



KEMENTERIAN LUAR NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

2
0
2
3

LAPORAN KINERJA

*DIREKTORAT JENDERAL
AMERIKA DAN EROPA*

WWW.KEMLU.GO.ID

CAPAIAN KINERJA

DIREKTORAT JENDERAL AMERIKA DAN EROPA

Capaian Kinerja berdasarkan *Perspective*

116,18%

*Stakeholder
Perspective*

111,37%

*Customer
Perspective*

112,87%

*Internal Business
Process Perspective*

103,72%

*Learning & Growth
Perspective*

Capaian Kinerja Berdasarkan IKU

Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi di Kawasan Amerika dan Eropa yang Optimal

Tingkat Efektifitas Diplomasi Ekonomi

103,48%

Perdagangan

116,78%

Investasi

116,83%

Pariwisata

Diplomasi Bilateral di kawasan Amerika dan Eropa yang kuat

Jumlah Kesepakatan

102,94%

Eko,Sos,Bud

Persentase

114,29%

Maritim&Polkam

100%

DEI

Kepemimpinan dan Peran Indonesia yang Berpengaruh di Kawasan Amerika dan Eropa

Persentase kepemimpinan Indonesia pada forum kerja sama Intrakawasan dan Antarkawasan Amerika dan Eropa

120%

Diplomasi Multilateral di kawasan Amerika dan Eropa yang kuat

Persentase posisi/prakarsa/rekomendasi Indonesia yang diterima

120%

Eko,Sos,Bud

120%

Maritim&Polkam

Dukungan dan komitmen nasional yang tinggi atas kebijakan luar negeri dan kesepakatan internasional di Kawasan Amerika dan Eropa

Persentase kesepakatan kerjasama bilateral di kawasan Amerika dan Eropa yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dalam negeri

106,06%

Persentase prakarsa/ rekomendasi pada forum Kerja Sama Intrakawasan dan Antarkawasan Amerika dan Eropa yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dalam negeri

116,67%

Infrastruktur Diplomasi Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa yang Kuat

Tata Kelola Organisasi Kemenlu yang Baik

99,21%

Pengelolaan Aset Kemenlu yang Optimal

100,34%

Pengelolaan Anggaran Kemenlu dan Akuntabel

111,61%

Nilai Capaian Kinerja Organisasi

110,72

KATA PENGANTAR



Politik luar negeri dijalankan di tengah dunia yang penuh tantangan dan ketidakpastian. Menyikapi dinamika tersebut, politik luar negeri Indonesia terus dijalankan secara konsisten berdasarkan prinsip bebas aktif, berorientasi kepada kepentingan nasional dan berkontribusi bagi perdamaian dunia, sesuai mandat konstitusi. Dalam rangka mendukung tugas Kementerian Luar Negeri (Kemenlu) menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang luar negeri, Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa (Ditjen Amerop) turut berperan aktif dalam memastikan pencapaian prioritas 4+1, yakni penguatan diplomasi ekonomi, diplomasi perlindungan Warga Negara Indonesia (WNI), diplomasi kedaulatan NKRI, diplomasi Indonesia bagi perdamaian dan stabilitas di kawasan dan dunia, serta penguatan infrastruktur diplomasi. Peran Ditjen Amerop dilakukan melalui penyelenggaraan kerja sama bilateral dengan 83 negara mitra di kawasan Amerika dan Eropa. Pelaksanaan peran, tugas dan

fungsi tersebut mengacu pada Peta Strategi yang diterjemahkan dalam Perjanjian Kinerja Direktur Jenderal Amerika dan Eropa (Dirjen Amerop) Tahun 2023.

Diplomasi kedaulatan NKRI,

Sepanjang tahun 2023, dunia tengah dihadapkan dengan berbagai tantangan mendesak, seperti pemulihan dari pandemi, dampak perang, ancaman resesi ekonomi, hingga perubahan iklim. Di saat yang bersamaan, rivalitas kekuatan besar meningkat tajam sehingga mempersulit upaya bersama mengatasi tantangan global. Namun demikian, situasi tersebut tidak menyurutkan kontribusi Indonesia untuk dunia. Indonesia terus memainkan peran penting berbagai forum bilateral, regional, maupun internasional untuk menjadi solusi dan *bridge builder* dalam menghadapi berbagai tantangan global. Secara konsisten Indonesia menyampaikan pentingnya penghormatan prinsip integritas wilayah dan kedaulatan negara.

Diplomasi perlindungan WNI,

Upaya perlindungan WNI terus diperkuat, baik melalui kesepakatan bilateral maupun multilateral. Pada tingkat multilateral, Indonesia terus mendorong pembentukan norma internasional terkait penempatan dan perlindungan pekerja migran Indonesia (PMI) di berbagai sektor pekerjaan. Indonesia berupaya memperluas kerja sama dalam penanganan Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO), khususnya terkait *cyber crimes* dan *online scam*. Di samping itu, perlindungan WNI juga terus dilaksanakan di tengah konflik dan bencana, seperti pemantauan perkembangan situasi WNI di tengah konflik Rusia-Ukraina. Di samping itu, bantuan kemanusiaan diberikan melalui distribusi paket bantuan logistik, penggalangan dana, pengiriman personel *Search and Rescue* (SAR) dan medis, serta pelaksanaan evakuasi, termasuk pada saat terjadinya bencana gempa di Turki tanggal 6 Februari 2023.

Penguatan diplomasi ekonomi,

Ditjen Amerop terus mendukung upaya akselerasi pemulihan ekonomi nasional, di tengah kondisi dunia geopolitik yang makin meruncing dan penuh ketidakpastian dan berimbas pada disrupsi rantai pasok global, resesi dan perlambatan ekonomi global serta volatilitas harga komoditas.

Forum (IEBF) yang diselenggarakan pada 17-18 Oktober 2023 telah menghasilkan nilai transaksi sebesar USD 72,4 juta dan penandatanganan 8 (delapan) naskah MoU/Lol kerjasama antara perusahaan Indonesia dan Eropa. Ditambah lagi, *Indonesia-Latin America and the Caribbean* (INA-LAC) *Business Forum* yang dilaksanakan pada 16-17 Oktober 2023 telah menghasilkan total transaksi bisnis senilai USD 407,3 juta atau sekitar Rp6,4 triliun.

Selain itu, Indonesia juga aktif mendorong percepatan finalisasi perundingan *Indonesia-European Union Comprehensive Economic Partnership Agreement* (I-EU CEPA), *Indonesia-Eurasian Economic Union Free Trade Agreement* (I-EAEU FTA), *Indonesia-Mercado Común del Sur* (MERCOSUR) CEPA, *Indonesia-Canada* CEPA, *Indonesia-Chile* CEPA, dan *Indo Pacific Economic Framework* (IPEF) guna mendorong akses pasar yang lebih luas dan inklusif.

Diplomasi Indonesia bagi perdamaian dan stabilitas di kawasan dan dunia,

Ditjen Amerop terus secara aktif melalui berbagai lini mendorong perdamaian dan stabilitas di kawasan dan dunia. Hal tersebut diupayakan melalui dialog dengan negara mitra maupun organisasi regional di kawasan Amerop.

Selain berbagai upaya diplomasi yang dilakukan oleh Ditjen Amerop, aspek akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah serta infrastruktur diplomasi juga terus diperkuat. Integrasi data dalam pembuatan kebijakan dilakukan antara lain melalui penajaman kerangka maupun informasi yang disajikan dalam Data *Economic Intelligence* (DEI). Sinergi antara Pusat (Ditjen Amerop) dengan seluruh Perwakilan RI di kawasan Amerop diperkuat melalui koordinasi di seluruh tingkatan. Dari segi pengelolaan kinerja dan anggaran, sejumlah prestasi yang ditorehkan Ditjen Amerop selama tahun 2023, antara lain:

1. Peringkat pertama Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja Unit Organisasi Pusat Kemenlu Tahun 2022 dengan nilai 80,50 (A).
2. Peringkat Kedua di antara 11 UK II Kemenlu dalam pelaksanaan ASKI Tahun 2023.
3. Peringkat Ketiga Tingkat Nasional Penyerapan Anggaran Tertinggi TA 2022 Pagu Kecil < 100 Miliar untuk Ditjen Amerop.
4. Realisasi anggaran Ditjen Amerop sebesar 100% untuk TA 2023.

Laporan Kinerja (LKj) Ditjen Amerop Tahun 2023 disusun sebagai pertanggungjawaban dan refleksi dari pencapaian dan komitmen Ditjen Amerop dalam menjalankan tugas dan fungsi. Laporan ini merupakan upaya untuk secara transparan menggambarkan pencapaian, tantangan, dan langkah-langkah yang telah dilakukan sepanjang tahun 2023.

Akhir kata, kami menyampaikan penghargaan dan apresiasi yang setinggi-tingginya atas prestasi, dedikasi, dan kerja sama seluruh jajaran Ditjen Amerop serta seluruh pemangku kepentingan dalam mendukung pencapaian visi dan misi Ditjen Amerop. Kiranya LKj Ditjen Amerop Tahun 2023 dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang berkepentingan.

Jakarta, 26 Januari 2024

Direktur Jenderal Amerika dan Eropa



Umar Hadi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
BAB I PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Aspek Strategis.....	3
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
II.1 Rencana Strategis Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa.....	8
II.2 Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
III.1 Capaian Kinerja	15
III.2 Realisasi Anggaran.....	123
III.3 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	123
BAB IV PENUTUP	
IV.1 Simpulan Umum Capaian Kinerja.....	127
IV.2 Kendala dan Tantangan.....	128
IV.3 Proyeksi Kedepan.....	128
LAMPIRAN	
I. Perjanjian Kinerja	
II. Matriks Realisasi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja	
III. Matriks Informasi Kinerja	
IV. Matriks Penjenjangan Kinerja	

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa (Ditjen Amerop) Tahun 2023 merupakan bentuk pertanggungjawaban Ditjen Amerop dalam melakukan tugas dan fungsinya selama kurun waktu satu tahun. LKj juga merupakan perwujudan transparansi dan akuntabilitas dari capaian kinerja Ditjen Amerop dalam mencapai visi dan misinya, sebagaimana tercantum dalam Peta Strategi Ditjen Amerop tahun 2023. Hal-hal tersebut sesuai dengan mandat Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN-RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah; dan Permenlu Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Manajemen Kinerja Kementerian Luar Negeri dan Perwakilan RI.

Capaian Target Kinerja Ditjen Amerop

Capaian kinerja Ditjen Amerop diukur dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi IKU pada setiap perspektif. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh nilai capaian kinerja organisasi Ditjen Amerop sebesar **110,72**. Nilai tersebut diperoleh dari capaian kinerja masing-masing perspektif sesuai bobotnya, berdasarkan aplikasi *e-Kinerja* pada Sistem Manajemen Kinerja berbasis BSC.

Berikut tabel realisasi dan capaian IKU tahun 2023 sesuai PK Ditjen Amerop Revisi ke-1 Tahun 2023:

SS	Sasaran Strategis	IKU	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023
<i>Stakeholder Perspective</i>						
S1	Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi yang Optimal di Kawasan Amerika dan Eropa	S1.1	Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Perdagangan di Kawasan Amerika dan Eropa	94,82%	98,12	103,48%
		Sub IKU 1	Jumlah Komitmen Perdagangan di Kawasan Amerika dan Eropa	152	162	106,58%
		Sub IKU 2	Nilai Perdagangan dengan Negara Mitra di Kawasan Amerika dan Eropa	USD 57.174.036.708	USD 44.817.258.999,99	75,90%
		S1.2	Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Investasi di Kawasan Amerika dan Eropa	92,41%	107,92%	116,78%
		Sub IKU 1	Jumlah Komitmen Investasi di Kawasan Amerika dan Eropa	69	77	111,59%
		Sub IKU 2	Nilai Investasi dengan Negara Mitra di Kawasan Amerika dan Eropa	USD 4.841.924.457	USD 4.809.662.700	99,33%
		S1.3	Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Pariwisata di Kawasan Amerika dan Eropa	90,73%	106,01%	116,83%
		Sub IKU 1	Tingkat potensi kunjungan wisatawan mancanegara di Kawasan Amerika dan Eropa ke Indonesia	88,90%	89,73%	100,93%

SS	Sasaran Strategis		IKU	Indikator Kinerja Utama	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023
			Sub IKU 2	Jumlah wisatawan mancanegara di Kawasan Amerika dan Eropa ke Indonesia	1.869.333 kunjungan	2.202.933 kunjungan	117,85%
S2	Kepemimpinan dan Peran Indonesia yang Berpengaruh di Kawasan Amerika dan Eropa		S2.1	Persentase kepemimpinan Indonesia pada forum kerja sama Intrakawasan dan Antarkawasan Amerika dan Eropa	100%	125%	120%
Customer Perspective							
C1	Dukungan dan komitmen nasional atas kebijakan luar negeri dan kesepakatan internasional yang tinggi di Kawasan Amerika dan Eropa		C1.1	Persentase kesepakatan kerjasama bilateral di Kawasan Amerika dan Eropa yang ditindaklanjuti oleh <i>stakeholders</i> dalam negeri	94,29%	100%	106,06%
			C1.2	Persentase prakarsa/ rekomendasi pada forum Kerja Sama Intrakawasan dan Antarkawasan Amerika dan Eropa yang ditindaklanjuti oleh <i>stakeholders</i> dalam negeri	100%	116,67%	116,67%
Internal Business Process Perspective							
B1	Diplomasi Bilateral kuat di kawasan Amerika dan Eropa		B1.1	Jumlah kesepakatan di bidang ekonomi, sosial dan budaya di Kawasan Amerika dan Eropa	34	35	102,94,%
			B1.2	Jumlah kesepakatan hasil perundingan diplomasi maritim dan polkam di Kawasan Amerika dan Eropa	28	32	114,29%
			B1.3	Persentase Data <i>Economic Intelligence</i> yang ditindaklanjuti <i>stakeholders</i> dalam negeri	100%	100%	100%
B2	Diplomasi Maritim, Politik dan Keamanan yang kuat di Kawasan Amerika dan Eropa		B2.1	Persentase posisi/prakarsa/ rekomendasi di bidang ekonomi, sosial dan budaya yang diterima pada forum kerja sama Intrakawasan dan Antarkawasan Amerika dan Eropa	100%	125%	120%
			B2.2	Persentase prakarsa/ rekomendasi Indonesia bidang kemaritiman dan polkam yang diterima di Kawasan Amerika dan Eropa	100%	125%	120%
Learning & Growth Perspective							
L1	Infrastruktur Diplomasi yang Kuat di Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa	L1.1 Tata Kelola Organisasi yang baik di Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa	L1.1.1	Nilai Evaluasi Reformasi Birokrasi Kemenlu	81	79,46*	98,1%
			L1.1.2	Nilai Evaluasi AKIP Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa	80,25 (A)	80,50 (A)	100,31%
		L1.2 Pengelolaan Aset Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa yang Optimal	L1.2.1	Indeks Pengelolaan Aset Kementerian Luar Negeri	2,90	2,91	100,34%
		L1.3 Pengelolaan Anggaran Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa yang Optimal	L1.3.1	Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa	93	95,99	103,22%
			L1.3.2	Indeks Opini BPK atas Laporan Keuangan Kemenlu	4 (WTP)	4 (WTP)	100%

Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran di lingkungan Ditjen Amerop hingga akhir tahun 2023 menjadi sebagai berikut:

No.	KEGIATAN/KRO/RO	TAHUN 2023		Capaian
		PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	
Forum				
1.	Prakarsa/rekomendasi pada forum intrakawasan dan antarkawasan Amerika dan Eropa	Rp2.119.842.000,00	Rp2.119.841.170,00	100%
Kerja Sama				
2.	Kesepakatan Kerja Sama yang Dihasilkan dan Ditindaklanjuti dengan negara-negara di Kawasan Amerika I	Rp3.122.040.000,00	Rp3.122.039.979,00	100%
3.	Kesepakatan Kerja Sama yang Dihasilkan dan Ditindaklanjuti dengan negara-negara di Kawasan Amerika II	Rp4.765.783.000,00	Rp4.765.781.146,00	100%
4.	Kesepakatan Kerja Sama yang Dihasilkan dan Ditindaklanjuti dengan negara-negara di Kawasan Eropa I	Rp4.113.621.000,00	Rp4.113.621.000,00	100%
5.	Kesepakatan Kerja Sama yang Dihasilkan dan Ditindaklanjuti dengan negara-negara di Kawasan Eropa II	Rp3.230.900.000,00	Rp3.230.899.239,00	100%
Layanan Dukungan Manajemen Internal				
6.	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Rp591.997.000,00	Rp591.996.991,00	100%
7.	Layanan Perkantoran	Rp4.395.345.000,00	Rp4.395.343.334,00	100%
	TOTAL	Rp22.339.528.000,00	Rp22.339.522.859,00	100%

Realisasi anggaran Ditjen Amerop tercatat 100% yakni Rp22.339.522.859,00 (Dua puluh dua miliar tiga ratus tiga puluh sembilan juta lima ratus dua puluh delapan ribu delapan ratus lima puluh sembilan Rupiah) dari pagu Rp22.339.528.000,00 (Dua puluh dua miliar tiga ratus tiga puluh sembilan juta lima ratus dua puluh delapan ribu Rupiah), dengan sisa Rp5.141,00 (Lima ribu seratus empat puluh satu Rupiah).

Dari segi pengelolaan kinerja dan anggaran, sejumlah prestasi yang ditorehkan Ditjen Amerop selama tahun 2023, antara lain:

1. Peringkat pertama Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja Unit Organisasi Pusat Kemenlu Tahun 2022 dengan nilai 80,50 (A).
2. Peringkat Kedua di antara 11 UK II Kemenlu dalam pelaksanaan ASKI Tahun 2023.
3. Peringkat Ketiga Tingkat Nasional Penyerapan Anggaran Tertinggi TA 2022 Pagu Kecil < 100 Miliar untuk Ditjen Amerop.
4. Realisasi anggaran Ditjen Amerop sebesar 100% untuk TA 2023.

BAB 1

I.1 Latar Belakang
I.2 Aspek Strategis



I.1 LATAR BELAKANG

Seiring dengan semangat reformasi birokrasi di Kementerian Luar Negeri (Kemenlu), telah dilakukan proses pembenahan struktur organisasi dan tata kerja yang dimulai sejak tahun 2019. Pada bulan Oktober 2021, telah diterbitkan Peraturan Menteri Luar Negeri Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Luar Negeri (Permenlu 6/2021), yang merupakan turunan dari Peraturan Presiden Nomor 116 Tahun 2020 Tentang Kementerian Luar Negeri (PP 116/2020).

Restrukturisasi ini dilakukan dalam rangka meningkatkan efektivitas implementasi proses bisnis dan kinerja organisasi sejalan dengan sasaran strategis Kemenlu dan dinamika terkini hubungan luar negeri yang semakin kompleks, dengan melakukan penyederhanaan birokrasi pemerintah melalui penguatan kelompok jabatan fungsional.

Dengan telah ditetapkannya Permenlu No. 6/2021 tersebut maka kedudukan, tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa (Ditjen Amerop) juga mengalami beberapa penyesuaian, susunan organisasi dan tata kerja Ditjen Amerop sebagai berikut:

Kedudukan: Ditjen Amerop dipimpin oleh Dirjen Amerop yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Luar Negeri.

TUGAS:

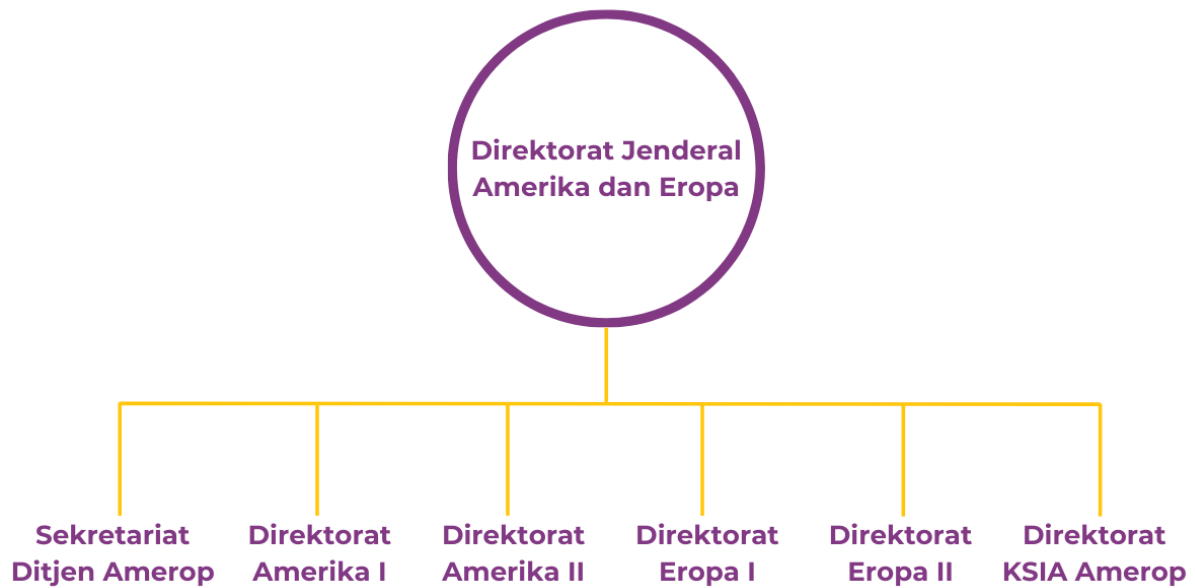
Menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penyelenggaraan hubungan luar negeri dan politik luar negeri pada lingkup bilateral, intrakawasan dan antarkawasan di Amerika dan Eropa.

FUNGSI:

1. Perumusan kebijakan di bidang penyelenggaraan hubungan luar negeri dan politik luar negeri dalam lingkup kepentingan bilateral, intrakawasan dan antarkawasan di Amerika dan Eropa;
2. Pelaksanaan kebijakan dan koordinasi di bidang penyelenggaraan hubungan luar negeri dan politik luar negeri dalam lingkup kepentingan bilateral, intrakawasan dan antarkawasan di Amerika dan Eropa;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang penyelenggaraan hubungan luar negeri dan politik luar negeri dalam lingkup kepentingan bilateral, intrakawasan dan antarkawasan di Amerika dan Eropa;
4. Pelaksanaan administrasi Ditjen Amerop; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Struktur Organisasi

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, berdasarkan Permenlu No. 6/2021, Direktur Jenderal Amerop dibantu oleh 1 (satu) pejabat Sekretaris Ditjen Amerop dan 5 (lima) pejabat Direktur, yaitu: Direktur Amerika I, Direktur Amerika II, Direktur Eropa I, Direktur Eropa II, dan Direktur Kerja Sama Intrakawasan dan Antarkawasan Amerika dan Eropa.



Masing-masing Direktorat di Ditjen Amerop memiliki tanggung jawab untuk mendukung penyelenggaraan hubungan luar negeri dan politik luar negeri atas negara dan forum kerja sama dengan pembagian sebagai berikut:

DIREKTORAT AMERIKA I (10 NEGARA)	• Amerika Serikat • El Salvador • Guatemala • Honduras • Kanada	• Kosta Rika • Meksiko • Nikaragua • Panama • Belize
DIREKTORAT AMERIKA II (25 NEGARA)	• Antigua dan Barbuda • Argentina • Bahamas • Barbados • Bolivia • Brazil • Chile • Dominika Persemakmuran • Ekuador • Grenada • Guyana • Haiti • Jamaika	• Kolombia • Kuba • Paraguay • Peru • Republik Dominika • St. Kitts & Nevis • St. Lucia • St. Vincent & the Grenadines • Suriname • Trinidad & Tobago • Uruguay • Venezuela
DIREKTORAT EUROPA I (22 NEGARA)	• Andorra • Austria • Belanda • Belgia • Ceko • Hongaria • Inggris • Irlandia • Italia • Luxemburg • Malta	• Monako • Polandia • Portugal • Prancis • San Marino • Spanyol • Siprus • Slovenia • Slovakia • Vatikan • Yunani

**DIREKTORAT
EROPA II**

(26 NEGARA)

- Albania,
- Armenia
- Belarus Bulgaria,
- Bosnia and Herzegovina
- Denmark
- Estonia
- Finlandia
- Georgia
- Islandia
- Jerman
- Kroasia
- Latvia
- Liechtenstein
- Lithuania
- Montenegro
- Makedonia Utara
- Moldova
- Norwegia
- Rumania
- Rusia
- Serbia
- Swedia
- Swiss
- Turki
- Ukraina

**DIREKTORAT
KSIA AMEROP**

- Uni Eropa
- ASEM
- FEALAC
- Pacific Alliance
- MERCOSUR
- CARICOM
- SICA
- EFTA
- Eurasian Economic Union

I.2 Aspek Strategis

I.2.1 POTENSI/PERAN STRATEGIS

Kawasan Amerika dan Eropa (Amerop) memiliki arti penting bagi Indonesia, baik sebagai mitra utama maupun potensial. Beberapa negara secara historis memainkan peran penting di tingkat global, khususnya terkait isu keamanan, ekonomi, perdagangan, demokrasi dan hak asasi manusia, maupun lingkungan hidup. Beberapa organisasi regionalnya juga semakin berpengaruh. Pada forum internasional, banyak negara Amerop berperan aktif melalui *Food and Agriculture Organization* (FAO), *G20*, *High-level Political Forum on Sustainable Development* (HLPF), *International Atomic Energy Agency* (IAEA), *International Maritime Organization* (IMO), *International Telecommunication Union* (ITU), *The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO), dan *World Health Organization* (WHO).

Negara-negara di kawasan Amerop menguasai lebih dari 33% perdagangan dunia dan 50% perekonomian dunia. Sebanyak 12 (dua belas) dari anggota G20 berada di kawasan Amerop dan sebanyak 10 (sepuluh) negara memiliki GDP di atas US\$ 1 triliun. Secara geopolitik strategis, 4 (empat) dari 5 (lima) negara Anggota Tetap Dewan Keamanan PBB berasal dari kawasan Amerop, yaitu: Amerika Serikat (AS), Inggris, Prancis, dan Rusia.

Kekuatan ekonomi, strategis dan pengaruh dari sejumlah negara kunci di kawasan ini akan terus memainkan peran sentral dalam hubungan internasional, sehingga kawasan Amerop memiliki nilai strategis yang dapat dimanfaatkan bagi kepentingan nasional, antara lain sebagai sumber teknologi, finansial dan citra positif untuk pembangunan Indonesia serta untuk kerja sama internasional guna mendukung keutuhan dan kedaulatan NKRI serta mitra kerja sama di berbagai bidang. Selain itu, diplomasi kesehatan dalam jangka panjang dilakukan untuk memperkuat ketahanan kesehatan nasional melalui penjangkauan kerja sama dengan lembaga riset/industri di negara mitra, untuk pengembangan vaksin, obat dan isu kesehatan lainnya.

Oleh karena itu, penting bagi Ditjen Amerop untuk senantiasa memperkuat peran kepemimpinan Indonesia yang berpengaruh di kawasan Amerop dalam penyelenggaraan kegiatan Internasional, dan memiliki komitmen yang tinggi dalam mendorong peningkatan kerja sama internasional dalam tatanan bilateral dan regional di kawasan Amerop, melalui prioritas diplomasi 4+1 sesuai arahan Pimpinan Kemenlu, yaitu: i) Penguatan diplomasi ekonomi, ii) Diplomasi perlindungan, iii) Diplomasi kedaulatan dan kebangsaan, iv) Meningkatkan kontribusi dan kepemimpinan Indonesia di kawasan dan dunia, dan v) Memperkuat infrastruktur diplomasi.

Terkait penguatan diplomasi ekonomi, Ditjen Amerop memiliki aspek strategis untuk mempertahankan dan meningkatkan hubungan ekonomi dengan pasar unggulan, sekaligus terus memanfaatkan peluang pasar potensial dan prospektif di kawasan Amerop. Dalam hal ini, peluang pasar potensial dan prospektif untuk kawasan Amerika berada di wilayah Amerika Latin. Sementara untuk kawasan Eropa, peluang pasar potensial dan prospektif berada di beberapa negara Eropa Tengah, Timur dan Selatan.

Sejalan dengan Pemerintah Indonesia, pelaksanaan tusi Ditjen Amerop selalu berpedoman pada penguatan kerjasama baik dalam kerangka bilateral, regional, maupun multilateral. Menghadapi kecenderungan peningkatan unilateralisme oleh beberapa negara, Indonesia tetap fokus mengampanyekan multilateralisme demi terciptanya iklim kerja sama yang mengedepankan *mutual trust and benefit*. Pemulihan kondisi geopolitik dan geoekonomi dunia yang mengedepankan pertumbuhan inklusif, berkelanjutan, dan *people-centered* menjadi fokus diplomasi Indonesia di tahun 2023. Hal ini disadari hanya dapat tercapai apabila terjalin kolaborasi dunia yang lebih kokoh dan berkelanjutan. Di samping itu, Indonesia juga menjalin kerja sama yang mendukung peralihan dan transisi Indonesia menuju penggunaan energi bersih dan terbarukan, yang ditunjukkan melalui investasi pada pembangkit listrik bayu, pengembangan ekosistem bersih lainnya, serta mendukung pembangunan smelter untuk proses hilirisasi industri.

Dalam rangka untuk mendukung intensitas kerja sama bilateral, terdapat beberapa mekanisme bilateral yang biasanya digunakan untuk meningkatkan hubungan dan kerja sama Indonesia dengan negara mitra, di antaranya yaitu Sidang Komisi Ekonomi Bersama, Forum Konsultasi Bilateral, *Partnership Forum*, Dialog, Forum 2+2, *Senior Official Meeting*, dan *Joint Working Group* (JWG).

I.2.2 PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUES)

Pembatasan mobilitas dan berkumpul akibat pandemi COVID-19 telah dilonggarkan sepanjang tahun 2023. Meski demikian, COVID-19 tetap telah merubah tata cara pertemuan saat ini. Pertemuan dengan format hybrid mendukung asas kepraktisan. Namun ada beberapa pertemuan yang lebih efektif jika dilaksanakan secara luring, misal jika terdapat isu pembahasan utama yang memiliki tingkat sensitivitas atau kerahasiaan tinggi, atau dibutuhkannya *engagement* secara langsung agar tujuan rapat dapat lebih mudah dicapai. Hal ini terkait dengan adanya beberapa pembicaraan pertemuan yang tidak dapat dilakukan secara daring, namun hanya bisa dilakukan secara luring.

Dampak pandemi COVID-19, perang Rusia-Ukraina, serta ketegangan hubungan AS - Republik Rakyat Tiongkok (RRT), sedikit banyak telah membuka berbagai peluang kerja sama bagi negara-negara mitra di kawasan Amerop dengan Indonesia. Diplomasi ekonomi menjadi agenda prioritas utama untuk membantu memulihkan perekonomian yang terdampak langsung pasca pandemi COVID-19. Beberapa lingkup kerja sama strategis dalam diplomasi ekonomi diantaranya yakni kerja sama di bidang pengembangan energi hijau dan mineral berkelanjutan, mineral tanah jarang, penyusunan perjanjian dagang/ekonomi, industri kesehatan, industri makanan, *supply chain* untuk *essentials goods* yang menjadi prioritas bagi negara-negara di kawasan Amerop untuk digali lebih mendalam dengan Indonesia.

Di samping kerja sama di bidang ekonomi, isu politik pertahanan dan keamanan juga menjadi prioritas di tahun 2023 ini. Isu kawasan seperti Laut China Selatan (LCS), Myanmar, Afghanistan dan *shifting geopolitics* dengan adanya kebangkitan RRT, sedikit banyak mengubah dinamika global. Hubungan bilateral antara Indonesia dan AS telah meningkat di tahun 2023 dari *Indonesia-US Strategic Partnership* menjadi *Indonesia-US Comprehensive Strategic Partnership*, perjanjian di bidang *Consular privileges and immunities*, pemberlakuan masa berlaku visa diplomatik dan dinas RI-AS menjadi 5 tahun mulai berlaku pada 1 Desember 2023.

Selain RRT, perang Rusia-Ukraina turut memberikan dampak politis bagi negara-negara mitra Indonesia di kawasan Amerop. Dalam berbagai kesempatan, beragam upaya dilakukan untuk mencegah keberlanjutan perang Rusia-Ukraina. Disamping melalui beragam upaya mediasi damai, *joint statement*, *joint declaration*, serta aksi blokade maupun embargo sebagai bagian dari pemberlakuan sanksi, juga ditempuh guna menghentikan peperangan yang tengah terjadi.

Di saat yang bersamaan, Ditjen Amerop terus mendukung upaya nasional untuk mengintegrasikan Indonesia ke dalam rantai pasok global, mendukung transisi energi hijau, dan mengembangkan industri strategis Indonesia. Penguatan peran Indonesia sebagai regional hub untuk produksi dan manufaktur di kawasan juga masih menjadi prioritas utama di tahun 2023. Dalam hal ini, peran Ditjen Amerop merangkap membangun serta memperkuat *enabling environment* dengan membuka akses produk Indonesia ke luar negeri dan mendorong masuknya investasi asing ke Indonesia.

Upaya ini dilakukan diantaranya melalui koordinasi secara intensif dengan pemangku kepentingan di dalam dan luar negeri dengan *highlight* pelaksanaan IEBF pada 17-18 Oktober 2023 dan INA-LAC pada 16-17 Oktober 2023. Kegiatan telah berhasil memperluas jaringan ekspor produk Indonesia ke negara mitra di kawasan Amerop, serta merealisasikan transaksi senilai jutaan dolar. Ditjen Amerop juga memfasilitasi pertemuan antar pebisnis untuk membuka akses bagi produk ekspor, mengawal dan memantau investasi asing strategis bagi pembangunan nasional, dan membantu tercukupinya kebutuhan produk atau komoditas strategis nasional.

Ditjen Amerop juga turut melakukan koordinasi yang erat dengan Perwakilan RI di kawasan Amerop. Dalam upaya meningkatkan citra positif Indonesia di luar negeri, Ditjen Amerop mendukung dan memfasilitasi Perwakilan RI di kawasan dalam penyelenggaraan promosi budaya, kuliner, pengajaran bahasa Indonesia, beasiswa pendidikan, dan pariwisata.

Promosi dilakukan agar pemahaman dan pengetahuan warga negara asing tentang Indonesia terus meningkat dan semakin utuh.

Tantangan lain yang masih dihadapi adalah asosiasi produk pertanian dan kehutanan Indonesia dengan deforestasi. Sentimen dan persepsi negatif terhadap komoditas strategis Indonesia masih lekat pada beberapa negara mitra di kawasan Amerop, yang ditunjukkan diantaranya dengan pengajuan regulasi *deforestation-free supply chain* yang mewajibkan adanya *due diligence* terhadap beberapa komoditas pertanian dan turunannya termasuk kelapa sawit, kedelai, kayu, biji coklat/kakao, kopi, daging sapi oleh Uni Eropa. Guna menghadapi tantangan tersebut, Ditjen Amerop telah memfasilitasi maupun menjajaki peluang kerja sama dengan negara mitra Amerop. Peluang kerja sama ini utamanya bertujuan untuk menambah nilai bagi produk maupun industri strategis Indonesia.

Dari segi pengelolaan kinerja dan anggaran, pengelolaan Ditjen Amerop dilakukan berdasarkan prinsip efektif, efisien, dan akuntabel. Pelaksanaan anggaran setiap satker di lingkungan Ditjen Amerop telah dilaksanakan melalui pembiayaan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan. Hal yang cukup menjadi tantangan adalah memastikan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan yang dilakukan setiap bulannya. Dalam proses pengelolaan anggaran tersebut, permintaan revisi anggaran masih cukup tinggi, terutama yang disebabkan dengan penyesuaian kegiatan dikarenakan dinamika politik global yang tinggi serta penerimaan Anggaran Belanja Tambahan (ABT) utk Kegiatan Diplomasi dan Kerjasama Internasional pada Semester II. Langkah pengelolaan anggaran dilakukan dengan koordinasi antara Bagian Perencanaan, Bagian Keuangan, Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), dengan Sub Manajer Kinerja Organisasi (SMKO) dan Kepala Subbagian Tata Usaha (Kasubag TU) di Unit Organisasi Eselon II.

Keselarasan antara perencanaan, pelaksanaan, dan penganggaran perlu terus dipertahankan. Proses perencanaan serta monitoring dan evaluasi kegiatan dan anggaran juga didukung dengan penyelenggaraan melalui kegiatan Dialog Kinerja Organisasi (DKO) berkala. DKO diselenggarakan melibatkan seluruh unsur Pimpinan di lingkungan Ditjen Amerop. Di samping itu, para pemangku jabatan Eselon II dilibatkan secara intensif selaku pemilik IKU yang pencapaiannya sebagian besar berkontribusi pada IKU Menteri Luar Negeri. Ditjen Amerop terus melakukan evaluasi pencapaian target IKU dengan melakukan kegiatan pengendalian Pra Monitoring dan Evaluasi (Pramonev) secara triwulanan untuk memastikan setiap pelaksanaan kegiatan Satuan Kerja telah selaras dengan perencanaan dan target IKU yang telah ditetapkan pada PK, sekaligus mengantisipasi tantangan. Di samping kegiatan tersebut, koordinasi dengan para SMKO juga intensif dilaksanakan melalui rapat dan konsultasi *one-on-one* secara daring.

Belum terpenuhinya Formasi Pegawai (*Bezetting*) masih menjadi salah satu tantangan utama dalam pelaksanaan tugas di tahun 2023. Dari total formasi 307 pegawai baik jabatan struktural maupun fungsional, baru terisi 162 pegawai atau sebesar 52,77% dari total formasi. Oleh karena itu, kebijakan pendistribusian pegawai menjadi sangat penting di tengah-tengah defisit ketersediaan pegawai. Ditjen Amerop dalam kaitan ini terus berupaya memanfaatkan formasi pegawai yang tersedia dengan mendistribusikan pegawai secara tepat guna untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Unit Organisasi Eselon II di Ditjen Amerop. Di samping itu, kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang tinggi juga semakin mendesak.

Guna menjawab keperluan tersebut, pada tahun 2023 telah dilaksanakan 5 rangkaian kegiatan pengembangan kapasitas, diantaranya Seminar *Financial Literacy "Me & My Money"* pada 26 Januari 2023, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis (Bimtek) Penyusunan SOP Mikro Ditjen Amerop (7 Maret 2023), Sosialisasi Penggunaan ESS (7 Maret 2023), Sosialisasi Penyusunan SK Hukuman Disiplin Pegawai (7 Maret 2023), serta Kegiatan Pengembangan Pegawai Sesi *Coaching* Individu (29 Mei – 26 Juni 2023) yang merupakan kelanjutan dari webinar *"Better Me Everyday"* tahun 2021. Melalui kegiatan tersebut, para pegawai Ditjen Amerop diharapkan dapat terbantu mengidentifikasi aspek kehidupan yang perlu diperhatikan, membuat perencanaan dan langkah menuju perubahan yang lebih baik; serta melatih keterampilan mental yang dapat mendukung untuk pengembangan pribadinya. Di samping itu, pengembangan kapasitas pegawai juga dilakukan untuk mendukung upaya Pengarus Utamaan Gender (PUG), antara lain melalui penyelenggaraan kegiatan Pengembangan Kapasitas Pegawai dan Sosialisasi PUG Ditjen Amerop TA 2023 (15-18 Mei 2023) dan Sosialisasi PUG dengan Tema *"Gender dan Artificial Intelligence (AI): Addressing Gender Bias in AI"* (16 Mei 2023). Di lingkungan internal Setditjen Amerop sendiri, secara rutin diselenggarakan/dihadiri bimtek dan pelatihan berkaitan dengan pengelolaan kinerja, anggaran, BMN, dan SDM.

Penggunaan aplikasi persuratan *e-Office* sangat membantu dalam pengelolaan arsip secara efektif. Pengelolaan *e-Office* persuratan dan kearsipan Ditjen Amerop telah dilaporkan dalam bentuk Monitoring dan Evaluasi (Monev) secara berkala setiap 3 (tiga) bulan untuk mengukur kinerja kearsipan termasuk hambatan dan kendalanya serta membahas hal-hal yang berkenaan dengan, antara lain: pengelolaan dan distribusi surat / berita faksimili / dokumen masuk dan keluar; pengelolaan dan pemberkasan Daftar Arsip Aktif (DAA) dan Daftar Arsip Inaktif (DAI); pengajuan Daftar Arsip Usul Musnah (DAUM); dan penetapan Daftar Arsip Musnah (DAM). Di sisi lain, proses digitalisasi arsip Ditjen Amerop merupakan suatu tantangan tersendiri agar dapat terlaksana sesuai rencana. Di samping itu, diperlukan perbaikan dalam fasilitasi seperti penataan ruang *record center* UK II Ditjen Amerop.

Secara keseluruhan, sepanjang tahun 2023 Ditjen Amerop terus berupaya terus meningkatkan kualitas penyelenggaraan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penyelenggaraan hubungan luar negeri dan politik luar negeri dalam lingkup kepentingan bilateral, intrakawasan dan antarkawasan di Amerop, serta melakukan berbagai inovasi untuk meningkatkan kualitas akuntabilitas kinerja.

BAB 2

II.1 Rencana Strategis
II.2 Perjanjian Kinerja



II.1 RENCANA STRATEGIS

Dirjen Amerop melalui Keputusan Nomor SK.70/RO/12/2020/34/05 telah menetapkan Rencana Strategis (Renstra) Ditjen Amerop Tahun 2020-2024. Dalam penetapannya, Renstra tersebut berpedoman pada Renstra Kementerian Luar Negeri (Kemenlu) Tahun 2020-2024, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025.

Sebagai dokumen perencanaan jangka menengah, Renstra tersebut memuat informasi visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, kegiatan, target kinerja, dan pendanaan yang akan dilaksanakan Ditjen Amerop selama periode 2020-2024. Renstra juga menjabarkan hasil capaian pelaksanaan tugas dan kewenangan yang telah dilaksanakan pada periode sebelumnya.

Visi dan Misi Ditjen Amerop sebagaimana ditetapkan dalam Renstra Tahun 2020-2024 merupakan penjabaran lebih lanjut dari Visi dan Misi Kemenlu. Dalam hal ini, Visi dan Misi Ditjen Amerop adalah sebagai berikut:

VISI

Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa

Memimpin Diplomasi yang Aktif dan Efektif di Kawasan Amerika dan Eropa

MISI

Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa

1. Memberikan nilai manfaat ekonomi yang optimal melalui diplomasi di kawasan Amerika dan Eropa untuk mendukung struktur ekonomi nasional yang produktif, mandiri, dan berdaya saing
2. Menjaga integritas NKRI dan meningkatkan citra positif Indonesia di kawasan Amerika dan Eropa
3. Memajukan kepemimpinan dan peran Indonesia yang berpengaruh di kawasan Amerika dan Eropa, dan
4. Memperkuat infrastruktur diplomasi Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa

PROGRAM DAN KEGIATAN DIREKTORAT JENDERAL AMERIKA DAN EROPA (RSPP)

Program

Program Diplomasi dan Kerja Sama Internasional

Kegiatan

Pemantapan Diplomasi dan Kerja Sama Internasional di Kawasan Amerika dan Eropa

KRO

Forum

- RO Prakarsa/rekomendasi pada forum intra kawasan dan antar kawasan Amerika dan Eropa

Kerja Sama

- RO Kesepakatan Kerja Sama yang Dihasilkan dan Ditindaklanjuti dengan negara-negara di Kawasan Amerika I
- RO Kesepakatan Kerja Sama yang Dihasilkan dan Ditindaklanjuti dengan negara-negara di Kawasan Amerika II
- RO Kesepakatan Kerja Sama yang Dihasilkan dan Ditindaklanjuti dengan negara-negara di Kawasan Eropa I
- RO Kesepakatan Kerja Sama yang Dihasilkan dan Ditindaklanjuti dengan negara-negara di Kawasan Eropa II

PROGRAM DAN KEGIATAN DIREKTORAT JENDERAL AMERIKA DAN EROPA (RSPP)

Program

Program Dukungan Manajemen

Kegiatan

Pengelolaan Keuangan, BMN, Umum dan Organisasi Ditjen Amerika dan Eropa

KRO

Layanan Perkantoran

- RO Operasional dan Pemeliharaan Kantor

Layanan Sarana Internal

- RO Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
- RO Peralatan Fasilitas Perkantoran

Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal

- RO Layanan Dukungan Manajemen Eselon I

II.2 PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja (PK) Ditjen Amerop disusun dengan merujuk pada PermenPAN-RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, dan Peraturan Menteri Luar Negeri Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Manajemen Kinerja Kementerian Luar Negeri dan Perwakilan Republik Indonesia. PK tersebut merupakan tekad dan janji yang akan dicapai antara Ditjen Amerop yang menerima tanggung jawab dengan Menteri Luar Negeri yang memberikan tanggung jawab.

Pada awal tahun 2023, PK Ditjen Amerop tahun 2022 telah menetapkan 4 (empat) SS, 16 (enam belas) target IKU, dan 6 (enam) Sub IKU. Pengukuran kinerja dilakukan melalui instrumen realisasi IKU, berdasarkan target kinerja yang telah ditetapkan.

Untuk memastikan target IKU tercapai optimal, Ditjen Amerop melakukan pemantauan dan evaluasi (monev) triwulanan. Monev tersebut mengobservasi secara substantif dinamika yang terjadi di kawasan Amerop, dampaknya terhadap upaya pencapaian target IKU Ditjen Amerop, dan proyeksi capaian masing-masing IKU hingga akhir tahun anggaran 2022. Monev tersebut merupakan bentuk koordinasi Tim Akuntabilitas Ditjen Amerop tahun 2022 dengan Manajer Kinerja Perwakilan (MKP) yang bertugas di Perwakilan RI di kawasan Amerop.

Monev juga dilakukan untuk memastikan kesinambungan antara proyeksi realisasi target IKU Ditjen Amerop dengan kinerja Perwakilan RI di kawasan Amerop. Hal ini terutama mengingat sumber data untuk sejumlah IKU Ditjen Amerop merujuk data yang dikelola Perwakilan RI di kawasan Amerop, antara lain sumber data untuk Sub IKU Jumlah Komitmen Perdagangan di kawasan Amerika dan Eropa, Sub IKU Jumlah Komitmen Investasi di kawasan Amerika dan Eropa, dan Sub IKU Tingkat Potensi Kunjungan Wisatawan Mancanegara di kawasan Amerika dan Eropa ke Indonesia.

Koordinasi juga diperlukan untuk mendapatkan keseragaman data nilai perdagangan, nilai investasi, dan kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia yang diperlukan untuk menunjang pengukuran IKU S1.1, IKU S.1.2 dan S1.3. Dalam hal ini, data nilai perdagangan Ditjen Amerop merujuk pada data ekspor yang dikelola oleh Kementerian Perdagangan (Kemendag), data nilai investasi merujuk pada data yang dikelola oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), dan data jumlah kunjungan wisatawan mancanegara merujuk pada data yang dikelola oleh Biro Pusat Statistik (BPS).

Berdasarkan pemantauan dan evaluasi yang dilaksanakan pada triwulan II, Ditjen Amerop mengusulkan revisi target atas dua IKU dan tiga Sub IKU. Dua IKU yang diusulkan mendapat revisi target adalah IKU Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Pariwisata di kawasan Amerika dan Eropa dan Jumlah kesepakatan hasil perundingan di bidang maritim dan polkam di kawasan Amerika dan Eropa. Tiga Sub IKU yang diusulkan mendapat revisi target adalah Sub IKU Jumlah Komitmen Perdagangan di kawasan Amerika dan Eropa, Sub IKU Nilai Investasi dengan Negara Mitra di Kawasan Amerika dan Eropa, dan Sub IKU Jumlah Wisatawan Mancanegara di Kawasan Amerika dan Eropa ke Indonesia.

Target IKU Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Pariwisata di Kawasan Amerika dan Eropa diusulkan untuk direvisi mengingat realisasi per triwulan II terhadap Sub IKU Jumlah wisatawan mancanegara di kawasan Amerika dan Eropa ke Indonesia sudah jauh melampaui target yang ditetapkan pada PK Ditjen Amerop tahun 2022. Pada triwulan II 2022, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara di kawasan Amerika dan Eropa ke Indonesia adalah sebanyak 230.876 kunjungan atau melampaui 220% dari target PK. Untuk mengoptimalkan perencanaan hingga akhir tahun 2022, target Sub IKU tersebut diusulkan untuk direvisi.

Selanjutnya, revisi terhadap target Sub IKU Jumlah wisatawan mancanegara dari di kawasan Amerika dan Eropa ke Indonesia berdampak pada target IKU Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Pariwisata di Kawasan Amerika dan Eropa.

Target IKU Jumlah kesepakatan hasil perundingan di bidang maritim dan polkam di kawasan Amerika dan Eropa yang diusulkan direvisi mengingat sejumlah kesepakatan yang diproyeksikan dapat ditandatangani pada tahun 2022 ditunda akibat terganggunya kestabilan kawasan Amerop pasca invasi militer Rusia ke Ukraina. Hal ini menyebabkan adanya peralihan prioritas di negara-negara mitra di kawasan Amerop, yang antara lain berdampak pada penandatanganan kesepakatan dengan Indonesia di bidang politik, keamanan dan maritim di tahun 2022.

Target Sub IKU Jumlah Komitmen Perdagangan di Kawasan Amerika dan Eropa dan Sub IKU Jumlah Komitmen Investasi di Kawasan Amerika dan Eropa diusulkan untuk direvisi karena per triwulan II jumlah komitmen perdagangan dan investasi yang terealisasi oleh Perwakilan RI di kawasan Amerop jauh dibawah target yang ditetapkan dalam PK Ditjen Amerop tahun 2022. Hingga pertengahan tahun 2022 realisasi jumlah komitmen di bidang perdagangan dan investasi di kawasan Amerop masing-masing baru mencapai 20 dan 15 komitmen. Jumlah tersebut jauh dibawah target jumlah komitmen perdagangan di kawasan Amerop, yakni sebanyak 136 komitmen dan target jumlah komitmen investasi di kawasan Amerop sebanyak 74 komitmen.

Ditengarai, hal ini terjadi akibat kedua Sub IKU tersebut merupakan Sub IKU yang baru diimplementasikan di tahun 2022, baik di tingkat Kemenlu-wide, Ditjen Amerop, maupun Perwakilan RI di kawasan Amerop. Selain itu, masih belum terdapat keseragaman pemahaman dalam proses pengukuran capaian kedua target Sub IKU tersebut.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut, selanjutnya Ditjen Amerop melakukan revisi PK pada Oktober 2023 dengan perubahan target sebagai berikut:

Kode SS	Sasaran Strategis	Kode IKU	Indikator Kinerja Utama (IKU) / Sub IKU	Target 2023 (Semula)	Target 2023 (Menjadi)
S1	Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi di Kawasan Amerika dan Eropa yang Optimal	S1.1	Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Perdagangan di kawasan Amerika dan Eropa	94,82%	94,82%
		Sub IKU 1	Jumlah Komitmen Perdagangan di kawasan Amerika dan Eropa	152	152
		Sub IKU 2	Nilai Perdagangan dengan Negara Mitra di kawasan Amerika dan Eropa	USD 57.174.036.708	USD 57.174.036.708
		S1.2	Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Investasi di kawasan Amerika dan Eropa	92,41%	92,41%
		Sub IKU 1	Jumlah Komitmen Investasi di kawasan Amerika dan Eropa	69	69
		Sub IKU 2	Nilai Investasi dengan Negara Mitra di kawasan Amerika dan Eropa	USD 4.841.924.457	USD 4.841.924.457
		S1.3	Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Pariwisata di kawasan Amerika dan Eropa	90,73%	90,73%
		Sub IKU 1	Tingkat potensi kunjungan wisatawan mancanegara di kawasan Amerika dan Eropa ke Indonesia	88,90%	88,90%
		Sub IKU 2	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara di kawasan Amerika dan Eropa ke Indonesia	1.154.632 kunjungan	1.869.333 kunjungan
S2	Kepemimpinan dan Peran Indonesia yang Berpengaruh di Kawasan Amerika dan Eropa	S2.1	Persentase kepemimpinan Indonesia pada forum kerja sama Intrakawasan dan Antarkawasan Amerika dan Eropa	100%	100%
C1	Dukungan dan komitmen nasional yang tinggi atas kebijakan luar negeri dan kesepakatan internasional di Kawasan Amerika dan Eropa	C1.1	Persentase kesepakatan kerjasama bilateral di kawasan Amerika dan Eropa yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dalam negeri	94,29%	94,29%
		C1.2	Persentase prakarsa/ rekomendasi pada forum Kerja Sama Intrakawasan dan Antarkawasan Amerika dan Eropa yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dalam negeri	100%	100%
B1	Diplomasi Bilateral di kawasan Amerika dan Eropa yang kuat	B1.1	Jumlah kesepakatan di bidang ekonomi, sosial dan budaya di kawasan Amerika dan Eropa	34	34
		B1.2	Jumlah kesepakatan di bidang polkam dan maritim di kawasan Amerika dan Eropa	28	28
		B1.3	Persentase Data <i>Economic Intelligence</i> dari kawasan Amerika dan Eropa yang ditindaklanjuti pemangku kepentingan dalam negeri	100%	100%
B2	Diplomasi Multilateral di Kawasan Amerika dan Eropa yang kuat	B2.1	Persentase posisi/prakarsa/ rekomendasi Indonesia yang diterima pada forum kerja sama intrakawasan dan antarkawasan Amerika dan Eropa di bidang ekonomi, sosial dan budaya	100%	100%

			B2.2	Persentase posisi/ prakarsa/ rekomendasi Indonesia yang diterima pada forum intrakawasan dan antarkawasan Amerika dan Eropa di bidang polkam maritim	100%	100%
L1	Infrastruktur Diplomasi Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa yang Kuat	L1.1 Tata Kelola Organisasi Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa yang baik	L1.1.1	Nilai Evaluasi Reformasi Birokrasi Kemenlu	81	81
			L1.1.2	Nilai Evaluasi AKIP Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa	80,25 (A)	80,25 (A)
		L1.2 Pengelolaan Aset Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa yang Optimal	L1.2.1	Indeks Pengelolaan Aset Kementerian Luar Negeri	2,90 (Skala 4)	2,90 (Skala 4)
		L1.3 Pengelolaan Anggaran Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa yang Optimal dan akuntabel	L1.3.1	Nilai kinerja anggaran Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa	93	93
			L1.3.2	Indeks Opini BPK atas Laporan Keuangan Kemenlu	4 (WTP)	4 (WTP)

No.	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)
1	Pemantapan Diplomasi dan Kerja Sama Internasional di Kawasan Amerika dan Eropa	Rp17.352.186.000,00
2	Pengelolaan Keuangan, BMN, Umum dan Organisasi Ditjen Amerika dan Eropa	Rp4.987.342.000,00
Pagu Anggaran Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa 2023		Rp22.339.528.000,00

BAB 3

- III.1 Capaian Kinerja
- III.2 Realisasi Anggaran
- III.3 Analisis Efisiensi Penggunaan
Sumber Daya



III.1 CAPAIAN KINERJA

Capaian kinerja Ditjen Amerop diukur dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi IKU pada setiap perspektif. Dari hasil perhitungan kinerja tersebut, diperoleh Nilai Capaian Kinerja Organisasi (NCKO) Ditjen Amerop sebesar 110,72. Nilai tersebut diperoleh dari capaian kinerja masing-masing perspektif sesuai bobotnya, berdasarkan aplikasi AKSI pada Sistem Manajemen Kinerja (SMK) berbasis BSC. Capaian kinerja Ditjen Amerop tahun 2023 adalah sebagaimana tabel berikut:

Capaian Kinerja Organisasi Ditjen Amerop Tahun 2023

Perspektif	Bobot Perspektif	Skor Perspektif
<i>Stakeholder Perspective</i>	25%	116,18
<i>Customer Perspective</i>	15%	111,37
<i>Internal Business Process Perspective</i>	30%	112,87
<i>Learning and Growth Perspective</i>	30%	103,72
Total NCKO	110,72	

NCKO Ditjen Amerop tahun 2023 tercatat lebih tinggi dari perolehan NCKO tahun 2022. Perbandingan NCKO Ditjen Amerop selama periode 2020-2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Capaian Kinerja Organisasi Ditjen Amerop Tahun 2020-2023

TAHUN	2020	2021	2022	2023
Nilai Capaian Kinerja Organisasi	104,14	106,47↑	107,19↑	110,72↑

Sepanjang tahun 2023, Ditjen Amerop terus berupaya agar setiap kegiatan dapat tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada tahap perencanaan, dan bertindak secara *agile* menavigasi dinamika yang ada, melalui perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penyelenggaraan hubungan luar negeri dan politik luar negeri yang andal dalam lingkup kepentingan bilateral, intrakawasan dan antarkawasan di Amerop.

Stakeholder Perspective

Sasaran Strategis (S1): Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi yang Optimal

Pencapaian Sasaran Strategis “Nilai manfaat diplomasi ekonomi yang optimal” diukur dengan 3 (tiga) IKU, yaitu: IKU “Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan di Kawasan Amerika dan Eropa (IKU S1.1)”, “Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi di Kawasan Amerika dan Eropa (IKU S1.2)”, dan “Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata di Kawasan Amerika dan Eropa (IKU S1.3)”.

Nilai manfaat diplomasi ekonomi yang optimal merupakan jumlah nominal manfaat secara ekonomi, keuangan, dan pembangunan yang paling menguntungkan yang dihasilkan oleh berbagai kerja sama dan hubungan perdagangan, investasi, dan pariwisata antara negara.

Sasaran Strategis (SS) S1 diukur berdasarkan capaian pada 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama (IKU) dan perhitungan capaian pada tiap IKU merujuk pada realisasi SUB IKU masing-masing, dengan rincian sebagai berikut:

1. IKU S1.1: Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Perdagangan, yang capaiannya merupakan agregat capaian SUB IKU:
 - a. Jumlah Komitmen Perdagangan di Kawasan Amerika dan Eropa
 - b. Nilai Perdagangan Dengan Negara Mitra di Kawasan Amerika dan Eropa
2. IKU S1.2: Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Investasi, yang capaiannya merupakan agregat capaian SUB IKU:
 - a. Jumlah Komitmen Investasi di Kawasan Amerika dan Eropa
 - b. Nilai Investasi Dengan Negara Mitra di Kawasan Amerika dan Eropa
3. IKU S1.3: Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata, yang capaiannya merupakan agregat capaian SUB IKU:
 - a. Tingkat Potensi Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia di Kawasan Amerika dan Eropa
 - b. Jumlah Wisatawan Mancanegara ke Indonesia di Kawasan Amerika dan Eropa

Analisis IKU S1.1 - Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan di Kawasan Amerika dan Eropa

Deskripsi IKU

IKU ini sesuai dengan tujuan keberadaan organisasi Kemenlu dan Perwakilan RI serta melaksanakan amanat Presiden RI dalam RPJMN 2020-2024, yakni kinerja diplomasi perlu diukur relevansinya dengan capaian di bidang perdagangan agar hasil diplomasi dapat dirasakan secara langsung manfaatnya oleh masyarakat luar di tanah air.

IKU ini memiliki 2 Sub IKU, yakni:

1. Sub IKU 1: Jumlah Komitmen Perdagangan di Kawasan Amerika dan Eropa, dengan bobot penilaian 70%

SUB IKU ini mengukur jumlah kesepakatan tertulis antara Indonesia dengan negara mitra yang memuat nilai perdagangan. Komitmen diperoleh dari kegiatan diplomasi ekonomi yang menyangkut perdagangan, seperti *business matching*, pembukaan pasar potensial dan unggulan, promosi dagang, dan forum kerja sama.

SUB IKU-1 di bobotkan sebesar 70% karena pelaksanaan promosi dan fasilitasi proses pembentukan komitmen perdagangan merupakan bagian dari tugas dalam diplomasi yang dilaksanakan Kemenlu.

2. Sub IKU 2: Nilai Perdagangan dengan Negara Mitra di Kawasan Amerika dan Eropa, dengan bobot penilaian 30%

SUB IKU ini mengukur nilai perdagangan berupa ekspor yang terealisasi (dalam mata uang USD) dengan suatu negara akreditasi. Realisasi dari nilai perdagangan bersifat tahunan. Nilai yang diperoleh di suatu tahun dapat terealisasi secara bertahap pada tahun-tahun berikutnya. Realisasi SUB IKU 2 adalah perolehan nilai perdagangan dari Januari - Oktober tahun berjalan.

Sub IKU 2 mendapatkan alokasi bobot 30% karena capaian SUB IKU dimaksud bukan hanya dikontribusikan oleh Kemenlu namun merupakan upaya kolektif berbagai pihak, termasuk Kementerian/Lembaga (K/L) terkait, asosiasi, dan dunia usaha.

Informasi Kinerja

Capaian IKU S1.1 Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Perdagangan di kawasan Amerika dan Eropa

Indikator Kinerja Utama	Informasi Kinerja	Jumlah
Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Perdagangan di kawasan Amerika dan Eropa	Capaian SUB IKU 1 : Jumlah komitmen perdagangan di Kawasan Amerika dan Eropa (70%)	106,58
	Capaian SUB IKU 2 : Nilai perdagangan dengan negara mitra di Kawasan Amerika dan Eropa (30%)	75,90
Realisasi		98,12%
Target		94,82%
Capaian		103,48%

Pada tahun 2023, realisasi IKU S1.1 Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Perdagangan di Kawasan Amerika dan Eropa sebesar 98,12% dari target sebesar 94,82%, sehingga mencatatkan capaian IKU sebesar 103,48%.

Realisasi IKU S1.1 diperoleh dari penjumlahan bobot atas capaian SUB IKU 1 dan SUB IKU 2. Pada tahun 2023, realisasi SUB IKU 1 Jumlah Komitmen Perdagangan di Kawasan Amerika dan Eropa adalah sebesar 162 dari target sebesar 152, sehingga capaian IKU sebesar 103,48%.

Realisasi SUB IKU 2 Nilai Perdagangan dengan Negara Mitra di Kawasan Amerika dan Eropa adalah sebesar US\$ 44.817.258.999,99 dari target sebesar US\$ 57.174.036.708, sehingga capaian IKU sebesar 78,39%.

Perbandingan Kinerja

Target (T), Realisasi (R) dan Capaian (C) IKU S1.1 - Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Perdagangan di kawasan Amerika dan Eropa

IKU	2022			2023		
	T	R	C	T	R	C
S1.1	93,63%	117,90%	125,92% (Toleransi capaian 120%)	94,82% ↑	98,12% ↑	103,48% ↓
Sub IKU 1	115	152	132,17%	152 ↑	162 ↑	106,58% ↓
Sub IKU 2	US\$ 48.059.958.301	US\$ 54.305.594.430	113%	US\$ 57.174.036.708,00 ↑	US\$ 44.817.258.999,99 ↓	75,90% ↓

IKU S1.1 ditetapkan pada tahun 2022 setelah dilakukan evaluasi dan ditajamkan kembali guna mengukur proses diplomasi ekonomi yang dilakukan di kawasan Amerop. Untuk itu capaian IKU di tahun 2023 hanya dapat dibandingkan dengan capaian IKU di tahun 2022. Capaian pada Sub IKU S1.1 selalu di atas 100%, sebagaimana dapat dilihat pada tabel di atas. Sama dengan tahun 2022, target yang telah ditetapkan berhasil direalisasikan dan menghasilkan capaian di atas 100%. Mempertimbangkan hasil evaluasi atas capaian tahun 2022, perencanaan target tahun 2023 dilaksanakan dengan lebih baik sehingga realisasi dan capaian tidak melebihi batas toleransi.

Jika dibandingkan dengan tahun 2022, target SUB IKU 1 mengalami peningkatan target menjadi 152 dari 115 pada tahun 2022. Peningkatan target ini disebabkan oleh realisasi yang tinggi pada tahun 2022, yang didukung a.l. oleh skema kerja sama yang telah terjalin dengan baik antara Indonesia dengan sejumlah mitra dagang tradisional di kawasan Amerop, seperti Amerika Serikat (AS), Kanada, dan Uni Eropa (UE).

Di samping itu, realisasi SUB IKU 1 juga mengalami peningkatan menjadi 162 dari 152 pada tahun 2022. Peningkatan ini didukung oleh terselenggaranya kunjungan pada tingkat Kepala Negara maupun Menteri Luar Negeri serta penyelenggaraan INA-LAC dan IEBF.

Jika dibandingkan dengan tahun 2022, target SUB IKU 2 mengalami peningkatan target menjadi US\$ 57.174.036.708 dari US\$ 48.059.958.301 pada tahun 2022. Peningkatan target ini disusun berdasarkan realisasi nilai perdagangan di tahun 2022. Nilai perdagangan Indonesia dengan negara mitra di kawasan Amerop pada tahun 2022 tercatat lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 dan 2023, didukung oleh *commodity supercycle* akibat pulihnya perdagangan global pasca COVID-19 serta dampak pengalihan *global demand* sejumlah komoditas tertentu dari pasar Rusia dan Ukraina ke Indonesia.

Di sisi lain, realisasi SUB IKU 2 mengalami penurunan menjadi US\$ 44.817.258.999,99 dari US\$ 54.305.594.430 pada tahun 2022. Penurunan ini disebabkan antara lain oleh perlambatan pertumbuhan ekonomi global, volatilitas harga komoditas, isu logistik, perubahan kebijakan, dan tekanan proteksionisme. Rerata pergerakan nilai ekspor dari bulan ke bulan (*month to month*) Indonesia dengan kawasan Amerop periode Januari-Oktober 2023 tercatat sebesar 0,2%.

Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IKU

Pencapaian kinerja Ditjen Amerop dalam merealisasikan IKU S1.1 didukung oleh beberapa hal, di antaranya:

1. Kunjungan pada tingkat Kepala Negara dan Menteri Luar Negeri menghasilkan sejumlah komitmen perdagangan yang signifikan antara Indonesia dengan negara-negara mitra di kawasan Amerop.
2. Sinergi program kerja yang dengan penjajakan komitmen perdagangan antara Pusat dan Perwakilan RI guna mendukung pelaksanaan promosi dagang yang lebih efektif dan efisien.
3. Penguatan platform digital untuk peningkatan interaksi para pelaku usaha secara terarah untuk fasilitasi kerja sama perdagangan tanpa batas, salah satunya adalah platform www.ina-access.com, yang diproyeksikan sebagai portal perdagangan Indonesia dengan seluruh negara mitra dari berbagai kawasan.
4. Meningkatnya perhatian Pemerintah terhadap peningkatan kinerja diplomasi ekonomi mendukung tercapainya visi bersama untuk meningkatkan hubungan kerja sama perdagangan yang lebih erat dan strategis dengan mitra di kawasan Amerop guna mencapai prioritas nasional.
5. Keinginan yang tinggi dari Perwakilan RI untuk mengawal proses tercapainya komitmen perdagangan, mulai dari penjajakan, mempertemukan pihak dalam negeri dengan mitra, perundingan, hingga fasilitasi kesepakatan.
6. Penyelenggaraan secara reguler *business forum* di kawasan Amerop, yakni IEBF dan INA-LAC yang memberikan wadah untuk melakukan pertemuan, *business matching*, *business pitching*, *networking*, dan *showcasing* produk.

Kendala dan Tantangan

Dalam mencapai target IKU S1.1 ini, Ditjen Amerop dihadapkan dengan beberapa kendala dan tantangan baik dari segi eksternal maupun internal, di antaranya:

1. Perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Ekspor Indonesia sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi global. Jika ekonomi global mengalami perlambatan, permintaan untuk produk ekspor Indonesia dapat menurun. Perang dagang antara negara-negara besar seperti AS dan RRT juga berdampak negatif pada perdagangan internasional.
2. Volatilitas harga komoditas. Indonesia adalah salah satu eksportir utama komoditas seperti minyak kelapa sawit, karet, dan batu bara. Harga minyak kelapa sawit tercatat turun hingga 53% di tahun 2023. Mengingat minyak kelapa sawit merupakan salah satu komoditas ekspor utama Indonesia ke kawasan Amerop, penurunan harga yang signifikan sangat mempengaruhi nilai ekspor Indonesia ke kawasan Amerop.
3. Biaya logistik. Biaya logistik yang tinggi dapat menghambat daya saing produk Indonesia di pasar internasional. Biaya pengiriman yang mahal, kekurangan pelabuhan, dan jaringan transportasi yang belum cukup berkembang mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi domestik dan kinerja ekspor Indonesia ke negara-negara di kawasan Amerop.
4. Tekanan proteksionisme. Kecenderungan proteksionisme juga menimbulkan hambatan dalam upaya menembus pasar ekspor di negara kawasan Amerop.

5. Masih rendahnya paparan (*exposure*) terhadap potensi ekonomi Indonesia di negara-negara mitra *non-tradisional* Indonesia di kawasan Amerop sehingga belum memunculkan minat untuk menyepakati komitmen perdagangan dengan Indonesia.

Upaya Perbaikan

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Ditjen Amerop untuk menghadapi kendala dan tantangan dalam merealisasikan kinerja IKU S1.1, di antaranya:

1. Diversifikasi ekonomi. Pemerintah Indonesia berupaya untuk mengurangi ketergantungan pada ekspor komoditas dengan mendorong diversifikasi ekonomi. Inisiatif ini melibatkan pengembangan sektor-sektor seperti manufaktur, jasa, dan industri kreatif.
2. Pengembangan digital platform INA-ACCESS untuk mengoptimalkan upaya promosi komoditas ekspor sekaligus memperluas jangkauan target pasar komoditas Indonesia ke negara-negara di kawasan Amerop.
3. Peningkatan sinergi dengan Perwakilan RI di kawasan Amerop untuk mendeteksi sejak awal peluang pameran dagang yang dapat diikuti pelaku ekspor Indonesia, melakukan jaring masukan dengan pelaku usaha, dan menjajaki kemungkinan kerja sama dengan agregator ekspor guna mengatasi isu biaya logistik tinggi.
4. Kegiatan diplomasi ekonomi difokuskan pada peningkatan peran industrialisasi, ekonomi digital dan ekonomi hijau untuk mengatasi kebijakan terkait proteksi lingkungan yang dilakukan oleh sejumlah mitra dagang Indonesia di kawasan Amerop. Di samping itu, akselerasi penyelesaian perundingan perjanjian dagang juga terus diupayakan.
5. Institusionalisasi IEBF dan INA-LAC sebagai *annual flagship programs* Ditjen Amerop guna meningkatkan momentum kerja sama pelaku usaha di Indonesia dengan pelaku usaha di negara-negara mitra dagang non-tradisional Indonesia di kawasan Amerop. Di samping itu, promosi potensi ekonomi Indonesia dilaksanakan melalui rangkaian *business forum*, misi bisnis, dan pameran, dalam berbagai kesempatan *engagement* dengan negara Amerop.

Analisis Program Pendukung Capaian

Sepanjang tahun 2023, telah dilakukan sejumlah kegiatan untuk mendukung capaian kinerja Sub IKU S1.2, antara lain meliputi:

1. Kunjungan Resmi Presiden RI ke Washington DC, AS 13 November 2023

Pertemuan bilateral antara Presiden Joko Widodo dengan Presiden Joe Biden di White House, Washington DC, telah terlaksana pada 13 November 2023. Indonesia adalah satu-satunya negara yang diundang AS untuk melakukan kunjungan bilateral di Washington DC, menjelang KTT APEC di San Francisco.

Beberapa hasil penting pertemuan, antara lain Indonesia dan AS sepakat untuk meningkatkan status hubungan bilateral dari *strategic partnership* menjadi *Comprehensive Strategic Partnership* (CSP); implementasi *Just Energy Transition Partnership* (JETP); dan mengenai pentingnya penguatan kerja sama mineral kritis.

Indonesia telah terpilih sebagai salah satu mitra *International Technology Security and Innovation Fund* dari AS, yang akan membuka jalan bagi penguatan rantai pasok semikonduktor. Kedua Presiden juga membahas isu kawasan dan internasional, terutama situasi di Gaza.

Dari kunjungan ini, telah disepakati 6 dokumen kerjasama *G-to-G* termasuk Kesepakatan Pembentukan CSP, Kerja sama Kesehatan, ESDM, Maritim dan Kebudayaan. Dari sisi bisnis, telah disepakati kerja sama bisnis senilai US\$ 25,85 miliar, antara lain Investasi Pembangunan *Carbon Capture Storage* dan Kilang Petrokimia, Pengolahan Nikel Baterai EV dan Pembangunan Modul dan Panel Surya.

2. INA-LAC Business Forum, Jakarta, 16-18 Oktober 2023

INA-LAC 2023 dilaksanakan secara presensial di Jakarta, Indonesia pada 16-17 Oktober 2023. Sebagaimana telah diketahui, INA-LAC telah menjadi flagship program dari Ditjen Amerop, Kemenlu RI, guna memperkuat hubungan ekonomi dalam sektor perdagangan, pariwisata, dan investasi dengan negara-negara mitra di kawasan Amerika II.

INA-LAC 2023 mengusung tema *Forging An Effective Partnership* dan terdiri dari *opening ceremony, business meeting, matching, dan pitching; 2nd Assembly of the INA-LAC Business Network; press briefing; dan diskusi panel*. Kegiatan dibuka oleh Wakil Menteri Luar Negeri RI, Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Maritim, Investasi, dan Luar Negeri KADIN, dan Sekretaris Pertanian dan Pengembangan Pedesaan Meksiko. Diskusi panel mengangkat 2 (dua) topik yaitu *Fostering Food Security and Long-Term Sustainability dan Post-Pandemic Logistic Solutions*. INA-LAC 2023 berhasil mencapai kesepakatan bisnis sebesar US\$ 407.345.737,95 (potensi sebesar US\$ 388.594.300 dan transaksi konkret sebesar US\$ 18.751.437,95 di sektor otomotif dan suku cadang, minyak kelapa sawit dan turunannya, briket arang, makanan dan minuman, mebel dan dekorasi rumah, bahan konstruksi, kesehatan, farmasi, busana, dan kecantikan. Di samping itu, berhasil ditandatangani 9 (sembilan) kesepakatan kerja sama dan pengumuman 1 (satu) kesepakatan kerja sama.

3. Indonesia-Europe Business Forum, Jakarta, 17-18 Oktober 2023

IEBF 2023 merupakan upaya untuk mengintegrasikan 2 (dua) program forum bisnis Ditjen Amerop yang diselenggarakan tahun 2022, yaitu *INA-Europe Business Forum* (kawasan Eropa Barat dan Selatan) dan *Indonesia-Central and Eastern Europe / INA-CEE*. Penyelenggaraan IEBF dilakukan *back-to-back* dengan INA-LAC dan Trade Expo Indonesia.

IEBF 2023 difokuskan pada 5 (lima) sektor industri hilir, yaitu mesin dan elektronik; infrastruktur kesehatan; ekonomi kreatif; transisi energi; dan ekonomi digital. IEBF dihadiri 735 peserta secara luring dan daring, yang terdiri dari perwakilan kedutaan asing, asosiasi bisnis, dan para pelaku usaha dari 33 (tiga puluh tiga) negara kawasan Eropa. IEBF berhasil menghasilkan nilai transaksi sebesar US\$ 72.368.000 dan penandatanganan 8 (delapan) naskah MoU/Lol kerja sama antara perusahaan Indonesia dan Eropa.

4. Road to INA-LAC Business Forum 2023: Misi Bisnis ke Sao Paulo, Sao Paulo, 28-29 Agustus 2023 dan Buenos Aires, 30 Agustus-3 September 2023

Kegiatan diselenggarakan Ditjen Amerop bekerja sama dengan *Indonesia Tourism Development Corporation* (ITDC) dan Badan Riset dan Inovasi Nasional RI (BRIN), difasilitasi oleh KBRI Brasilia-DF dan KBRI Buenos Aires. Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan adalah pertemuan dengan Sao Paulo FC dan Institut Ortopedi dan Traumatologi, Universitas Sao Paulo; pertemuan dengan Kemenlu Argentina untuk membahas proses kerja sama sertifikasi halal dan kerja sama teknis antara Indonesia dan Argentina; pertemuan ITDC dengan klub sepakbola River Plate dan Racing Club serta Asosiasi Polo Argentina untuk menjajaki kerja sama pembangunan sekolah sepak bola dan pengembangan olahraga berkuda di Mandalika, Nusa Tenggara Barat; *pitching* peluang investasi di Mandalika kepada pelaku bisnis Argentina; pertemuan BRIN RI dengan Grupo Campo terkait pengembangan pakan ternak; pertemuan BRIN RI dengan Universitas Buenos Aires untuk menjajaki kerja sama riset; serta penggalangan pelaku bisnis Argentina untuk berpartisipasi pada INA-LAC 2023.

5. Kunjungan Negara Bagian North-Rhein Westphalia Jerman ke Indonesia tanggal 27 November – 1 Desember 2023 ke Jakarta dan Morowali

Kunjungan Delegasi Negara Bagian North Rhine-Westphalia (NRW), Jerman ke Indonesia terlaksana pada 27 November-1 Desember 2023. Kunjungan tujuan menjajaki potensi kerja sama dan kolaborasi antara NRW dan Indonesia, utamanya di bidang transisi energi dan tenaga kerja terampil.

KJRI Frankfurt bersama KBRI Berlin memberikan pendampingan kepada Delegasi NRW yang terdiri dari unsur pemerintah dan non-pemerintah di sektor ekonomi, iklim, energi, kesehatan, ketenagakerjaan, dan riset.

Delegasi NRW mengunjungi kota Jakarta, Morowali, dan Palu dan bertemu dengan wakil dari Kementerian Koordinator Maritim dan Investasi; Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI); Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Palu; Indonesian Mining Association (IMA), Perkumpulan Industri Kendaraan Listrik Indonesia (PERIKLINDO); serta PT Indonesia Pomalaa Industry Park (IPIP). Delegasi NRW menyampaikan kemungkinan kerja sama dengan Indonesia di bidang teknologi hijau dan bersih, termasuk terkait mobilitas elektrik, serta dalam sektor ketenagakerjaan terampil a.l. di bidang kesehatan, IT, sosial dan edukasi, serta keahlian terampil.

Komitmen perdagangan Indonesia dengan negara Amerop yang mendukung pencapaian IKU S1.1, antara lain sebagai berikut:

1. Penandatanganan MoU Pembelian Produk Kayu dan Kertas antara Perusahaan Inggris Callington Lts dengan Asia Pulp and Paper senilai US\$ 112.000.000.
2. Kerja sama kesehatan Biofarma – Becton Dickinson dengan nilai US\$ 9.600.000. Bio Farma dan Becton Dickinson akan bekerja sama untuk kembangkan dan komersialisasi alat "*companion diagnostics and clinical decision-making tools using flow cytometry*". MoU kerja sama oleh Bio Farma dan Becton Dickinson ditandatangani pada tanggal 13 November 2023 di Washington DC.

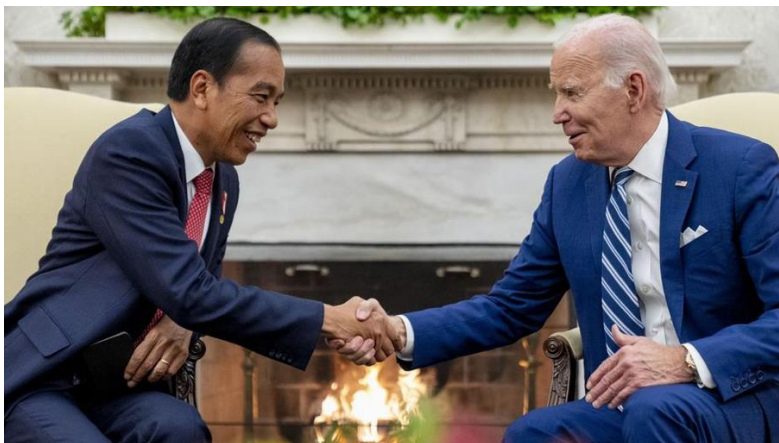
3. Hasil komitmen transaksi antara PT Maxindo Karya Anugerah dengan Intersnack BV pada pameran PLMA World of Private Label 23-24 Mei 2023, di RAI Amsterdam senilai US\$ 3.500.000.
4. Penandatanganan Letter of Intent (Lol) dan komitmen pembelian senilai US\$ 206.200 untuk produk kayu manis, pupuk organik, serta *furniture and home decor* pada *the 90th International Agriculture Fair*, Novi Sad, Serbia.
5. Nota Kesepahaman antara PT PINDAD dan Black Horse Development SAS mengenai Kerja Sama Pertahanan dan Keamanan (Senjata, Amunisi, dan Kendaraan Khusus).

Proyeksi Kedepan

Dengan mempertimbangkan kondisi saat ini, kedepannya Ditjen Amerop akan melakukan sejumlah langkah guna mencapai target kinerja Sub IKU S1.1, sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan INA-LAC Business Forum 2024 di Peru guna meningkatkan partisipasi pelaku usaha di kawasan Amerika Latin dan Karibia dan mendukung realisasi komitmen perdagangan.
2. Menyelenggarakan *BUMN retreat* untuk meningkatkan sinergi dan koordinasi dengan K/L teknis agar pelaksanaan diplomasi ekonomi di sektor perdagangan lebih tepat sasaran.
3. Mendorong keberlanjutan perundingan pembentukan dan/atau percepatan penyelesaian perundingan perjanjian ekonomi dengan Kanada, Turki, Chile, Peru, EAEU, MERCOSUR, UE, dan dalam kerangka IPEF.
4. Meningkatkan pertemuan secara luring atas penyelenggaraan kegiatan-kegiatan pameran dagang berskala yang lebih besar, sebagaimana dilakukan sebelum terjadinya pandemi COVID-19. Penyelenggaraan pameran dalam skala besar juga bermanfaat meningkatkan *people-to-people contact* antara Indonesia dengan para pelaku usaha di negara-negara mitra dagang non-tradisional Indonesia di kawasan Amerop.
5. Meningkatkan jumlah misi bisnis guna memfasilitasi pertemuan antara pelaku usaha dengan meningkatkan potensi komitmen perdagangan.
6. Terus mengoptimalkan forum dan mekanisme bilateral di bidang ekonomi untuk mendukung pencapaian diplomasi ekonomi di sektor perdagangan.

Dokumentasi



Kunjungan Resmi Presiden RI ke Washington DC, 13 November 2023



INA-LAC Business Forum 2023, Jakarta, 16-17 Oktober 2023



Indonesia-Europe Business Forum, Jakarta, 17-18 Oktober 2023



Kunjungan Negara Bagian North-Rhein Westphalia Jerman ke Indonesia tanggal 27 November – 1 Desember 2023 ke Jakarta dan Morowali

Analisis IKU S1.2 - Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi di Kawasan Amerika dan Eropa

Deskripsi IKU

IKU ini sesuai dengan tujuan keberadaan organisasi Kemenlu dan Perwakilan RI serta melaksanakan amanat Presiden RI dalam RPJMN 2020-2024, yakni kinerja diplomasi perlu diukur relevansinya dengan capaian di bidang investasi agar hasil diplomasi dapat dirasakan secara langsung manfaatnya oleh masyarakat luas di tanah air.

SUB IKU ini secara spesifik mengukur *value* yang diperoleh Indonesia dari upaya diplomasi ekonomi untuk investasi.

IKU ini memiliki 2 Sub IKU, yakni:

1. Sub IKU 1: Jumlah Komitmen Investasi di Kawasan Amerika dan Eropa, dengan bobot penilaian 70%

SUB IKU ini mengukur jumlah kesepakatan tertulis antara Indonesia dengan negara mitra yang memuat nilai investasi *in-bound*. Komitmen diperoleh dari kegiatan diplomasi ekonomi yang menyangkut investasi, seperti *business matching*, pembukaan pasar potensial dan unggulan, promosi investasi, dan forum kerja sama.

SUB IKU-1 mendapatkan alokasi bobot 70% karena pelaksanaan promosi dan fasilitasi proses pembentukan komitmen investasi merupakan bagian dari tugas dalam diplomasi yang dilaksanakan Kemenlu.

2. Sub IKU 2: Nilai Investasi dengan Negara Mitra di Kawasan Amerika dan Eropa, dengan bobot penilaian 30%

SUB IKU ini mengukur nilai investasi *inbound* yang terealisasi (dalam mata uang USD) untuk suatu negara akreditasi di suatu tahun. Pencapaian target IKU ini membutuhkan kolaborasi yang kuat dan intensif antara Perwakilan RI dengan entitas yang bernaung dalam *Indonesia Incorporated* (ITPC, IIPC) di negara tersebut. Realisasi SUB IKU 2 adalah perolehan nilai investasi dari Januari - September tahun berjalan.

SUB IKU 2 mendapatkan alokasi bobot 30% karena capaian SUB IKU dimaksud bukan hanya dikontribusikan oleh Kemenlu namun merupakan upaya kolektif berbagai pihak (K/L terkait, dunia usaha, dll).

Informasi Kinerja

Capaian IKU S1.2 Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Investasi di kawasan Amerika dan Eropa

Indikator Kinerja Utama	Informasi Kinerja	Jumlah
Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Investasi di kawasan Amerika dan Eropa	Capaian SUB IKU 1 : Jumlah komitmen investasi di Kawasan Amerika dan Eropa (70%)	111,59%
	Capaian SUB IKU 2 : Nilai investasi dengan negara mitra di Kawasan Amerika dan Eropa (30%)	99,33%
Realisasi		107,92%
Target		92,41%
Capaian		116,78%

Pada tahun 2023, realisasi IKU S1.2 Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Investasi di Kawasan Amerika dan Eropa adalah sebesar 107,92% dari target sebesar 92,41%, sehingga capaian IKU sebesar 116,78%.

Realisasi IKU S1.2 diperoleh dari penjumlahan bobot atas capaian SUB IKU 1 dan SUB IKU 2. Pada tahun 2023, realisasi Sub IKU 1 Jumlah Komitmen Investasi di Kawasan Amerika dan Eropa adalah sebesar 77 dari target sebesar 69, sehingga capaian IKU sebesar 111,59%.

Realisasi Sub IKU 2 Nilai Investasi dengan Negara Mitra di Kawasan Amerika dan Eropa adalah sebesar US\$ 4.809.662.700 dari target sebesar US\$ 4.809.662.700, sehingga capaian IKU sebesar 99,33%.

Perbandingan Kinerja

Target (T), Realisasi (R) dan Capaian (C) IKU S1.2 - Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Investasi di Kawasan Amerika dan Eropa

IKU	2022			2023		
	T	R	C	T	R	C
S1.2	91,50%	120%	131,15%	92,41% ↑	107,92% ↓	116,78% ↓
Sub IKU 1	40	69	172,5%	69 ↑	77 ↑	111,59% ↓
Sub IKU 2	US\$ 3.505.513.900	US\$ 4.614.174.100	131,64%	US\$ 4.841.924.457 ↑	US\$ 4.809.662.700 ↑	99,33% ↓

IKU S1.2 Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Investasi di Kawasan Amerika dan Eropa ini diadopsi pada tahun 2022 setelah dilakukan evaluasi dan ditajamkan kembali sehingga dapat mengukur proses diplomasi ekonomi yang dilakukan di kawasan Amerop. Untuk itu capaian IKU di tahun 2023 hanya dapat dibandingkan dengan capaian IKU di tahun 2022. Mempertimbangkan hasil evaluasi atas capaian tahun 2022, perencanaan target tahun 2023 dilaksanakan dengan lebih baik sehingga realisasi dan capaian tidak melebihi batas toleransi.

Jika dibandingkan dengan tahun 2022, target SUB IKU 1 mengalami peningkatan target menjadi 69 dari 40 pada tahun 2022. Peningkatan target ini disebabkan oleh realisasi yang jauh lebih tinggi dari target yang ditetapkan. Di samping itu, pemetaan juga mengidentifikasi sejumlah komitmen yang dihasilkan dari fasilitasi sepanjang tahun 2023.

Realisasi SUB IKU 1 juga mengalami peningkatan menjadi 77 dari 69 pada tahun 2022. Peningkatan ini didukung penyelenggaraan kegiatan diplomasi ekonomi seperti pameran, *business matching*, promosi investasi dan forum kerja sama yang dilakukan oleh Perwakilan RI dan Pusat yang semakin meningkat pasca relaksasi restriksi akibat COVID-19. Di samping itu, penyederhanaan birokrasi dan perkembangan infrastruktur domestik juga menjadi daya tarik bagi investasi asing.

Jika dibandingkan dengan tahun 2022, target SUB IKU 2 mengalami peningkatan target menjadi US\$ 4.614.174.100 dari US\$ 3.505.513.900 pada tahun 2022. Peningkatan target ini disebabkan oleh realisasi yang jauh lebih tinggi dari target yang ditetapkan pada tahun 2022 dan mempertimbangkan proyeksi *inbound investment* yang positif.

Realisasi SUB IKU 2 juga mengalami peningkatan menjadi US\$ 4.809.662.700 dari US\$ 4.614.174.100 pada tahun 2022. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan promosi investasi pasca relaksasi restriksi akibat COVID-19, penyederhanaan birokrasi dan perkembangan infrastruktur domestik, serta pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) yang menjadi daya tarik besar bagi investasi asing.

Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IKU

Pencapaian kinerja Ditjen Amerop dalam merealisasikan IKU S1.2 didukung oleh beberapa hal, di antaranya:

1. Kunjungan pada tingkat Kepala Negara dan Menteri Luar Negeri menghasilkan sejumlah komitmen perdagangan yang signifikan antara Indonesia dengan negara-negara mitra di kawasan Amerop.
2. Surplus demografi serta ketersediaan sumber daya Indonesia yang melimpah, menjadi daya tarik lain bagi para investor untuk berinvestasi di Indonesia. Faktor-faktor tersebut memberikan ketersediaan tenaga kerja dan bahan baku yang akan diolah tersedia dalam lokasi yang sama, sehingga tidak menimbulkan konsekuensi tambahan biaya produksi.
3. Proyek strategis yang menjadi daya tarik besar bagi investasi asing. Pembangunan IKN yang mengusung konsep pembangunan berkelanjutan menarik banyak investor untuk menanamkan modalnya membangun *smart city* berbasis *green economy* serta proyek kerja sama lainnya di sektor transisi energi.
4. Penyederhanaan proses alur masuk *foreign direct investment* melalui pengembangan beragam platform berbasis online guna memudahkan koordinasi satu pintu yang semakin memudahkan bagi para calon investor untuk berinvestasi di Indonesia.
5. Penyelenggaraan berbagai kegiatan diplomasi ekonomi, seperti seperti pameran, *business matching*, promosi investasi dan forum kerja sama untuk menarik minat investor membuka usaha di Indonesia.
6. Penyelenggaraan IEBF dan INA-LAC turut mendukung pencapaian nilai dan komitmen investasi yang tinggi.

Kendala dan Tantangan

Dalam mencapai target IKU S1.2 ini, Ditjen Amerop dihadapkan dengan beberapa kendala dan tantangan baik dari segi eksternal maupun internal, di antaranya:

1. Penyederhanaan birokrasi investasi di Indonesia masih belum didiseminasikan dengan baik.
2. Geopolitik dan kompetisi mengamankan rantai pasok memicu perang kebijakan yang protektif.

Upaya Perbaikan

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Ditjen Amerop untuk menghadapi kendala dan tantangan dalam merealisasikan kinerja IKU S1.2, di antaranya:

1. Peningkatan intensitas promosi investasi melalui penyelenggaraan maupun partisipasi pada forum investasi guna mengedukasi calon investor potensial ke Indonesia.
2. Menjalin perjanjian kerja sama yang *targeted* dan memastikan pemahaman nasional mengenai aturan protektif dan memanfaatkannya sebagai peluang kerja sama baru.

Analisis Program Pendukung Capaian

Sepanjang tahun 2023, telah dilakukan sejumlah kegiatan untuk mendukung capaian kinerja Sub IKU S1.2, antara lain meliputi:

1. Partisipasi Indonesia sebagai *Partner Country* Hannover Messe 2023, Hannover, 16 April 2023

Indonesia memanfaatkan perannya sebagai *Partner Country* Hannover Messe 2023 untuk menyampaikan kepada dunia internasional, khususnya pelaku bisnis dan industri terkait kebijakan kemudahan investasi di Indonesia, serta mempersembahkan kemajuan teknologi terkini dan potensi investasi teknologi industri.

Pameran Hannover Messe dibuka oleh Kanselir Jerman bersama dengan Presiden RI pada tanggal 16 April 2023 dan dilanjutkan dengan pembukaan Paviliun Indonesia oleh kedua pejabat pada tanggal 17 April 2023. Paviliun Indonesia menampilkan 157 *co-exhibitor* yang berasal dari perusahaan, K/L dan instansi terkait yang telah dikurasi sesuai tema “Making Indonesia 4.0”. Selama pelaksanaan Hannover Messe 2023, telah ditandatangani 25 kesepakatan *B-to-B* dengan total nilai US\$ 2,5 miliar atau sekitar Rp37 triliun.

2. Indonesia-Europe Business Forum, 17 - 18 Oktober 2023

Penyelenggaraan *IEBF* turut mendukung pencapaian nilai dan komitmen investasi yang tinggi. *IEBF* turut memfasilitasi sesi *one-on-one business matching* dengan lebih dari 60 pertemuan bisnis pada *IEBF* dan 16 pertemuan awal *Business Matching* secara virtual antar perusahaan Indonesia-Eropa.

Pertemuan ini menghasilkan 19 komitmen bisnis dengan potensi transaksi sebesar US\$ 2.002.961.252 termasuk komitmen investasi perusahaan Ecoener (Spanyol) senilai US\$ 2.000.000.000 di bidang energi baru terbarukan dengan Melchor Indonesia.

Selanjutnya, IEBF 2023 turut menghasilkan penandatanganan 8 (delapan) naskah MoU/Lol kerja sama antar perusahaan Indonesia-Eropa yang menghasilkan nilai transaksi sebesar US\$ 72.368.000 dan mencatat nilai perdagangan dan investasi antara Indonesia dan negara-negara di kawasan Eropa selama periode Januari-Oktober 2023 mencapai US\$ 14.877.544.156 dari hasil laporan Perwakilan RI di Eropa.

Dalam IEBF, turut dilakukan kegiatan *business pitching* menghadirkan 9 (sembilan) perusahaan swasta dan BUMN Indonesia yang mempromosikan profil perusahaan masing-masing dan peluang kerja sama, yaitu: Agate (Game development company), Dexa Medica, Melchor Group, Indonesia Battery Corporation (IBC), KEK Singhasari, PT. Astra Otoparts Tbk, PT. Gajah Tunggal, PT. PLN Nusantara Power, dan Gabungan Pengusaha Makanan Minuman Seluruh Indonesia (GAPMMI).

3. INA-LAC Business Forum, Jakarta, 16-17 Oktober 2023

INA-LAC 2023 dilaksanakan secara presensial di Jakarta, Indonesia pada 16-17 Oktober 2023. Sebagaimana telah diketahui, INA-LAC telah menjadi flagship program dari Ditjen Amerop, Kementerian Luar Negeri RI, guna memperkuat hubungan ekonomi dalam sektor perdagangan, pariwisata, dan investasi dengan negara-negara mitra di kawasan Amlatkar.

INA-LAC 2023 mengusung tema *Forging An Effective Partnership* dan terdiri dari *opening ceremony, business meeting, matching, dan pitching; 2nd Assembly of the INA-LAC Business Network; press briefing; dan diskusi panel*. Kegiatan dibuka oleh Wakil Menteri Luar Negeri RI, Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Maritim, Investasi, dan Luar Negeri KADIN, dan Sekretaris Pertanian dan Pengembangan Pedesaan Meksiko. Diskusi panel mengangkat 2 (dua) topik yaitu *Fostering Food Security and Long-Term Sustainability* dan *Post-Pandemic Logistic Solutions*.

INA-LAC 2023 berhasil mencapai kesepakatan bisnis sebesar US\$ 407.345.737,95 (potensi sebesar US\$ 388.594.300 dan transaksi konkret sebesar US\$ 18.751.437,95) di sektor otomotif dan suku cadang, minyak kelapa sawit dan turunannya, briket arang, makanan dan minuman, mebel dan dekorasi rumah, bahan konstruksi, kesehatan, farmasi, busana, dan kecantikan. Di samping itu, berhasil ditandatangani 9 (sembilan) kesepakatan kerja sama dan pengumuman 1 (satu) kesepakatan kerja sama.

Proyeksi Kedepan

Dengan mempertimbangkan kondisi saat ini, kedepannya Ditjen Amerop akan melakukan sejumlah langkah guna mencapai target kinerja Sub IKU S1.2, sebagai berikut:

1. Peningkatan upaya menarik investor yang diprioritaskan pada pembangunan infrastruktur pendukung transformasi ekonomi yaitu di bidang industri manufaktur, infrastruktur, pangan dan pertanian, serta energi terbarukan.
2. Menyelenggarakan *BUMN retreat* untuk meningkatkan sinergi dan koordinasi dengan K/L teknis agar pelaksanaan diplomasi ekonomi di sektor investasi lebih tepat sasaran.

3. Menjembatani mitra potensial dengan pemangku kepentingan di Indonesia dan mendukung *financial closing*.
4. Penyelenggaraan forum bisnis berkolaborasi dengan K/L terkait, media massa, bank, dan *think tanks*.
5. Memfokuskan *resources* untuk mendukung pencapaian komitmen perdagangan di sektor dengan nilai tambah tinggi dan sesuai dengan prioritas Indonesia.
6. Menyelenggarakan INA-LAC Business Forum di Peru guna meningkatkan partisipasi pelaku usaha di kawasan Amerika Latin dan Karibia dan mendukung realisasi komitmen perdagangan. Selama 5 kali penyelenggaraan sejak pertama kali diluncurkan pada tahun 2019, penyelenggaraan INA-LAC selalu bertempat di Indonesia. Mempertimbangkan kesuksesan dan animo yang terus meningkat, INA-LAC tahun 2024 akan diselenggarakan di Peru guna mendekat ke pelaku bisnis di Amerika Tengah dan Selatan dan semakin meningkatkan partisipasi pelaku usaha pula.
7. Meningkatkan jumlah misi bisnis guna memfasilitasi pertemuan antara pelaku usaha dengan meningkatkan potensi komitmen perdagangan.
8. Mendorong keberlanjutan perundingan pembentukan dan/atau percepatan finalisasi perundingan perjanjian ekonomi dengan Kanada, Turki, Chile, Peru, EAEU, MERCOSUR, UE, dan dalam kerangka IPEF.

Dokumentasi



Presiden RI dan Kanselir Jerman secara resmi membuka Paviliun Indonesia pada pameran industri Hannover Messe tanggal 17 April 2023 di Jerman



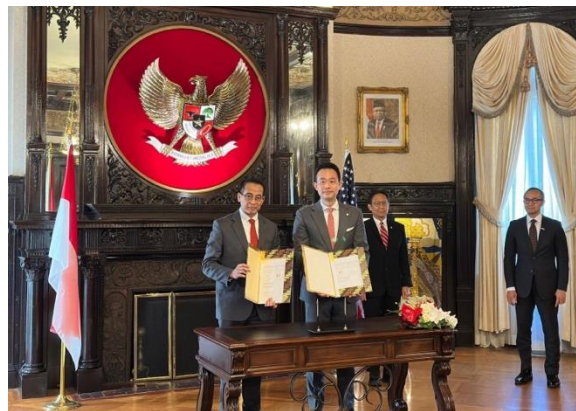
Penandatanganan komitmen dan kerja sama pada IEBF, 17 – 18 Oktober 2023



Peresmian Ekspansi Pabrik PT. Beiersdorf Indonesia, Malang, 30 Mei 2023



Penandatanganan kerja sama CCS/CCUS antara Chevron dan Pertamina, Washington D.C., November 2023



Penandatanganan kerja sama alat kesehatan antara Biofarma dan Becton Dickinson, Washington D.C., November 2023



Perpanjangan MoU supply chain dan perawatan helikopter antara Bell Textron dan PT DI, Washington D.C., November 2023

Analisis IKU S1.3 - Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Pariwisata di Kawasan Amerika dan Eropa

Deskripsi IKU

IKU S1.3 Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan negara akreditasi di Kawasan Amerika dan Eropa sesuai dengan tujuan keberadaan organisasi Kemenlu dan Perwakilan RI serta melaksanakan amanat Presiden RI dalam RPJMN 2020-2024, yakni kinerja diplomasi perlu diukur relevansinya dengan capaian di bidang pariwisata agar hasil diplomasi dapat dirasakan secara langsung manfaatnya oleh masyarakat luas di tanah air.

IKU ini memiliki 2 Sub IKU, yakni:

1. Sub IKU 1: Tingkat potensi kunjungan wisatawan mancanegara di kawasan Amerika dan Eropa ke Indonesia, dengan bobot penilaian 70%

Salah satu output diplomasi ekonomi yang dilakukan oleh Kemenlu adalah promosi pariwisata. IKU ini mengukur efektivitas penyelenggaraan promosi tersebut dengan mengukur seberapa tinggi minat wisatawan mancanegara potensial yang merupakan WNA yang memiliki ekspektasi untuk melakukan kunjungan wisata ke Indonesia setelah melihat/menghadiri/berpartisipasi pada promosi pariwisata dan budaya yang diselenggarakan oleh Kemenlu atau event promosi yang diselenggarakan pihak lain di mana Kemenlu turut menjadi peserta event.

SUB IKU ini mengukur wisatawan mancanegara yang memiliki ekspektasi tinggi untuk melakukan kunjungan wisata ke Indonesia. Level ekspektasi diukur dengan suatu angka antara 1 - 5, dimana 5 adalah level yang menunjukkan responden sangat setuju bahwa promosi Indonesia telah berhasil meningkatkan minat untuk berkunjung ke Indonesia, dan level 1 adalah level yang menunjukkan responden sangat tidak setuju bahwa promosi Indonesia meningkatkan minat untuk berkunjung ke Indonesia. Ekspektasi tinggi ditunjukkan pada level 4 - 5.

SUB IKU 1 mendapatkan alokasi bobot 70% karena pelaksanaan promosi pariwisata dan budaya untuk mendorong kunjungan wisatawan mancanegara merupakan bagian dari tugas dalam diplomasi yang dilaksanakan Kemenlu.

2. Sub IKU 2: Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara di Kawasan Amerika dan Eropa ke Indonesia, dengan bobot penilaian 30%

SUB IKU 2 menunjukkan jumlah total warga dari negara asing yang mengadakan perjalanan wisata ke Indonesia. SUB IKU 2 mendapatkan alokasi bobot 30% karena capaian sub IKU dimaksud bukan hanya dikonstruksikan oleh Kemenlu namun merupakan upaya kolektif berbagai pihak (K/L terkait, Pemda, masyarakat dll) dan dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal lainnya.

Informasi Kinerja

Capaian IKU S1.3 Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Perdagangan di kawasan Amerika dan Eropa

Indikator Kinerja Utama	Informasi Kinerja	Jumlah
Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Perdagangan di kawasan Amerika dan Eropa	Capaian SUB IKU 1 : Tingkat potensi kunjungan wisatawan mancanegara di Kawasan Amerika dan Eropa ke Indonesia (70%)	100,26%
	Capaian SUB IKU 2 : Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara di Kawasan Amerika dan Eropa ke Indonesia (30%)	117,85%
Realisasi		106%
Target		90,73%
Capaian		116,83%

Pada tahun 2023, realisasi IKU S1.3 Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata di kawasan Amerika dan Eropa adalah sebesar 106% dari target sebesar 90,73%, sehingga capaian IKU sebesar 116,83% dengan batas toleransi capaian sebesar 120%.

Realisasi IKU S1.3 diperoleh dari penjumlahan bobot atas capaian SUB IKU 1 dan SUB IKU 2. Pada tahun 2023, realisasi SUB IKU 1 Tingkat potensi kunjungan wisatawan mancanegara di kawasan Amerika dan Eropa ke Indonesia adalah sebesar 89,73% dari target sebesar 89,50%, sehingga capaian IKU sebesar 100,26%.

Realisasi SUB IKU 2 Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara di Kawasan Amerika dan Eropa ke Indonesia adalah sebesar 2.202.933 dari target sebesar 1.869.333, sehingga capaian IKU sebesar 117,85%.

Perbandingan Kinerja

Target (T), Realisasi (R) dan Capaian (C) IKU S1.3 - Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Pariwisata di kawasan Amerika dan Eropa

IKU	2022			2023		
	T	R	C	T	R	C
S1.3	81,36%	98,23%	120,71%	90,73% ↑	106% ↑	116,83% ↓
Sub IKU 1	75,54%	88,90%	117,68%	89,50% ↑	89,73% ↑	100,26% ↓
Sub IKU 2	US\$ 283.050	US\$ 869.442	120%	US\$ 1.869.333 ↑	US\$ 2.202.933 ↑	117,85% ↓

IKU S1.3 Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata di kawasan Amerika dan Eropa ini diadopsi pada tahun 2022 setelah dilakukan evaluasi dan ditajamkan kembali sehingga dapat mengukur proses diplomasi ekonomi yang dilakukan di kawasan Amerop.

Untuk itu capaian IKU di tahun 2023 hanya dapat dibandingkan dengan capaian IKU di tahun 2022. Secara umum, jika dibandingkan dengan tahun 2022, seluruh target dan realisasi mengalami peningkatan namun capaian tercatat menurun. Hal tersebut disebabkan oleh perencanaan yang mumpuni, yakni menantang namun tetap *achievable*.

Jika dibandingkan dengan tahun 2022, target SUB IKU 1 mengalami peningkatan target menjadi 89,50% dari 75,54% pada tahun 2022. Peningkatan target dan realisasi ini disebabkan oleh relaksasi restriksi mobilitas antar negara yang semula diterapkan akibat COVID-19. Dengan perubahan kebijakan tersebut, minat wisatawan mancanegara untuk mengunjungi Indonesia diproyeksikan akan meningkat. Di samping itu, kegiatan promosi pariwisata yang semula dilakukan cukup terbatas akibat pandemi COVID-19, dapat ditingkatkan pada tahun 2023.

Sedangkan untuk realisasi SUB IKU 1 mengalami peningkatan menjadi 89,73% dari 88,90% pada tahun 2022. Sesuai dengan proyeksi tersebut, peningkatan realisasi disebabkan oleh meningkatnya minat wisatawan mancanegara untuk mengunjungi Indonesia akibat relaksasi restriksi mobilitas antarnegara yang semula diterapkan akibat COVID-19. Di samping itu, meningkatnya kegiatan promosi pariwisata juga menjaring minat tinggi dari wisatawan mancanegara.

Jika dibandingkan dengan tahun 2022, target SUB IKU 2 mengalami peningkatan target menjadi 1.869.333 dari 283.050 pada tahun 2022. Sama halnya dengan SUB IKU 1, peningkatan target ini disebabkan oleh relaksasi restriksi mobilitas antar negara akibat COVID-19, didukung dengan peningkatan jumlah penerbangan internasional, diproyeksikan akan meningkatkan minat wisatawan mancanegara untuk mengunjungi Indonesia. Di samping itu, peningkatan kegiatan promosi pariwisata dapat ditingkatkan pada tahun 2023.

Sedangkan untuk realisasi SUB IKU 2 mengalami peningkatan menjadi 2.202.933 dari 869.442 pada tahun 2022. Sesuai dengan proyeksi, peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya minat wisatawan mancanegara untuk mengunjungi Indonesia akibat relaksasi restriksi mobilitas antar negara akibat COVID-19, didukung dengan peningkatan jumlah penerbangan internasional.

Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IKU

Pencapaian kinerja Ditjen Amerop dalam merealisasikan IKU S1.3 didukung oleh beberapa hal, di antaranya:

1. Potensi Pariwisata Indonesia yang cukup variatif dan sangat kaya potensi, memberikan banyak opsi bagi para wisatawan asing dari kawasan Amerop dengan nuansa baru yang sama sekali berbeda dibandingkan dengan wisata lokal di negara asal mereka.
2. Melakukan kerja sama pembuatan paket travel yang *up to date* dengan *trend* terkini, seperti *Work from Anywhere* sehubungan dengan meningkatnya kebebasan untuk bekerja jarak jauh meningkatkan fleksibilitas untuk berwisata di sela rutinitas pekerjaan.
3. Peran teknologi yang mendukung kemudahan berwisata maupun melakukan promosi destinasi.

Kendala dan Tantangan

Dalam mencapai target IKU S1.3 ini, Ditjen Amerop dihadapkan dengan beberapa kendala dan tantangan baik dari segi eksternal maupun internal, di antaranya:

1. Rute penerbangan internasional, khususnya *direct flight* ke negara Amerop masih sangat terbatas termasuk jika dibandingkan dengan negara Asia Tenggara lainnya.
2. Terbatasnya dana promosi untuk negara-negara yang tidak menjadi prioritas dari K/L terkait menjadi kendala dalam upaya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia.
3. Kurang dikenalnya destinasi pariwisata Indonesia oleh masyarakat dari wilayah Amerop, terutama destinasi wilayah selain Pulau Bali.

Upaya Perbaikan

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Ditjen Amerop untuk menghadapi kendala dan tantangan dalam merealisasikan kinerja IKU S1.3, di antaranya:

1. Mendorong pembukaan rute penerbangan langsung bekerja sama dengan K/L dan BUMN terkait.
2. Melaksanakan peningkatan promosi pariwisata ke negara-negara yang belum menjadi prioritas dari K/L terkait, baik melalui keikutsertaan pada pameran, penyelenggaraan rangkaian kegiatan promosi wisata, familiarization trip, maupun temu bisnis.
3. Meningkatkan promosi destinasi wisata prioritas Indonesia dengan melibatkan operator perjalanan, menawarkan paket promosi yang *di-tailor made* dengan kebutuhan kawasan Amerop (a.l. tema "*Escape the Winter*" untuk memanfaatkan peningkatan tren liburan masyarakat Norwegia ke negara tropis selama liburan musim dingin), dan mengintegrasikan promosi fasilitas, transportasi, serta kekayaan budaya yang dapat dinikmati sebagai daya tarik.

Analisis Program Pendukung Capaian

Sepanjang tahun 2023, telah dilakukan sejumlah kegiatan untuk mendukung capaian kinerja Sub IKU S1.3, antara lain meliputi:

1. Road to INA-LAC Business Forum 2023: Promosi Potensi Ekonomi, Pariwisata, dan Produk UMKM di Nusa Tenggara Barat, Mandalika, 21-23 Juni 2023

Kementerian Luar Negeri dan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) telah sukses menyelenggarakan *Road to Indonesia - Latin America and the Caribbean (INA-LAC) 2023*. Acara tersebut bertujuan untuk mempromosikan potensi perdagangan, pariwisata, dan investasi NTB kepada negara-negara Amerika Latin dan Karibia (Amlatkar) yang menarik. NTB dipilih karena potensi sektor pariwisata di NTB yang luar biasa, khususnya di *Eco Sport Tourism*.

Dalam rangka mendukung promosi pariwisata, Road to INA-LAC melibatkan kunjungan ke destinasi pariwisata menarik seperti Desa Sade, proyek investasi yang clean and clear melalui pertemuan dengan ITDC, dan diakhiri dengan pariwisata *ecosport* melalui kunjungan ke Sirkuit Mandalika.

Di samping itu, seminar promosi Provinsi NTB melibatkan pemangku kepentingan di sektor pariwisata, antara lain Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia serta Asosiasi Tur dan Agensi Perjalanan Indonesia.

2. Pelaksanaan Program *Cooking with the Ambassadors: Latin America and the Caribbean Series*

Sebagai bagian dari INA-LAC 2023, bekerja sama dengan Kementerian Koperasi dan UKM RI, telah diluncurkan program *Cooking with the Ambassador: Latin America and the Caribbean Series* (CWA LAC Series). Program ini berupa tayangan video memasak yang terdiri dari 4 (empat) episode, di mana dalam 1 (satu) episode, diperkenalkan 2 (dua) jenis masakan, yang terdiri dari 1 (satu kuliner) Indonesia dan 1 (satu) kuliner negara Amerika Latin dan Karibia. Untuk setiap episode, juga turut berpartisipasi 1 (satu) orang duta besar, 1 (satu) pejabat tinggi Indonesia, dan 1 (satu) orang *chef* profesional.

Program CWA LAC Series untuk saat ini ditayangkan pada platform YouTube Kementerian Luar Negeri RI, YouTube Kementerian Koperasi dan UKM RI, serta YouTube dan aplikasi Yummy. CWA LAC Series diharapkan dapat dipergunakan sebagai salah satu video promosi kuliner dan rempah-rempah untuk ditayangkan di ruang promosi yang tersedia di masing-masing Perwakilan RI di kawasan Amlatkar. Selain tujuan utama mempromosikan kuliner Indonesia, kekayaan kuliner Indonesia diharapkan dapat menjadi *pull factor* penonton mancanegara untuk berwisata ke Indonesia.

3. *Bali and Beyond Travel Fair (BBTF) 2023, Bali, 14-17 Juni 2023*

BBTF adalah pameran produk pariwisata dengan format *Business-to-Business* (B2B) yang diselenggarakan secara tahunan oleh Asosiasi Perjalanan Wisata Indonesia/ *Association of Indonesian Tours and Travel Agencies* (ASITA) Bali.

Selain promosi berbagai produk wisata Indonesia, BBTF bertujuan menjadi sarana *business matching* antar pelaku industri pariwisata Indonesia dan global, dan sebagai forum yang mempertemukan *seller* dari kalangan industri pariwisata Indonesia dengan *buyer* dari kalangan *tour operator* atau *travel agent*, baik dari Indonesia maupun negara lain.

Dalam kaitan ini, Ditjen Amerop turut terlibat aktif dalam koordinasi dengan panitia penyelenggara dan pemangku kepentingan terkait seperti Kemenparekraf dan perwakilan RI di luar negeri untuk penyebarluasan informasi, menjembatani pertemuan bisnis antara ASITA dan asosiasi pariwisata di negara mitra, promosi, serta rencana pendampingan misi bisnis antara pelaku usaha pariwisata Indonesia dengan negara mitra melalui keikutsertaan Indonesia pada pameran wisata negara mitra.

Penyelenggaraan BBTF 2023 telah berhasil menarik partisipasi sebanyak 350 *buyer* dari 51 negara, 223 *seller* dari 5 negara, dan *exhibitor* dari 11 provinsi di Indonesia. Nilai potensi transaksi tercatat Rp 8,5 triliun, atau naik 63% dari BBTF ke-8 tahun 2022. Penyelenggaraan BBTF selanjutnya diharapkan dapat disinergikan dengan upaya Ditjen Amerop dan Perwakilan RI yang dinaunginya dalam mempromosikan pariwisata Indonesia.

4. Promosi dan pemanfaatan digital platform INA-ACCESS

Platform digital INA-ACCESS dimanfaatkan untuk mempromosikan destinasi wisata Indonesia secara virtual kepada calon wisatawan di negara-negara kawasan Amerop, a.l. melalui fitur 10 New Bali dan program wisata menarik (*culture, wildlife, beach visit, spiritual tourism, water sports*).

Proyeksi Kedepan

Dengan mempertimbangkan kondisi saat ini, kedepannya Ditjen Amerop akan melakukan sejumlah langkah guna mencapai target kinerja Sub IKU S1.3, sebagai berikut:

1. Menjalin kerja sama dengan pemangku kepentingan di dalam negeri, termasuk dengan Perwakilan RI, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, dan *Association of the Indonesian Tours and Travel Agencies* (ASITA) untuk menarik minat wisatawan asing ke Indonesia melalui kegiatan promosi pameran destinasi wisata, promosi kuliner, dan industri kreatif.
2. Menyelenggarakan *BUMN retreat* untuk meningkatkan sinergi dan koordinasi dengan K/L teknis agar pelaksanaan diplomasi ekonomi di sektor pariwisata lebih tepat sasaran.
3. Penyelenggaraan kegiatan Familiarization Trip bersama dengan Perwakilan RI di kawasan Amerop, melibatkan *travel journalists, travel vlogger, travel operator*, dan *influencer* dari negara-negara mitra di kawasan Amerop guna memberikan meningkatkan insights, memperluas *engagement*, dan menciptakan keinginan publik untuk berkunjung ke berbagai destinasi wisata di Indonesia.
4. Mendorong kerja sama dalam bentuk student exchange, dan short course, untuk mempromosikan kebudayaan Indonesia secara langsung, termasuk melalui kegiatan *ecotourism*.
5. Melaksanakan kegiatan promosi kebudayaan Indonesia, termasuk kuliner, pariwisata, dan industri kreatif pada INA-LAC 2024.
6. Terlibat dalam diskusi pengembangan wisata kesehatan yang diproyeksikan semakin diminati dan menangkap peluang kunjungan wisatawan dari negara Amerop.

Dokumentasi





Cooking with the Ambassadors: Latin America and the Caribbean Series



Pembukaan Bali and Beyond Travel Fair 2023, Bali, 14-17 Juni 2023

Sasaran Strategis (S2): Kepemimpinan dan Peran Indonesia yang Berpengaruh di Kawasan Amerika dan Eropa

Pencapaian Sasaran Strategis “Kepemimpinan dan Peran Indonesia yang Berpengaruh di Kawasan Amerika dan Eropa” diukur dengan 1 (satu) IKU, yaitu: IKU “Persentase kepemimpinan Indonesia pada forum kerja sama Intrakawasan dan Antarkawasan Amerika dan Eropa”.

Analisis IKU S2.1 - Persentase kepemimpinan Indonesia pada forum kerja sama Intrakawasan dan Antarkawasan Amerika dan Eropa

Deskripsi IKU

IKU ini sesuai dengan tujuan keberadaan organisasi Kementerian Luar Negeri dan Perwakilan RI serta melaksanakan amanat Presiden RI dalam RPJMN 2020-2024 yakni capaian kinerja diplomasi perlu diukur relevansinya dengan hasil dari peran/kontribusi diplomasi yang dilakukan Indonesia dalam memperjuangkan kepentingan nasional di fora Internasional.

IKU ini menghitung persentase pengaruh dan peran Indonesia yakni indeks yang mengukur pengaruh terhadap pengambilan kebijakan isu-isu bilateral, regional dan global serta partisipasi dan keikutsertaan secara aktif Indonesia pada forum regional, multilateral dan dunia Internasional.

Kepemimpinan pada forum regional dan multilateral merupakan upaya strategis Pemerintah Indonesia untuk memperjuangkan kepentingan nasional dengan cara memimpin jalannya pertemuan atau menjadi tuan rumah penyelenggaraan pertemuan, serta Indonesia/WNI dapat menduduki suatu jabatan strategis pada Organisasi Internasional (OI) yang Indonesia menjadi anggotanya. Dengan menduduki jabatan tersebut, Indonesia berkesempatan untuk turut serta menyusun kebijakan OI, menyusun dan melaksanakan program-program kerja OI yang dapat dimanfaatkan dan disesuaikan untuk memperjuangkan kepentingan nasional Indonesia, maupun memperjuangkan kepentingan regional dan negara-negara berkembang guna meningkatkan postur internasional Indonesia.

Informasi Kinerja

Capaian IKU S2.1 Persentase kepemimpinan Indonesia pada forum kerja sama Intrakawasan dan Antarkawasan Amerika dan Eropa

Indikator Kinerja Utama	Informasi Kinerja	Jumlah
Persentase kepemimpinan Indonesia pada forum kerja sama Intrakawasan dan Antar Kawasan Amerika dan Eropa	Jumlah realisasi pertemuan yang dipimpin Indonesia	5
	Jumlah pertemuan yang direncanakan untuk dipimpin Indonesia	4
Realisasi		125%
Target		100
Capaian		125%
Batas toleransi		120%

Di tahun 2023, IKU Persentase kepemimpinan Indonesia pada forum kerja sama intrakawasan dan antarkawasan Amerop terdiri dari 5 (lima) kegiatan dengan realisasi 4 (empat) kegiatan. Tercatat bahwa IKU Persentase kepemimpinan Indonesia pada forum Kerja Sama Intrakawasan dan Antarkawasan Amerop, yang merupakan salah satu indikator kinerja utama, mendapatkan pencapaian sebesar 120%.

Dibandingkan dengan tahun 2022 dengan capaian 105,26%, pelaksanaan kegiatan pada tahun 2023 mempunyai tingkat capaian yang lebih tinggi, yaitu sebesar 120%. Hal ini dikarenakan perundingan Indonesia-EU CEPA dilaksanakan beberapa kali dalam setahun, menindaklanjuti arahan pimpinan kedua pihak untuk mempercepat penyelesaian perundingan.

Perbandingan Kinerja

Target (T), Realisasi (R) dan Capaian (C) IKU S2.1 - Persentase kepemimpinan Indonesia pada forum kerja sama Intrakawasan dan Antarkawasan Amerika dan Eropa

IKU	2020			2021			2022			2023		
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
S2.1	95%	100%	105,26%	95%	100%	105,26%	95%	100%	105,26%	100% ↑	125% ↑	120% ↑

Dibandingkan dengan kinerja selama 4 (empat) tahun terakhir, IKU ini selalu mencatatkan kinerja yang sangat baik. Pada tahun 2020 hingga tahun 2021, tercatat secara stabil realisasi yang melebihi target, yakni realisasi 100% dari target 95% sehingga diperoleh capaian 105,26%. Pada tahun 2023, mempertimbangkan capaian yang selalu stabil di atas target, ditetapkan kenaikan target yakni dari semula 95% menjadi 100%.

Pada tahun 2023, realisasi tercatat 100% dari target 100%. Meski terdapat penurunan capaian, terdapat kenaikan pada jumlah rencana maupun realisasi pertemuan yang dipimpin Indonesia.

Di samping itu, capaian kinerja dinilai sangat baik mengingat dinamika global yang menantang, antara lain dinamika geopolitik dan geoekonomi, serta dinamika kebijakan negara/organisasi mitra. Dalam hal ini, terus diupayakan untuk mempertahankan terpenuhinya target kinerja sehingga tujuan dan sasaran yang telah direncanakan dalam Renstra dapat mendukung target pada RPJMN 2020-2024.

Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IKU

Indonesia telah berhasil memimpin pertemuan internasional dengan keberhasilan yang dapat dijelaskan melalui beberapa poin utama:

1. Dukungan Berbagai Pihak di dalam Negeri

Pemerintah Indonesia telah memperoleh dukungan kuat dari berbagai elemen di dalam negeri, termasuk partai politik, organisasi masyarakat, dan tokoh-tokoh kunci. Ini menciptakan konsensus nasional yang memungkinkan Indonesia untuk mengambil peran pemimpin dalam pertemuan internasional.

2. Dukungan Sumber Daya Manusia yang Mumpuni

Indonesia memiliki sumber daya manusia yang kompeten dalam berbagai bidang, termasuk diplomat, ahli kebijakan, dan analis internasional. Mereka memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup untuk menghadapi isu-isu kompleks dalam pertemuan internasional.

3. Koordinasi yang Baik dengan Mitra di Luar Negeri

Pemerintah Indonesia telah membangun hubungan yang kuat dengan mitra internasional dan organisasi multilateral. Melalui diplomasi yang efektif, Indonesia mampu menunjukkan *leadership role* untuk mencapai tujuan bersama dalam berbagai pertemuan regional.

Kesuksesan Indonesia dalam memimpin pertemuan internasional didukung oleh konsensus nasional, sumber daya manusia yang berkualitas, dan kemampuan diplomasi yang kuat dalam berinteraksi dengan mitra internasional. Ini mencerminkan komitmen Indonesia untuk berperan aktif dalam isu-isu global dan menjadi pemimpin regional yang signifikan.

Kendala dan Tantangan

Dalam mencapai target IKU S2.1 ini, Ditjen Amerop dihadapkan dengan beberapa kendala dan tantangan, baik dari segi eksternal maupun internal, di antaranya:

1. Perbedaan kebijakan dan prioritas dengan negara/organisasi mitra menjadi tantangan dalam memajukan kepentingan nasional.
2. Kecenderungan regionalisasi mengancam fragmentasi global khususnya di isu ekonomi, hambatan perdagangan dan tarif, serta rantai pasok.

Upaya Perbaikan

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Ditjen Amerop untuk menghadapi kendala dan tantangan dalam merealisasikan kinerja, di antaranya:

1. Meningkatkan diplomasi dan komunikasi yang efektif, mempromosikan dialog terbuka dan berkelanjutan, serta membangun kemitraan yang kuat untuk mempersempit *gap* perbedaan pandangan dan mencapai konsensus.
2. Melakukan pendekatan strategis kepada negara/anggota forum regional baik melalui korespondensi langsung maupun melalui Perwakilan RI agar Indonesia dapat melanjutkan pelaksanaan peran kepemimpinan dan pertemuan/forum internasional dapat tetap berfungsi dengan baik.

Analisis Program Pendukung Capaian

Sepanjang tahun 2023, telah dilakukan sejumlah kegiatan untuk mendukung capaian kinerja Sub IKU S2.1, antara lain meliputi:

1. **Peran Indonesia sebagai *Co-Chair* dalam Kegiatan Perundingan Putaran ke-15 I-EU CEPA untuk *Working Group (WG) on Economic Cooperation and Capacity Building (ECCB)*, Yogyakarta, 11 Juli 2023**

Kegiatan Perundingan Putaran ke-15 I-EU CEPA telah diselenggarakan di Yogyakarta pada 10-14 Juli 2023. Indonesia memainkan peran penting dalam tercapainya strategis terkait bab ECCB dari I-EU CEPA. Sebagai tindak lanjut setelah Bab ECCB selesai, Indonesia terus aktif memantau perkembangan perundingan I-EU CEPA terkait *overarching issues* yang terdapat dalam bab ECCB. Tindak lanjut ini menjadi langkah penting untuk memastikan implementasi kesepakatan yang telah dicapai dan untuk memastikan bahwa bab ECCB bukan hanya menjadi bagian formal dari kesepakatan, namun juga menjadi panduan bagi berbagai program kerja sama peningkatan kapasitas SDM Indonesia di berbagai sektor I-EU CEPA.

2. **Peran Indonesia sebagai *Co-Chair* dalam *the 7th Indonesia-EU Joint Committee*, Brussel, 29 September 2023**

Joint Committee (JC) menjadi kegiatan tahunan yang sangat penting di dalam dinamika hubungan bilateral antara Indonesia dan UE. JC dimandatkan oleh *Partnership and Cooperation Agreement* (PCA), sebagai dialog komprehensif yang mereviu dan mengevaluasi mekanisme dialog bilateral RI-UE dalam beberapa isu seperti politik, HAM, dan lingkungan.

Pada pelaksanaan JC, dilakukan reviu kerja sama serta menyepakati program kolaborasi Indonesia dan UE pada tahun 2024, misalnya Indonesia-UE Media Dialogue, 1000 Green Engineers Initiative, Indonesia-UE *Renewable Energy Investment Forum*, Kerja Sama Ekonomi Karbon, Indonesia-UE Photo Exhibition, partisipasi UE pada IEBF, pelatihan personel *Peace Keeping Operation* (PKO), dan kunjungan pemantauan Pemilu. JC mencerminkan upaya Indonesia dalam menghadirkan kolaborasi yang substansial dan berkelanjutan antara Indonesia dan UE di berbagai sektor strategis. Dengan keterlibatan proaktif Indonesia, hasil JC diharapkan dapat menciptakan landasan yang kokoh untuk hubungan yang lebih erat dan produktif antara Indonesia dan UE.

3. Peran Indonesia sebagai *Chair* dalam Rangkaian Pertemuan *ASEF Finance & Audit Committee (FAC)*, *Executive Committee (ExCo)*, dan *44th ASEF Board of Governors' Meeting (ASEFBoG44)*, Barcelona dan Madrid, 3-10 Juli 2023

Rangkaian pertemuan *ASEF Finance & Audit Committee (FAC)*, *Executive Committee (ExCo)*, dan *ASEF 44th Board of Governors' (ASEFBoG44) Meeting* telah diselenggarakan di Barcelona dan Madrid, Spanyol, 3-10 Juli 2023.

Gubernur ASEF Indonesia, Duta Besar Soemadi Brotodiningrat, selaku Ketua FAC, memimpin pertemuan FAC dan berpartisipasi aktif dalam pertemuan ExCo. Disamping itu, bersama *Executive Director (ED)* ASEF, Indonesia telah berhasil memimpin Asian Caucus dan aktif dalam pertemuan ASEFBoG44.

Pertemuan telah membahas aspek operasional, finansial, manajerial, dan strategi ASEF, antara lain aspek anggaran, kontribusi, pengeluaran, dan audit ASEF, strategi jangka menengah ASEF, serta sumber daya manusia ASEF. Dalam rangkaian pertemuan tersebut, Indonesia telah diminta untuk menyelesaikan beberapa persoalan dan menyampaikan berbagai rekomendasi, baik dari aspek finansial, manajerial, dan strategi, dan telah diterima para pemangku kepentingan di FAC, ExCo, maupun BoG.

Proyeksi Kedepan

Dengan mempertimbangkan kondisi saat ini, kedepannya akan dilakukan sejumlah langkah guna mencapai target kinerja Sub IKU S2.1, sebagai berikut:

1. Kemitraan Ekonomi dan Perdagangan. Indonesia dapat memperkuat peran kepemimpinannya dalam forum kerja sama Amerop dengan mengembangkan kemitraan ekonomi dan perdagangan yang kuat. Ini melibatkan promosi investasi asing dan peningkatan kerja sama dagang dengan negara-negara Amerop, serta berperan dalam merumuskan kebijakan global yang mendukung perdagangan bebas dan berkelanjutan dapat meningkatkan citra kepemimpinan Indonesia.
2. Isu Perubahan Iklim dan Lingkungan. Isu-isu lingkungan, khususnya perubahan iklim, semakin menjadi perhatian di seluruh dunia. Indonesia memiliki peluang untuk memimpin dalam isu-isu ini dengan berkontribusi pada upaya mitigasi perubahan iklim, pelestarian hutan, dan berbagai inisiatif lingkungan. Ini dapat meningkatkan peran Indonesia dalam forum-forum internasional yang membahas isu lingkungan.
3. Keamanan Regional dan Kerja Sama Pertahanan. Indonesia dapat memainkan peran penting dalam menjaga stabilitas dan keamanan regional di kawasan Asia-Pasifik, terutama dalam kaitannya dengan kerja sama pertahanan dan keamanan. Dengan memfasilitasi dialog dan kerja sama antara negara-negara Amerop, Indonesia dapat memperkuat posisinya sebagai pemimpin regional.
4. Diplomasi Kemanusiaan dan Kerja Sama Pembangunan. Dalam forum kerja sama Amerop, Indonesia dapat lebih fokus pada diplomasi kemanusiaan dan kerja sama pembangunan di berbagai negara. Ini mencakup memberikan bantuan kemanusiaan dalam situasi krisis, serta berperan dalam program-program pembangunan berkelanjutan.

Melalui upaya-upaya seperti ini, Indonesia memiliki potensi untuk memperkuat kepemimpinannya di berbagai forum kerja sama Amerop dan berperan aktif dalam membentuk isu-isu global dan regional yang semakin kompleks. Hal ini juga dapat memperkuat hubungan diplomatik dan ekonomi Indonesia dengan negara-negara Amerop.

Rencana kegiatan tahun 2024:

1. Menyelenggarakan *the 8th Political Dialogue*, Bali, September 2024

Seiring dengan semakin meningkatnya profil Indonesia dalam upaya perdamaian dunia dan peningkatan hubungan kerja sama Indonesia-UE di bidang politik dan keamanan, diperlukan suatu forum dialog reguler yang khusus membahas mengenai isu-isu politis pada tingkat pejabat tinggi. Political Dialogue ini merupakan kelanjutan dari dialog sebelumnya yang telah diselenggarakan secara bergantian di Brussel, Belgia, dan Indonesia. Indonesia akan bertindak selaku *Co-Chair* dan bersama-sama membahas mengenai tantangan serta potensi dan peluang kerja sama kedua pihak baik di tingkat bilateral, regional, maupun internasional. Pertemuan akan membahas hal-hal yang meliputi kontra terorisme, non-proliferasi, peacekeeping operation, serta isu politik dan keamanan lain yang menjadi kepentingan bersama.

2. Menyelenggarakan *Security Policy Dialogue RI – UE*, Bali, September 2024

Indonesia-EU Security Policy Dialogue merupakan dialog reguler Indonesia-UE yang bertujuan untuk berdialog dan berkonsultasi membahas isu-isu strategis di kawasan serta kerja sama strategis konkret yang berkaitan dengan terorisme, keamanan maritim dan transnational organised crime yang meliputi perdagangan narkoba, kejahatan keuangan dan kejahatan lainnya. Program kegiatan ini merupakan upaya untuk meningkatkan peran dan kontribusi Indonesia bagi upaya menjaga perdamaian dan stabilitas dunia utamanya melalui peningkatan kepemimpinan Indonesia sebagai mitra strategis bagi kawasan Uni Eropa.

3. Menyelenggarakan Pertemuan Ke-2 *Sub Committee Meeting on Cooperation and Capacity Building (CCB) & Joint Committee Indonesia-European Free Trade Association (EFTA) CEPA* (IE-CEPA), Swiss, Desember 2024

Pertemuan *Sub Committee* dan *Joint Committee* merupakan mandat dari IE-CEPA yang mulai berlaku pada 1 November 2021. Pertemuan *Sub Committee* antara lain bertujuan untuk membahas implementasi Bab CCB, mengidentifikasi proposal implementasi program, serta bertukar informasi terkait *progress* CCB program. Di sisi lain, pertemuan *Joint Committee* antara lain bertujuan untuk melakukan monitoring dan evaluasi implementasi Perjanjian IE-CEPA.

Dokumentasi



Perundingan Putaran ke-15 I-EU CEPA untuk *WG on ECCB*, Yogyakarta, 11 Juli 2023



7th Indonesia-EU Joint Committee, Brussel, 29 September 2023



Rangkaian Pertemuan ASEF Finance & Audit Committee (FAC), Executive Committee (ExCo), dan 44th ASEF Board of Governors' Meeting (ASEFBoG44), Barcelona dan Madrid, 3-10 Juli 2023

Customer Perspective

Sasaran Strategis (C1): Dukungan dan komitmen nasional yang tinggi atas kebijakan luar negeri dan kesepakatan internasional di Kawasan Amerika dan Eropa

Pencapaian Sasaran Strategis “Dukungan dan komitmen nasional yang tinggi atas kebijakan luar negeri dan kesepakatan internasional di Kawasan Amerika dan Eropa” diukur dengan 2 (dua) IKU, yaitu: IKU “Persentase kesepakatan kerjasama bilateral di Kawasan Amerika dan Eropa yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dalam negeri”, dan IKU “Persentase prakarsa/rekomendasi pada forum Kerja Sama Intrakawasan dan Antarkawasan Amerika dan Eropa yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dalam negeri”.

Analisis IKU C1.1 - Persentase kesepakatan kerjasama bilateral di Kawasan Amerika dan Eropa yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dalam negeri

Deskripsi IKU

IKU ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana kesepakatan kerja sama pada tingkat bilateral, regional, maupun multilateral telah ditindaklanjuti pada tingkat nasional. Selain itu, IKU ini diperlukan agar Ditjen Amerop dapat melakukan monitoring dan *follow up* terhadap kesepakatan kerja sama dan melakukan koordinasi dengan K/L teknis terkait untuk memastikan bahwa kesepakatan yang ada ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan terkait.

Informasi Kinerja

Capaian IKU C1.1 Persentase kesepakatan kerjasama bilateral di Kawasan Amerika dan Eropa yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dalam negeri

Indikator Kinerja Utama	Informasi Kinerja	Jumlah
Persentase kesepakatan kerjasama bilateral di Kawasan Amerika dan Eropa yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dalam negeri	Jumlah kesepakatan kerja sama bilateral di Kawasan Amerika dan Eropa yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dalam negeri	37
	Jumlah rencana kerja sama bilateral di Kawasan Amerika dan Eropa yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dalam negeri	37
Realisasi		100%
Target		94,29%
Capaian		106,06%

Pada tahun 2023, realisasi IKU C1.1 sebesar 106,06%. Capaian tersebut diperoleh dari realisasi 100% kesepakatan yang ditindaklanjuti, dari target 94,29%. Klaim kinerja atas pencapaian IKU C1.1 merujuk pada dokumen laporan dari tindak lanjut kesepakatan berdasarkan pertemuan/kegiatan, berita perwakilan, surat dari/kepada K/L teknis, pernyataan pers, liputan media, atau pidato pejabat terkait.

Penetapan target IKU C1.1 mempertimbangkan pemetaan kesepakatan yang perlu ditindaklanjuti di sepanjang tahun 2023. Apabila pada tahun berjalan terdapat kesepakatan kerja sama yang ditindaklanjuti diluar dokumen pemetaan maka dapat ditambahkan dan dihitung sebagai realisasi kinerja.

Dari total 37 kesepakatan, terdapat 15 kesepakatan dengan kawasan Amerika yang telah ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di dalam negeri, dan 22 kesepakatan dengan kawasan Eropa.

Perbandingan Kinerja

Target (T), Realisasi (R) dan Capaian (C) IKU C1.1 - Persentase kesepakatan kerjasama bilateral di kawasan Amerika dan Eropa yang ditindaklanjuti oleh *stakeholders* dalam negeri

IKU	2020			2021			2022			2023		
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
C1.1	89%	96,67%	108,61%	92,5% ↑	91,3% ↓	98,71% ↓	82,76% ↓	100% ↑	120,83% ↑	94,29% ↑	100%	106,06% ↓

Perbandingan Jumlah Kesepakatan

Informasi Kinerja	2020	2021	2022	2023
Jumlah kesepakatan kerja sama bilateral di Kawasan Amerika dan Eropa yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dalam negeri	29	42	33	37
Jumlah rencana kerja sama bilateral di Kawasan Amerika dan Eropa yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dalam negeri	30	46	33	37

Dibandingkan dengan kinerja selama 4 (empat) tahun terakhir, IKU ini selalu mencatatkan kinerja yang sangat baik. Dari tahun ke tahun, tercatat realisasi melebihi target yang ditetapkan kecuali pada tahun 2021. Pada tahun 2023, ditetapkan kenaikan target setelah dicatatkan realisasi kinerja yang membaik di tahun 2022. Realisasi IKU pada tahun 2023 tercatat 100% dari target 94,29% sehingga diperoleh capaian 106,6%.

Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IKU

Konsistensi keberhasilan capaian didukung oleh sinergi dan komitmen yang tinggi antara Ditjen Amerop dengan Kemenlu, Perwakilan RI, dan pemangku kepentingan terkait di dalam negeri maupun negara mitra.

Ditjen Amerop bekerja sama dengan Perwakilan RI di kawasan Amerop berhasil mendorong pemangku kepentingan terkait di dalam negeri maupun negara mitra untuk mendukung dan mengambil langkah konkret dalam menindaklanjuti kesepakatan Indonesia dengan negara mitra.

Keberhasilan pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Perkembangan isu-isu strategis yang menjadi kepentingan bersama di antara pemangku kepentingan di Indonesia dan negara-negara mitra di kawasan Amerop.
2. Pemetaan isu prioritas di tingkat nasional yang selaras dengan agenda utama negara-negara mitra di kawasan Amerop, terutama untuk mempercepat pemulihan ekonomi.
3. Peningkatan *awareness* dan *confidence* pemangku kepentingan terhadap peran Ditjen Amerop dalam mengkoordinasikan pelaksana hubungan luar negeri yang berkenaan dengan kawasan Amerop.
4. Kesamaan persepsi nasional pada berbagai pertemuan interkementerian mengenai manfaat tindak lanjut kesepakatan kerja sama terhadap peningkatan kerja sama internasional serta kesejahteraan masyarakat.
5. Penyelenggaraan berbagai kegiatan promosi berskala besar dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, seperti INA-LAC dan IEBF, sehingga proses peninjauan dan pemantauan tindak lanjut kesepakatan dapat dilakukan secara simultan.
6. Peningkatan kunjungan oleh pejabat tinggi dari negara-negara mitra di kawasan Amerop ke Indonesia dan sebaliknya.
7. Penunjukan *person in charge* dan *focal point* di K/L teknis guna memfasilitasi kerja sama bilateral yang telah disepakati untuk meningkatkan koordinasi.

Kendala dan Tantangan

Dalam mencapai target IKU C1.1, Ditjen Amerop dihadapkan dengan beberapa kendala dan tantangan baik dari segi eksternal maupun internal, diantaranya:

1. Kurangnya pemahaman pemangku kepentingan mengenai urgensi tindak lanjut atas isu strategis yang telah disepakati antara Indonesia dengan negara-negara mitra di kawasan Amerop.
2. Kesepakatan tidak dapat ditindaklanjuti di tahun berjalan karena terjadinya perubahan pemerintahan, dan perubahan prioritas pada pemangku kepentingan dalam negeri terkait maupun negara mitra di kawasan Amerop.
3. Pergantian *person in charge* dan *focal point* pada K/L terkait untuk koordinasi lanjutan pasca penandatanganan kesepakatan.

Upaya Perbaikan

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Kemenlu untuk menghadapi kendala dan tantangan dalam merealisasikan kinerja, diantaranya:

1. Meningkatkan intensitas pertemuan dan komunikasi dengan pemangku kepentingan lintas Kementerian/Lembaga/Perwakilan dan turut melibatkan Perwakilan negara Amerop di Jakarta secara berkala. Hal tersebut dilakukan dalam rangka penguatan koordinasi dan kerja sama guna meningkatkan sinergi program yang telah dan akan dilaksanakan, khususnya terkait tindak lanjut kesepakatan kerja sama.
2. Melibatkan pemangku kepentingan terkait mulai dari tahap peninjauan hingga penandatanganan kesepakatan, sehingga masing-masing pemangku kepentingan memiliki rasa kepemilikan (*sense of ownership*) atas isu yang dikerjasamakan. Kemenlu juga aktif mencari solusi alternatif seperti melakukan pertemuan secara virtual (video conference) maupun hybrid (presensial secara terbatas), apabila kegiatan belum dapat dilaksanakan secara presensial penuh akibat keterbatasan anggaran, SDM, ataupun waktu negara mitra.

3. Memastikan ketersediaan dokumentasi yang memadai atas hasil koordinasi dan posisi nasional yang dicapai, sehingga pemangku kepentingan terkait dapat memperoleh rujukan yang informatif, sama, dan sesuai dengan perkembangan terkini.

Analisis Program Pendukung Capaian

Beberapa program atau capaian yang mendukung keberhasilan Ditjen Amerop pada capaian IKU C1.1 adalah:

1. Forum Konsultasi Bilateral (FKB) ke-5 Indonesia-Polandia, Jakarta, 22 Mei 2023

Menindaklanjuti MoU Konsultasi Bilateral Indonesia – Polandia yang disepakati pada tahun 2013, telah diselenggarakan Forum Konsultasi Bilateral (FKB) ke-5 Indonesia-Polandia di Jakarta tanggal 22 Mei 2023. Indonesia dan Polandia sepakat untuk terus mendorong upaya peningkatan kerja sama dengan mengembangkan kolaborasi di sektor-sektor yang menjadi keunggulan kedua negara. Sektor-sektor potensial kedua negara a.l: perdagangan, investasi, pariwisata, energi, industri kreatif, industri strategis, Pendidikan dan vokasi, transportasi serta kesehatan.

Di sela-sela pertemuan, Indonesia dan Polandia juga melakukan seremoni serah terima sebuah *charger station* yang dihibahkan oleh Perusahaan Polandia EkoEnergetyka kepada Kemenlu RI. Dubes Gerwel menyampaikan bahwa serah terima ini menjadi simbol kerja sama bilateral yang lebih erat di bidang elektromobilitas. Selain kerja sama bilateral, kedua negara juga membahas situasi di kawasan termasuk ASEAN, Indo-Pasifik, dan Eropa. Polandia menyampaikan apresiasi atas kepemimpinan Indonesia pada G20 dan mendukung Ketetuaan di ASEAN. Kedua negara juga sepakat akan pentingnya kawasan Indo-Pasifik yang damai, stabil, dan inklusif.

2. Pertemuan Bilateral antara Menteri Luar Negeri RI dengan Menteri Luar Negeri Republik Peru di sela-sela Konferensi Tingkat Tinggi *Association of Southeast Asian Nations (ASEAN)* ke-43, Jakarta, 4 September 2023

Menindaklanjuti Memorandum Saling Pengertian (MSP) antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Peru mengenai Pembentukan Konsultasi Bilateral, kedua pihak sepakat untuk menindaklanjuti hasil-hasil pertemuan bilateral dengan kerja sama konkret, salah satunya pembaharuan Persetujuan tentang Pembebasan Visa bagi Pemegang Paspor Diplomatik dan Paspor Dinas; dan mengharapkan Indonesia-Peru CEPA dapat mendorong perdagangan yang lebih seimbang dan saling menguntungkan. Menteri Luar Negeri Peru juga menyampaikan ucapan selamat atas kesuksesan Indonesia sebagai Presiden G20 dan Ketetuaan ASEAN dan undangan untuk menghadiri KTT APEC 2024 di Peru untuk mencapai manfaat dan keuntungan bersama. Menutup pertemuan, Menteri Luar Negeri RI menyampaikan ucapan selamat dan mengharapkan kerja sama yang baik dengan Peru sebagai Ketua APEC 2024 dan Presiden Pro-Tempore Aliansi Pasifik.

3. Perundingan Putaran ke-6 Indonesia-Canada CEPA (ICA-CEPA), Yogyakarta, 23-27 Oktober 2023

Perundingan Putaran ke-6 ICA-CEPA telah diselenggarakan secara *hybrid* di Yogyakarta dan Jakarta pada 23-27 Oktober 2023, sebagai tindak lanjut dari *Joint Ministerial Statement for the Launch of Negotiations towards a Comprehensive Economic Partnership Agreement between Indonesia and Canada*.

Perundingan mencatatkan kemajuan signifikan dalam pembahasan teks kepabeanan dan fasilitasi perdagangan, jasa telekomunikasi, dan persaingan usaha. Sebelumnya, telah pula dilakukan diskusi awal terkait transparansi dan kerja sama untuk badan usaha milik negara (BUMN). Kedua negara sepakat untuk mendorong target penyelesaian ACA-FTA 2025. Kedua negara juga membahas rencana akses Indonesia ke dalam Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD). Rencana Indonesia untuk menjadi anggota tetap OECD disambut baik dan didukung oleh Kanada.

4. IPEF Leaders Summit, San Francisco, 16 November 2023

Menindaklanjuti *Statement on Indo-Pacific Economic Framework for Prosperity* (IPEF), 23 Mei 2022, telah diselenggarakan *IPEF Leaders Summit* di San Fransisco pada 16 November 2023.

Di *IPEF Leaders Summit*, Indonesia menyampaikan keterbukaan untuk bekerjasama dengan siapa pun atas dasar prinsip saling menguntungkan. Saling memahami kebutuhan nasional, terutama negara berkembang, adalah kunci kerja sama yang baik. Karenanya, kesuksesan IPEF akan sangat tergantung bagaimana para pihak merasa saling diuntungkan.

Indonesia menekankan pentingnya kerja sama konkret di pilar-pilar yang jadi prioritas IPEF yaitu ekonomi hijau, perdagangan dan investasi, transisi energi, dan penguatan rantai pasok mineral kritis.

Di samping itu, Indonesia menyambut baik penandatanganan perjanjian untuk pilar II mengenai rantai pasok, juga penyelesaian substantif perundingan pilar III mengenai ekonomi bersih, dan pilar IV mengenai ekonomi adil. Indonesia berkomitmen selesaikan perundingan pilar I pada tahun 2024.

5. Dialog HAM RI-Norwegia ke-17, Jakarta, 6 Desember 2023

Menindaklanjuti hasil kesepakatan Dialog HAM RI-Norwegia ke-16 tahun 2022, pertemuan membahas perkembangan terkait Bisnis dan HAM, penguatan akses keadilan untuk kelompok rentan, serta peninjauan kerja sama terkait terkait anti penyiksaan dalam wawancara investigasi, peningkatan kapasitas aparat penegak hukum, serta peningkatan kapasitas dan pemberdayaan kaum muda penyandang disabilitas. Pertemuan juga membahas perkembangan situasi di Gaza serta konflik di Myanmar dan Ukraina.

6. Penandatanganan *Separate Addenda of Contribution Agreement Regarding Results-Based Contributions for Emissions Reductions under the MoU on Partnership in Support of Indonesia's Efforts to Reduce Greenhouse Gas Emissions from Forestry and Other Land Use (FOLU)*, Jakarta, 13 Desember 2023

Menindaklanjuti *MoU on Partnership in Support of Indonesia's Efforts to Reduce Greenhouse Gas Emissions from Forestry and Other Land Use (FOLU)* RI-Norwegia, telah dilakukan penandatanganan *Separate Addenda* sebagai wujud peningkatan kontribusi Norwegia sebesar US\$ 100 juta, di Jakarta pada 13 Desember 2023. Peta jalan FOLU Net Sink 2030 yang disusun Indonesia menjadi acuan dan orientasi Norwegia dalam memberikan dukungan pendanaan, karena 60% emisi bersumber dari sektor hutan dan lahan.

Proyeksi Kedepan

Dengan mempertimbangkan kondisi saat ini, kedepannya Ditjen Amerop akan melakukan sejumlah langkah guna mencapai target kinerja IKU C1.1, sebagai berikut:

1. Memfokuskan sumber daya untuk menindaklanjuti kesepakatan kerja sama dalam sektor-sektor prioritas. Mengidentifikasi dan mematangkan isu-isu strategis dan prioritas Indonesia dengan negara-negara di kawasan Amerop, sehingga dapat menyepakati *deliverables* konkret.
2. Menindaklanjuti kesepakatan kerja sama melalui pertemuan rutin, seperti Forum Konsultasi Bilateral dan Sidang Komisi Bersama, guna mengevaluasi, merencanakan, dan memperkuat kerja sama bilateral dalam jangka panjang.
3. Memperkuat memori institusional dan dokumentasi kegiatan tindak lanjut yang telah dilaksanakan untuk menjadi dasar perencanaan dan pelaksanaan kegiatan di masa mendatang.

Dokumentasi



IPEF Leaders Summit, San Francisco, 16 November 2023



Perundingan Putaran ke-6 ICA-CEPA, Yogyakarta, 23-27 Oktober 2023



Penandatanganan *Separate Addenda of Contribution Agreement Regarding Results-Based Contributions for Emissions Reductions under the MoU on Partnership in Support of Indonesia's Efforts to Reduce Greenhouse Gas Emissions from Forestry and Other Land Use (FOLU)*, Jakarta, 13 Desember 2023



Forum Konsultasi Bilateral (FKB) ke-5 Indonesia-Polandia, Jakarta, 22 Mei 2023



Dialog HAM RI-Norwegia ke-17, Jakarta, 6 Desember 2023

Analisis C1.2 - Presentase prakarsa/rekomendasi pada forum kerja sama intrakawasan dan antarkawasan Amerika dan Eropa yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dalam negeri

Deskripsi IKU

Pencapaian IKU persentase prakarsa/ rekomendasi pada forum Kerja Sama Intrakawasan dan Antarkawasan Amerika dan Eropa yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dalam negeri tercatat sebesar 116,67%, dengan nilai realisasi 116,67% dari target 100%.

Informasi Kinerja

Capaian IKU C1.2 Persentase prakarsa/rekomendasi pada forum kerja sama intrakawasan dan antarkawasan Amerika dan Eropa yang ditindaklanjuti oleh *stakeholders* dalam negeri Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Informasi Kinerja	Jumlah
Persentase prakarsa/ rekomendasi pada forum Kerja Sama Intrakawasan dan Antarkawasan Amerika dan Eropa yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dalam negeri	Jumlah prakarsa/rekomendasi yang telah ditindaklanjuti	7
	Jumlah prakarsa/rekomendasi yang direncanakan akan ditindaklanjuti	6
Realisasi		116,67%
Target		100%
Capaian		116,67%

Pada tahun 2023, realisasi IKU C1.2 sebesar 116,67%. Capaian tersebut diperoleh dari realisasi 116,67% kesepakatan yang ditindaklanjuti, dari target 100%. Keberhasilan ini mencerminkan kesungguhan dan komitmen Indonesia untuk berperan aktif dalam forum internasional dan mempengaruhi isu-isu global dan regional yang relevan.

Klaim kinerja atas pencapaian IKU C1.2 merujuk pada dokumen laporan dari tindak lanjut kesepakatan berdasarkan pertemuan/kegiatan, berita perwakilan, surat dari/kepada K/L teknis, pernyataan pers, liputan media, atau pidato pejabat terkait.

Perbandingan Kinerja

Target (T), Realisasi (R) dan Capaian (C) IKU C1.2 - Persentase prakarsa/rekomendasi pada forum kerja sama intrakawasan dan antarkawasan Amerika dan Eropa yang ditindaklanjuti oleh *stakeholders* dalam negeri Tahun 2023

IKU	2020			2021			2022			2023		
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
C1.2	100%	120%	120%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	116,67% ↑	116,67% ↑

Dibandingkan dengan kinerja selama 4 (empat) tahun terakhir, IKU ini selalu mencatatkan kinerja yang sangat baik. Target yang ditetapkan berhasil untuk direalisasikan, dengan jumlah prakarsa/rekomendasi yang ditindaklanjuti terus meningkat. Dibandingkan tahun 2022, terdapat peningkatan pada realisasi dan capaian dari semula 100% menjadi 116,67% pada tahun 2023.

Analisis Penyebab Keberhasilan

Pencapaian kinerja Ditjen Amerop dalam merealisasikan IKU C1.2 didukung oleh beberapa hal, di antaranya:

1. Dukungan Berbagai Pihak di Dalam Negeri. Dukungan kuat dari berbagai elemen di dalam negeri, termasuk pemerintah, partai politik, organisasi masyarakat, dan sektor bisnis, telah memainkan peran penting dalam keberhasilan Indonesia. Mereka memberikan legitimasi dan dukungan politik untuk inisiatif tersebut. Hal ini menciptakan konsensus nasional yang menguatkan posisi Indonesia dalam forum kerja sama Amerop.
2. Dibentuknya forum komunikasi/koordinasi khusus antara Kemenlu dengan pemangku kepentingan terkait. Forum ini menjadi wadah yang efektif untuk melakukan diseminasi dan pembaruan informasi mengenai kesepakatan kerja sama yang telah dicapai.
3. Dilakukannya monitoring dan evaluasi secara berkala atas rencana tindak lanjut dan realisasi kesepakatan kerja sama.

Kendala dan Tantangan

Dalam mencapai target IKU C1.2 ini, Ditjen Amerop dihadapkan dengan beberapa kendala dan tantangan baik dari segi eksternal maupun internal, diantaranya:

1. Perubahan kebijakan di tingkat nasional maupun daerah.
2. Ketidaksiapan pemangku kepentingan dalam pelaksanaan kesepakatan yang telah dicapai pada forum regional baik dari segi waktu maupun akibat munculnya isu lain yang mendesak.

Kendala-kendala ini menunjukkan pentingnya perencanaan yang cermat, manajemen risiko, dan kesiapan dalam menghadapi perubahan yang tak terduga. Indonesia harus dapat menyesuaikan diri dengan dinamika yang terus berubah untuk mencapai kinerja prakarsa/rekomendasi dalam forum kerja sama Amerop dengan sukses.

Langkah Solutif

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Ditjen Amerop untuk menghadapi kendala dan tantangan dalam merealisasikan kinerja, diantaranya:

1. Meningkatkan intensitas pertemuan dan komunikasi dengan K/L terkait melalui rapat interkementerian dalam rangka penguatan koordinasi dan kerja sama untuk meningkatkan sinergi dan integrasi program kerja yang sudah dan akan dilaksanakan, khususnya yang terkait dengan tindak lanjut kesepakatan kerja sama yang telah dicapai secara bilateral maupun regional.
2. Meningkatkan fleksibilitas dalam perencanaan dan pelaksanaan, termasuk dalam penjadwalan kegiatan melalui a.l. mempersiapkan alternatif penjadwalan, termasuk rencana cadangan untuk pertemuan dan inisiatif yang mungkin harus ditunda atau diubah.

Dengan langkah-langkah ini, Ditjen Amerop dapat mengatasi kendala yang dihadapi dalam mencapai kinerja prakarsa/rekomendasi pada forum kerja sama Amerop. Kesuksesan akan sangat tergantung pada kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan dan untuk memanfaatkan sumber daya yang ada dengan efisien.

Proyeksi Kedepan

Dengan mempertimbangkan kondisi saat ini, kedepannya Ditjen Amerop akan melakukan sejumlah langkah guna mencapai target kinerja IKU C1.2, sebagai berikut:

1. Penguatan Dukungan Internal. Indonesia dapat terus memperkuat dukungan dari berbagai pihak di dalam negeri, termasuk pemerintah, parlemen, sektor bisnis, akademisi, dan masyarakat sipil. Ini melibatkan pendidikan dan komunikasi yang efektif untuk menjelaskan manfaat dan relevansi prakarsa/rekomendasi dalam konteks nasional.
2. Kolaborasi dengan Pihak Swasta. Melibatkan sektor swasta dan perusahaan dalam upaya pelaksanaan prakarsa/rekomendasi dapat memperkuat dukungan dan sumber daya yang tersedia. Ini juga dapat menciptakan peluang investasi yang baru.
3. Advokasi Internasional. Menggunakan diplomasi yang kuat untuk mempromosikan prakarsa/rekomendasi di forum internasional. Ini mencakup kerja sama aktif dengan negara-negara mitra dalam mendukung isu-isu bersama.
4. Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas. Memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan prakarsa/rekomendasi adalah kunci untuk mempertahankan dukungan publik dan kepercayaan pemangku kepentingan. Laporan berkala dan evaluasi dapat membantu memastikan bahwa program berjalan sesuai rencana.

Analisis Program Pendukung Capaian

Sejumlah program yang mendukung keberhasilan capaian IKU ini, dilaksanakan melalui 5 (lima) kegiatan yang merupakan tindak lanjut dari prakarsa/rekomendasi yang telah dihasilkan.

1. Kegiatan Asia-Europe Meeting (ASEM) Day 2023, “Reigniting ASEM: the Future of Asia and Europe from Asia’s Perspective”, Bandung 7-9 Maret 2023

Pada 8 Maret 2023, Direktorat KSIA Amerop bekerja sama dengan UNPAR dan Asia Europe Foundation (ASEF) telah menyelenggarakan peringatan *ASEM Day 2023* dalam format seminar bertajuk “*Reigniting ASEM: the Future of Asia and Europe from Asia’s Perspective*”. Kegiatan diikuti 220 peserta daring dan luring yang terdiri dari mahasiswa, akademisi, dan publik di seluruh Indonesia.

Penyelenggaraan seminar ASEM Day kembali mendapat sambutan positif dari publik, terutama mahasiswa, akademisi, dan pengamat hubungan internasional. Tahun ini adalah yang pertama sejak pandemi, ASEM Day diadakan secara presensial. Antusiasme tersebut antara lain kiranya disebabkan karena Bandung yang menjadi lokus kegiatan dikenal memiliki kultur *Think Tank* serta basis akademisi dan kemahasiswaan yang kuat. Selain itu, publik juga masih belum mengenal secara luas keberadaan ASEM.

2. Ad Hoc Joint Task Force (JTF) ke-1 Indonesia, Malaysia dan Uni Eropa terkait EU Deforestation Regulation (EUDR), Jakarta, 4 Agustus 2023

Ditjen Amerop menjadi *Delri ASEAN-EU JWG on Palm Oil*, memfasilitasi penyelenggaraan *Joint Mission* Indonesia dan Malaysia ke UE yang mendorong pembentukan JTF. Ditjen Amerop juga turut serta dalam rapat-rapat strategis di tingkat nasional, termasuk rapat penentuan posisi oleh KSP dan pembentukan strategi RPJMN oleh Bappenas. Keterlibatan menunjukkan sinergi Ditjen Amerop dengan berbagai lembaga pemerintah dalam merumuskan kebijakan yang mendukung tata kelola kelapa sawit yang berkelanjutan di tingkat nasional.

Pada 4 Agustus 2023, Ditjen Amerop telah menghadiri pertemuan pertama Ad Hoc JTF on EU Deforestation Regulation (EUDR) antara Indonesia, Malaysia, dan UE yang diselenggarakan di Jakarta. JTF bertujuan untuk mendorong keberterimaan Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) dan diharapkan dapat mencapai kesepakatan dengan UE sebelum EUDR diberlakukan. Langkah ini menjadi bagian penting dari diplomasi kelapa sawit Indonesia dengan memitigasi potensi dampak regulasi UE terhadap ekspor kelapa sawit Indonesia.

3. Penyelenggaraan FEALAC Youth Summit 2023: Contributions for Climate Actions, Bandung, 9-13 Juli 2023

Rangkaian kegiatan *FEALAC Youth Summit (FYS) 2023: Contributions for Climate Actions* telah berlangsung di Bandung, Jawa Barat, pada 9-13 Juli 2023. Dibuka oleh Gubernur Jawa Barat dan Dirjen Amerop, kegiatan diikuti oleh 38 pemuda dari 19 negara Asia Timur dan Amerika Latin yang menjadi anggota FEALAC.

Kegiatan ini merupakan inisiatif Indonesia untuk terus mendorong *second track diplomacy* dari kedua kawasan, sekaligus memajukan proses FEALAC yang selama ini terhambat karena rendahnya rasa kepemilikan di antara negara anggotanya.

Fokus pada gerakan pemuda dipilih karena peran Kegiatan ini merupakan inisiatif Indonesia untuk terus mendorong *second track diplomacy* dari kedua kawasan, sekaligus memajukan proses FEALAC yang selama ini terhambat karena rendahnya rasa kepemilikan di antara negara anggotanya. Disaat yang bersamaan, kegiatan ini menunjang peran Indonesia sebagai *Co-chair WG on Culture, Youth, Gender, and Sports* (CYGS) FEALAC, bersama dengan Ekuador. Agar hasil kegiatan memberikan dampak lebih nyata, peserta terlebih dahulu mengunjungi Proyek Citarum Harum sebagai proyek mitigasi dan adaptasi perubahan iklim di Bandung.

4. FEALAC Journalists' Visit Program (JVP) 2023 Post-Event Program in Indonesia, Jakarta, 28-31 Oktober 2023

Kegiatan *FEALAC Journalists' Visit Program (JVP) 2023 Post-Event Program in Indonesia* telah berlangsung di Jakarta, 28-31 Oktober 2023. Kegiatan ini merupakan kolaborasi dengan Pemerintah Singapura dalam kerangka FEALAC untuk mengenalkan secara lebih dekat kawasan Asia ke publik Amerika Latin. Kegiatan diikuti 5 (lima) jurnalis negara anggota FEALAC dan 1 (satu) orang pegiat kerja sama Indonesia - Amerika Latin.

Kegiatan ini merupakan inisiatif Indonesia untuk terus mendorong *second track diplomacy* dari kedua kawasan, agar Indonesia dapat menjadi *top-of-mind* negara Asia bagi publik di negara-negara Amerika Latin dan Karibia. Fokus yang dipilih untuk kegiatan ini adalah demokrasi dan media, kemajuan Indonesia dalam transisi energi, serta budaya dan pariwisata Jakarta.

Kegiatan dilanjutkan dengan *Focus Group Discussion* mengenai media dan transformasi digital; kunjungan ke Antara dan Jakarta Post membahas proses bisnis dan isu-isu media yang tengah menjadi perhatian; kunjungan ke pabrik baterai mobil listrik Hyundai LG *Industry Green Power* mengenalkan upaya Indonesia dalam transisi energi, serta mendorong agar *Global South* dapat berperan di *supply chain* yang lebih tinggi; kunjungan wisata Jakarta difasilitasi Disparekraf DKI Jakarta ke tempat-tempat bersejarah dan modern Jakarta yakni Kota Tua dan Monumen Nasional, serta tur dengan transportasi umum Jakarta (MRT dan Bis Trans-Jakarta) diakhiri dengan kunjungan ke Sarinah Mall untuk melihat kreasi seni kriya Indonesia. Para jurnalis juga berbicara di program RRI Voice of Indonesia dan TVRI Live Focus Today, untuk mengadvokasi kerja sama people-to-people yang lebih erat antara Indonesia dan Amerika Latin.

Dokumentasi



ASEM Day 2023, "Reigniting ASEM: the Future of Asia and Europe from Asia's Perspective", Bandung 7-9 Maret 2023



Kehadiran pada Ad Hoc JTF ke-1 Indonesia, Malaysia dan Uni Eropa terkait EUDR, Jakarta, 4 Agustus 2023



Penyelenggaraan FEALAC Youth Summit 2023: Contributions for Climate Actions, Bandung, 9-13 Juli 2023



FEALAC Journalists' Visit Program (JVP) 2023 Post-Event Program in Indonesia, Jakarta, 28-31 Oktober 2023

Sasaran Strategis (B1): Diplomasi Bilateral yang Kuat di Kawasan Amerika dan Eropa

Sasaran strategis ini berfokus pada pengukuran kinerja pelaksanaan kegiatan diplomasi bilateral di kawasan Amerop. Hubungan bilateral perlu didorong untuk bersifat mutualistik, yakni di satu sisi dapat memastikan terjaganya kepentingan Indonesia, dan di sisi lain, relasi tersebut mampu memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Kinerja terkait sasaran strategis ini adalah keberhasilan mencapai kesepakatan bilateral dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, politik, keamanan, dan maritim. Untuk mendukung pelaksanaan diplomasi bilateral tersebut, Ditjen Amerop memperhatikan *DEI* yang disampaikan oleh Perwakilan RI yang berada di kawasan Amerop.

Sasaran Strategis ini diukur melalui 3 (tiga) IKU, yaitu IKU Jumlah Kesepakatan di bidang Ekonomi, Sosial dan Budaya di Kawasan Amerika dan Eropa, IKU Jumlah kesepakatan hasil perundingan di bidang maritim dan polkam di kawasan Amerop, dan IKU Persentase Data *Economic Intelligence* yang ditindaklanjuti pemangku kepentingan dalam negeri.

Analisis IKU B1.1 - Jumlah Kesepakatan di Bidang Ekonomi, Sosial dan Budaya di Kawasan Amerika dan Eropa

Deskripsi IKU

IKU ini bertujuan untuk mengetahui hasil konkrit atau output dari negosiasi atau perundingan di bidang ekonomi, sosial dan budaya yang telah dilakukan oleh Indonesia guna mendukung a.l. penyelenggaraan diplomasi ekonomi, peningkatan *people-to-people contact*, dan peningkatan kapasitas. IKU ini diperlukan agar Ditjen Amerop dapat melakukan monitoring dan evaluasi terhadap upaya peningkatan hubungan bilateral Indonesia dengan negara mitra. IKU ini juga diperlukan agar fungsi monitoring dan evaluasi di tahap selanjutnya dilaksanakan dengan optimal, dalam hal ini koordinasi dan tindak lanjut dengan K/L teknis terkait.

Informasi Kinerja

Capaian IKU B1.1 Jumlah Kesepakatan di bidang Ekonomi, Sosial dan Budaya di Kawasan Amerika dan Eropa

Indikator Kinerja Utama	Informasi Kinerja	Jumlah
Jumlah Kesepakatan di bidang Ekonomi, Sosial dan Budaya di Kawasan Amerika dan Eropa	Realisasi	35
	Target	34
	Capaian	102,94%

Ditjen Amerop telah berhasil mencapai 35 kesepakatan di bidang ekonomi, sosial dan budaya dengan negara-negara mitra di kawasan Amerop. Jumlah tersebut telah melebihi target yakni 34 kesepakatan, sehingga capaian atas IKU ini sebesar 102,94%. Jika dibandingkan selama periode 2022-2023, capaian pada IKU B1.1 selalu di atas 100%.

Perbandingan Kinerja

Target (T), Realisasi (R) dan Capaian (C) IKU B1.1 - Jumlah Kesepakatan di bidang Ekonomi, Sosial dan Budaya di Kawasan Amerika dan Eropa

IKU	2020			2021			2022			2023		
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
B1.1	20	26	130%	20	26	130%	28 ↑	33 ↑	117,86% ↓	34 ↑	35 ↑	102,94% ↓

Jika dibandingkan selama periode 2020-2023, IKU B1.1 konsisten memenuhi target dengan capaian di atas 100%, sebagaimana dapat dilihat pada tabel di atas. Meski terdapat penurunan capaian pada tahun 2023, terdapat peningkatan dalam jumlah target kesepakatan dari semula 28 menjadi 34, dan dalam jumlah realisasi kesepakatan dari semula 33 menjadi 35 kesepakatan.

Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IKU

Pencapaian kinerja Kemenlu dalam merealisasikan IKU B1.1 didukung oleh beberapa hal, diantaranya:

1. Kunjungan pada tingkat Kepala Negara dan Menteri Luar Negeri menghasilkan sejumlah kesepakatan di bidang ekososbud yang signifikan antara Indonesia dengan negara-negara mitra di kawasan Amerop.
2. Penggunaan mekanisme penandatanganan sirkuler untuk menyepakati dokumen kerja sama, sehingga pemangku kepentingan tidak perlu melakukan pertemuan secara langsung.
3. Peningkatan peran Perwakilan RI di kawasan Amerop untuk mempromosikan potensi kerja sama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya dengan negara-negara mitra kepada K/L teknis di Indonesia.

Kendala dan Tantangan

Dalam mencapai target IKU B1.1 ini, Kemenlu dihadapkan dengan beberapa kendala dan tantangan baik dari segi eksternal maupun internal, diantaranya:

1. Masih rendahnya *exposure* terhadap budaya Indonesia di negara-negara mitra non-tradisional Indonesia di kawasan Amerop sehingga menurunkan minat untuk melakukan kerja sama dalam bidang ekososbud dengan Indonesia.
2. Terjadinya perubahan pemerintahan dan prioritas serta keterbatasan sumber daya pada K/L terkait maupun negara-negara mitra di kawasan Amerop, sehingga rencana penandatanganan *draft* kesepakatan tidak dapat dilakukan di tahun berjalan.
3. Pergantian *person in charge* dan *focal point* pada Perwakilan RI di kawasan Amerop dan K/L teknis untuk koordinasi terkait tindak lanjut *draft* kesepakatan.
4. Dinamika situasi dalam negeri di negara-negara mitra di kawasan Amerop maupun secara regional, termasuk pergantian pejabat tinggi dan struktur organisasi K/L terkait di negara-negara mitra, yang menyebabkan ketidakpastian atau penundaan penandatanganan *draft* kesepakatan.

Upaya Perbaikan

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Kemenlu untuk menghadapi kendala dan tantangan dalam merealisasikan kinerja, diantaranya:

1. Meningkatkan peran Perwakilan RI di kawasan Amerop untuk mempromosikan potensi kerja sama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya dengan negara-negara mitra kepada K/L teknis di Indonesia.
2. Mengantisipasi adanya perubahan-perubahan dengan melakukan koordinasi dan komunikasi lebih awal, menyediakan rencana cadangan sekiranya rencana awal tidak dapat terlaksana, serta secara dekat dan intensif melakukan komunikasi dan koordinasi agar adanya perubahan atau perkembangan baru dapat lebih awal diketahui.
3. Meningkatkan intensitas pertemuan dan komunikasi dengan K/L teknis melalui rapat inter-kementerian serta Perwakilan RI di kawasan Amerop dan perwakilan negara-negara kawasan Amerop di Jakarta secara berkala, dalam rangka penguatan koordinasi dan kerja sama guna meningkatkan sinergi dan integrasi program kerja yang telah dan akan dilaksanakan.
4. Penyelenggaraan pertemuan secara virtual maupun hybrid memanfaatkan teknologi informasi serta memaksimalkan peran Perwakilan RI di kawasan Amerop untuk menjajaki potensi kerja sama dalam bidang ekososbud dengan negara mitra di kawasan Amerop.

Analisis Program Pendukung Capaian

Sepanjang tahun 2023, telah dilakukan sejumlah kegiatan untuk mendukung capaian kinerja IKU B1.1, antara lain meliputi:

1. Perundingan Putaran ke-6 ICA-CEPA, 5 September 2023

Sejak peluncurannya pada tahun 2021, Indonesia dan Kanada telah melaksanakan 6 (enam) kali perundingan ICA-CEPA dengan pembahasan pada 23 isu runding.

Berdasarkan pertemuan Presiden RI dengan Perdana Menteri Kanada di sela-sela KTT ASEAN ke-43, September 2023, disepakati bahwa perundingan ICA-CEPA akan diselesaikan pada tahun 2024. Penyelesaian perundingan ICA-CEPA dapat meningkatkan kemudahan akses ke pasar barang dan jasa, diversifikasi pasar tujuan ekspor, serta memastikan pertumbuhan jangka panjang.

Dari hasil riset yang dilakukan oleh *Global Affairs Canada*, implementasi ICA-CEPA akan meningkatkan PDB Indonesia sebesar US\$ 1,4 miliar pada tahun 2040, meningkatkan ekspor Indonesia ke Kanada sebesar US\$ 11 miliar serta meningkatkan FDI Kanada ke Indonesia sebesar 3%.

2. *Head of Agreement (Perjanjian Induk) Divestasi PT. Vale Indonesia Tbk di San Francisco, 17 November 2023*

Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo menghadiri penandatanganan *Heads of Agreements: PTVI Divestment Commitment* (HoA) yang ditandatangani oleh Direktur Utama BUMN Holding Industri Pertambangan, PT Mineral Industri Indonesia, CEO Vale Canada Limited, Senior Managing Executive Officer Sumitomo Metal Mining Co., Ltd., serta CEO PT Vale Indonesia Tbk. ("PTVI") serta disaksikan oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian dan Wakil Menteri BUMN yang diselenggarakan di San Fransisco pada 17 November 2023 waktu setempat. HoA (Perjanjian Induk) ini merupakan langkah awal dalam pemenuhan komitmen divestasi PTVI dalam rangka pemenuhan persyaratan konversi Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK), mengingat akan berakhirnya masa berlaku Kontrak Karya PTVI pada akhir tahun 2025.

3. *Pernyataan Kehendak antara Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia dengan Grupo Campo SA Republik Argentina tentang Kerja Sama Penelitian Pakan Ternak, 1 September 2023*

Pernyataan kehendak ditandatangani oleh Deputy Bidang Pemanfaatan Riset dan Inovasi Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia dan Direktur Grupo Campo SA di Buenos Aires, Argentina, pada 1 September 2023. Tujuan kerja sama adalah untuk mengidentifikasi area potensial untuk kolaborasi dalam membentuk dan mempromosikan program peningkatan penelitian ilmu pengetahuan dan kapasitas inovasi pakan ternak serta mendorong kerja sama pembangunan kapasitas, mendorong dan memfasilitasi kerja sama dalam bentuk penelitian kolaboratif kerja sama pakan ternak, serta diskusi dan/atau negosiasi terkait penelitian bersama pakan ternak.

4. *Joint Declaration of Intent Pembentukan Joint Economic and Investment Committee (JEIC) RI-Jerman dalam rangka Hannover Messe, 11 April 2023*

Perjanjian Perjanjian ditandatangani oleh Menteri Koordinator bidang Perekonomian RI dengan Menteri Aksi Iklim dan Ekonomi / Wakil Kanselir Jerman. JEIC tidak hanya melibatkan kalangan pemerintah, namun dirancang melibatkan swasta dengan tujuan meningkatkan kerja sama sektor ekonomi dan investasi.

JEIC mencakup sektor yang cukup luas, yakni: (i) perdagangan, (ii) industri, (iii) investasi, (iv) lingkungan hidup dan sumber daya alam, (v) energi, (vi) maritim, (vii) pariwisata, (viii) kesehatan, (ix) pendidikan vokasi dan pelatihan tenaga kerja, (x) penelitian dan inovasi, (xi) ekosistem bisnis rintisan/start up, dan (xii) pengembangan UMKM.

Proyeksi Kedepan

Dengan mempertimbangkan kondisi saat ini, kedepannya Kemenlu akan melakukan sejumlah langkah guna mencapai target kinerja B1.1, sebagai berikut:

1. Fokus melakukan finalisasi sejumlah kesepakatan kerja sama guna mempercepat pemulihan ekonomi.
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap kesepakatan yang telah ditandatangani sebelum tahun 2023, termasuk masa berlaku, pelaksanaan maupun dampak implementasi kesepakatan tersebut. Hasil pemantauan dan evaluasi dalam digunakan untuk mengoptimalkan kerja sama ekososbud antara Indonesia dengan negara-negara mitra di kawasan Amerop.
3. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam penguasaan isu-isu teknis, sehingga dapat memberikan bahan masukan terhadap draft kesepakatan secara lebih komprehensif.
4. Terus mendorong dan memperkuat *exposure* Indonesia di kawasan Amerop untuk mendorong terciptanya kerja sama ekososbud diantaranya melalui serangkaian kegiatan/program di tahun 2024.

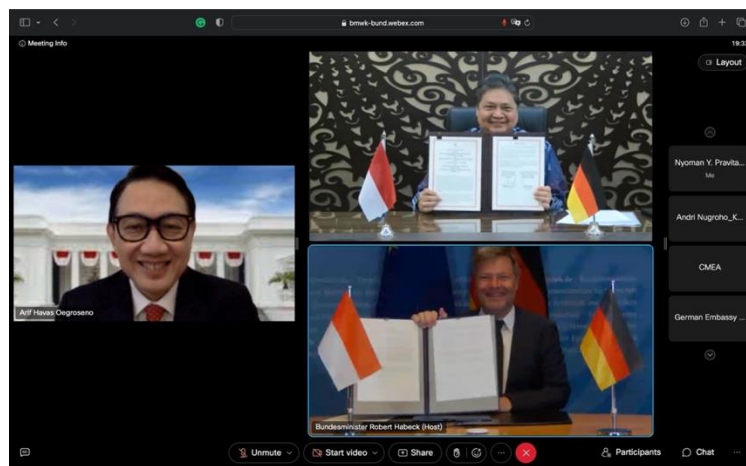
Dokumentasi



Perundingan Putaran ke-6 ICA-CEPA, Jakarta, 5 September 2023



Head of Agreement (Perjanjian Induk) Divestasi PT. Vale Indonesia Tbk, San Francisco, 17 November 2023



Joint Declaration of Intent Pembentukan Joint Economic and Investment Committee (JEIC) RI-Jerman dalam rangka Hannover Messe, 11 April 2023

Analisis IKU B1.2 - Jumlah kesepakatan hasil perundingan di bidang maritim dan polkam di kawasan Amerika dan Eropa

Deskripsi IKU

IKU ini mengukur jumlah kesepakatan hasil perundingan diplomasi maritim dan politik keamanan (polkam) di kawasan Amerop.

Informasi Kinerja

Capaian IKU B1.2 Jumlah Kesepakatan di bidang Maritim dan Polkam di Kawasan Amerika dan Eropa

Indikator Kinerja Utama	Informasi Kinerja	Jumlah
Jumlah Kesepakatan di bidang Maritim dan Polkam di Kawasan Amerika dan Eropa	Realisasi	32
	Target	28
	Capaian	114,29

Ditjen Amerop telah berhasil mencapai 32 kesepakatan di bidang politik, keamanan, dan maritim dengan negara-negara mitra di kawasan Amerop. Jumlah tersebut telah melebihi target yang ditetapkan sejumlah 28 kesepakatan, sehingga capaian atas IKU ini sebesar 114,29%.

Perbandingan Kinerja

Target (T), Realisasi (R) dan Capaian (C) IKU B1.2 Jumlah Kesepakatan di bidang Maritim dan Polkam di Kawasan Amerika dan Eropa

IKU	2020			2021			2022			2023		
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
B1.2	20	26	130%	20	25 ↓	125% ↓	24 ↑	28 ↑	116,67% ↓	28 ↑	32 ↑	114,29% ↓

Jika dibandingkan selama periode 2020-2023, IKU B1.2 konsisten memenuhi target dengan capaian di atas 100%, sebagaimana dapat dilihat pada tabel di atas. Meski terdapat penurunan capaian pada tahun 2023, terdapat peningkatan dalam jumlah target kesepakatan dari semula 24 menjadi 28, dan dalam jumlah realisasi kesepakatan dari semula 28 menjadi 32 kesepakatan.

Analisis Penyebab Keberhasilan

Pencapaian kinerja Ditjen Amerop dalam merealisasikan IKU B1.2 didukung oleh beberapa hal, di antaranya:

1. Komitmen yang tinggi oleh para pihak terkait untuk tetap melanjutkan pembahasan berbagai rencana kesepakatan di bidang politik, keamanan dan maritim.
2. Adanya urgensi penyelesaian sejumlah isu yang menjadi kepentingan strategis Indonesia dengan negara-negara mitra di kawasan Amerop.
3. Peningkatan kunjungan oleh pejabat tinggi dari negara-negara mitra di kawasan Amerop ke Indonesia dan sebaliknya serta peningkatan pertemuan bilateral di sela-sela forum internasional, yang menghasilkan dokumen kerja sama atau *deliverables*.
4. Penggunaan mekanisme penandatanganan sirkuler untuk menyepakati dokumen kerja sama, sehingga pemangku kepentingan tidak perlu melakukan pertemuan secara langsung.
5. Peningkatan peran Perwakilan RI di kawasan Amerop untuk mempromosikan potensi kerja sama di bidang politik, keamanan dan maritim dengan negara-negara mitra di kawasan Amerop kepada K/L teknis di Indonesia.

Kendala dan Tantangan

Beberapa kendala dan tantangan yang menyebabkan perundingan diplomasi politik, keamanan dan maritim tertunda atau batal terlaksana, yaitu:

1. Terjadinya perubahan prioritas dan keterbatasan sumber daya pada K/L terkait maupun negara-negara mitra di kawasan Amerop, sehingga rencana penandatanganan *draft* kesepakatan tidak dapat dilakukan di tahun berjalan.
2. Pergantian *person in charge* dan *focal point* pada Perwakilan RI di kawasan Amerop dan K/L teknis untuk koordinasi terkait tindak lanjut *draft* kesepakatan.

3. Dinamika situasi dalam negeri di negara-negara mitra di kawasan Amerop maupun secara regional, termasuk pergantian pejabat tinggi dan struktur organisasi K/L terkait di negara-negara mitra, yang menyebabkan ketidakpastian atau penundaan penandatanganan *draft* kesepakatan.

Langkah Solutif

Faktor pendukung berhasilnya capaian target kinerja B1.2 antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatkan intensitas pertemuan dan komunikasi dengan K/L teknis melalui rapat inter-kementerian serta Perwakilan RI di kawasan Amerop dan perwakilan negara-negara di kawasan Amerop di Jakarta secara berkala, dalam rangka penguatan koordinasi dan kerja sama guna meningkatkan sinergi dan integrasi program kerja yang telah dan akan dilaksanakan.
2. Meningkatkan intensifikasi peninjauan kerja sama di bidang politik dan keamanan antara pemangku kepentingan di dalam negeri dengan pemangku kepentingan di negara-negara mitra di kawasan Amerop.
3. Menjajaki sektor-sektor prioritas yang lebih strategis untuk dapat dikerjasamakan dengan melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan yang terkait.

Analisis Program Pendukung Capaian

Program pendukung capaian IKU B1.2 antara lain sebagai berikut:

1. **Peningkatan kemitraan Indonesia-AS menjadi Kemitraan Strategis Komprehensif dalam Pertemuan Bilateral RI-AS, Washington, D.C., 13 November 2023**

Peningkatan status hubungan Indonesia-AS dari Kemitraan Strategis menjadi Kemitraan Strategis Komprehensif disepakati dalam pertemuan bilateral antara Presiden Joko Widodo dan Presiden Joe Biden di Gedung Putih, Washington DC, pada 13 November 2023.

Naiknya status hubungan bilateral Indonesia-Amerika Serikat dari *strategic partnership* menjadi *comprehensive strategic partnership* merupakan pondasi untuk memperkuat kerja sama kedua negara, terutama di bidang ekonomi.

Dari pertemuan tersebut, kedua negara juga menyepakati secara prinsip penguatan kerja sama mineral kritis, pentingnya segera diimplementasikan *Just Energy Transition Partnership*.

2. **Penandatanganan MSP antara Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia dan Kementerian Luar Negeri, Perdagangan Internasional, Penerbangan Sipil, dan Urusan Diaspora Saint Lucia tentang Konsultasi Politik, New York, 18 September 2023**

MSP ditandatangani oleh Menteri Luar Negeri Republik Indonesia dan Menteri Luar Negeri, Perdagangan Internasional, Penerbangan Sipil, dan Urusan Diaspora Saint Lucia di New York, AS pada 18 September 2023.

Tujuan MSP politik adalah untuk menyelenggarakan konsultasi politik secara reguler di tingkat menteri luar negeri atau pejabat tinggi dari kedua kementerian luar negeri terkait isu-isu bilateral, regional, dan multilateral yang menjadi kepentingan bersama.

3. **Penandatanganan Rencana Aksi yang Direvitalisasi Implementasi Deklarasi mengenai Kemitraan Strategis antara Pemerintah RI dan Pemerintah Republik Federasi Brasil (2023-2026), Jakarta, 9 Oktober 2023**

Rencana aksi ditandatangani oleh Menteri Luar Negeri Republik Indonesia dan Menteri Luar Negeri Republik Federasi Brazil di Jakarta, Indonesia, pada 9 Oktober 2023. Tujuan rencana aksi adalah untuk meningkatkan kerja sama yang kuat antara Indonesia dan Brasil yang dimulai pada tahun 1953 dan berkontribusi terhadap perdamaian dunia, pembangunan berkelanjutan, serta kesejahteraan Masyarakat kedua negara, dalam lingkup kerja sama politik, pertahanan, dan keamanan; kerja sama perdagangan, investasi, dan ekonomi; dan kerja sama sosial budaya.

4. **Penandatanganan *Agreed Minutes* Forum Konsultasi Bilateral ke-VIII antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Federasi Brasil, Balikpapan, 4 Mei 2023**

Agreed minutes ditandatangani oleh Dirjen Amerop Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia dan Sekretaris Asia dan Pasifik Kementerian Luar Negeri Republik Federasi Brasil di Balikpapan, Indonesia, pada 4 Mei 2023. *Agreed minutes* memuat kesepakatan kedua belah pihak untuk menguatkan tujuan strategis, meningkatkan kerja sama dan pertukaran promosi inovasi berbasis ekonomi serta pengalaman dan pengetahuan terkait pembangunan Ibu Kota Nusantara; meninjau kembali perkembangan Rencana Aksi 2023-2026; pentingnya peran hubungan ASEAN – Brasil dan rencana adopsi *ASEAN – Brazil Practical Cooperation Areas 2023 – 2027*; menguatkan kerja sama antara ASEAN dan MERCOSUR; serta merencanakan pelaksanaan Forum Konsultasi Bilateral ke-IX yang akan disepakati lebih lanjut.

5. **Dialog Politik RI-Swiss, Balikpapan, 7-8 Februari 2023**

Dialog Politik RI-Swiss telah diselenggarakan pada 7 – 8 Februari 2023 di Balikpapan. Pada pertemuan dimaksud, Indonesia dan Swiss mencatat sejumlah capaian penting hubungan bilateral dalam beberapa tahun terakhir, antara lain penandatanganan perjanjian perlindungan dan peningkatan penanaman modal (P4M) RI-Swiss di Davos, Swiss pada 24 Mei 2022 serta mulai berlakunya Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif (CEPA) Indonesia dengan negara-negara anggota EFTA (IE-CEPA) sejak tanggal 1 November 2021.

Selain di bidang ekonomi, terdapat banyak kemajuan kerja sama Indonesia-Swiss di bidang lain antara lain mitigasi dan penanganan bencana alam, pendidikan vokasi, HAM, dan pembangunan berkelanjutan. Pertemuan bilateral tersebut dilanjutkan dengan kunjungan ke Ibu Kota Negara di Nusantara (IKN) dalam rangka menindaklanjuti *engagement* Kepala Otorita IKN dengan mitra internasional di sela *World Economic Forum* di Davos, Swiss, pada Januari 2023.

Proyeksi Kedepan

Untuk mengoptimalkan capaian target IKU B1.2, Ditjen Amerop ke depannya akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Meningkatkan frekuensi Dialog Koordinasi agar dapat saling mengeksplorasi posisi dan *red lines* masing-masing sehingga kedua pihak dapat menyusun materi perundingan yang dapat diterima.
2. Mematangkan dan memfokuskan sumber daya untuk melakukan finalisasi *draft* kesepakatan dalam sektor-sektor prioritas.
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap kesepakatan yang telah ditandatangani sebelum tahun 2023, termasuk masa berlaku, implementasi, maupun dampak implementasi kesepakatan tersebut. Hasil pemantauan dan evaluasi dapat digunakan untuk optimalisasi kerja sama politik keamanan antara Indonesia dengan negara-negara mitra di kawasan Amerop.

Dokumentasi



Peningkatan kemitraan Indonesia-AS menjadi Kemitraan Strategis Komprehensif (CSP) dalam Pertemuan Bilateral RI-AS, Washington, D.C., 13 November 2023.



Pertemuan Indonesia – U.S. Senior Officials' 2+2 Foreign Policy Dialogue and Defense Dialogue (SOM 2+2), Washington D.C., 23 Oktober 2023



Dialog Politik RI-Swiss, Balikpapan, 7-8 Februari 2023

Analisis IKU B1.3 - Persentase *Data Economic Intelligence* yang ditindaklanjuti Pemangku Kepentingan Dalam Negeri

Deskripsi IKU

Dalam menjalankan diplomasi ekonomi, Perwakilan RI harus mencermati potensi ekonomi yang dimiliki masing-masing negara yang dapat dimanfaatkan oleh Indonesia. DEI adalah informasi dan kajian hasil analisis di bidang ekonomi (perdagangan, keuangan, investasi, pariwisata, dan jasa) yang bersifat strategis bagi pengambilan keputusan dan perumusan kebijakan diplomasi ekonomi Indonesia terhadap negara/wilayah akreditasi. DEI disusun dan dimutakhirkan secara berkala setiap tahun.

Ruang lingkup DEI meliputi:

- Data ekonomi negara setempat yang meliputi eksportir dan importir serta asosiasi usaha negara setempat.
- Data produk utama barang dan jasa yang diperdagangkan negara akreditasi.
- Produk yang diperdagangkan antara Indonesia dan negara setempat.
- Informasi negara kompetitor utama pengeksport produk sejenis di negara akreditasi.
- *Market research* (survey pasar) terhadap produk yang berpotensi untuk ditingkatkan atau produk andalan dalam perdagangan bilateral kedua negara.
- Peluang investasi di negara akreditasi dan potensi investor dari negara akreditasi.
- Potensi kunjungan wisatawan dari negara akreditasi ke Indonesia.
- Kebijakan dan regulasi atau praktik ekonomi di negara akreditasi.

Pengukuran realisasi pada IKU ini dilakukan dengan membandingkan jumlah DEI yang ditindaklanjuti oleh Ditjen Amerop dengan keseluruhan jumlah DEI yang diterima dari Perwakilan RI di kawasan Amerop.

Informasi Kinerja

Capaian IKU B1.3 Persentase *Data Economic Intelligence* yang ditindaklanjuti Pemangku Kepentingan Dalam Negeri

Indikator Kinerja Utama	Informasi Kinerja	Jumlah
Persentase <i>Data Economic Intelligence</i> yang ditindaklanjuti Pemangku Kepentingan Dalam Negeri	Jumlah DEI yang dikirimkan oleh Perwakilan RI	51
	Jumlah DEI yang telah ditindaklanjuti oleh stakeholders dalam negeri	51
Realisasi		100%
Target		100%
Capaian		100%

Pada tahun 2023, terdapat 51 DEI yang diterima dari Perwakilan RI di wilayah Amerop. Dari total 51 DEI tersebut, seluruhnya telah ditindaklanjuti oleh Ditjen Amerop sehingga realisasi persentase DEI yang ditindaklanjuti oleh *stakeholders* dalam negeri sebesar 100%. Mengingat target pada IKU ini adalah sebesar 100%, maka capaian pada IKU ini menjadi 100%. Realisasi tersebut diperoleh dari formulasi pembagian antara jumlah data yang ditindaklanjuti Ditjen Amerop atas data yang telah diterima pada tahun 2023

Perbandingan Kinerja

Target (T), Realisasi (R) dan Capaian (C) IKU B1.3 - Persentase *Data Economic Intelligence* yang ditindaklanjuti Pemangku Kepentingan Dalam Negeri

IKU	2020			2021			2022			2023		
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
B1.2	91,8%	97,73%	106,46%	98% ↑	99,32% ↑	101,35% ↓	97,5% ↓	100% ↑	102,56% ↑	100% ↑	100%	100% ↓

Jika dibandingkan selama 4 (empat) tahun terakhir, target yang ditetapkan selalu tercapai. Dengan target di bawah 100%, capaian IKU pada tahun 2021 dan 2022 tercatat di atas 100%. Meski terdapat penurunan capaian di tahun 2023, tercatat bahwa terjadi peningkatan target dari semula 97,5% menjadi 100% dengan realisasi dan capaian yang sama.

Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IKU

Pencapaian kinerja Ditjen Amerop dalam merealisasikan IKU B1.3 didukung oleh beberapa hal, di antaranya:

1. Sepanjang tahun 2022, DEI yang telah diterima dijadikan panduan dasar oleh Ditjen Amerop untuk setiap kegiatan diplomasi ekonomi. Informasi mengenai potensi komoditas ekspor serta peraturan terkait tarif dan kepabeanan di negara mitra yang tercantum dalam DEI menjadi rujukan penyelenggaraan kegiatan diplomasi ekonomi di negara mitra.

2. Pemanfaatan digital platform sebagai sarana komunikasi dan kolaborasi antara Ditjen Amerop, Perwakilan RI, dan stakeholders dalam negeri mendukung penyelenggaraan kegiatan tindak lanjut DEI yang disampaikan Perwakilan RI dengan lebih optimal.

Kendala dan Tantangan

Beberapa kendala dan tantangan dalam penyediaan DEI antara lain:

1. Sulitnya mendapatkan data yang akurat terkait peraturan pembatasan informasi publik dari pemerintah setempat. Hal ini menyulitkan Perwakilan RI mencari data dari sumber terbuka sehingga tidak dapat memberikan rekomendasi DEI untuk ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan terkait di dalam negeri.
2. Keterbatasan anggaran yang dialokasikan untuk pembuatan DEI di Perwakilan RI menurunkan kemampuan Perwakilan RI untuk menerbitkan dokumen DEI secara komprehensif setiap tahun atas seluruh wilayah negara rangkapannya.
3. Adanya peraturan pemerintah setempat yang kurang terbuka mengenai *data sharing* dan penyediaan informasi kepada publik, sehingga menurunkan kualitas DEI yang diterbitkan.
4. Belum optimalnya publikasi dan diseminasi DEI ke *stakeholders* di dalam negeri, khususnya mengenai peluang dan potensi kerja sama yang tematis dengan negara mitra.

Langkah Solutif

Faktor pendukung berhasilnya capaian target kinerja B1.3 antara lain sebagai berikut:

1. Memperkuat kerja sama dengan pemerintah negara setempat untuk mendapatkan data informasi yang diperlukan dalam penyusunan DEI.
2. Meningkatkan intensitas sosialisasi dan diseminasi DEI secara berkala kepada pemangku kepentingan terkait di pusat dan daerah untuk memperkuat pemahaman potensi peluang ekspor komoditas Indonesia di negara-negara mitra di kawasan Amerop.
3. Memanfaatkan teknologi informasi dan media sosial untuk menyiasati kendala-kendala yang dihadapi untuk melakukan kunjungan langsung guna penyusunan DEI yang komprehensif.
4. Memperkuat koordinasi dengan K/L terkait untuk menindaklanjuti rekomendasi DEI menjadi kerja sama konkret, khususnya mengenai peluang pasar dan kerja sama potensial di negara-negara mitra di kawasan Amerop.

Analisis Program Pendukung Capaian

Kegiatan yang telah diselenggarakan oleh Ditjen Amerop untuk menunjang capaian IKU B1.3 adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kegiatan Terpadu Menembus Pasar Amerika Latin dan Karibia, Surabaya, 14-17 Februari 2023

Kegiatan terdiri dari Rapat Persiapan Misi Bisnis ke Amerika Latin dan Karibia, Rapat Persiapan INA-LAC Business Forum 2023, dan Rapat Pembahasan *Counter Draft Plan of Action* Kemitraan Strategis Indonesia dan Brasil, serta Kunjungan Lapangan ke PT Peruri Wira Timur dan PT Kasa Husada Wira Jatim.

Tindak lanjut DEI dilaksanakan a.l. dengan membahas penajaman fokus atas sektor, tema, rangkaian, dan waktu pelaksanaan INA-LAC Business Forum 2023; menjaring pelaku bisnis Indonesia untuk diikutsertakan pada misi bisnis *Road to INA-LAC Business Forum 2023*; dan mengidentifikasi potensi produk PT Peruri Wira Timur dan PT Kasa Husada Wira Jatim yang dapat dipasarkan ke kawasan Amlatkar.

2. Kunjungan Kerja dan Sosialisasi Platform Digital INA-ACCESS ke Perkebunan Kopi Kayong, Kayong Utara, 22-25 Februari 2023

Kegiatan bertujuan untuk mengetahui kondisi pertanian kopi jenis liberica yang masih dikembangkan secara tradisional, namun telah mendapatkan penghargaan *Best Alternative Coffee in the World 2022 pada World Coffee Challenge 2022*. Oleh karena itu, diharapkan dapat dilaksanakan kerja sama untuk peningkatan sumber daya manusia dan pengembangan teknologi penanaman, pemeliharaan, dan produksi kopi.

Hasil dari kegiatan dimaksud adalah peninjauan kerja sama melalui skema *government to government* atau *private to private* untuk pengembangan kualitas dan kuantitas produksi kopi dan pertukaran gagasan terkait praktik budidaya ramah lingkungan. Di samping itu, pelaku bisnis kopi telah diundang *onboarding* dalam platform digital INA-ACCESS untuk mempromosikan kopi jenis liberica.

3. Road to INA-LAC Business Forum 2023: Promosi Potensi Ekonomi, Pariwisata, dan Produk UMKM di Nusa Tenggara Barat (NTB), Lombok, 21-23 Juni 2023

Kegiatan dilaksanakan bekerja sama a.l. dengan Pemerintah Nusa Tenggara Barat, Bank Indonesia, Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC). Kegiatan mengundang pejabat perwakilan negara-negara Amerika Latin dan Karibia di Jakarta beserta pelaku bisnis Nusa Tenggara Barat.

Hasil kegiatan adalah peninjauan kerja sama pengembangan energi terbarukan antara Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) NTB, Universitas Teknologi Sumbawa, dan universitas di Uruguay. Dalam kaitan ini, Universitas Teknologi Sumbawa ingin mempelajari pengembangan energi terbarukan bertenaga air (*hydropower*) oleh Uruguay serta berkomitmen untuk memberikan 5 (lima) kuota beasiswa untuk mahasiswa asal Amerika Latin dan Karibia.

4. Rapat Koordinasi terkait Persiapan Pelaksanaan INA-LAC Business Forum 2024, 29 November 2023

Kegiatan terdiri dari pertemuan dengan kementerian dan lembaga terkait, serta dengan mantan Kepala Perwakilan RI di kawasan Amlatkar. Kegiatan dihadiri 42 (empat puluh dua) peserta dari 15 (lima belas) kementerian dan lembaga, serta 5 (lima) orang duta besar dan 2 (dua) orang konsul jenderal.

Hasil rapat mengidentifikasi antara lain potensi kerja sama hilirisasi industri mineral kritis dan transisi energi, serta kebutuhan pemetaan potensi proyek investasi di Indonesia yang dapat ditawarkan kepada negara-negara di kawasan Amlatkar.

Rapat juga mengidentifikasi potensi produk seperti otomotif dan suku cadang, industri strategis, kecantikan dan perawatan diri serta kebutuhan untuk memperluas sektor kerja sama antara kedua kawasan dalam bidang *people-to-people contact*, diplomasi publik, serta kajian Indonesia dan Amerika Latin dan Karibia.

5. Indonesia - Europe Business Forum 2023, Jakarta, 17-18 Oktober 2023

DEI utamanya digunakan untuk menyortir potensi transaksi bisnis dan peluang kerja sama antara pelaku bisnis di negara mitra dan di Indonesia. DEI juga memberikan pemahaman mengenai kultur, aturan, serta trik untuk melakukan bisnis di dan dengan negara mitra di Eropa.

IEBF diselenggarakan secara *hybrid* dan memanfaatkan platform daring INA-ACCESS sebagai hub promosi produk ekspor maupun proyek investasi dan pariwisata. Dalam IEBF, turut dilakukan kegiatan *business pitching* menghadirkan 9 (sembilan) perusahaan swasta dan BUMN Indonesia yang mempromosikan profil perusahaan masing-masing dan peluang kerja sama, yaitu:

- 1) Agate (Game development company),
- 2) Dexa Medica,
- 3) Melchor Group,
- 4) Indonesia Battery Corporation (IBC),
- 5) KEK Singhasari,
- 6) PT. Astra Otoparts Tbk,
- 7) PT. Gajah Tunggal,
- 8) PT. PLN Nusantara Power, dan
- 9) Gabungan Pengusaha Makanan Minuman Seluruh Indonesia (GAPMMI).

IEBF turut memfasilitasi sesi *one-on-one business matching* dengan lebih dari 60 pertemuan bisnis pada IEBF dan 16 pertemuan awal *Business Matching* secara virtual antar perusahaan Indonesia-Eropa, yang menghasilkan 19 komitmen bisnis dengan potensi transaksi sebesar US\$ 2.002.961.252, termasuk komitmen investasi perusahaan Ecoener (Spanyol) senilai US\$ 2 miliar di bidang energi baru terbarukan dengan Melchor Indonesia.

Selanjutnya, IEBF 2023 turut menghasilkan penandatanganan 8 (delapan) naskah MoU/Lol kerja sama antar perusahaan Indonesia-Eropa yang menghasilkan nilai transaksi sebesar US\$ 72.368.000 dan mencatat nilai perdagangan dan investasi antara Indonesia dan negara-negara di kawasan Eropa selama periode Januari-Oktober 2023 mencapai US\$ 14.877.544.156,00 dari hasil laporan Perwakilan RI di Eropa.

Proyeksi Kedepan

Dalam upaya mencapai target IKU B1.3, kedepannya Ditjen Amerop akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas DEI dan penyajian yang menarik dan mudah dipahami.
2. Meningkatkan *engagement* dengan para pelaku usaha, terutama yang berlokasi di negara-negara mitra non-tradisional Indonesia sehingga diperoleh data dan informasi yang dapat dimanfaatkan secara optimal.
3. Memberikan pelatihan dan meningkatkan sosialisasi dan diseminasi guna membantu dan mendukung sinergi Kemenlu dengan K/L teknis dan Pemerintah Daerah terkait guna memperkuat pemahaman wilayah, potensi dan peluang pasar yang dimiliki oleh negara-negara mitra di kawasan Amerop.
4. Mengintensifkan penggunaan digital platform INA-ACCESS di <http://www.ina-access.com> untuk memperluas diseminasi terhadap penggunaan DEI kepada publik luas.

Beberapa kegiatan yang akan dilakukan di tahun 2024 untuk mencapai hal-hal tersebut antara lain:

1. Diseminasi potensi kerja sama Negara di Wilayah Amerop.
2. IEBF 2024.
3. INA-LAC 2024.

Dokumentasi



Kunjungan Kerja dan Sosialisasi Platform Digital INA-ACCESS ke Perkebunan Kopi Kayong, Kayong Utara, 22-25 Februari 2023



Road to Indonesia - Latin America and the Caribbean (INA-LAC) 2023, Mandalika, 21-23 Juni 2023



IEBF 2023, Jakarta, 17-18 Oktober 2023

Sasaran Strategis (B2): Diplomasi Multilateral yang Kuat di Kawasan Amerika dan Eropa

Sasaran strategis ini berfokus pada pengukuran kinerja pelaksanaan kegiatan diplomasi multilateral. Relasi multilateral serta kerja sama regional perlu didorong untuk bersifat mutualistik, yakni di satu sisi dapat memastikan terjaganya kepentingan Indonesia, dan di sisi lain, relasi tersebut mampu memberikan manfaat bagi negara-negara yang terkait dengan kerja sama tersebut.

Hubungan multilateral dan kerja sama regional mencakup sejumlah bidang, yakni ekonomi, sosial, budaya, politik dan keamanan, serta maritim. Dalam dinamika relasi antar negara, kepentingan Indonesia di bidang tersebut diperjuangkan melalui diplomasi multilateral. Pencapaian sasaran strategis ini mencerminkan kapabilitas dari diplomasi dalam melaksanakan politik luar negeri Indonesia (polugri) melalui kerja sama multilateral dan kerja sama regional.

Sasaran strategis ini diukur melalui 2 (dua) IKU, yaitu IKU “Persentase posisi/prakarsa/rekomendasi di bidang ekonomi, sosial dan budaya yang diterima pada forum kerja sama intrakawasan dan antar kawasan Amerika dan Eropa” dan IKU “Persentase posisi/prakarsa/rekomendasi di bidang politik, keamanan dan maritim yang diterima pada forum kerja sama intrakawasan dan antar kawasan Amerika dan Eropa”

Diplomasi Maritim adalah pelaksanaan polugri yang berhubungan dengan penyelenggaraan hubungan antar negara di bidang kelautan dalam rangka mewujudkan keselamatan pelayaran, keamanan maritim, perlindungan lingkungan laut dan pengelolaan sumber daya kelautan serta pembangunan infrastruktur kemaritiman. Ruang lingkup bidang maritim meliputi: keselamatan pelayaran, keamanan maritim, perlindungan lingkungan laut dan pengelolaan sumber daya kelautan serta pembangunan infrastruktur kemaritiman.

Diplomasi Politik dan Keamanan adalah negosiasi atau perundingan yang dilakukan oleh dua negara atau lebih mengenai hubungan politik antara dua negara atau lebih, juga mengenai keamanan pada masing-masing negara.

Ruang lingkup bidang politik dan keamanan meliputi: hubungan politik antara dua negara atau lebih, juga mengenai keamanan pada masing-masing negara.

Analisis IKU B2.1 - Persentase posisi/prakarsa/ rekomendasi di bidang ekonomi, sosial dan budaya yang diterima pada forum kerja sama intrakawasan dan Intra Kawasan Amerika dan Eropa

Deskripsi IKU

Sasaran strategis ini berfokus pada pengukuran kinerja pelaksanaan kegiatan diplomasi multilateral. Relasi multilateral serta kerja sama regional perlu didorong untuk bersifat mutualistik, yakni di satu sisi dapat memastikan terjaganya kepentingan Indonesia, dan di sisi lain, relasi tersebut mampu memberikan manfaat bagi negara-negara yang terkait dengan kerja sama tersebut.

Informasi Kinerja

Capaian IKU B2.1 Persentase posisi/prakarsa/ rekomendasi di bidang ekonomi, sosial dan budaya yang diterima pada forum kerja sama intrakawasan dan antar kawasan Amerika dan Eropa

Indikator Kinerja Utama	Informasi Kinerja	Jumlah
Persentase posisi/prakarsa/ rekomendasi Indonesia yang diterima pada forum kerja sama intrakawasan dan antarkawasan Amerika dan Eropa di bidang ekonomi, sosial dan budaya	Jumlah posisi/prakarsa/rekomendasi Indonesia yang diterima pada forum multilateral di di bidang ekonomi, sosial dan budaya di kawasan Amerika dan Eropa	5
	Jumlah posisi/prakarsa/rekomendasi Indonesia yang disampaikan pada forum multilateral di di bidang ekonomi, sosial dan budaya di kawasan Amerika dan Eropa	4
Realisasi		125%
Target		100%
Capaian		125%
Batas toleransi		120%

Pencapaian IKU presentasi prakarsa/rekomendasi Indonesia bidang politik dan keamanan yang diterima pada forum kerja sama intrakawasan dan antarkawasan Amerop, yang merupakan salah satu indikator kinerja utama, tercatat sebesar 120%. Hasil ini diperoleh dari pencapaian prakarsa/rekomendasi Indonesia di bidang politik dan keamanan yang diterima oleh forum kerja sama intrakawasan dan antar kawasan berjumlah 5 (lima) kegiatan dari 4 (empat) target yang direncanakan.

Perbandingan Kinerja

Target (T), Realisasi (R) dan Capaian (C) IKU B2.1 Persentase posisi/prakarsa/ rekomendasi di bidang ekonomi, sosial dan budaya yang diterima pada forum kerja sama intrakawasan dan antar kawasan Amerika dan Eropa

IKU	2020			2021			2022			2023		
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
C1.1	-	-	-	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	125% ↑	125% ↑

Dibandingkan dengan kinerja tahun 2021 hingga 2023, IKU B2.1 menghasilkan realisasi 125% serta capaian 125% dengan batas toleransi 120%. Adapun jumlah prakarsa/rekomendasi Indonesia di bidang ekonomi, sosial dan budaya yang disampaikan selalu diterima dalam forum kerja sama. Hal ini memperlihatkan komitmen diplomasi di bidang ekonomi, sosial, dan budaya.

Analisis Penyebab Keberhasilan

Dalam mencapai target IKU ini Ditjen Amerop melakukan inovasi kinerja menggunakan platform daring atau virtual dalam penyusunan, penyampaian dan finalisasi dokumen keluaran rekomendasi Indonesia. Selain itu pengaturan pertemuan dengan menggunakan sistem campuran (*hybrid*) yaitu pertemuan fisik dan daring dinilai menjadi salah satu alternatif pertemuan yang lebih efektif.

Kendala dan Tantangan

Secara umum, tantangan maupun kendala dalam pencapaian IKU ini adalah situasi pandemi COVID-19 yang masih berlangsung sejak tahun 2020, dan menghambat pelaksanaan tindak lanjut prakarsa dan rekomendasi kerja sama kawasan. Mengingat sebagian besar implementasi merupakan *business matching stakeholder*, pandemi COVID-19 sangat menghambat pertemuan fisik dan mengurangi potensi kerja sama.

Langkah Solutif

Langkah solutif dan proyeksi ke depan yang akan diambil oleh Direktorat Kerja Sama Intrakawasan dan Antarkawasan Amerop guna menghadapi tantangan tersebut adalah pelaksanaan pertemuan secara daring dengan lebih mengoptimalkan penggunaan dan pemanfaatan platform virtual. Dapat juga dijajaki alternatif penggunaan teknologi lain guna meningkatkan optimalisasi pertemuan baik yang bersifat bilateral maupun regional.

Analisis Program Pendukung Capaian

Kegiatan yang telah diselenggarakan oleh Ditjen Amerop untuk menunjang capaian IKU B2.1 antara lain sebagai berikut:

1. Pertemuan dengan Perwakilan Kedutaan Besar Brasil dan Usulan Butir Wicara Menlu RI saat Kunjungan Menlu Brasil ke Indonesia, Jakarta, 22 September 2023

Pertemuan dimaksudkan untuk membahas update sekaligus mendiskusikan upaya percepatan pelaksanaan perundingan putaran pertama dari Indonesia-MERCOSUR CEPA (IM-CEPA). Indonesia menyampaikan harapan agar Brasil sebagai *President Pro Tempore* dapat mendorong pelaksanaan segera perundingan putaran pertama IM-CEPA. Sebagaimana disebutkan Brasil pada kesempatan KTT MERCOSUR ke-62 bulan Juli 2023, Indonesia merupakan salah satu mitra prioritas. Kiranya posisi ini dapat digunakan untuk membantu mendorong dimulainya perundingan IM-CEPA. Brasil menyambut baik usulan dimaksud, serta memandang penting hubungan dan kerja sama dengan Indonesia.

2. Pertemuan Tindak Lanjut dengan EFTA mengenai *Proposal Roadmap Usulan Program Implementasi Cooperation and Capacity Building (CCB) IE-CEPA*, 24 Maret 2023

Pertemuan Tindak Lanjut dengan EFTA mengenai *Proposal Roadmap Usulan Program Implementasi Cooperation and Capacity Building (CCB) IE-CEPA* telah dilaksanakan secara virtual. Pada pertemuan dimaksud Indonesia menyampaikan sejumlah rekomendasi guna melanjutkan pembahasan mengenai draf proposal program yang telah dilaksanakan pada *The 1st Sub-Committee Meeting on CCB IE-CEPA* dan juga berdasarkan revisi proposal *Roadmap CCB IE-CEPA* yang telah diserahkan kepada EFTA. Selanjutnya, roadmap program *Cooperation and Capacity Building (CCB) Indonesia – EFTA CEPA (IE-CEPA)* diimplementasi melalui penyelenggaraan “*EFTA-Indonesia Seminar on the Procurement Systems in the EFTA States and in Indonesia*” pada 2 November 2023. Pelaksanaan kegiatan ini merupakan perwujudan dari implementasi CCB IE-CEPA dalam sektor *fisheries*, sektor yang dianggap krusial bagi Indonesia dan negara-negara EFTA, khususnya Norwegia dan Islandia.

3. Putaran Kedua Perundingan I-EAEU FTA, Moskow, 24-26 Juli 2023

Pada 24-26 Juli 2023 di Moskow, telah dilaksanakan putaran ke-2 perundingan *Indonesia-EAEU Free Trade Agreement (I-EAEU FTA)*. Kemenlu mengampu 2 (dua) WG, yaitu *WG Cooperation* dan *WG Legal and Institutional Issues (WG LII)* di samping juga berpartisipasi aktif pada perundingan WG lainnya. Posisi yang disampaikan pada perundingan berdasarkan pada kepentingan nasional dan sesuai dengan hukum nasional yang berlaku.

Proyeksi Kedepan

Untuk menjaga diplomasi Indonesia yang kuat dan memastikan bahwa prakarsa dan rekomendasi Indonesia diterima oleh mitra di bidang ekonomi, sosial, dan budaya, beberapa langkah proyeksi ke depan yang dapat diambil adalah:

1. Peningkatan Diplomasi Ekonomi. Melanjutkan upaya diplomasi ekonomi yang kuat dengan fokus pada promosi perdagangan dan investasi. Memperkuat hubungan bilateral dengan mitra ekonomi utama Amerika dan Eropa, serta memperluas kerja sama dengan negara-negara yang berpotensi untuk investasi dan kerja sama ekonomi.

2. Promosi Kebudayaan Indonesia. Melibatkan kegiatan promosi budaya Indonesia di luar negeri, termasuk pertukaran seni, festival budaya, dan promosi pariwisata. Ini dapat memperkuat hubungan sosial dan budaya dengan mitra Amerika dan Eropa.
3. Kerja Sama dalam Isu-isu Global. Berperan aktif dalam isu-isu global yang relevan dengan mitra Amerika dan Eropa, seperti perubahan iklim, kesehatan global, perdamaian, dan keamanan. Ini akan membantu menciptakan kemitraan yang kuat dalam penyelesaian isu-isu tersebut.
4. Pendidikan dan Pertukaran Pelajar. Meningkatkan program pendidikan dan pertukaran pelajar dengan negara-negara Amerika dan Eropa untuk mempromosikan pemahaman yang lebih dalam antara masyarakat dan budaya. Ini juga menciptakan jaringan yang kuat antara generasi muda Indonesia dan mitra.
5. Mendorong Kerja Sama Regional. Terus memainkan peran aktif dalam forum kerja sama intrakawasan dan antar kawasan Amerika dan Eropa, yang memiliki dampak signifikan dalam kerja sama ekonomi, sosial dan budaya. Kerja sama regional dapat memperkuat pengaruh Indonesia di tingkat global.
6. Kemitraan dengan Sektor Swasta. Melibatkan sektor swasta dalam kerja sama ekonomi dan budaya. Mendorong investasi swasta dalam proyek-proyek bersama dengan mitra Amerika dan Eropa, serta mempromosikan budaya Indonesia melalui kerja sama dengan perusahaan dan industri budaya.

Proyeksi ke depan ini akan membantu memastikan bahwa diplomasi Indonesia tetap kuat dan prakarsa dan rekomendasi Indonesia diterima dengan baik oleh mitra di bidang ekonomi, sosial, dan budaya. Hal ini akan mendukung perkembangan kerja sama yang positif dan memastikan bahwa Indonesia memainkan peran penting dalam kerja sama internasional.

Dokumentasi



Putaran Pertama Perundingan I-EAEU FTA Jakarta, 3-5 April 2023



Putaran Kedua Perundingan I-EAEU FTA Moskow, 24-26 Juli 2023

Analisis IKU B2.2 - Persentase Posisi/Prakarsa/Rekomendasi Indonesia yang Diterima pada Forum Kerjasama Interkawasan dan Antarkawasan Amerika dan Eropa di Bidang Polkam dan Maritim

Deskripsi IKU

Pengukuran pada IKU ini dilakukan dengan membandingkan antara jumlah prakarsa/rekomendasi Indonesia yang diterima di bidang kemaritiman dan polkam dengan jumlah prakarsa/rekomendasi Indonesia yang disampaikan di bidang kemaritiman dan polkam

Informasi Kinerja

Capaian IKU B2.2 Persentase Posisi/Prakarsa/Rekomendasi Indonesia yang Diterima pada Forum Kerjasama Interkawasan dan Antarkawasan Amerika dan Eropa di Bidang Polkam dan Maritim

Indikator Kinerja Utama	Informasi Kinerja	Jumlah
Persentase posisi/prakarsa/ rekomendasi Indonesia yang diterima pada forum kerja sama intrakawasan dan antarkawasan Amerika dan Eropa di bidang polkam dan maritim	Jumlah prakarsa/rekomendasi Indonesia yang diterima di bidang kemaritiman dan polkam	5
	Jumlah prakarsa/rekomendasi Indonesia yang disampaikan di bidang kemaritiman dan polkam	4
Realisasi		125%
Target		100%
Batas toleransi		120%

Pencapaian IKU persentase posisi/prakarsa/rekomendasi Indonesia yang diterima pada forum intrakawasan dan antarkawasan Amerika dan Eropa di bidang polkam dan maritim, yang merupakan salah satu indikator kinerja utama, tercatat sebesar 125% dengan batas toleransi 120%. Hasil ini diperoleh dari pencapaian prakarsa/rekomendasi Indonesia di bidang politik dan keamanan yang diterima oleh forum kerja sama intrakawasan dan antar kawasan berjumlah 5 (lima) kegiatan dari 4 (empat) target yang direncanakan.

Perbandingan Kinerja

Target (T), Realisasi (R) dan Capaian (C) IKU B2.2 Persentase Posisi/Prakarsa/Rekomendasi Indonesia yang Diterima pada Forum Kerjasama Interkawasan dan Antarkawasan Amerika dan Eropa di Bidang Polkam dan Maritim

IKU	2020			2021			2022			2023		
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
B2.2	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	125% ↑	125% ↑

Jika dibandingkan dengan tahun 2021-2023, terdapat peningkatan dari segi realisasi dari semula 4 menjadi 5 posisi/prakarsa/rekomendasi. Dengan penambahan tersebut, terdapat peningkatan pada realisasi dari semula 100% menjadi 125%. Tercatat capaian yang sama dengan batas 120%.

Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IKU

Pencapaian kinerja Ditjen Amerop dalam merealisasikan IKU B2.2 didukung oleh beberapa hal, di antaranya:

1. Dukungan Domestik dan Dukungan Internasional. Dukungan kuat dari pemerintah dan berbagai pemangku kepentingan di dalam negeri, termasuk parlemen, masyarakat sipil, dan sektor swasta, telah memberikan legitimasi kepada prakarsa/rekomendasi tersebut. Diplomasi Indonesia yang aktif dan berkelanjutan membuka peluang bagi Indonesia untuk membangun dukungan internasional bagi inisiatifnya. Ini mencakup kerja sama aktif dengan negara-negara Amerop yang memiliki kepentingan serupa.
2. Diplomasi Indonesia yang mumpuni. Diplomasi Indonesia yang baik mencakup kemampuan untuk memfasilitasi dialog, mencapai konsensus, dan mempromosikan isu-isu yang relevan. Hal ini memudahkan diterimanya prakarsa/rekomendasi Indonesia di kawasan Amerop karena peran Indonesia sebagai mitra yang dapat diandalkan dan berperan aktif dalam kerja sama regional dan global.

Kendala dan Tantangan

Dalam mencapai target IKU B2.2 ini, Ditjen Amerop dihadapkan dengan beberapa kendala dan tantangan, baik dari segi eksternal maupun internal, di antaranya:

1. Kompleksitas Isu Kemaritiman dan Polkam. Isu-isu kemaritiman dan politik luar negeri seringkali sangat kompleks dan melibatkan banyak pemangku kepentingan. Memahami dan merumuskan solusi yang memadai bisa menjadi tantangan, terutama jika ada perbedaan pandangan antara negara-negara Amerika, Eropa, dan Indonesia.
2. Mengkoordinasikan berbagai tindakan dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mengimplementasikan prakarsa dan rekomendasi bisa menjadi menantang, terutama jika melibatkan banyak pihak dan organisasi internasional.
3. Isu Keamanan dan Politik Regional. Isu-isu politik dan keamanan di kawasan tertentu dapat mengganggu upaya diplomasi dan kerja sama. Konflik regional, persaingan kepentingan politik, atau situasi tidak stabil dapat mempengaruhi penerimaan prakarsa dan rekomendasi.

Langkah Solutif

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Ditjen Amerop untuk menghadapi kendala dan tantangan dalam merealisasikan kinerja B2.2, di antaranya:

1. Mengadakan Dialog Multilateral dan Bilateral. Mengadakan dialog aktif dan konstruktif dengan negara-negara Amerop dalam forum multilateral dan bilateral. Ini memungkinkan pemahaman yang lebih baik antara pihak-pihak yang terlibat dan menciptakan kesempatan untuk menyelesaikan perbedaan pandangan. Memfasilitasi kerja sama dengan mitra.
2. Memfasilitasi kerja sama aktif antara Indonesia, negara-negara Amerop. Membangun kemitraan dan kerja sama yang bermanfaat dapat membantu memecahkan kendala dan meningkatkan penerimaan prakarsa.
3. Terus memonitor dan memahami konteks Keamanan Regional. Memahami isu-isu keamanan dan politik di kawasan tertentu yang mungkin mempengaruhi penerimaan prakarsa. Perlu selalu mengikuti perkembangan regional yang dapat mempengaruhi isu-isu kemaritiman dan politik luar negeri.

Analisis Program Pendukung Capaian

Program pendukung capaian IKU B2.2 antara lain sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan *the 7th Indonesia–EU Security Policy Dialogue (SPD)*, Brussel, 10 Mei 2023

The 7th Indonesian-EU Security Policy Dialogue telah diselenggarakan di Brussels pada 10 Mei 2023, dimana Indonesia bertindak selaku *Co-Chair*. SPD ke-7 secara umum membahas mengenai perkembangan terkini isu-isu, kondisi, dan kerja sama keamanan baik di kawasan maupun secara global, misalnya program *Enhancing Security Cooperation In and With Asia (ESIWA)* UE dan sinergi *ASEAN Outlook on the Indo-Pacific (AOIP)* dengan *EU-Indo Pacific Strategy*. Dalam pertemuan ini, kedua pihak berencana untuk menguatkan kerja sama di berbagai bidang, diantaranya penanggulangan terorisme dan radikalisme, keamanan maritim, dan penanggulangan bencana.

2. Penyelenggaraan *Indonesia–EU Political Dialogue (PD)*, Brussel, 29 September 2023

Hasil SPD menjadi pembahasan di *Political Dialogue* yang diselenggarakan di Brussels, 29 September 2023, dimana Indonesia juga bertindak sebagai *Co-Chair*. Pada pembukaan PD, UE menekankan arti penting Indonesia sebagai mitra kunci UE di kawasan. Kepemimpinan Indonesia sebagai Ketua G20 2022 dan ASEAN 2023 menunjukkan kekuatan profil Indonesia dalam memberi arah *norm setting* di tataran regional maupun global sehingga UE akan semakin tingkatan kemitraan dengan Indonesia di berbagai isu-isu strategis. Dalam pertemuan, Indonesia dan UE juga saling bertukar pandangan terkait perkembangan geostrategis di kawasan dan global serta mendiskusikan upaya bersama ikut mendorong terciptanya kawasan yang aman, stabil, dan menjadi pusat pertumbuhan ekonomi.

3. ASEAN Group Meeting ASEM, 12 Januari 2023

ASEAN Group Meeting ASEM telah diselenggarakan secara hybrid pada 12 Januari 2023. Hadir dalam pertemuan tersebut seluruh *ASEM SOM Leaders* dari *ASEAN Group* beserta perwakilan dari *ASEAN Secretariat*. Pertemuan membahas, antara lain laporan hasil pertemuan *ASEM Regional Coordinators* pada 20 Desember 2022 serta serah terima keketuaan *ASEAN Group* dari Thailand kepada Vietnam.

Dalam kesempatan dimaksud, Indonesia berkesempatan menyampaikan masukan kepada Forum khususnya untuk mengatasi stagnasi yang ada, antara lain: (1) pelaksanaan *ASEM SOM* yang tertunda dapat dilakukan secara informal dan *online*; (2) Vietnam selaku *ASEAN Group Coordinator* dapat melakukan pendekatan kepada *European Group* melalui Swedia dan Spanyol, masing-masing selaku Presiden Dewan Uni Eropa Semester I dan II di tahun 2023, (3) dilakukannya koordinasi lanjut antara koordinator Regional di ASEM, yaitu *NESA Group*, *ASEAN Group*, dan *European Group*.

4. Rangkaian the 13th FEALAC Cyber Secretariat Workshop dan FEALAC Troika SOM and Interim Coordination Meeting, Seoul, 15 - 16 Juni 2023

The 13th FEALAC Cyber Secretariat Workshop dan *FEALAC Troika SOM and Interim Coordination Meeting* dengan telah diselenggarakan di Seoul, Korea Selatan, 15-16 Juni 2023. Delegasi RI hadir dalam kapasitas sebagai *Co-Chair WG on Culture, Youth, Gender and Sports* (WG CYGS) dan menyampaikan presentasi tentang peran Indonesia sejak pendirian FEALAC (1999), program inisiatif negara-negara anggota di bawah WG CYGS, serta rencana kegiatan "*FEALAC Youth Summit 2023: Contributions to the Climate Actions*" yang merupakan *new initiative* Indonesia sebagai *Co-Chair WG CYGS*. Pembahasan utama dalam pertemuan adalah bagaimana merevitalisasi dan memperkuat kerja sama kawasan Asia Timur dan Latin Amerika-Karibia di tengah tantangan deglobalisasi serta mekanisme rotasi keketuaan Koordinator Kawasan dengan *system voluntary alphabetical order*.

5. Pembahasan terkait Aliansi Pasifik dalam kesempatan Sidang Komisi Bersama RI-Peru ke-4, 14 Agustus 2023

Sidang Komisi Bersama (SKB) RI-Peru telah diselenggarakan secara hybrid pada 14 Agustus 2023 dimana Indonesia bertindak selaku *Co-Chair*. Dalam kesempatan tersebut, Indonesia menyampaikan prakarsa/rekomendasi berkaitan dengan Keketuaan Peru di Aliansi Pasifik, antara lain 1) peluang untuk bekerja secara erat dalam membangun wilayah kawasan yang sejahtera dan saling terinterkoneksi, 2) mendorong negara-negara Aliansi Pasifik untuk memanfaatkan Indonesia sebagai hub ke kawasan Asia Pasifik mempertimbangkan iklim investasi yang bersahabat, dan 3) keinginan Indonesia untuk menjalin kerja sama dalam kerangka Aliansi Pasifik di bidang persamaan gender dan pengurangan risiko bencana.

Proyeksi Kedepan

Untuk mengoptimalkan capaian target IKU B2.2, Ditjen Amerop kedepannya akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penguatan Diplomasi Maritim. Indonesia dapat terus memperkuat diplomasi maritim dengan fokus pada perdagangan dan keamanan maritim. Ini mencakup promosi perdagangan maritim, penyelesaian sengketa perbatasan laut, dan kerja sama dalam penanggulangan perompakan laut dan kejahatan maritim.
2. Kerja Sama Regional. Meningkatkan peran aktif dalam organisasi regional seperti ASEAN dan memperkuat kerja sama dengan forum kerja sama kawasan Amerop. Diplomasi regional yang kuat dapat mendukung stabilitas politik dan ekonomi di kawasan.
3. Isu Perubahan Iklim dan Lingkungan Maritim. Terus memainkan peran dalam isu-isu lingkungan seperti perubahan iklim dan pelestarian lingkungan laut. Diplomasi lingkungan yang kuat dapat mempromosikan kerja sama internasional dalam perlindungan sumber daya laut dan pengurangan emisi karbon.
4. Diplomasi Digital dan Teknologi. Memanfaatkan diplomasi digital dan teknologi informasi untuk mempromosikan inisiatif maritim dan politik luar negeri. Diplomasi online dapat memperluas jangkauan dan dampak diplomasi Indonesia.

Dokumentasi



The 7th Indonesia – European Union Security Policy Dialogue (SPD), Brussel, 10 Mei 2023



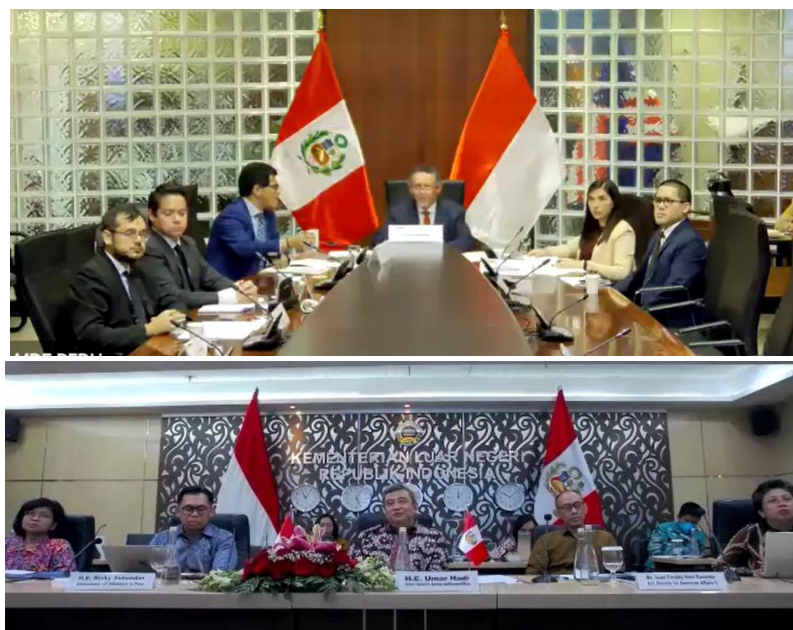
Indonesia – European Union Political Dialogue, Brussel, 29 September 2023



ASEAN Group Meeting ASEM, 12 Januari 2023



Rangkaian the 13th FEALAC Cyber Secretariat Workshop dan FEALAC Troika SOM and Interim Coordination Meeting, Seoul, Korea Selatan, 15 - 16 Juni 2023



Pembahasan terkait Aliansi Pasifik dalam kesempatan Sidang Komisi Bersama RI-Peru ke-4, 14 Agustus 2023

Learning & Growth perspective

Sasaran Strategis (L1): Infrastruktur Diplomasi yang Kuat di Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa

Analisis IKU L1.1 - Tata Kelola Organisasi Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa yang Baik

Deskripsi IKU

Organisasi dan Tata Kelola yang Baik merupakan salah satu area yang perlu diwujudkan dalam kerangka RB. Ditjen Amerop telah berupaya secara terus menerus melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap penyelenggaraan pemerintahan dalam rangka mencapai *good governance*. Ditjen Amerop berkomitmen untuk meningkatkan kualitas tata kelolanya guna menjadi institusi yang kredibel, akuntabel dalam pengelolaan anggaran dan aset negara, bersih dari korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Pencapaian Sasaran Strategis Tata Kelola Organisasi yang Baik di Ditjen Amerop diukur dengan 2 (dua) IKU “Nilai Evaluasi Reformasi Birokrasi Kemenlu” dan “Nilai Evaluasi AKIP Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa”.

Analisis IKU L1.1.1 Nilai Evaluasi Reformasi Birokrasi Kemenlu

Deskripsi Sub IKU

Nilai Reformasi Birokrasi adalah nilai yang diberikan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi atas upaya suatu organisasi pemerintah untuk melakukan pembaruan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan dalam rangka mencapai *good governance*.

Nilai evaluasi Reformasi Birokrasi mencakup hasil evaluasi capaian 8 (delapan) program area perubahan RB mengacu pada komponen proses maupun hasil berdasarkan Lembar Kerja Evaluasi Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (LKE PMPRB).

Komponen 8 (delapan) program area perubahan berdasarkan Permen PANRB Nomor 25 Tahun 2020 yaitu Manajemen Perubahan, Deregulasi Kebijakan, Penataan Organisasi, Penataan Tata Laksana, Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur, Penguatan Akuntabilitas, Penguatan Pengawasan, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.

Informasi Kinerja

Capaian IKU L1.1.1 Nilai Evaluasi Reformasi Birokrasi Kemenlu Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Informasi Kinerja	Jumlah
Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Luar Negeri	Realisasi	79,46
	Target	81
	Capaian	98,1%

Pada tahun 2023, IKU “Nilai Evaluasi Reformasi Birokrasi Kemenlu” ditargetkan sebesar 81. Realisasi tahun 2022 sebesar 79,46 kategori (BB) Baik, realisasi tersebut mengacu pada nilai evaluasi RB Kemenlu tahun 2022 yang disampaikan melalui Surat Menteri PANRB No. B/677/RB.06/2022 tanggal 6 Desember 2022 tentang Hasil Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Tahun 2022. Dengan demikian capaian IKU tahun 2022 sebesar 98,1%. Penggunaan Nilai RB yang diberikan Kemen PANRB pada tahun sebelumnya (2022) dilakukan karena pada saat penyusunan LKj ini Kemenlu belum menerima nilai RB tahun 2023.

Perbandingan Kinerja

Target (T), Realisasi (R) dan Capaian (C) IKU L1.1.1 Nilai Evaluasi Reformasi Birokrasi Kemenlu

IKU	2020			2021			2022			2023		
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
L1.1.1	85	76,81	90,36	83 ↓	77,88 ↑	93,83 ↑	81 ↓	79,46 ↑	98,1 ↑	81	79,46*	98,1

Kemajuan pelaksanaan RB di Kemenlu dapat dilihat dari konsistensi nilai evaluasi RB Kemenlu dengan kategori BB selama tahun 2020-2022 yaitu 76,81 (2020); 77,88 (2021); dan 79,46 (2022).

Perbandingan Kinerja dengan Realisasi Nasional

Perbandingan Nilai Evaluasi Reformasi Birokrasi Kemenlu dengan Realisasi Nasional

IKU	2020		2021		2022		2023	
	Nilai Kemenlu	Rata-rata Nasional	Nilai Kemenlu	Rata-rata Nasional	Nilai Kemenlu	Rata-rata Nasional	Nilai Kemenlu*	Rata-rata Nasional*
L1.1.1	76,81	74,93	77,88 ↑	75,65 ↑	79,46 ↑	75,65 ↓	79,46	75,65

*Menggunakan nilai 2022

Sumber: Laporan Kinerja KemenPANRB 2022

Nilai evaluasi Reformasi Birokrasi Kemenlu berada di atas rata-rata nasional K/L tahun 2020-2022. Pada penilaian RB tahun 2022 yang digunakan sebagai realisasi IKU tahun 2023, Kemen PANRB telah menetapkan nilai evaluasi RB Kemenlu sebesar 79,46. Nilai ini meningkat dibandingkan tahun 2021 sebesar 77,88, atau berada pada kategori Baik (BB), dan berada di atas rata-rata nasional.

Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IKU

Target Nilai Reformasi Birokrasi merupakan target pada level Kemenlu-wide. Dalam upaya pencapaian target nilai Reformasi Birokrasi Kemenlu sesuai *Road Map* Reformasi Birokrasi Kemenlu tahap ke-3 (2020-2024), Ditjen Amerop memiliki komitmen yang tinggi untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, antara lain melalui:

1. Peningkatan kualitas manajemen kepegawaian a.l. melalui penggunaan *dashboard* dan *alert database* kepegawaian untuk proses penyampaian usulan kenaikan pangkat/gelar/jenjang kepada Biro SDM. Sejak tahun 2021, Ditjen Amerop telah menyusun *database* kepegawaian Ditjen Amerop berisi informasi umum pegawai di Ditjen Amerop, terdiri a.l. atas Nama, NIP, Usia, Masa Kerja, Alamat KTP, Alamat Domisili, No HP, TMT Golongan, TMT Gelar Diplomatik, TMT, Jabatan, Pendidikan Formal dan Kedinasan Terakhir, Tiba dari Perwakilan, Lama di Dalam Negeri, Status Kepegawaian.

Fitur-fitur unggulan yang dimiliki oleh aplikasi *database* kepegawaian sebagai berikut:

- *Alert* kenaikan pangkat (6 bulan sebelumnya), kenaikan jenjang (6 bulan sebelumnya), kenaikan gelar (6 bulan sebelumnya), penempatan luar negeri (telah berada 2 tahun di dalam negeri), Satyalancana Karya PNS (masa kerja 10 tahun, 20 tahun, dan 30 tahun), kenaikan gaji berkala (tiap 2 tahun), dan pensiun (2,5 tahun sebelum memasuki masa pensiun).
- *Dashboard* yang berisikan rekapitulasi atau *bezzetting* pegawai berdasarkan jenjang, gelar diplomatik, status pegawai, unit kerja, dan jabatan.
- Melakukan pengecekan Data Urutan Kepangkatan (DUK) untuk melakukan pengecekan sekiranya terdapat pemutakhiran data pangkat/golongan, gelar diplomatik, jabatan/unit kerja, dan pendidikan.

Dengan penggunaan *database* tersebut, Ditjen Amerop dapat melakukan 'jemput bola' dengan menginformasikan kepada Direktorat terkait daftar pegawai yang dapat diusulkan untuk kenaikan pangkat, jenjang, gelar, Satyalancana Karya, kenaikan gaji berkala (KGB), dan 2,5 tahun kedepan akan memasuki masa pensiun.

2. Melakukan evaluasi terkait pelaksanaan anggaran secara berkala yang telah dilakukan oleh pimpinan dalam mengelola dan mempertanggungjawabkan anggaran sehingga memberikan dampak yang signifikan dalam hal penyerapan, alokasi penggunaan anggaran serta target anggaran dapat dicapai lebih efektif dan efisien.
3. Melalui penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 95 Tahun 2018 telah menunjukkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan dan akuntabel.

Diantaranya dengan penerapan aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yang memanfaatkan layanan Tanda Tangan Elektronik (TTE) sehingga memudahkan dan menyingkat waktu pelaksanaan pertanggungjawaban keuangan sampai dengan pelaksanaan revisi anggaran keuangan sesuai harapan target Rencana Penarikan Dana (RPD).

4. Mekanisme pengawasan jumlah SK. Dalam rangka memberikan payung hukum bagi pelaksanaan berbagai kegiatan Ditjen Amerop, telah disusun sebanyak 50 dokumen SK dari Januari sampai dengan Desember tahun 2022. Penyusunan SK di Ditjen Amerop didasarkan kepada ketentuan-ketentuan yang berlaku dengan mengedepankan asas kewajaran dan efisiensi, serta dikonsultasikan tidak hanya dengan unit pengusul tapi juga dengan Inspektorat Jenderal selaku APIP.
5. Sebagai salah satu bentuk perwujudan tata laksana dan tertib administrasi terkait penyusunan SK, Ditjen Amerop memiliki mekanisme register SK dan Kartu Kendali SK yang berfungsi untuk memonitor penyusunan SK, utamanya terkait pemberian jumlah honor dan pemetaan pegawai dalam suatu SK yang disusun.
6. Inovasi berupa pelaksanaan kegiatan “Arsip Day” yang diselenggarakan setiap hari Rabu setiap minggunya oleh para fungsional Arsiparis di lingkungan Ditjen Amerop. Kegiatan ini mulai dilaksanakan sejak bulan Oktober 2023 dan akan terus berlanjut pada tahun 2024. Kegiatan Arsip Day difokuskan untuk mengelola arsip inaktif Ditjen Amerop yang jumlahnya cukup besar agar selanjutnya dapat diajukan dalam DAUM. Berkat penyelenggaraan kegiatan kearsipan yang terkoordinir dan terpadu, pada tahun 2023 Setditjen Amerop selaku koordinator kearsipan di lingkungan Ditjen Amerop telah meraih Peringkat Kedua di antara 11 UK II Kemenlu dalam pelaksanaan ASKI Tahun 2023.
7. Partisipasi aktif pada berbagai pertemuan pembahasan Reformasi Birokrasi, memenuhi berbagai dokumen yang diperlukan dalam penilaian Reformasi Birokrasi, dan berpartisipasi dalam pengisian survei pelayanan publik, serta partisipasi aktif pada pertemuan-pertemuan pembahasan dimaksud.
8. Sebagai upaya mengatasi beberapa tantangan tersebut, Ditjen Amerop telah membentuk Agen Perubahan yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Amerop No. SK.15/OT/04/2023/35/05. Agen Perubahan bertugas mendukung unit kerja dalam melakukan beberapa inovasi baru di mana inovasi tersebut juga telah diintegrasikan dalam sistem manajemen kerja di Ditjen Amerop.
9. Menyusun Pokja Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Pokja Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, guna mendukung terwujudnya akuntabilitas kinerja.
10. Ditjen Amerop juga secara rutin menyelenggarakan kegiatan monev setiap triwulan untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kinerja dan anggaran. Kegiatan monev ini dilakukan dengan melibatkan seluruh Sub Manajer Kinerja Organisasi (SMKO) di lingkungan Ditjen Amerop.

Kendala dan Tantangan

Kendala dan tantangan yang dihadapi dalam pencapaian IKU, antara lain:

1. Pada proses penyampaian usulan kenaikan pangkat/gelar/jenjang, penggunaan *alert database* kepegawaian membantu penyampaian usulan kenaikan pangkat/gelar/jenjang pegawai dilakukan tepat waktu. Dalam penerapannya, kendala yang dihadapi yaitu terlambatnya pengumpulan data dan dokumen dukung usulan masing-masing pegawai dari Direktorat ke Setditjen. Oleh karena itu, perlunya koordinasi dan komunikasi yang intensif antara pejabat yang menangani urusan kepegawaian dengan pegawai yang diusulkan.
2. Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) belum sepenuhnya digunakan secara optimal dan terintegrasi dalam mendukung layanan internal antar K/L, diantaranya belum terdapat aplikasi yang mengatur perjalanan dinas, dan terdapat aplikasi Monitoring Evaluasi (Monev) yang dirasa tumpang tindih sehingga memerlukan koordinasi lebih lanjut.
3. Mutasi pegawai yang cukup cepat di Kementerian Luar Negeri yang memerlukan dukungan pendidikan dan pelatihan khusus bagi pejabat pengelola keuangan sehingga diharapkan terdapat kesamaan dalam memahami peraturan di bidang keuangan.
4. Belum terdapat desain tata ruangan dan alat-alat penyimpanan arsip yang dapat memfasilitasi kebutuhan ruang pengolahan, penyimpanan dan layanan mengacu pada Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia (Perka ANRI) yang disesuaikan dengan luas ruangan *Record Center* pada UK II Ditjen Amerop.
5. Pemahaman seluruh pegawai dalam penciptaan naskah dinas untuk mengaplikasikan Permenlu Nomor 22 Tahun 2020 tentang Tata Naskah Dinas Kementerian Luar Negeri dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.

Upaya Perbaikan

1. Memberikan sosialisasi terkait proses pengusulan kenaikan pangkat/gelar/jenjang kepada seluruh pegawai dan menjalin komunikasi yang intensif dengan seluruh pegawai sehingga penyampaian usulan kenaikan pangkat/gelar/jenjang dapat diselesaikan tepat waktu untuk disampaikan ke Biro SDM.
2. Memberikan dukungan pendidikan dan pelatihan (Diklat) bagi para pegawai yang menduduki jabatan pengelola keuangan bekerjasama dengan Pusat Pendidikan dan Pelatihan sehingga nantinya pengelola keuangan diharapkan dapat memahami peraturan keuangan secara komprehensif dalam rangka pengambilan keputusan yang cepat, tepat efisien dan efektif.
3. Memberikan kegiatan sosialisasi dan bimbingan teknis kepada para pengelola keuangan dan juga pegawai di lingkungan Ditjen Amerop dalam hal penerapan peraturan di bidang keuangan dan barang/jasa pemerintah, seperti pengelolaan Standar Biaya Masukan, Perjalanan Dinas, Perpajakan, pengelolaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara, Pengadaan barang/jasa Pemerintah serta peraturan keuangan lainnya.

4. Melakukan koordinasi terkait kebutuhan pembuatan desain tata ruangan dan alat-alat penyimpanan arsip yang dapat memfasilitasi kebutuhan ruang pengolahan, penyimpanan dan layanan mengacu pada Perka ANRI yang disesuaikan dengan luas ruangan *Record Center* pada UK II Ditjen Amerop.
5. Arsiparis memberikan sosialisasi kepada pegawai lainnya baik melalui sebuah kegiatan sosialisasi bersamaan maupun dalam pelaksanaan kerja sehari-hari.

Analisis Program Pendukung Capaian

Selaras dengan pelaksanaan AKIP, upaya Reformasi Birokrasi (RB) juga terus dilakukan oleh Ditjen Amerop. Sesuai amanat Peraturan Presiden Nomor 81 tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi 2010-2025 serta Permenpan-RB Nomor 25 tahun 2020 tentang *Road Map* Reformasi Birokrasi 2020-2024., Kemenlu telah memiliki payung hukum Permenlu Nomor 5 tahun 2021 tentang Roadmap RB Kemenlu dan Rencana Aksi tahun 200-2024. Untuk itu Ditjen Amerop terus berkomitmen mendukung pelaksanaan Reformasi Birokrasi (RB) dalam mencapai tiga sasaran RB dalam RPJMN 2020-2024, yaitu birokrasi yang bersih dan akuntabel, birokrasi yang kapabel serta pelayanan publik yang prima.

Sejumlah program yang diselenggarakan pada tahun 2023 di lingkungan Ditjen Amerop, antara lain sebagai berikut:

ASPEK PENILAIAN UNTUK EVALUASI RB-SAKIP

1	MANAJEMEN PERUBAHAN
2	PENATAAN DAN PENGUATAN ORGANISASI
3	DEREGULASI KEBIJAKAN
4	PENATAAN TATA LAKSANA
5	PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR
6	PENGUATAN AKUNTABILITAS
7	PENGUATAN PENGAWASAN
8	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK

1. Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi

Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi merupakan bagian dari Reformasi Birokrasi yang bertujuan untuk mengembangkan budaya kerja birokrasi yang anti korupsi, berkinerja tinggi, efektif dan efisien, sehingga dapat memberikan pelayanan yang cepat, tepat, profesional, dan berkualitas. Pada 3 Mei 2023, Ditjen Amerop telah melaksanakan pencanangan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK), yang ditandai dengan penandatanganan deklarasi oleh Direktur Jenderal Amerop, para pejabat pimpinan tinggi pratama dan seluruh pegawai Ditjen Amerop.

Sejumlah upaya telah dilakukan oleh Ditjen Amerop dalam konteks pembangunan ZI menuju WBK, diantaranya:

- Membentuk berbagai Tim/Kelompok Kerja: Tim Kerja ZI-WBK, Penunjukan Agen Perubahan, Pokja SPIP, Pokja SMKO.
- Melakukan Revisi dokumen SOP Mikro.
- Pelayanan internal Ditjen Amerop dan platform digital INA-ACCESS sebagai fokus area perubahan peningkatan kualitas pelayanan publik.

2. Sosialisasi SBM 2023, Peraturan Perjalanan Dinas Dalam dan Luar Negeri serta Tata Cara Pembayaran Pelaksanaan APBN sekaligus Evaluasi nilai IKPA Ditjen Amerop TA 2022, di Bandung, 8 Maret 2023

Standar Biaya Masukan (SBM) No. 83/PMK.02/2022 berfungsi sebagai batas tertinggi dan estimasi dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran K/L. Namun demikian, dalam pelaksanaannya perlu juga memperhatikan efisiensi. Untuk itu, Pegawai ASN perlu mengubah mindset bahwa perjalanan dinas dan aturan dalam bukan lagi untuk menambah penghasilan namun memang dipergunakan sebenar-benarnya untuk mendukung kinerja organisasi.

PMK No. 210/PMK.05/2022 tentang Tata Cara Pembayaran dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara telah mengakomodir penyederhanaan pembayaran dan pertanggungjawaban keuangan sehingga sesuai dengan perkembangan zaman di era *digital*.

KPPN Jakarta I memberikan apresiasi atas nilai IKPA dan realisasi Ditjen Amerop TA 2022 yang tergolong sangat baik hingga mencapai 100%. Namun berdasarkan penilaian melalui aplikasi SMART DJA, pencapaian target kinerja 100% dengan realisasi anggaran yang juga 100% masih dianggap kurang efisien karena efisiensi dinilai dari penggunaan anggaran yang rendah dengan capaian kinerja yang tinggi.

Pada kesempatan tersebut, Ditjen Amerop juga mendapatkan piagam penghargaan atas penyerapan anggaran tertinggi Tahun 2022 Pagu Kecil di bawah Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar rupiah) dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Jakarta I yang ditandatangani pada tanggal 8 Maret 2023.

3. Kegiatan Bimtek Aplikasi SRIKANDI, Bandung, 8 Maret 2023

Kegiatan Bimtek Aplikasi SRIKANDI (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi) telah diselenggarakan pada 8 Maret 2023 di Bandung yang dihadiri oleh para pemangku jabatan fungsional arsiparis dan para pegawai Ditjen Amerop secara umum. Tujuan dari kegiatan Bimtek dimaksud adalah untuk mempersiapkan SDM Kearsipan di lingkungan Ditjen Amerop dengan pengetahuan dalam pengoperasian Aplikasi SRIKANDI. Sesuai dengan Keputusan Menteri PAN RB No. 679 tahun 2020 tentang Aplikasi Umum Bidang Kearsipan Dinamis, seluruh Kementerian dan Lembaga Pemerintah diwajibkan untuk menggunakan Aplikasi SRIKANDI dalam melaksanakan tata kelola persurataannya mulai bulan Oktober 2023. Dalam kaitan ini, sebagaimana telah diinstruksikan oleh Kepala Biro Hukum Administrasi Kementerian dan Perwakilan Kementerian Luar Negeri RI, penggunaan Aplikasi SRIKANDI di lingkungan Kementerian Luar Negeri sudah dimulai sejak bulan Oktober 2023 dalam lingkup tata persuratan eksternal (surat dinas keluar).

4. Pengelolaan Persuratan dan Kearsipan

Penggunaan aplikasi persuratan *e-Office* sangat membantu dalam kegiatan persuratan yang meliputi penciptaan dan penerimaan naskah dinas sehari-hari. Pengelolaan persuratan Ditjen Amerop dilaporkan secara periodik bersamaan dengan laporan pengelolaan kearsipan.

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengukur capaian kinerja pengelolaan persuratan dan kearsipan termasuk hambatan dan kendalanya serta membahas hal-hal yang berkaitan, antara lain: pengelolaan dan distribusi surat / berita faksimili / dokumen masuk dan keluar; pengelolaan Arsip Dinamis untuk terciptanya DAA dan DAI yang menjadi dasar untuk dilakukan kegiatan pengelolaan berikutnya yakni kegiatan Penyusutan Arsip berupa Pemindahan dan Pemusnahan arsip yang akan menghasilkan Daftar Arsip yang dipindahkan maupun DAUM; dan DAM.

Sebagai upaya mendukung terciptanya akuntabilitas kinerja yang terukur dan terarah dalam setiap pelaksanaan tugas, Setditjen Amerop telah melakukan sejumlah inovasi dalam bidang kearsipan di tahun 2023, antara lain pelaksanaan kegiatan “*Arsip Day*” yang diselenggarakan setiap hari Rabu setiap minggunya oleh para fungsional Arsiparis di lingkungan Ditjen Amerop. Kegiatan ini mulai dilaksanakan sejak bulan Oktober 2023 dan akan terus berlanjut pada tahun 2024. Kegiatan *Arsip Day* difokuskan untuk mengelola arsip inaktif Ditjen Amerop yang jumlahnya cukup besar agar selanjutnya dapat diajukan dalam DAUM. Berkat penyelenggaraan kegiatan kearsipan yang terkoordinir dan terpadu, pada tahun 2023 Setditjen Amerop sebagai Unit Kearsipan II meraih **Peringkat ke-2** di antara 11 Unit Kearsipan II (UK II) Kemenlu dalam pelaksanaan Audit Sistem Kearsipan Internal (ASKI) Tahun 2023. Pada tahun 2022 Sekretariat Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa (Setditjen Amerop) juga meraih peringkat ke-2 dalam pelaksanaan ASKI Tahun 2022.

5. Bimtek Aplikasi BMN

Ditjen Amerop telah secara rutin dan berkesinambungan menugaskan 3 (tiga) orang staf untuk mengikuti bimtek seluruh aplikasi BMN. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelola BMN dan memastikan penggunaan seluruh aplikasi BMN telah dilakukan dengan tepat dan sesuai dengan ketentuan.

6. Pemanfaatan Sistem Teknologi Informasi

Ditjen Amerop telah menerapkan pemberlakuan sistem online pengawasan penggunaan sarana dan prasarana melalui pembuatan *log book online* terhadap: (1) peminjaman kendaraan dinas, (2) pemeliharaan kendaraan dinas, (3) peminjaman peralatan portable video conference, dan (4) peminjaman akun *zoom meeting* untuk peserta sebanyak maksimal 500 orang.

7. Pengelolaan Publikasi

Pada tahun 2023, kegiatan publikasi Ditjen Amerop yang sebelumnya melalui penerbitan majalah edisi tahunan (Majalah Peluang dan Majalah Invites) beralih ke konten media sosial memanfaatkan akun Instagram Ditjen Amerop (@ameropkemlu). Kegiatan publikasi difokuskan untuk meningkatkan exposure publik utamanya terhadap pelaksanaan tugas diplomasi oleh Ditjen Amerop. Dalam kaitan ini, Ditjen Amerop bekerja sama dengan konsultan sehingga konten dapat tersaji dengan lebih baik. Sejumlah inovasi dan perbaikan yang dilakukan, antara lain analisis dan optimalisasi engagement, peningkatan kualitas konten dan tampilan, serta monitoring dan evaluasi bulanan.

Inovasi penyajian konten medsos tersebut tersaji melalui feeds, reels, story dan infografis mengenai potensi dan hubungan bilateral maupun regional RI dengan negara Mitra di wilayah Amerop. Hal tersebut dalam rangka memperkuat upaya diplomasi publik Kemenlu c.q. Ditjen Amerop.

Proyeksi Kedepan

Sebagai langkah ke depan, Ditjen Amerop akan melakukan sejumlah upaya untuk mendukung peningkatan implementasi RB, antara lain:

1. Nilai Kinerja Anggaran (NKA):

Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dilaksanakan secara berkala paling sedikit dua kali dalam satu tahun. Sebagai bagian dari evaluasi kinerja anggaran dan dalam rangka mencapai NKA yang tinggi, akan dilakukan a.l.

- a. Penyerapan anggaran mengedepankan Rencana Penarikan Dana yang telah ditentukan sebelumnya, namun beberapa kali terdapat Anggaran Belanja Tambahan (ABT) yang waktu penetapannya dilakukan di akhir triwulan sehingga seringkali menyebabkan tidak tercapainya target RPD yang direncanakan. Untuk itu, perlu dilakukan *brainstorming* dengan Unit Organisasi Eselon II terkait mengenai pemberian ABT di awal bulan/triwulan berjalan sehingga meminimalisir deviasi RPD di atas 5 persen dan diharapkan tidak mengganggu target RPD yang telah direncanakan.
 - b. Terus memperhatikan dan mempertahankan deviasi kurang dari 5 persen guna mendukung konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan.
2. Pengelolaan persuratan dan kearsipan dengan mengimplementasikan 4 (empat) Pilar Kearsipan dalam kegiatan persuratan dan kearsipan secara lebih maksimal sehingga Naskah Dinas yang disusun sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku serta pengelolaan kearsipannya tidak hanya mendukung pelaksanaan tugas sehari-hari namun juga mendukung tersedianya bukti akuntabilitas kinerja Ditjen Amerop.
 3. Kegiatan publikasi akan tetap difokuskan untuk meningkatkan exposure publik terhadap kegiatan diplomasi yang dilakukan oleh Ditjen Amerop. Bentuk penyajian informasi dalam akun media sosial Ditjen Amerop akan dibuat lebih menarik dan informatif dari sebelumnya.

Dokumentasi



Pengelolaan Arsip Inaktif dalam Kegiatan *Arsip Day*

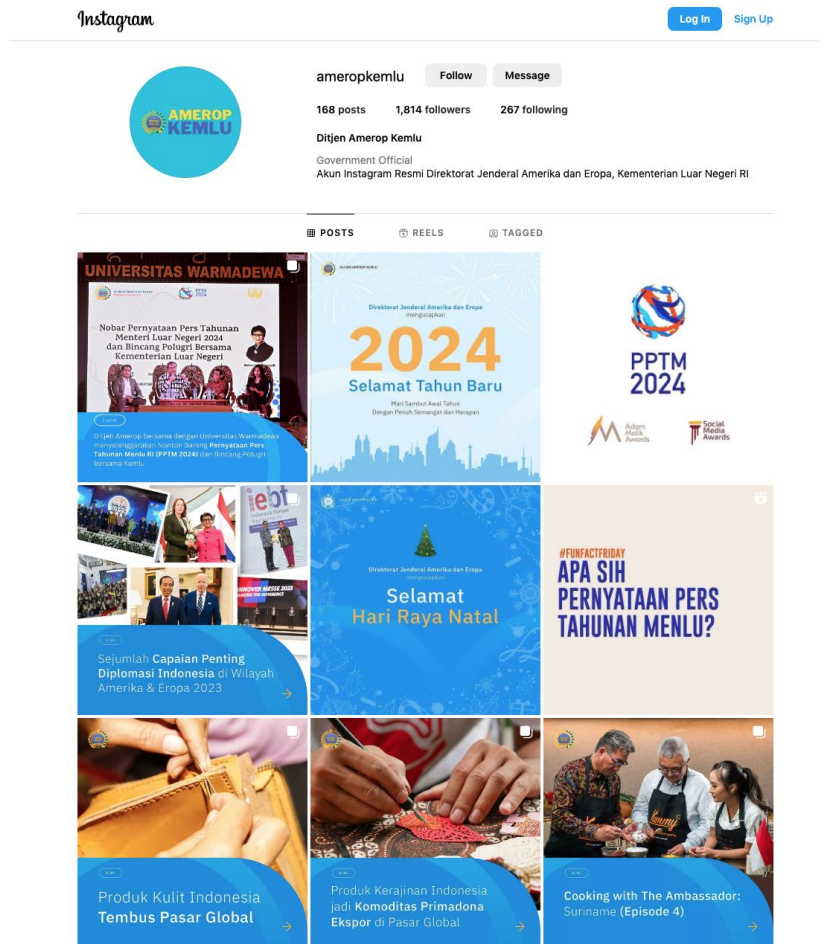


Kegiatan Pemusnahan Arsip

Kegiatan Pemindahan Arsip dalam rangka
Renovasi Ruang Setditjen Amerop

[illegible]

Dashboard dan alert database kepegawaian Ditjen Amerop



Konten media sosial pada akun Instagram Ditjen Amerop



Piagam Pencanangan Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi di Lingkungan Ditjen Amerop, 3 Mei 2023

Analisis IKU L1.1.2 Nilai Evaluasi AKIP Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa

Deskripsi Sub IKU

Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) merupakan nilai perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintahan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan / kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mencapai visi dan misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui LKj instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Komponen Penilaian Evaluasi AKIP

PermenPAN-RB Nomor 88 Tahun 2021

PERENCANAAN KINERJA	PENGUKURAN KINERJA
30%	30%
PELAPORAN KINERJA	EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL
15%	25%

Evaluasi AKIP mencakup seluruh proses pengelolaan kinerja organisasi yang dilaksanakan secara baik dan akuntabel pada satu siklus kinerja, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengukuran, pelaporan, hingga evaluasi. Dalam hal ini, penyusunan dokumen AKIP seperti Renstra, PK dan LKj, merupakan salah satu komponen penting dalam mewujudkan pengelolaan kinerja organisasi yang akuntabel.

Informasi Kinerja

Capaian IKU L1.1.2 Nilai Evaluasi AKIP Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Informasi Kinerja	Jumlah
Nilai Evaluasi AKIP Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa	Nilai Evaluasi AKIP yang ditetapkan oleh Inspektorat Jenderal, Kemenlu	
Realisasi		80,50 (A)
Target		80,25 (A)
Capaian		100,31%

Untuk tahun 2023, Ditjen Amerop memperoleh nilai evaluasi AKIP sebesar 80,50 (A) dari target nilai AKIP sebesar 80,25 (A), sehingga capaian pada IKU ini adalah sebesar 100,31%. Hal ini merupakan suatu prestasi tersendiri karena setelah beberapa tahun memperoleh peringkat BB, di tahun 2022 dan 2023 ini Ditjen Amerop berhasil memperoleh peringkat A untuk nilai AKIP.

Perbandingan Kinerja

Target (T), Realisasi (R) dan Capaian (C) IKU L1.1.2 - Nilai Evaluasi AKIP Direktorat Sekretariat Jenderal Amerika dan Eropa Tahun 2020-2023

IKU	2020			2021 (Nilai 2020)			2022 (Nilai 2021)			2023 (Nilai 2023)		
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
L1.1.2	78	78,49	100,63%	79	79,98 ↑	101,24% ↑	80	80,24 ↑	100,30% ↓	80,25 ↑	80,50 ↑	100,31% ↑

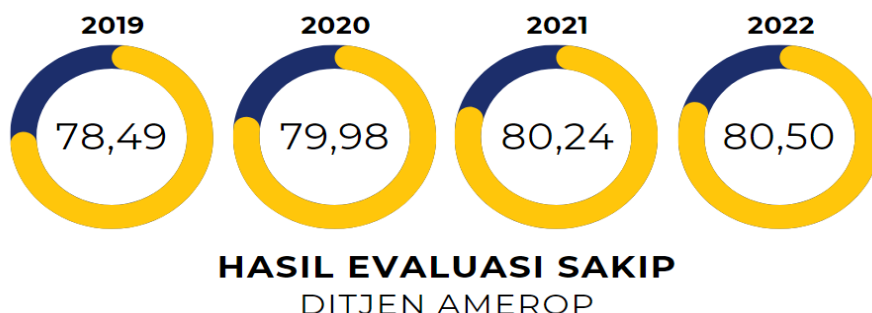
Sebagaimana Laporan Hasil Evaluasi AKIP Tahun 2022 pada Ditjen Amerop yang telah disusun oleh Inspektorat Jenderal, hasil evaluasi tahun 2022 “tidak dapat diperbandingkan” dengan hasil evaluasi tahun sebelumnya. Alasannya, berdasarkan PermenPAN-RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi AKIP, terdapat perubahan bobot komponen dan subkomponen serta kriteria penilaiannya. Evaluasi tahun 2022 lebih menitikberatkan pada implementasi akuntabilitas kinerja pada level Unit Organisasi Eselon I dalam mendukung akuntabilitas kinerja pada level Unit Organisasi dalam mendukung akuntabilitas kinerja Kemenlu. Namun, melihat tren capaian selama 2 (dua) tahun terakhir, Nilai AKIP Ditjen Amerop senantiasa mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Jika dilihat selama 4 (empat) tahun terakhir, nilai AKIP Ditjen Amerop selalu mengalami peningkatan yang cukup baik. Hal ini menunjukkan komitmen Ditjen Amerop yang kuat untuk terus memperbaiki sistem kerja dan menjadi unit kerja yang akuntabel dan transparan.

Selanjutnya, pada tahun 2023, Direktorat Jenderal Amerop juga meraih penghargaan dari Menteri Luar Negeri sebagai **Peringkat Pertama dalam Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja Unit Organisasi Pusat Kemenlu Tahun 2022 dengan nilai 80,50 (A)**. Prestasi ini menandai kesadaran dan dedikasi tinggi dari seluruh jajaran pejabat di Ditjen Amerop terhadap pentingnya akuntabilitas kinerja dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Hal ini juga menunjukkan komitmen untuk senantiasa menindaklanjuti setiap rekomendasi dari Itjen yang tertuang dalam dokumen Hasil Evaluasi AKIP. Sebagai bentuk apresiasi atas capaian tersebut, Ditjen Amerop telah menerima sertifikat berikut:



Adapun peningkatan hasil evaluasi SAKIP Ditjen Amerop selama 4 (empat) tahun terakhir terlihat dalam infografis sebagai berikut:



Perbandingan Kinerja dengan Realisasi Kemenlu

Perbandingan Nilai Evaluasi AKIP Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa dengan Nilai Evaluasi Kemenlu Tahun 2020-2023

IKU	2020		2021		2022		2023	
	Ditjen Amerop	Kemenlu	Ditjen Amerop	Kemenlu	Ditjen Amerop	Kemenlu	Ditjen Amerop	Kemenlu
L1.1.2	78,49	77,83	79,98 ↑	78,59 ↑	80,24 ↑	78,81 ↑	80,50 ↑	79,15 ↑

Sebagaimana terlihat pada tabel, tren nilai evaluasi AKIP Ditjen Amerop dan Kemenlu tahun 2020-2023 menunjukkan bahwa nilai evaluasi AKIP Ditjen Amerop sudah mencapai target dan sudah lebih tinggi dibandingkan dengan nilai evaluasi AKIP Kemenlu. Berdasarkan tabel dimaksud, dapat dilihat bahwa nilai evaluasi AKIP Ditjen Amerop selalu berada di atas nilai evaluasi AKIP Kemenlu.

Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IKU

Dalam rangka terus meningkatkan nilai AKIP Ditjen Amerop agar selalu lebih baik dari tahun sebelumnya, Ditjen Amerop senantiasa mengupayakan terpenuhinya aspek-aspek yang penting dilakukan dalam tiap komponen penilaian AKIP. Keberhasilan dalam meraih Peringkat Pertama Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja Unit Organisasi Eselon I Kemenlu Tahun 2022 dengan nilai 80,50 (A) untuk Ditjen Amerop didukung oleh berbagai upaya yang telah dilakukan, antara lain sebagai berikut:

1. Perencanaan Kinerja

- Penyusunan dokumen perencanaan berupa Renstra, PK, dan Rencana Aksi sesuai dengan ketentuan Permenlu Nomor 4 Tahun 2018.
- Dokumen perencanaan kinerja tahun 2022 telah diformalkan dan dipublikasikan melalui laman Kemenlu.
- Penetapan target-target secara realistis pada perencanaan dilakukan dengan mengedepankan koordinasi dan kolaborasi serta keterlibatan aktif Pimpinan di tingkat Eselon I dan II. Di samping itu, penetapan target juga dilakukan melalui sinkronisasi dengan Perwakilan RI di kawasan Amerop. Sinkronisasi dilaksanakan melalui DKO menghadirkan Dirjen Amerop, seluruh Direktorat di Ditjen Amerop, dan Kepala Perwakilan RI di kawasan Amerop, serta melalui serangkaian rapat koordinasi reguler dengan seluruh SMKO di lingkungan Ditjen Amerop.
- Di samping itu, penetapan target juga dilakukan dengan mempertimbangkan realisasi capaian pada tahun sebelumnya. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari upaya meningkatkan kinerja, dan di saat yang bersamaan menghindari capaian kinerja anomali.
- Menggunakan Renstra Ditjen Amerop periode Tahun 2020-2024 yang merujuk Renstra Kemenlu, sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas dan fungsi.

- f. Perencanaan kinerja juga dilakukan mempertimbangkan pemajuan isu tematik seperti Pengarusutamaan Gender (PUG). Dalam kaitan ini, seluruh unit organisasi Eselon II di lingkungan Ditjen Amerop telah melakukan *tagging* anggaran responsif gender (ARG). Melalui perencanaan responsif gender dan penyelenggaraan kegiatan yang mendukung PUG, Ditjen Amerop berkontribusi pada perolehan Penghargaan Anugerah Parahita Ekapraya (APE) Tahun 2023 Kategori Nindya atas pelaksanaan PUG di Kemenlu dan Perwakilan RI. Penghargaan ini merupakan peningkatan atas pencapaian APE pada tahun 2020 (Kategori Madya) dan APE pada tahun 2019 (Kategori Pratama).
- g. Sebagai bentuk transparansi, mempublikasikan dokumen-dokumen perencanaan Ditjen Amerop dengan mengunggahnya ke laman Kemenlu (www.kemlu.go.id). Hal tersebut dilakukan guna memudahkan publik untuk mengetahui pelaksanaan tugas dan fungsi Kemenlu di kawasan Amerop, meliputi dokumen Renstra, PK, Peta Strategi, dan IKU.

2. Pengukuran Kinerja

IKU yang terukur dan berorientasi hasil, melalui penetapan IKU berbasis BSC. Sejumlah IKU pada Ditjen Amerop merupakan cascading dari IKU Kemenlu, memiliki Manual IKU yang telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Amerop Nomor SK.20/PR/05/2023/35/05 tentang Peta Strategi dan Indikator Kinerja Utama Ditjen Amerop Tahun 2023 dan selanjutnya direvisi melalui Surat Keputusan Dirjen Amerop Nomor SK.36/PR/12/2023/35/05 tentang Revisi Ke-1 Indikator Kinerja Utama Ditjen Amerop Tahun 2023.

3. Pelaporan Kinerja

Pelaporan kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan LKj setiap tahun, dan pengisian setiap triwulan melalui AKSI (Aplikasi Kinerja Organisasi) Kemenlu.

LKj Ditjen Amerop telah disusun dan disampaikan tepat waktu dan memuat: analisis keberhasilan pencapaian kinerja yang komprehensif, termasuk perubahan positif yang berhasil diwujudkan; perbandingan realisasi IKU dengan target, dengan IKU yang ada pada tahun sebelumnya, dan perbandingan realisasi IKU dengan target Jangka Menengah; inovasi dan terobosan yang dilakukan dalam pencapaian kinerja; kendala dalam pencapaian kinerja; proyeksi kedepan; dan kelengkapan data dukung.

Pelaporan kinerja melalui AKSI Kemenlu juga dilaksanakan secara tepat waktu pada setiap triwulannya. Di samping itu, pelaporan capaian kinerja dan anggaran juga dilakukan secara rutin tiap triwulan melalui aplikasi E-Monev yang dikelola Bappenas dan aplikasi SMART yang dikelola Kementerian Keuangan. Pengisian capaian dimaksud dilakukan berkoordinasi dengan seluruh SMKO di lingkungan Ditjen Amerop guna memastikan ketepatan isian.

LKj telah mengungkapkan informasi tentang pencapaian kinerja, perbandingan capaian kinerja tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, informasi terkait penyebab keberhasilan, serta langkah solutif yang dilakukan. LKj telah disusun dan disampaikan tepat waktu, dan dipublikasikan melalui *website* Kemenlu tepat waktu.

Evaluasi terus dilakukan tidak hanya untuk optimalisasi kinerja, tetapi juga untuk peningkatan pelayanan kinerja. Dalam hal ini, sejumlah perubahan yang dilakukan antara lain integrasi PUG melalui fitur Data Terpilih dalam *database* kepegawaian, penggunaan Kartu Kredit Pemerintah (KKP), *subscribe* media online, pengembangan *database* diplomasi ekonomi, program *in-house training* sesuai program prioritas Ditjen Amerop.

4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Dalam upaya memastikan terlaksananya program/kegiatan dan tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan, Ditjen Amerop secara berkala menyelenggarakan kegiatan DKO yang melibatkan seluruh unsur Pimpinan di lingkungan Ditjen Amerop sebagai bentuk monitoring dan evaluasi.

Kegiatan DKO tersebut juga didukung dengan pelaksanaan kegiatan pengendalian Pramonev secara triwulan oleh Ditjen Amerop, untuk memastikan setiap pelaksanaan kegiatan Satuan Kerja telah selaras dengan perencanaan dan target IKU yang telah ditetapkan pada PK. Kegiatan Pra Monev ini melibatkan seluruh seluruh Tim Pengelola Kinerja dan Kasubag TU di lingkungan Ditjen Amerop, serta *desk* Ditjen Amerop di Biro Perencanaan dan Organisasi (BPO).

Di samping itu, juga dilakukan koordinasi erat antara anggota Kelompok Kerja (Pokja) Penguatan Pengendalian Intern di Ditjen Amerop dengan anggota Pokja Akuntabilitas Kinerja di Ditjen Amerop. Koordinasi antara lain dilakukan terkait perencanaan kegiatan, identifikasi risiko, pengendalian risiko, serta monitoring dan evaluasi kinerja.

Dari segi penataan dan penguatan organisasi, Ditjen Amerop telah melakukan langkah sebagai berikut:

- a. Memberdayakan para pegawai sesuai dengan talenta;
- b. Memotivasi individu-individu dalam organisasi untuk meraih sukses melalui *coaching clinic* dengan konsultan profesional;
- c. Bersifat fleksibel dan adaptif dengan kondisi baru, termasuk dengan mendigitalisasi alur kerja selama pandemi dan mengoptimalkannya pascapandemi;
- d. Selalu berkompetisi meningkatkan kinerja berkorelasi positif dengan hasil evaluasi kelembagaan. Ditjen Amerop memperoleh peringkat pertama nilai AKIP di lingkungan Kemenlu pada tahun 2021 dan 2022;
- e. Selalu menyempurnakan prosedur kerja demi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan atau masyarakat melalui *reviu* proses bisnis bersama dengan BPO Kemenlu;
- f. Selalu berkomunikasi dengan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Ditjen Amerop juga telah menindaklanjuti rekomendasi atas hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) internal sebagai bentuk perbaikan atau peningkatan akuntabilitas kinerja.

Kendala dan Tantangan

Dalam mencapai target IKU ini, Ditjen Amerop dihadapkan dengan beberapa kendala dan tantangan baik dari segi eksternal maupun internal, di antaranya:

1. Perencanaan Kinerja

Perubahan yang cepat dalam periode mutasi pejabat atau staf pengelola kinerja menyebabkan adanya perbedaan tingkat pemahaman bagi pejabat/staf baru mengenai sistem perencanaan, pengukuran, dan evaluasi kinerja.

2. Pengukuran Kinerja

Aplikasi pelaporan kinerja (AKSI, SMART, E-Monev Bappenas, SAKTI) belum sepenuhnya terintegrasi sehingga mempengaruhi konsistensi data.

3. Pelaporan Kinerja

AKSI diluncurkan pada pertengahan tahun 2023, sehingga pelaporan kinerja dan anggaran sempat dilakukan secara manual untuk satu triwulan pertama.

4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Monitoring dan evaluasi didukung dengan penggunaan aplikasi berbasis TIK seperti SMART (Kemenkeu), E-Monev (Bappenas) dan AKSI (Kemenlu). Namun pada semester I, AKSI masih dalam tahap pengembangan sehingga belum dapat digunakan.

Upaya Perbaikan

Upaya yang dilakukan Ditjen Amerop dalam menghadapi kendala dan tantangan tersebut antara lain:

1. Perencanaan Kinerja

Melaksanakan bimtek, pelatihan dan pendampingan kepada pengelola kinerja bekerja sama dengan BPO, Inspektorat Wilayah II, Kemenkeu dan Bappenas. Di samping itu, pemanfaatan perangkat digital dan digitalisasi alur kerja yang semakin efektif sejak terjadinya pandemi COVID-19, terus dilaksanakan guna mendukung efektivitas koordinasi.

2. Pengukuran Kinerja

Melakukan revisi informasi kinerja untuk memitigasi perbedaan integrasi data pada aplikasi Sakti Kemenkeu dan Krisna Bappenas, sekaligus agar dapat bersinergi dengan aplikasi SMART dan E-Monev Bappenas. Di samping itu, juga menyelesaikan pengisian di aplikasi pelaporan kinerja sebelum batas waktu untuk memeriksa akurasi data.

3. Pelaporan Kinerja

Menyusun matriks pencatatan internal untuk melaporkan kinerja secara manual untuk satu triwulan pertama.

4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Sebagai alternatif dari AKSI yang masih dalam tahap pengembangan, Ditjen Amerop mengukur kinerja triwulan menggunakan matriks NCKO yang terintegrasi secara Kemenlu *Wide* dan matriks pencatatan internal.

Analisis Program Pendukung Capaian

Capaian kinerja Ditjen Amerop pada IKU ini telah menunjukkan hasil yang signifikan, yaitu 100,31% dengan kelengkapan data dukung. Upaya yang dilakukan dalam pencapaian nilai AKIP Ditjen Amerop juga telah membawa dampak perubahan positif di lingkungan Ditjen Amerop, termasuk:

1. Semakin terlibatnya unsur pimpinan pada level Eselon I dan II dalam perencanaan kinerja dan penetapan target-target IKU dan evaluasinya. Sepanjang tahun 2023, telah terselenggara Dialog Kinerja Organisasi (DKO) antara lain Dialog Kinerja Organisasi Kawasan Amerika dan Eropa pada 8 Agustus 2023 dan Dialog Koordinasi Program Diplomasi Ekonomi di Kawasan Amerika dan Eropa pada 24 November 2023.
2. Keterlibatan langsung seluruh Pejabat Eselon III/Koordinator Fungsi di lingkungan Ditjen Amerop dalam seluruh kegiatan perencanaan dan evaluasi kinerja Ditjen Amerop.
3. Kondisi perbaikan kinerja dilakukan secara terus menerus melalui evaluasi internal secara rutin.
4. Pemahaman menyeluruh di jajaran Ditjen Amerop terkait pentingnya akuntabilitas kinerja dalam pelaksanaan tugas dan fungsi.

Tata kelola organisasi pada Ditjen Amerop di tahun 2023 juga telah memperoleh **prestasi** kinerja dan anggaran yang membanggakan dengan diperolehnya beberapa penghargaan terkait nilai AKIP.

Ditjen Amerop pada tahun 2023 mendapat penghargaan dari Menteri Luar Negeri sebagai Peringkat Pertama Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja Satuan Kerja Pusat Kemenlu Tahun 2022 dengan nilai 80,50 (A). Capaian ini mencerminkan kesadaran dan komitmen yang tinggi dari seluruh jajaran di lingkungan Ditjen Amerop atas pentingnya akuntabilitas kinerja dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, serta didukung dengan komitmen kuat untuk senantiasa menindaklanjuti setiap rekomendasi dari Itjen yang tertuang dalam dokumen Hasil Evaluasi AKIP.

Di bidang pengelolaan kearsipan, juga diupayakan untuk selalu menjalankan kepatuhan penyelenggaraan kearsipan serta kepatuhan peraturan kearsipan dan memenuhi kualitas pengelolaan arsip. Sebagai upaya mendukung terciptanya akuntabilitas kinerja yang terukur dan terarah dalam setiap pelaksanaan tugas, telah dilaksanakan sejumlah inovasi dalam bidang kearsipan di tahun 2023, antara lain pelaksanaan kegiatan “*Arsip Day*” yang diselenggarakan setiap hari Rabu setiap minggunya oleh para fungsional Arsiparis di lingkungan Ditjen Amerop. Kegiatan ini mulai dilaksanakan sejak bulan Oktober 2023 dan akan terus berlanjut pada tahun 2024. Kegiatan *Arsip Day* difokuskan untuk mengelola arsip inaktif Ditjen Amerop yang jumlahnya cukup besar agar selanjutnya dapat diajukan dalam DAUM.

Berkat penyelenggaraan kegiatan kearsipan yang terkoordinir dan terpadu, pada tahun 2023 Ditjen Amerop selaku koordinator kearsipan di lingkungan Ditjen Amerop telah meraih **Peringkat Kedua** di antara 11 UK II Kemenlu dalam pelaksanaan ASKI Tahun 2023.



Sepanjang tahun 2023, Ditjen Amerop telah berupaya untuk menindaklanjuti rekomendasi Itjen atas Evaluasi AKIP Tahun 2022 yang dikeluarkan pada bulan Juli 2023, antara lain:

1. Menyusun perencanaan kinerja tahunan.
2. Menyusun Laporan Kinerja.
3. Melakukan Dialog Kinerja secara berkala dan mendokumentasikan dalam bentuk Nota Dinas atau Memorandum.
4. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan rencana aksi secara berkala.
5. Membangun sistem pengukuran dan keseragaman pengumpulan data kinerja.
6. Mengungkapkan informasi pencapaian kinerja yang memadai.

Proyeksi Kedepan

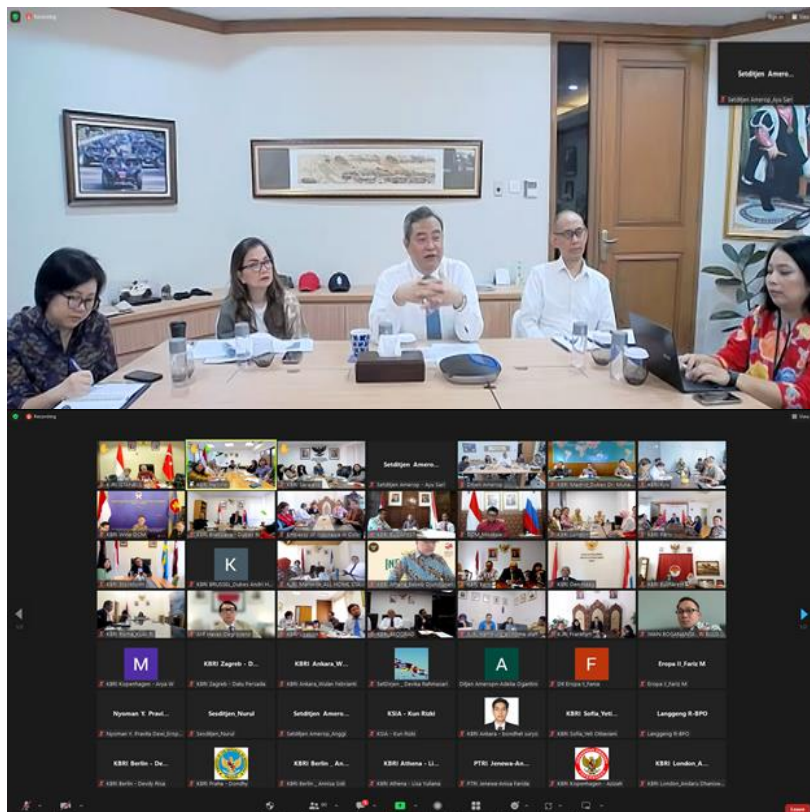
Dengan mempertimbangkan kondisi saat ini, kedepannya Ditjen Amerop akan melakukan sejumlah langkah guna mencapai target kinerja, sebagai berikut:

1. Ditjen Amerop akan berupaya mempertahankan prestasi nilai AKIP yang mencapai kategori A pada tahun 2023. Tentunya, hal ini memerlukan dukungan dari SDM yang memiliki keahlian dalam mengelola kinerja dan anggaran secara efektif. Oleh karena itu, diperlukan Kelompok Kerja Pengelola Akuntabilitas Kinerja yang memiliki pemahaman mendalam tentang manajemen kinerja dan dibekali dengan pelatihan terkait aplikasi kinerja.
2. Penyusunan Perencanaan yang berbasis risiko sesuai dengan Peraturan BPKP Nomor 5 tahun 2021 tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi.
3. Memastikan integrasi data kinerja dan anggaran antara aplikasi Monev nasional dengan aplikasi manajemen kinerja internal Kemenlu untuk menjaga akurasi data.

Dokumentasi



Setditjen Amerop selaku Koordinator Kearsipan di Ditjen Amerop meraih Peringkat Kedua Unit Kearsipan II Terbaik Tahun 2023, 23 November 2023



Dialog Kinerja Organisasi Kawasan Amerika dan Eropa, 8 Agustus 2023



Dialog Koordinasi Program Diplomasi Ekonomi di Kawasan Amerika dan Eropa, Surabaya, 24 November 2023

Analisis IKU L1.2 - Pengelolaan Aset Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa yang Optimal

Deskripsi IKU

Sasaran Strategis ini ditetapkan untuk mengakomodir sebagian tugas Ditjen Amerop sebagai fasilitator pelaksanaan diplomasi ekonomi di Ditjen Amerop. Sebagai infrastruktur diplomasi, Ditjen Amerop berperan penting dalam menyukseskan setiap penyelenggaraan kegiatan diplomasi ekonomi. Peran vital ini ditunjukkan dengan terselenggaranya kegiatan diplomasi ekonomi dengan baik di dalam negeri maupun di luar negeri, dalam format virtual maupun *hybrid*.

Capaian Sasaran Strategis Pengelolaan Aset Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa diukur melalui IKU “Indeks Pengelolaan Aset Kementerian Luar Negeri.”

Analisis IKU L1.2.1 Indeks Pengelolaan Aset Kementerian Luar Negeri

Deskripsi Sub IKU

Infrastruktur diplomasi menjadi penting untuk mendukung prioritas – prioritas program Ditjen Amerop. Infrastruktur diplomasi tersebut salah satunya adalah Pembangunan infrastruktur fisik diplomasi. Penyelenggaraan tugas dan fungsi Ditjen Amerop yang efektif dan efisien membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai yang dikelola dengan baik dan efisien.

Berdasarkan PermenPAN-RB Nomor 26 Tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi, Kementerian Keuangan telah merumuskan formula Indeks Pengelolaan Aset (IPA). Merujuk Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No. 288/KM.6/2023 tentang Indikator Kinerja Pengelolaan BMN Tahun 2023, IPA adalah parameter pengukuran penilaian kinerja di bidang pengelolaan BMN pada tahun berjalan yang dihitung dalam bentuk indeks dengan mempertimbangkan hasil pelaksanaan pengawasan dan pengendalian BMN. IPA bertujuan untuk mengukur performa pengelolaan aset bagi suatu K/L sebagai bagian dari RB.

Pencapaian Sasaran Strategis “Pengelolaan Aset Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa yang Optimal” diukur dalam IKU “Indeks Pengelolaan Aset Kementerian Luar Negeri”. IPA menjadi IKU level Kemenlu *Wide* sejak tahun 2022 dikarenakan IKU ini merupakan salah satu elemen yang penting dalam penguatan infrastruktur diplomasi sesuai yang digariskan di dalam Renstra 2020-2024 dan prioritas polugri 4 + 1.

Selain itu, IPA merupakan salah satu aspek antara RB sesuai PermenPAN-RB Nomor 26 Tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi. Tujuan dari penetapan IKU ini adalah untuk mendukung terwujudnya pengelolaan aset yang optimal dan akuntabel sesuai dengan asas fungsional, kepastian hukum, transparansi dan keterbukaan, efisiensi, akuntabilitas serta kepastian nilai.

Informasi Kinerja

Capaian IKU L1.2.1 Indeks Pengelolaan Aset Kementerian Luar Negeri

Indikator Kinerja Utama	Informasi Kinerja	Jumlah
Indeks Pengelolaan Aset Kementerian Luar Negeri	Target	2,90
	Realisasi	2,91
	Capaian	100,34%

Realisasi IKU L1.2.1 sebesar 2,91 (skala 4) dari target 2,90 (skala 4) sehingga capaian IKU sebesar 100,34%. Data capaian ini diperoleh dari Penilaian Pengelolaan Aset Kemenkeu tahun 2022.

Perbandingan Kinerja

Target (T), Realisasi (R) dan Capaian (C) IKU L1.2.1 Indeks Pengelolaan Aset Kementerian Luar Negeri Tahun 2021-2023

IKU	2022			2023		
	T	R	C	T	R	C
L1.2.1	2,7	2,86	105,93%	2,90 ↑	2,91 ↑	100,34% ↓

IKU Indeks Pengelolaan Aset Kemenlu tidak dapat diperbandingkan dengan capaian tahun sebelumnya mengingat IKU ini baru digunakan pada level Kemenlu *Two* pada tahun 2023.

Di tingkat Kemenlu *Wide* pada tahun 2022, IKU Indeks Pengelolaan Aset Kemenlu memperoleh nilai 2,86 dari target nilai 2,7 dengan capaian sebesar 105,93%. Jika dibandingkan dengan tahun 2023, secara capaian terdapat penurunan namun secara pemenuhan target, Kemenlu masih dapat mempertahankan realisasi yang memenuhi target.

Perbandingan Kinerja dengan Realisasi Nasional

Realisasi IKU L1.2.1 Indeks Pengelolaan Aset Kementerian Luar Negeri dengan perbandingan kinerja dengan realisasi nasional sebagai berikut:

Perbandingan Indeks Pengelolaan Aset Kementerian Luar Negeri dengan Realisasi Nasional

IKU	2022		2023	
	Kemenlu	Rata-rata Nasional	Kemenlu	Rata-rata Nasional
L1.2.1	2,7	2,87*)	2,91	2,87*)

Tabel Indeks Perbandingan Kinerja Pengelolaan Aset Kementerian Luar Negeri dengan Realisasi Nasional *) menggunakan nilai 2021, rata-rata nasional 2022 belum rilis per tanggal 18 Januari 2024

Sumber: Laporan Tahunan Kemenkeu 2021

Realisasi IKU L1.2.1 Indeks Pengelolaan Aset Kementerian Luar Negeri tercatat di bawah rata-rata nasional K/L tahun 2022, namun telah di atas rata-rata nasional pada 2023. Di samping itu, tren IPA Kemenlu tahun 2022-2023 menunjukkan bahwa nilai Kemenlu sudah mencapai target. Berdasarkan tabel dimaksud, dapat dilihat bahwa IKU L1.2.1 Indeks Pengelolaan Aset Kementerian Luar Negeri berada di di bawah rata-rata nasional pada tahun 2022, namun meningkat di tahun 2023 sehingga berada di atas rata-rata nasional.

Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IKU

Keberhasilan pencapaian target IKU Indeks Pengelolaan Aset Kemenlu Tahun 2023 tidak terlepas dari upaya-upaya yang telah dilakukan oleh seluruh Unit Kerja di Kemenlu yang penyebab keberhasilannya dapat dilihat berdasarkan 4 (empat) parameter sebagai berikut:

1. Pengelolaan kekayaan negara yang akuntabel dan produktif. Untuk parameter IPA ini, Ditjen Amerop telah menyusun dan menyampaikan Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara (RKBMN), Laporan Barang Pengguna (LBP), dan laporan Wasdal secara tepat waktu;
2. Pengelolaan BMN terhadap peraturan perundang-undangan telah terlaksana dengan baik. Hal ini disebabkan oleh semakin meningkatnya kualitas SDM khususnya pada Ditjen Amerop yang memahami dan mematuhi siklus pengelolaan BMN baik di Pusat maupun di Perwakilan sesuai Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2020.
3. Pengawasan dan pengendalian yang efektif, yang mencakup (i) tindak lanjut pengelolaan BMN (tindak lanjut pemanfaatan, pemindahtanganan dan penghapusan BMN, tindak lanjut terhadap BMN rusak berat) dan (ii) persentase penyelesaian temuan BPK terkait BMN;

4. Administrasi BMN yang handal, yang mencakup (i) persentase BMN memiliki dokumen kepemilikan dan (ii) Kesesuaian penggunaan BMN dengan Standar Barang dan Standar Kebutuhan (SBSK).

Keberhasilan pencapaian target IKU Pengelolaan Aset Kemenlu juga didukung oleh sejumlah kegiatan yang telah dilaksanakan dalam level Unit Kerja (Eselon I) seperti halnya yang telah dilakukan oleh Ditjen Amerop, antara lain:

1. Kegiatan pendataan dan identifikasi BMN Ditjen Amerop Rusak Berat.
2. Pendataan Daftar Barang Ruangan pada Unit Kerja Ditjen Amerop.
3. Pengawasan dan pengendalian terhadap pemanfaatan BMN di lingkungan Ditjen Amerop juga dilakukan dengan memanfaatkan teknologi, seperti digunakannya *log book online* terhadap: (1) peminjaman kendaraan dinas, (2) pemeliharaan kendaraan dinas, (3) peminjaman peralatan *portable video conference*, dan (4) peminjaman akun aplikasi *Zoom Meeting*.

Kendala dan Tantangan

Kendala Ditjen Amerop dalam pencapaian target IKU L1.2.1 untuk tahun 2023, antara lain sebagai berikut:

1. Pada parameter pengadministrasian BMN yang handal, kendala yang dihadapi antara lain pemahaman pengelola BMN yang belum sama pada tiap satuan kerja. Di sisi lain, tidak terdapat kendala berarti pada pelaksanaan tiga parameter IPA lainnya di tahun 2023, yakni (i) pengelolaan kekayaan negara yang akuntabel dan produktif, (ii) pengelolaan BMN terhadap peraturan perundang-undangan, dan (iii) pengawasan dan pengendalian yang efektif.

Upaya Perbaikan

Dalam hal ini Ditjen Amerop telah melakukan berbagai upaya dalam mengatasi kendala dan tantangan dalam pengelolaan aset meliputi antara lain hal-hal sebagai berikut:

1. Pada tahun 2023 Ditjen Amerop telah menugaskan 3 (tiga) orang staf yang menangani pengelolaan BMN untuk mengikuti bimtek pengelolaan BMN dan bimtek pengoperasian sistem informasi BMN secara rutin dan berkesinambungan sebagai upaya peningkatan kapasitas SDM.

Analisis Program Pendukung Capaian

Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk mendukung pencapaian target IKU ini, antara lain sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Sistem Teknologi Informasi

Ditjen Amerop telah menerapkan pemberlakuan sistem online pengawasan penggunaan sarana dan prasarana melalui pembuatan *log book online* terhadap: (1) peminjaman kendaraan dinas, (2) pemeliharaan kendaraan dinas, (3) peminjaman peralatan *portable video conference*, dan (4) peminjaman akun *Zoom Meeting* untuk peserta sebanyak maksimal 500 orang.

2. Bimtek Aplikasi BMN

Ditjen Amerop telah secara rutin dan berkesinambungan menugaskan 3 (tiga) orang staf untuk mengikuti bimtek seluruh aplikasi BMN. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelola BMN dan memastikan penggunaan seluruh aplikasi BMN telah dilakukan dengan tepat dan sesuai dengan ketentuan.

Proyeksi Kedepan

Pengelolaan BMN yang baik berperan penting dalam penilaian IPA. Pengupayaan peningkatan kualitas pengelolaan BMN terus dilaksanakan. Adapun beberapa hal yang akan dilaksanakan oleh Ditjen Amerop untuk mencapai nilai IPA yang optimal, antara lain:

1. Membentuk tim yang akan melakukan tugas pengawasan dan pengendalian pengelolaan BMN sesuai dengan parameter penilaian IPA.
2. Meningkatkan kualitas data yang dibutuhkan dalam penilaian IPA dalam bentuk penguatan database BMN Ditjen Amerop.
3. Menyelenggarakan kegiatan terkait pengelolaan aset diantaranya perencanaan, pengelolaan, penyusutan, dan pemeliharaan BMN.
4. Tidak tersedianya anggaran belanja modal pada DIPA Ditjen Amerop TA 2023, menyebabkan Ditjen Amerop bekerja sama dengan Biro Umum untuk merencanakan renovasi seluruh ruang kerja Ditjen Amerop di Gedung Utama Lantai 6. Namun renovasi ini belum dapat dilakukan pada tahun 2023 karena ketidaktersediaan anggaran BUM yang disebabkan oleh *automatic adjustment*. Penyediaan anggaran renovasi ruang kerja Ditjen Amerop oleh BUM akan diujungi kembali di tahun 2024.

Dokumentasi



Pendataan Barang Rusak Berat di Gudang BMN Pondok Aren, 10 Oktober 2023

Analisis IKU L1.3 - Pengelolaan Anggaran Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa yang Optimal dan Akuntabel

Deskripsi IKU

Pengelolaan anggaran adalah rencana keuangan periodik yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan dan merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif dan dalam satuan moneter untuk jangka waktu tertentu (periode) di masa yang akan datang dari program dan rencana kerja kegiatan yang terukur dan akuntabel. Pengelolaan anggaran yang optimal dapat dicapai melalui pemanfaatan dan penyerapan anggaran yang maksimal dan dapat dipertanggungjawabkan, serta terpenuhinya target-target kinerja yang telah ditetapkan.

Capaian Sasaran Strategis Pengelolaan Anggaran yang Optimal di Ditjen Amerop diukur melalui IKU “Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa”.

Analisis IKU L1.3.1 Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa

Deskripsi Sub IKU

Penilaian atas kinerja anggaran dilakukan oleh pihak di luar Kemenlu yaitu Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan (DJA Kemenkeu). NKA terdiri dari dua perhitungan, yaitu nilai evaluasi kinerja anggaran (EKA) dan nilai kinerja pelaksanaan anggaran. Bobot untuk variabel tersebut masing-masing sebesar 50%.

Nilai EKA tercantum pada aplikasi SMART. Sementara, nilai kinerja pelaksanaan anggaran merupakan nilai indikator kinerja atas pelaksanaan anggaran K/L yang tercantum pada sistem informasi Ditjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan.

IKPA terdiri dari 3 indikator pelaksanaan anggaran yaitu (1) Kualitas Perencanaan Anggaran yang diukur dari Revisi DIPA dan Deviasi Halaman III DIPA, (2) Kualitas Pelaksanaan Anggaran yang diukur dari Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, dan Dispensasi SPM, serta (3) Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran yang diukur melalui Capaian Output.

Sedangkan kriteria pada SMART merupakan pencapaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam tuisi kerja berupa keluaran (RO) dari kegiatan atau program, dan hasil dari program dengan kuantitas dan kualitas yang terukur.

Informasi Kinerja

Capaian IKU L1.3.1 Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Informasi Kinerja	Nilai	Bobot Nilai
Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa	Nilai EKA SMART (50%)	95,61	47,805
	Nilai IKPA (50%)	96,36	48,18
	Target		93,00
	Realisasi		95,99
	Capaian		103,22%

Perbandingan Kinerja

Target (T), Realisasi (R) dan Capaian (C) IKU L1.3.1 Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa Tahun 2023

IKU	2020			2021			2022			2023		
	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
L1.3.1	90	94,41	104,9%	91 ↑	94,06 ↓	103,36% ↓	92 ↑	96,86 ↑	105,28% ↑	93 ↑	95,99 ↓	103,22% ↓

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Ditjen Amerop bersumber dari nilai Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SMART) yakni 95,61 dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yakni 96,36. Kedua komponen nilai memiliki bobot 50%, sehingga realisasi IKU Nilai Kinerja Anggaran tercatat sebesar **95,99**. Nilai tersebut melampaui target IKU Nilai Kinerja Anggaran Ditjen Amerop sebagaimana tercantum pada PK 2023 dan Renstra Ditjen Amerop 2020-2024 sebesar **93**. Berdasarkan realisasi tersebut, tercatat capaian IKU L1.3.1 sebesar **103,22%**.

Nilai Kinerja Ditjen Amerop pada Aplikasi SMART Tahun 2023



Nilai IKPA Ditjen Amerop pada Aplikasi OMSPAN tahun 2023

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Capaian Output	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM					
1	018	011	637372	DITJEN AMERIKA DAN EROPA	Nilai	100.00	88.41	92.33	0.00	0.00	98.77	100.00	100.00		77.08	80%	96.36
					Bobot	10	10	20	0	0	10	5	25				
					Nilai Akhir	10.00	8.64	18.47	0.00	0.00	9.98	5.00	25.00				
					Nilai Aspek	93.21		97.37					100.00				

Capaian dalam IKU ini merepresentasikan upaya pembenahan akuntabilitas keuangan untuk mendukung visi dan misi Ditjen Amerop. Pencapaian realisasi kinerja keuangan pada IKU ini merupakan prestasi koordinasi internal Ditjen Amerop dengan seluruh satker internal Ditjen Amerop serta koordinasi eksternal dengan satker terkait di Kemenlu dan K/L teknis.

Perbandingan Kinerja dengan Realisasi Kemenlu

Realisasi IKU L1.3.1 Nilai Kinerja Anggaran diperoleh dari Nilai EKA SMART dan Nilai IKPA. Berikut perbandingan kinerja dengan realisasi Kemenlu pada masing-masing komponen.

Perbandingan Nilai EKA SMART dan IKPA Ditjen Amerop dengan Nilai Kemenlu

IKU	2020		2021		2022		2023	
L1.3.1	Ditjen Amerop	Kemenlu	Ditjen Amerop	Kemenlu	Ditjen Amerop	Kemenlu	Ditjen Amerop	Kemenlu
EKA SMART	94,08	79,6	94,65	93,17	95,81	94,46	95,61	96,25
IKPA	94,90	94,76	93,19	94,5	98,44	91,32	96,36	92,39

Sumber: Akun Kemenlu pada aplikasi terkait per 22 Januari 2024, LKj Ditjen Amerop Tahun 2022 dan Tahun 2021

Tren nilai EKA SMART tahun 2020 - 2022 terlihat pada tabel menunjukkan bahwa nilai Ditjen Amerop sudah mencapai target dan lebih tinggi apabila dibandingkan dengan nilai Kemenlu, kecuali pada tahun 2023. Sementara itu, tren nilai IKPA Ditjen Amerop tercatat di atas nilai Kemenlu, kecuali pada tahun 2021. Dengan demikian, secara umum nilai EKA SMART dan IKPA Ditjen Amerop tercatat lebih tinggi dari nilai Kemenlu, kecuali nilai EKA SMART pada tahun 2023 dan nilai IKPA pada tahun 2021.

Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IKU

Dari sisi kualitas perencanaan anggaran, Ditjen Amerop melakukan koordinasi secara berkala dengan seluruh satker terkait perencanaan kegiatan dengan dukungan anggaran yang diperlukan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sisa anggaran yang ada dengan kebutuhan yang diperlukan sehingga dapat meminimalisir proses revisi anggaran dan menjaga nilai revisi DIPA dengan baik. Deviasi Halaman III DIPA memiliki tantangan tersendiri dalam pengelolaannya karena harus menjaga konsistensi antara jumlah Rencana Penarikan Dana (RPD) di Halaman III DIPA dengan realisasi anggaran setiap bulannya. Konsistensi antara target RPD di Halaman III DIPA dengan realisasi anggaran dapat tercapai jika perencanaan kegiatan dilakukan dengan matang dan tidak terdapat hal lain yang mempengaruhi. Hal ini dirasa cukup sulit, namun Ditjen Amerop senantiasa berupaya untuk mencapai konsistensi RPD dengan nilai deviasi di bawah 5%.

Keberhasilan capaian nilai kualitas pelaksanaan anggaran Ditjen Amerop pada dilakukan dengan cara memaksimalkan realisasi anggaran sesuai dengan RPD setiap bulannya, pengelolaan Uang Persediaan (UP) dan Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang tepat waktu dengan melakukan minimal 2 (dua) kali pengajuan dan penihilan GUP/PTUP dalam sebulan. Ditjen Amerop juga mengendalikan pengajuan SPM agar selalu tepat waktu untuk menghindari adanya dispensasi SPM sehingga nilai target pengajuan SPM tercapai setiap bulannya.

Adapun belanja kontraktual dan penyelesaian tagihan dilakukan tidak melalui pembayaran langsung kontrak dokumen pengadaan oleh KPPN (LS kontraktual), namun melalui UP/TUP yang dikelola bendahara sehingga Ditjen Amerop dapat melakukan kendali penuh atas arus kas dan timeline pembayaran belanja kontraktual dan penyelesaian tagihan atas kontrak yang telah dilakukan.

Dari keseluruhan analisa indikator, pimpinan sangat berperan dalam keberhasilan capaian terutama dari arahan, kebijakan, prioritas, dan solusi terhadap kendala dan tantangan yang dihadapi di lapangan. Tanpa peran dan keterlibatan pimpinan maka keberhasilan kinerja anggaran akan sulit tercapai.

Kendala dan Tantangan

Dalam mencapai target IKU L1.3.1 ini, Ditjen Amerop dihadapkan dengan beberapa kendala dan tantangan baik dari segi eksternal maupun internal, diantaranya:

1. Meskipun setiap satuan kerja berhasil mencapai target realisasi anggaran dan kinerja yang ditetapkan, terdapat pelaksanaan kegiatan yang tidak sesuai dengan rencana kegiatan. Hal ini berdampak pada pengelolaan anggaran yang tidak sehat antara lain arus kas yang tidak terukur dan konsistensi RPD tidak tercapai.
2. Kebijakan pimpinan tidak seiring dengan ketersediaan anggaran sehingga harus dilakukan upaya bagi satker untuk memperoleh anggaran tambahan atau melakukan optimalisasi anggaran. Proses perolehan anggaran tambahan tersebut memerlukan waktu yang tidak sebentar dan akan mempengaruhi konsistensi target dengan serapan karena pagu anggaran yang bertambah. Langkah optimalisasi anggaran juga mengakibatkan penyesuaian kembali rencana kerja dan anggaran yang telah disusun untuk memberikan prioritas kepada kebijakan pimpinan.
3. Mutasi pegawai karena penempatan luar negeri dan perpindahan pada bagian lain juga memberikan tantangan yang cukup berarti mengingat proses anggaran adalah suatu proses yang kontinyu dan saling terkait satu sama lain. Mutasi pegawai sedikit banyak akan mempengaruhi proses rutin yang sedang terjadi sehingga memerlukan penyesuaian kembali dari berbagai sisi.
4. Ketidakteraturan pemahaman pegawai dalam proses keuangan dan pertanggungjawaban kegiatan menjadi kendala dan tantangan dalam menciptakan siklus keuangan yang efektif, efisien, dan akuntabel.

Upaya Perbaikan

Upaya yang dilakukan Ditjen Amerop dalam menghadapi kendala dan tantangan pada IKU ini diantaranya:

1. Melakukan revisi anggaran untuk menyederhanakan sub komponen dan detail akun pada struktur anggaran Ditjen Amerop Tahun 2023. Revisi anggaran juga dilakukan terkait pergeseran anggaran hingga pemunculan akun baru, yang bertujuan untuk mengakomodir kebutuhan kesediaan anggaran yang lebih fleksibel dan sesuai dengan ketentuan terutama pada kegiatan-kegiatan yang belum direncanakan namun harus berjalan sesuai dengan kebijakan dan arahan pimpinan.
2. Melakukan koordinasi erat dengan Sekretariat Jenderal, Kementerian Keuangan, dan Bappenas dalam proses permintaan ABT dan penyesuaian RPD dan target kinerja satuan kerja.

3. Memberikan pelatihan, sosialisasi, dan *sharing session* kepada staf pengelola keuangan, Kasubag TU, SMKOP, Pejabat Pengadaan, PPK, APIP, dan staf dan pejabat lain terkait untuk meningkatkan pemahaman akan peraturan keuangan terbaru, penggunaan Standar Biaya yang sesuai dan praktek-praktek pertanggungjawaban keuangan yang akuntabel.
4. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dalam pelaksanaan anggaran dan capaian kinerja, serta memantau dan memberikan bimbingan secara erat bagi satker di lingkungan Ditjen Amerop yang masih berkinerja rendah dalam capaian target dan serapan anggaran.

Analisis Program Pendukung Capaian

Sejumlah program pendukung capaian IKU L1.3.1 yang terlaksana selama tahun 2023, antara lain sebagai berikut:

1. Sosialisasi Standar Biaya Masukan (SBM) 2023, Peraturan Perjalanan Dinas Dalam dan Luar Negeri serta Tata Cara Pembayaran Pelaksanaan APBN sekaligus Evaluasi Nilai IKPA Ditjen Amerop TA 2022, Bandung, 8 Maret 2023

SBM No. 83/PMK.02/2022 berfungsi sebagai batas tertinggi dan estimasi dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran K/L. Namun demikian, dalam pelaksanaannya perlu juga memperhatikan efisiensi. Untuk itu, Pegawai ASN perlu mengubah *mindset* bahwa perjalanan dinas tidak untuk menambah penghasilan namun memang dipergunakan sebenar-benarnya untuk mendukung kinerja organisasi.

PMK No. 210/PMK.05/2022 tentang Tata Cara Pembayaran dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara telah mengakomodir penyederhanaan pembayaran dan pertanggungjawaban keuangan sehingga sesuai dengan perkembangan zaman di era digital.

KPPN Jakarta I memberikan apresiasi atas nilai IKPA dan realisasi Ditjen Amerop TA 2022 yang tergolong sangat baik hingga mencapai 100%. Namun berdasarkan penilaian melalui aplikasi SMART DJA, pencapaian target kinerja 100% dengan realisasi anggaran yang juga 100% masih dianggap kurang efisien karena efisiensi dinilai dari penggunaan anggaran yang rendah dengan capaian kinerja yang tinggi.



Pada kesempatan tersebut, Ditjen Amerop juga mendapatkan piagam penghargaan sebagai Peringkat Ketiga Tingkat Nasional atas penyerapan anggaran tertinggi Tahun 2022 Pagu Kecil di bawah Rp100.000.000.000,00 (Seratus miliar Rupiah) dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Jakarta I yang ditandatangani pada tanggal 8 Maret 2023.

Sementara itu, untuk realisasi anggaran Ditjen Amerop tahun 2023 dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

Realisasi Anggaran Ditjen Amerop Tahun 2023

No.	KEGIATAN/KRO/RO	TAHUN 2023		Capaian
		PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	
KRO FORUM				
1	Prakarsa/rekomendasi pada forum intra kawasan dan antar kawasan Amerika dan Eropa KSIA	Rp2.119.842.000,00	Rp2.119.841.170,00	100%
KRO KERJA SAMA				
2	Kesepakatan Kerja Sama yang Dihasilkan dan Ditindaklanjuti dengan negara-negara di Kawasan Amerika I	Rp3.122.040.000,00	Rp3.122.039.979,00	100%
3	Kesepakatan Kerja Sama yang Dihasilkan dan Ditindaklanjuti dengan negara-negara di Kawasan Amerika II	Rp4.765.783.000,00	Rp4.765.781.146,00	100%
4	Kesepakatan Kerja Sama yang Dihasilkan dan Ditindaklanjuti dengan negara-negara di Kawasan Eropa I	Rp4.113.621.000,00	Rp4.113.621.000,00	100%
5	Kesepakatan Kerja Sama yang Dihasilkan dan Ditindaklanjuti dengan negara-negara di Kawasan Eropa II	Rp3.230.900.000,00	Rp3.230.899.239,00	100%
Program Dukungan Manajemen				
6.	Pengelolaan Keuangan, BMN, Umum dan Organisasi Ditjen Amerika dan Eropa	Rp4.987.342.000,00	Rp4.987.340.325,00	100%
	TOTAL	Rp22.339.528.000,00	Rp22.339.522.859,00	100%

Proyeksi Kedepan

Untuk memastikan NKA Ditjen Amerop mencapai target secara efektif dan efisien, akan dilakukan upaya kedepan sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan penggunaan dan pengisian aplikasi kinerja anggaran (SMART, E-Monev Bappenas, AKSI) kepada para SMKO dan Kasubag TU di lingkungan Ditjen Amerop.
2. Mengintensifkan rapat koordinasi perencanaan anggaran yang melibatkan seluruh satker di lingkungan Ditjen Amerop dengan menghadirkan narasumber dari satker terkait di Kemenlu dan K/L teknis secara berkala.
3. Memberikan pelatihan penyusunan anggaran (Kerangka Acuan Kerja/KAK dan Rencana Anggaran Biaya/RAB), penyusunan revisi anggaran, dan penghitungan RPD kepada para SMKO dan Kasubag TU di lingkungan Ditjen Amerop.
4. Meningkatkan intensitas sosialisasi proses keuangan dan pertanggungjawaban kegiatan.

5. Meningkatkan koordinasi dengan Inspektorat Jenderal selaku APIP, Biro Perencanaan dan Organisasi, serta Kementerian Keuangan.
6. Meningkatkan intensitas monitoring dan evaluasi dalam rangka meningkatkan capaian kinerja target dan anggaran.

Dokumentasi



Sosialisasi SBM 2023, Peraturan Perjalanan Dinas Dalam dan Luar Negeri serta Tata Cara Pembayaran Pelaksanaan APBN sekaligus Evaluasi Nilai IKPA Ditjen Amerop TA 2022, Bandung, 8 Maret 2023

Analisis IKU L1.3.2 Indeks Opini BPK atas Laporan Keuangan Kementerian Luar Negeri

Deskripsi Sub IKU

Opini Audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam Laporan Keuangan (LK) sesuai empat kriteria, yakni: Kesesuaian dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP); Kecukupan pengungkapan; Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan; dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal (SPI).

Informasi Kinerja

Capaian IKU L1.3.2 Indeks Opini BPK atas Laporan Keuangan
Kementerian Luar Negeri

Indikator Kinerja Utama	Informasi Kinerja	Jumlah
Indeks Opini BPK atas Laporan Keuangan Kementerian Luar Negeri	Target	4 (WTP)
	Realisasi	4 (WTP)
	Capaian	100%

Dengan diperolehnya opini WTP atas Laporan Keuangan Kemenlu, maka capaian kinerja untuk IKU ini adalah sebesar 100%.

Perbandingan Kinerja

Target (T), Realisasi (R) dan Capaian (C) L1.3.2 Indeks Opini BPK atas Laporan Keuangan Kementerian Luar Negeri

IKU	2022			2023		
	T	R	C	T	R	C
L1.3.2	4 (WTP)	4 (WTP)	100%	4 (WTP)	4 (WTP)	100%

Opini WTP merupakan wujud dari komitmen pimpinan beserta seluruh jajaran di lingkungan Kemenlu untuk selalu menindaklanjuti seluruh rekomendasi pemeriksaan BPK atas LK Kemenlu, sehingga menghasilkan LK yang andal, akuntabel dan transparan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Selain itu, opini tersebut juga menunjukkan konsistensi Kemenlu dalam pengelolaan keuangan negara yang memadai.

Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IKU

Pencapaian kinerja Ditjen Amerop dalam merealisasikan IKU L1.3.2 didukung oleh beberapa hal, diantaranya:

1. Secara umum penyelenggaraan dan penyusunan Laporan Keuangan Ditjen Amerop telah mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan PMK No.232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi.
2. Format penyajian dan data yang tertuang dalam Laporan Keuangan Ditjen Amerop terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan Atas Laporan Keuangan telah sesuai dengan data Monitoring SAKTI.
3. Laporan Keuangan Ditjen Amerop disusun menggunakan aplikasi Sistem Akuntansi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) *Full Module* khusus penyusunan Laporan Keuangan menggunakan Modul Persediaan, Aset dan General Ledger dan Pelaporan (GLP), sedangkan untuk monitoring rekonsiliasi Internal dan eksternal menggunakan aplikasi MonSAKTI untuk menghasilkan data laporan keuangan yang akurat.
4. Secara periodik Laporan Keuangan Ditjen Amerop telah dilakukan reviu oleh Inspektorat Jenderal selaku Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP), Biro Keuangan, dan Biro Umum.
5. Opini yang diraih tersebut merupakan wujud komitmen pimpinan beserta seluruh jajaran di lingkungan Kemenlu untuk selalu menindaklanjuti seluruh rekomendasi pemeriksaan BPK atas Laporan Keuangan Kemenlu, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang andal, akuntabel dan transparan sesuai dengan SAP. Opini tersebut juga menunjukkan konsistensi Kemenlu dalam pengelolaan keuangan negara di tengah kondisi pandemi COVID-19 yang masih terjadi di seluruh dunia yang tentunya menjadi tantangan yang harus dihadapi Kemenlu baik di Pusat maupun di Perwakilan RI.
6. Untuk menjamin agar rekomendasi hasil pemeriksaan BPK ditindaklanjuti, maka dilakukan pemantauan terhadap tindak lanjut pemeriksaan berdasarkan ketentuan ayat (1) Pasal 20 Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 yang menyebutkan bahwa pejabat wajib menindaklanjuti rekomendasi dalam laporan hasil pemeriksaan.

Selain dengan menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan BPK, Kemenlu juga secara konsisten melakukan upaya perbaikan diantaranya melalui peningkatan kapasitas dari APIP serta melakukan evaluasi atas proses perencanaan dan penganggaran.

Kendala dan Tantangan

Dalam mencapai target IKU L1.3.2 ini, Ditjen Amerop dihadapkan dengan beberapa kendala dan tantangan baik dari segi eksternal maupun internal, diantaranya:

1. Tantangan yang dihadapi utamanya terkait sistem pengendalian intern. Beberapa isu yang masih perlu dikelola dengan baik diantaranya adalah penentuan kriteria program setelah pandemi COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional pada Laporan Keuangan Pemerintah Pusat Tahun 2023 yang mulai disusun.
2. Masih terdapat tantangan terkait pengelolaan persediaan dan sistem informasi pendukungnya yang belum sepenuhnya dapat mendukung pelaporan persediaan yang akurat.

Langkah Solutif

Sebagai bagian dari upaya meraih opini WTP, Ditjen Amerop telah berusaha menetapkan kriteria yang jelas atas kegiatan/program yang menjadi bagian dari program prioritas dan memperbaiki mekanisme pelaporan dan pertanggungjawaban program dalam rangka Laporan Keuangan Pemerintah Pusat sesuai amanat pasal 13 UU Nomor 2 Tahun 2020. Selain itu upaya dalam menghadapi tantangan dalam mencapai target pada IKU ini diantaranya:

1. Pemantauan capaian output
Telah dilakukan upaya memperbaiki sistem informasi dan prosedur pelaporan target dan realisasi Rincian Output dalam rangka mendukung peningkatan akuntabilitas pelaksanaan APBN dan pelaporan keuangan pemerintah Pusat. Untuk itu, setiap bulannya Ditjen Amerop secara rutin menyampaikan kertas kerja capaian output untuk memantau progress realisasi rincian output.
2. Pengembangan kapasitas pegawai
Pengembangan kapasitas pegawai sebagai bagian upaya meraih opini WTP juga telah dilakukan selama tahun 2023, diantaranya dengan melakukan kegiatan sosialisasi bagi para pengelola keuangan dan seluruh staf di lingkungan Ditjen Amerop terkait Standar Biaya Masukan, Pengelolaan APBN, Perpajakan dan penggunaan Kartu Kredit Pemerintah (KKP).
3. Mekanisme pengawasan jumlah SK
Dalam rangka memberikan payung hukum bagi pelaksanaan berbagai kegiatan Ditjen Amerop, telah disusun sebanyak 50 dokumen SK dari Januari sampai dengan Desember tahun 2023. Penyusunan SK di Ditjen Amerop didasarkan kepada ketentuan-ketentuan yang berlaku dengan mengedepankan asas kewajaran dan efisiensi, serta dikonsultasikan tidak hanya dengan unit pengusul tapi juga dengan Inspektorat Jenderal selaku APIP.

Sebagai salah satu bentuk perwujudan tata laksana dan tertib administrasi terkait penyusunan SK, Ditjen Amerop memiliki mekanisme register SK dan Kartu Kendali SK yang berfungsi untuk memonitor penyusunan SK, utamanya terkait pemberian jumlah honor dan pemetaan pegawai dalam suatu SK yang disusun.

Analisis Program Pendukung Capaian

Sebagai bentuk dukungan dan komitmen Ditjen Amerop dalam upaya meraih Opini WTP tersebut, Ditjen Amerop setiap triwulan secara rutin menyampaikan Laporan SPIP yang disertai dengan dokumen Realisasi SPIP. Ditjen Amerop telah menyusun dokumen Manajemen Risiko Tahun 2023 yang terdiri dari Register Risiko (RR), Rencana Penanganan Risiko (RPR) dan Realisasi RPR.

Pada tahun 2023 Ditjen Amerop juga telah menyelenggarakan beberapa kegiatan yang mendukung keberhasilan untuk IKU ini, diantaranya adalah:

1. **Sosialisasi SBM 2023, Peraturan Perjalanan Dinas Dalam dan Luar Negeri serta Tata Cara Pembayaran Pelaksanaan APBN sekaligus Evaluasi nilai IKPA Ditjen Amerop TA 2022, di Bandung, 8 Maret 2023**

Standar Biaya Masukan (SBM) No. 83/PMK.02/2022 berfungsi sebagai batas tertinggi dan estimasi dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran K/L. Namun demikian, dalam pelaksanaannya perlu juga memperhatikan efisiensi. Untuk itu, Pegawai ASN perlu mengubah mindset bahwa perjalanan dinas dan aturan dalam bukan lagi untuk menambah penghasilan namun memang dipergunakan sebenar-benarnya untuk mendukung kinerja organisasi.

PMK No. 210/PMK.05/2022 tentang Tata Cara Pembayaran dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara telah mengakomodir penyederhanaan pembayaran dan pertanggungjawaban keuangan sehingga sesuai dengan perkembangan zaman di era digital.

KPPN Jakarta I memberikan apresiasi atas nilai IKPA dan realisasi Ditjen Amerop TA 2022 yang tergolong sangat baik hingga mencapai 100%. Namun berdasarkan penilaian melalui aplikasi SMART DJA, pencapaian target kinerja 100% dengan realisasi anggaran yang juga 100% masih dianggap kurang efisien karena efisiensi dinilai dari penggunaan anggaran yang rendah dengan capaian kinerja yang tinggi.

Ditjen Amerop juga mendapatkan piagam penghargaan atas penyerapan anggaran tertinggi Tahun 2022 Pagu Kecil di bawah Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar rupiah) dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Jakarta I yang ditandatangani pada tanggal 8 Maret 2023.

2. Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Anggaran

Pelaksanaan evaluasi kinerja anggaran di tingkat unit eselon I dan tingkat satuan kerja dengan mengukur variabel-variabel sebagai berikut:

- a. Capaian output. Variabel ini terdiri atas Capaian Output Program untuk Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi tingkat unit eselon I dan capaian RO untuk Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi tingkat satuan kerja. Variabel ini diukur dengan membandingkan antara realisasi dengan target Indikator Output Program dan Capaian RO.
- b. Penyerapan anggaran. Variabel ini diukur dengan membandingkan antara realisasi anggaran dengan pagu dalam DIPA terakhir. Penyerapan anggaran tahun 2023 selalu mengedepankan Rencana Penarikan Dana yang telah ditentukan sebelumnya, namun demikian beberapa kali terdapat Anggaran Belanja Tambahan (ABT) yang waktu penetapannya dilakukan di akhir triwulan sehingga sering kali menyebabkan tidak tercapainya target RPD yang direncanakan. Untuk itu, Biro Perencanaan Kementerian Luar Negeri dapat mulai merencanakan pemberian ABT di awal bulan/triwulan berjalan sehingga meminimalisir deviasi RPD di atas 5 persen dan diharapkan tidak mengganggu target RPD yang telah direncanakan.
- c. Efisiensi. Variabel ini terdiri atas efisiensi Output Program untuk Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi tingkat unit eselon I dan efisiensi RO untuk Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi Tingkat satuan kerja. Efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan realisasi anggaran dengan alokasi anggaran. Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang dibutuhkan untuk menghasilkan tingkat capaian Output Program atau capaian RO yang telah tercapai berdasarkan alokasi per target yang direncanakan. Sedangkan, realisasi anggaran merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian Output Program atau capaian RO.
- d. Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan. Variabel ini dilakukan dengan memperhitungkan deviasi antara realisasi anggaran dengan Rencana Penarikan Dana (RPD) setiap bulan. Ditjen Amerop telah berupaya untuk tetap memperhatikan dan mempertahankan deviasi kurang dari 5 persen sesuai dengan ketentuan.

Proyeksi Kedepan

Dengan mempertimbangkan kondisi saat ini, kedepannya Ditjen Amerop akan melakukan sejumlah langkah guna mencapai target kinerja L1.3.2, kedepannya, diproyeksikan Kemenlu dapat mempertahankan opini WTP atas Laporan Keuangan Kemenlu.

Dokumentasi



Dialog Kinerja Organisasi Ditjen Amerop dalam rangka Persiapan Triwulan III TA 2023, 26 Juni 2023



Partisipasi pada Kegiatan Rapat Monitoring dan Evaluasi Kementerian Luar Negeri Triwulan III, 16 Oktober 2023



Rapat Monitoring dan Evaluasi Triwulan IV TA 2023 Ditjen Amerop, 21 Desember 2023

III.2 REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan metode pengelolaan anggaran berbasis kinerja dan sesuai dengan Renja Ditjen Amerop TA 2023, ditetapkan untuk mendukung penggunaan anggaran atas 5 (lima) Sasaran Strategis dan 5 (lima) IKU Ditjen Amerop.

Nilai capaian kinerja Setditjen Amerop tahun 2023 sebesar 100% telah didukung oleh **penyerapan 100% anggaran**, yakni sebesar **Rp22.339.522.859,00** dari pagu **Rp22.339.528.000,00** dan sisa **Rp5.141,00**. Dengan membandingkan realisasi anggaran Ditjen Amerop tahun 2022 sebesar 100% dengan realisasi anggaran tahun 2023 sebesar 100%, penyerapan anggaran konsisten dengan serapan optimal pada masing-masing komponen belanja.

Pencapaian realisasi tersebut mengindikasikan, bahwa Ditjen Amerop telah berhasil melakukan inovasi dan mengeluarkan kebijakan yang responsif dan adaptif sehingga kegiatan-kegiatan dapat tetap terlaksana, anggaran digunakan secara maksimal, dan tercapainya target kinerja. Dengan demikian, hal tersebut menunjukkan adanya efisiensi dalam penggunaan anggaran dikaitkan dengan pencapaian target kinerja (IKU).

III.3 ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/kegiatan terdiri atas dua yaitu efisiensi sumber daya biaya dan SDM. Persentase efisiensi sumber daya biaya dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Persentase efisiensi Biaya} = 100\% - \left[\frac{\text{Anggaran yang tidak terdistribusikan}}{\text{Anggaran yang tersedia}} \times 100\% \right]$$

Dengan rumus efisiensi di atas, maka diperoleh persentase efisiensi biaya sebesar 0%, karena seluruh anggaran telah berhasil direalisasikan sebesar 100%. Dengan menerapkan sistem efisiensi SDM dan anggaran, Ditjen Amerop telah menghasilkan prestasi keberhasilan capaian yang cukup signifikan di semua sasaran strategis, mencapai target-target IKU yang telah ditetapkan pada awal tahun anggaran, dengan tetap menjaga kualitas kinerja.

Sebanyak 16 (enam belas) Indikator Kinerja Utama Ditjen Amerop dicapai untuk mendukung pelaksanaan 3 (tiga) program dengan metode pengelolaan kinerja berbasis anggaran.

Secara umum, capaian kinerja Ditjen Amerop adalah 110,72 dengan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) 95,99 dengan rincian sebagai berikut:

No.	Program	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian
1.	Program Diplomasi dan Kerja sama Internasional (KRO Forum)	Rp2.119.842.000,00	Rp2.119.841.170,00	100%
2.	Program Diplomasi dan Kerja sama Internasional (KRO Kerjasama - Kesepakatan, Dokumen, Kegiatan)	Rp15.232.344.000,00	Rp15.232.341.364,00	100%
3.	Program Dukungan Manajemen (KRO Layanan Dukungan Manajemen Internal)	Rp4.987.342.000,00	Rp4.987.340.325,00	100%
Total		Rp22.339.528.000,00	Rp22.339.522.859,00	100%

Sumber: data realisasi anggaran menggunakan data monitoring per KRO di aplikasi SMART per tanggal 15 Januari 2023.

Analisis Efisiensi Sumber Daya Manusia

Belum terpenuhinya Formasi Pegawai (*Bezetting*) masih menjadi salah satu tantangan utama dalam pelaksanaan tugas di tahun 2023. Total formasi di level Ditjen sejumlah 307 pegawai baik jabatan struktural maupun fungsional, baru terisi 162 pegawai atau sebesar 52,77% dari total formasi. Oleh karena itu, kebijakan pendistribusian pegawai menjadi sangat penting di tengah-tengah defisit ketersediaan pegawai.

Ditjen Amerop dalam kaitan ini terus berupaya memanfaatkan formasi pegawai yang tersedia dengan mendistribusikan pegawai secara tepat guna untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Unit Organisasi Eselon II di Ditjen Amerop. Di samping itu, kualitas SDM yang tinggi juga semakin mendesak.

Guna menjawab keperluan tersebut, pada tahun 2023 telah dilaksanakan 5 rangkaian kegiatan pengembangan kapasitas di bawah koordinasi Ditjen Amerop, diantaranya Seminar *Financial Literacy "Me & My Money"* pada 26 Januari 2023, Sosialisasi dan Bimtek Penyusunan SOP Mikro Ditjen Amerop (7 Maret 2023), Sosialisasi Penggunaan ESS (7 Maret 2023), Sosialisasi Penyusunan SK Hukuman Disiplin Pegawai (7 Maret 2023), serta Kegiatan Pengembangan Pegawai Sesi *Coaching* Individu (29 Mei – 26 Juni 2023) yang merupakan kelanjutan dari webinar *"Better Me Everyday"* tahun 2021. Melalui kegiatan tersebut, para pegawai Ditjen Amerop diharapkan dapat terbantu mengidentifikasi aspek kehidupan yang perlu diperhatikan, membuat perencanaan dan langkah menuju perubahan yang lebih baik; serta melatih keterampilan mental yang dapat mendukung untuk pengembangan pribadinya.

Di samping itu, pengembangan kapasitas pegawai juga dilakukan untuk mendukung upaya PUG, antara lain melalui penyelenggaraan kegiatan Pengembangan Kapasitas Pegawai dan Sosialisasi PUG Ditjen Amerop TA 2023 (15-18 Mei 2023) dan Sosialisasi PUG dengan Tema “*Gender dan Artificial Intelligence (AI): Addressing Gender Bias in AI*” (16 Mei 2023). Di lingkungan internal Ditjen Amerop sendiri, secara rutin diselenggarakan/dihadiri bimtek dan pelatihan berkaitan dengan pengelolaan kinerja, anggaran, Barang Milik Negara (BMN), dan SDM.

Sarana dan Prasarana yang Mendukung

Di samping alat perlengkapan kantor, aplikasi persuratan serta akuntabilitas kinerja dan anggaran memiliki kontribusi besar dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas, fungsi, dan pencapaian kinerja Ditjen Amerop yang optimal. Penggunaan aplikasi persuratan *e-Office* menunjang pengelolaan arsip secara efektif. Sejumlah aplikasi akuntabilitas kinerja dan anggaran juga secara rutin digunakan, seperti SMART, E-Monev, KRISNA, SAKTI, dan AKSI. Di samping itu, penggunaan *Network Attached Storage*, *Cloud* Kemenlu, *Drive* Kemenlu, serta Kemenlu *Short URL* untuk mendukung efisiensi koordinasi dan dokumentasi internal. Secara umum, pelaksanaan tugas dan fungsi di lingkungan Ditjen Amerop juga didukung dengan pembentukan *group chat* guna memastikan koordinasi berjalan dengan optimal.

Pengawasan dan pengendalian terhadap pemanfaatan BMN di lingkungan Ditjen Amerop juga dilakukan dengan memanfaatkan teknologi, seperti digunakannya *log book online* terhadap: (1) peminjaman kendaraan dinas, (2) pemeliharaan kendaraan dinas, (3) peminjaman peralatan *portable video conference*, dan (4) peminjaman akun aplikasi *Zoom Meeting*. Dalam pengumpulan bukti pertanggungjawaban keuangan, Ditjen Amerop memanfaatkan *google form* untuk memastikan kelengkapan dokumen yang diperlukan.

Kegiatan publikasi Ditjen Amerop pada tahun 2023 difokuskan untuk meningkatkan *exposure* publik utamanya terhadap pelaksanaan tugas diplomasi oleh Ditjen Amerop. Dalam kaitan ini, Ditjen Amerop bekerja sama dengan konsultan sehingga konten dapat tergambarkan dengan lebih baik dan berdaya guna. Sejumlah inovasi dan perbaikan yang dilakukan, antara lain analisis dan optimalisasi *engagement*, peningkatan kualitas konten dan tampilan, serta monitoring dan evaluasi bulanan. Inovasi penyajian konten medsos tersebut tersaji melalui *feeds*, *reels*, *story* dan infografis mengenai potensi dan hubungan bilateral maupun regional RI dengan negara Mitra di wilayah Amerop. Hal tersebut dalam rangka memperkuat upaya diplomasi publik Kemenlu c.q. Ditjen Amerop.

BAB 4

- IV.1 Simpulan Umum Capaian Kinerja
- IV.2 Kendala dan Tantangan
- IV.3 Proyeksi Kedepan



PENUTUP

IV.1 Simpulan Umum Capaian Kinerja

Pada tahun 2023, nilai capaian kinerja Ditjen Amerop sebesar 110,72 yang didapat dari nilai masing-masing perspektif, dengan rincian sebagai berikut:

Capaian Kinerja Organisasi Ditjen Amerop Tahun 2023

Perspektif	Bobot Perspektif	Skor Perspektif
<i>Stakeholder Perspective</i>	25%	116,18
<i>Customer Perspective</i>	15%	111,37
<i>Internal Business Process Perspective</i>	30%	112,87
<i>Learning and Growth Perspective</i>	30%	103,72
Total NCKO	110,72	

Memperhatikan capaian tersebut, nilai capaian kinerja Ditjen Amerop mendapatkan predikat Istimewa. Hal ini menunjukkan peran optimal Ditjen Amerop dalam melaksanakan diplomasi sesuai yang ditugaskan dalam Rencana Strategis Ditjen Amerop periode 2020-2024.

Dari segi pengelolaan kinerja dan anggaran, sejumlah prestasi yang ditorehkan Ditjen Amerop selama tahun 2023, antara lain:

1. Peringkat pertama Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja Unit Organisasi Pusat Kemenlu Tahun 2022 dengan nilai 80,50 (A).
2. Peringkat Kedua di antara 11 UK II Kemenlu dalam pelaksanaan ASKI Tahun 2023.
3. Peringkat Ketiga Tingkat Nasional Penyerapan Anggaran Tertinggi TA 2022 Pagu Kecil < 100 Miliar untuk Ditjen Amerop.
4. Realisasi anggaran Ditjen Amerop sebesar 100% untuk TA 2023.

Berbagai prestasi tersebut tentunya membawa dampak positif pada tujuan organisasi, antara lain:

1. Semakin terlibatnya unsur pimpinan pada level Eselon I dan II dalam perencanaan kinerja dan penetapan target-target IKU dan evaluasinya;
2. Keterlibatan langsung seluruh Pejabat Eselon III/Koordinator Fungsi di lingkungan Ditjen Amerop dalam seluruh kegiatan perencanaan dan evaluasi kinerja Ditjen Amerop;
3. Pemahaman menyeluruh di jajaran Ditjen Amerop terkait pentingnya akuntabilitas kerja dalam pelaksanaan tugas dan fungsi;
4. Perbaikan kinerja dilakukan secara terus menerus melalui evaluasi internal secara rutin; dan
5. Peningkatan kualitas perencanaan, peningkatan pemantauan kinerja secara berkala dan pemantauan rencana aksi yang digunakan untuk penetapan target di tahun berikutnya.

Keberhasilan tersebut merupakan cerminan dari telah berjalannya sistem kerja yang berlaku dan didukung oleh suasana kerja yang dinamis serta mengedepankan kolaborasi dan kebersamaan.

IV.2 Kendala dan Tantangan

Secara umum, selama tahun 2023, Ditjen Amerop telah melaksanakan dengan baik berbagai program dan kegiatan sebagaimana tertuang dalam Peta Strategi yang tercantum dalam PK Ditjen Amerop.

Adapun **tantangan** dalam pencapaian target IKU untuk tahun 2023 secara umum adalah dinamika mutasi SDM Kemenlu yang tinggi, yang sedikit banyak akan mempengaruhi proses rutin yang sedang terjadi sehingga memerlukan penyesuaian kembali dari berbagai sisi. Selain itu, belum terpenuhinya Formasi Pegawai (*Bezetting*) juga masih menjadi salah satu tantangan utama dalam pelaksanaan tugas di tahun 2023. Dari total formasi 307 pegawai baik jabatan struktural maupun fungsional, baru terisi 162 pegawai atau sebesar 52,77% dari total formasi. Oleh karena itu, kebijakan pendistribusian pegawai menjadi sangat penting di tengah-tengah defisit ketersediaan pegawai.

Di samping itu, sejumlah tantangan global juga dihadapi, seperti konflik geopolitik yang berdampak terhadap sektor ekonomi turut mengubah prioritas pemerintah negara/organisasi mitra dan berpengaruh terhadap angka perdagangan (ekspor) yang relatif rendah. Konstelasi global juga diwarnai dengan kendala pada lalu lintas barang dan orang. Selain itu, diseminasi informasi terkait peluang kerja sama, koordinasi dan komunikasi dengan para pemangku kepentingan di Indonesia baik di sektor publik maupun swasta masih perlu dioptimalkan.

Berbagai faktor penentu dalam pencapaian target kinerja pada tahun 2023 adalah terlaksananya berbagai kunjungan dan pertemuan tingkat Kepala Negara dan Menteri. Kunjungan dan pertemuan telah menghasilkan kesepakatan di berbagai bidang yang bernilai strategis bagi peningkatan kerja sama kedua negara, antara lain pertahanan, politik, maritim, kesehatan, energi terbarukan, industri kreatif, transportasi, ketenagakerjaan, pendidikan, dan sosial budaya. Selain itu, kepemimpinan dan dedikasi dari seluruh jajaran Ditjen Amerop menjadi salah satu faktor yang berkontribusi pada capaian kinerja. Penguatan *institutional memory* dan dokumentasi yang komprehensif terhadap hasil perundingan yang telah terlaksana dan berbagai kesepakatan yang telah ditandatangani, serta *transfer of knowledge* dilakukan secara rutin untuk menyiasati dinamika mutasi SDM Kemenlu yang tinggi.

IV.3 Proyeksi Kedepan

Kedepannya, rencana kerja Ditjen Amerop akan difokuskan antara lain pada prioritas berikut:

1. Dukungan terhadap proses transformasi ekonomi nasional dengan memperkuat kemitraan pada sektor energi terbarukan dan dukungan pelaksanaan program BUMN Go Global.
2. Mendorong keberlanjutan perundingan pembentukan dan/atau percepatan penyelesaian perundingan perjanjian ekonomi dengan Kanada, Turki, Chile, Peru, EAEU, MERCOSUR, UE, dan dalam kerangka IPEF.
3. Penyelenggaraan berbagai *business forum* termasuk INA-LAC dan IEBF untuk mendukung promosi komoditas perdagangan dan investasi.
4. Meningkatkan intensitas kerja sama dengan Perwakilan RI dan K/L teknis terkait promosi dagang di kawasan Amerop.

5. Penguatan *nation branding* melalui Indonesia Spice Up the World, halal fair and expo, serta forum ekonomi kreatif.
6. Mendorong saling kunjung, promosi wisata Indonesia di negara-negara kawasan Amerop serta mendukung kebijakan fasilitasi keimigrasian dan bebas visa kunjungan.
7. Penguatan infrastruktur diplomasi melalui pelaksanaan riset pasar atas *comparative advantage* Indonesia dengan negara mitra dalam bidang perdagangan, investasi, dan pariwisata.
8. Penajaman substansi dan sosialisasi DEI serta integrasinya terhadap perencanaan kebijakan dan program.

LAMPIRAN





KEMENTERIAN LUAR NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : Umar Hadi
Jabatan : Direktur Jenderal Amerika dan Eropa

Selanjutnya disebut Pihak Pertama.

N a m a : Retno L.P. Marsudi
Jabatan : Menteri Luar Negeri

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2023

Pihak Kedua,



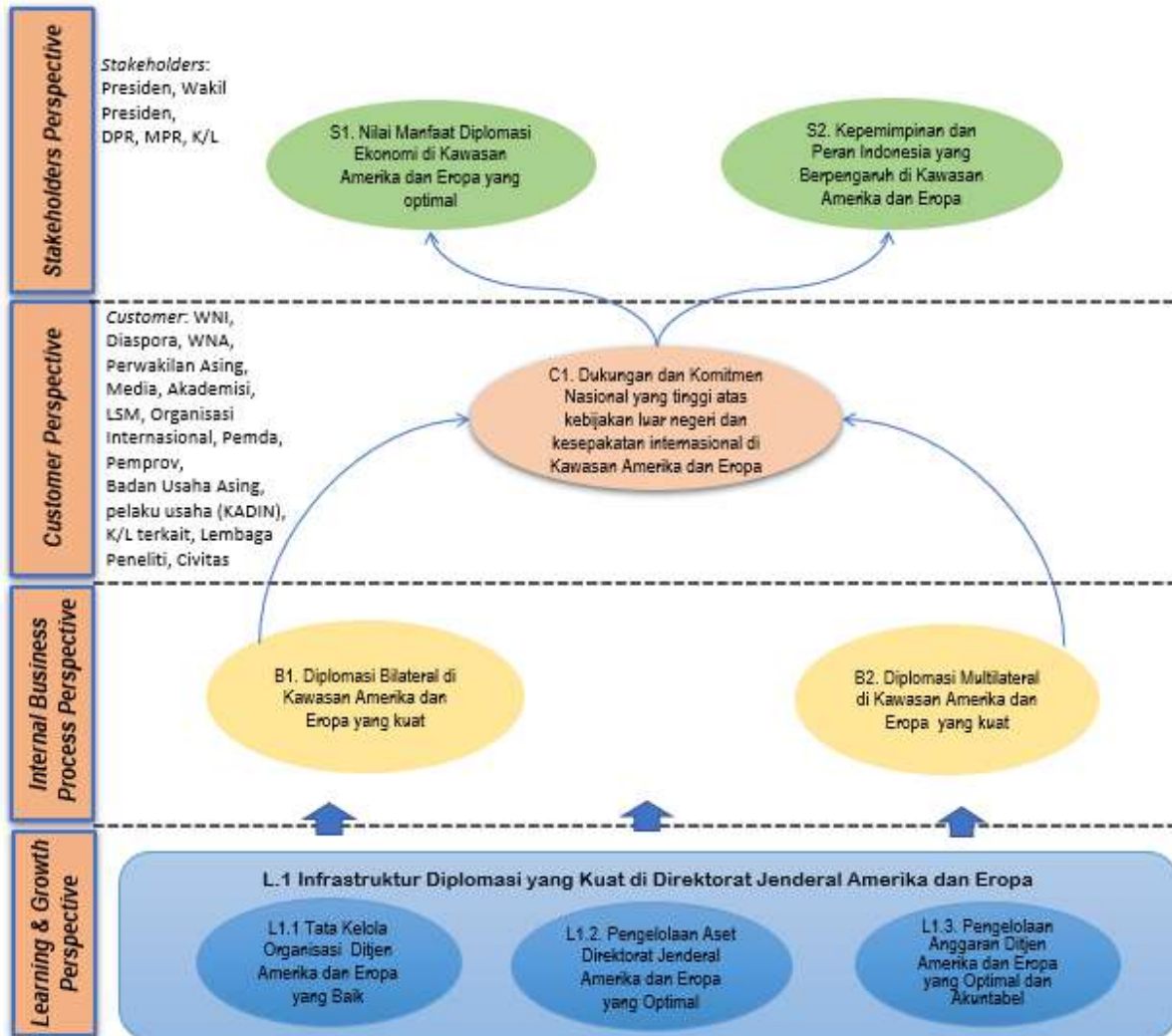
Retno L.P. Marsudi

Pihak Pertama,



Umar Hadi

PETA STRATEGI DIREKTORAT JENDERAL AMERIKA DAN EROPA TAHUN 2023



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
DIREKTUR JENDERAL AMERIKA DAN EROPA

NOMOR SS	SASARAN STRATEGIS	NO IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) / SUB IKU	TARGET 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Stakeholders Perspective				
S1	Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi di Kawasan Amerika dan Eropa yang Optimal	S1.1	Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Perdagangan di kawasan Amerika dan Eropa	94,82%
		Sub IKU 1	Jumlah Komitmen Perdagangan di kawasan Amerika dan Eropa	152
		Sub IKU 2	Nilai Perdagangan dengan Negara Mitra di kawasan Amerika dan Eropa	USD 57.174.036.708
		S1.2	Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Investasi di kawasan Amerika dan Eropa	92,41%
		Sub IKU 1	Jumlah Komitmen Investasi di kawasan Amerika dan Eropa	69
		Sub IKU 2	Nilai Investasi dengan Negara Mitra di kawasan Amerika dan Eropa	USD 4.841.924.457
		S1.3	Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Pariwisata di kawasan Amerika dan Eropa	90,37%
		Sub IKU 1	Tingkat potensi kunjungan wisatawan mancanegara di kawasan Amerika dan Eropa ke Indonesia	88,90%
		Sub IKU 2	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara di kawasan Amerika dan Eropa ke Indonesia	1.154.632 kunjungan
S2	Kepemimpinan dan Peran Indonesia yang Berpengaruh di Kawasan Amerika dan Eropa	S2.1	Persentase kepemimpinan Indonesia pada forum kerja sama Intrakawasan dan Antarkawasan Amerika dan Eropa	100%
Customer Perspective				
C1	Dukungan dan komitmen nasional yang tinggi atas kebijakan luar negeri dan kesepakatan internasional di Kawasan Amerika dan Eropa	C1.1	Persentase kesepakatan kerjasama bilateral di kawasan Amerika dan Eropa yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dalam negeri	94,29%
		C1.2	Persentase prakarsa/ rekomendasi pada forum Kerja Sama Intrakawasan dan Antarkawasan	100%

NOMOR SS	SASARAN STRATEGIS		NO IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) / SUB IKU	TARGET 2023
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)
				Amerika dan Eropa yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dalam negeri	
Internal Business Process Perspective					
B1	Diplomasi Bilateral di kawasan Amerika dan Eropa yang kuat		B1.1	Jumlah kesepakatan di bidang ekonomi, sosial dan budaya di kawasan Amerika dan Eropa	34
			B1.2	Jumlah kesepakatan di bidang polkam dan maritim di kawasan Amerika dan Eropa	28
			B1.3	Persentase Data <i>Economic Intelligence</i> dari kawasan Amerika dan Eropa yang ditindaklanjuti pemangku kepentingan dalam negeri	100%
B2	Diplomasi Multilateral di Kawasan Amerika dan Eropa yang kuat		B2.1	Persentase posisi/prakarsa/ rekomendasi Indonesia yang diterima pada forum kerja sama intrakawasan dan antarkawasan Amerika dan Eropa di bidang ekonomi, sosial dan budaya	100%
			B2.2	Persentase posisi/ prakarsa/ rekomendasi Indonesia yang diterima pada forum intrakawasan dan antarkawasan Amerika dan Eropa di bidang polkam maritim	100%
Learning & Growth Perspective					
L1	Infrastruktur Diplomasi Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa yang Kuat	L1.1 Tata Kelola Organisasi Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa yang baik	L1.1.1	Nilai Evaluasi Reformasi Birokrasi Kemenlu	81
			L1.1.2	Nilai Evaluasi AKIP Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa	80,25 (A)
		L1.2 Pengelolaan Aset Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa yang Optimal	L1.2.1	Indeks Pengelolaan Aset Kementerian Luar Negeri	2,90 (Skala 4)

NOMOR SS	SASARAN STRATEGIS		NO IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) / SUB IKU	TARGET 2023
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)
		L1.3 Pengelolaan Anggaran Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa yang Optimal dan akuntabel	L1.3.1	Nilai kinerja anggaran Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa	93
			L1.3.2	Indeks Opini BPK atas Laporan Keuangan Kemenlu	4 (WTP)

No.	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)
1	Pemantapan Diplomasi dan Kerja Sama Internasional di Kawasan Amerika dan Eropa	14.717.226.000,--
2	Pengelolaan Keuangan, BMN, Umum dan Organisasi Ditjen Amerika dan Eropa	4.051.319.000,--
Pagu Anggaran Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa 2023		18.768.545.000,--

Jakarta, Januari 2023

Menteri Luar Negeri



Retno L.P. Marsudi

Direktur Jenderal Amerika dan Eropa



Umar Hadi



KEMENTERIAN LUAR NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

REVISI KE-1 ATAS PERJANJIAN KINERJA
DIREKTUR JENDERAL AMERIKA DAN EROPA
TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : Umar Hadi
Jabatan : Direktur Jenderal Amerika dan Eropa

Selanjutnya disebut Pihak Pertama.

N a m a : Retno L.P. Marsudi
Jabatan : Menteri Luar Negeri

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Oktober 2023

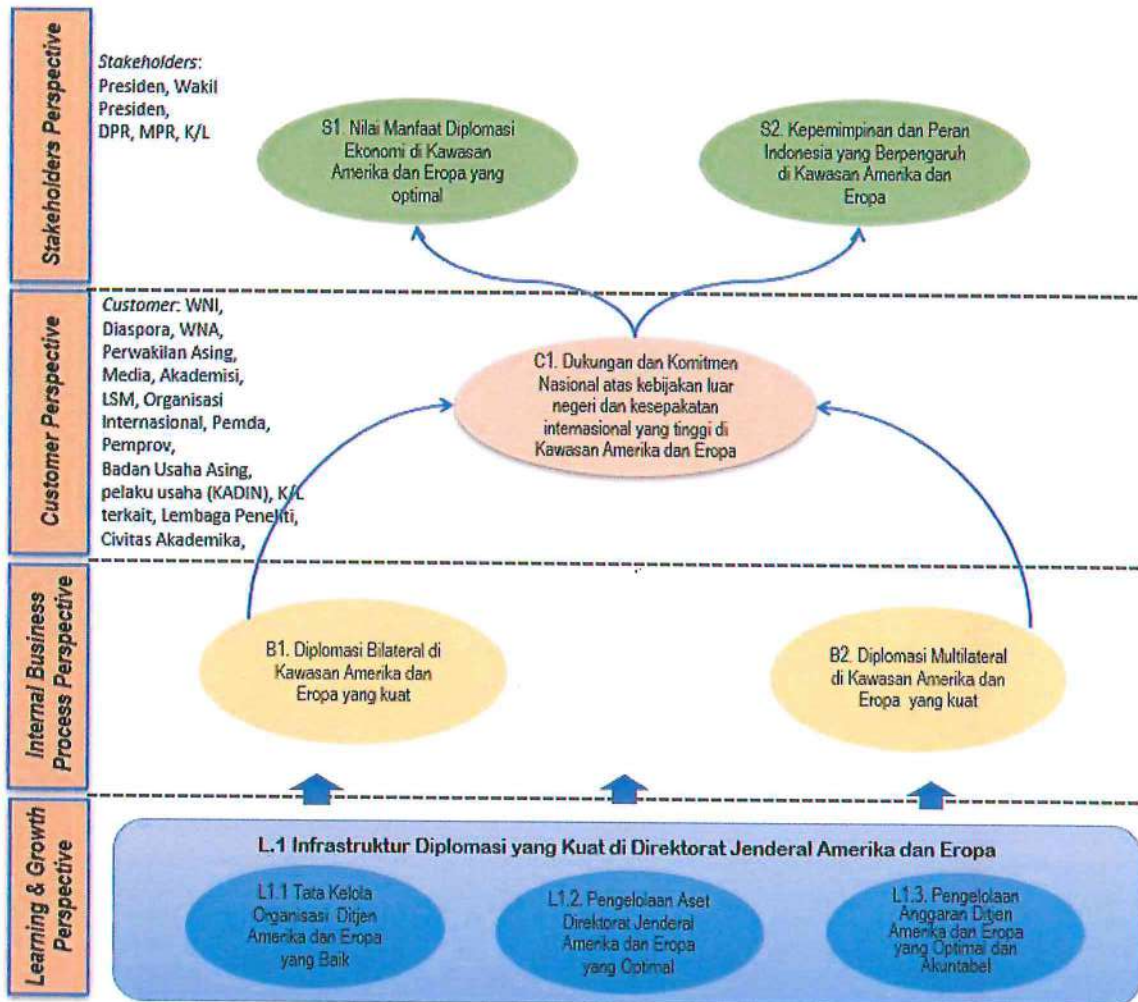
Pihak Kedua,

Retno L.P. Marsudi

Pihak Pertama,

Umar Hadi

PETA STRATEGI DIREKTORAT JENDERAL AMERIKA DAN EROPA TAHUN 2023



**REVISI KE-1 ATAS PERJANJIAN KINERJA
DIREKTUR JENDERAL AMERIKA DAN EROPA
TAHUN 2023**

Kode SS	Sasaran Strategis	Kode IKU	Indikator Kinerja Utama (IKU) / Sub IKU	Target 2023 (Semula)	Target 2023 (Menjadi)	Keterangan Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Stakeholders Perspective						
S1	Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi di Kawasan Amerika dan Eropa yang Optimal	S1.1	Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Perdagangan di kawasan Amerika dan Eropa	94,82%	94,82%	Tetap
		Sub IKU 1	Jumlah Komitmen Perdagangan di kawasan Amerika dan Eropa	152	152	Tetap
		Sub IKU 2	Nilai Perdagangan dengan Negara Mitra di kawasan Amerika dan Eropa	USD 57.174.036.708	USD 57.174.036.708	Tetap
		S1.2	Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Investasi di kawasan Amerika dan Eropa	92,41%	92,41%	Tetap
		Sub IKU 1	Jumlah Komitmen Investasi di kawasan Amerika dan Eropa	69	69	Tetap
		Sub IKU 2	Nilai Investasi dengan Negara Mitra di kawasan Amerika dan Eropa	USD 4.841.924.457	USD 4.841.924.457	Tetap
		S1.3	Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Pariwisata di kawasan Amerika dan Eropa	90,73%	90,73%	Tetap
		Sub IKU 1	Tingkat potensi kunjungan wisatawan mancanegara di kawasan Amerika dan Eropa ke Indonesia	88,90%	88,90%	Tetap
		Sub IKU 2	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara di kawasan Amerika dan Eropa ke Indonesia	1.154.632 kunjungan	1.869.333 kunjungan	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan sehingga diperlukan penyesuaian target
S2	Kepemimpinan dan Peran Indonesia yang Berpengaruh di Kawasan Amerika dan Eropa	S2.1	Persentase kepemimpinan Indonesia pada forum kerja sama Intrakawasan dan Antarkawasan Amerika dan Eropa	100%	100%	Tetap
Customer Perspective						
C1	Dukungan dan komitmen nasional yang tinggi atas kebijakan luar negeri dan kesepakatan internasional di Kawasan Amerika dan Eropa	C1.1	Persentase kesepakatan kerjasama bilateral di kawasan Amerika dan Eropa yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dalam negeri	94,29%	94,29%	Tetap
		C1.2	Persentase prakarsa/rekomendasi pada forum Kerja Sama Intrakawasan dan Antarkawasan Amerika dan Eropa yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dalam negeri	100%	100%	Tetap
Internal Business Process Perspective						
B1	Diplomasi Bilateral di kawasan Amerika dan Eropa yang kuat	B1.1	Jumlah kesepakatan di bidang ekonomi, sosial dan budaya di kawasan Amerika dan Eropa	34	34	Tetap
		B1.2	Jumlah kesepakatan di bidang polkam dan maritim di kawasan Amerika dan Eropa	28	28	Tetap

		B1.3	Persentase Data <i>Economic Intelligence</i> dari kawasan Amerika dan Eropa yang ditindaklanjuti pemangku kepentingan dalam negeri	100%	100%	Tetap	
B2	Diplomasi Multilateral di Kawasan Amerika dan Eropa yang kuat	B2.1	Persentase posisi/prakarsa/rekomendasi Indonesia yang diterima pada forum kerja sama intrakawasan dan antarkawasan Amerika dan Eropa di bidang ekonomi, sosial dan budaya	100%	100%	Tetap	
		B2.2	Persentase posisi/prakarsa/rekomendasi Indonesia yang diterima pada forum intrakawasan dan antarkawasan Amerika dan Eropa di bidang polkam maritim	100%	100%	Tetap	
Learning & Growth Perspective							
L1	Infrastruktur Diplomasi Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa yang Kuat	L1.1 Tata Kelola Organisasi Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa yang baik	L1.1.1	Nilai Evaluasi Reformasi Birokrasi Kemenlu	81	81	Tetap
			L1.1.2	Nilai Evaluasi AKIP Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa	80,25 (A)	80,25 (A)	Tetap
		L1.2 Pengelolaan Aset Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa yang Optimal	L1.2.1	Indeks Pengelolaan Aset Kementerian Luar Negeri	2,90 (Skala 4)	2,90 (Skala 4)	Tetap
		L1.3 Pengelolaan Anggaran Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa yang Optimal dan akuntabel	L1.3.1	Nilai kinerja anggaran Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa	93	93	Tetap
			L1.3.2	Indeks Opini BPK atas Laporan Keuangan Kemenlu	4 (WTP)	4 (WTP)	Tetap

No.	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)
1	Pemantapan Diplomasi dan Kerja Sama Internasional di Kawasan Amerika dan Eropa	16.097.900.000,00
2	Pengelolaan Keuangan, BMN, Umum dan Organisasi Ditjen Amerika dan Eropa	4.987.342.000,00
Pagu Anggaran Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa 2023		21.085.242.000,00

Jakarta, Oktober 2023

Menteri Luar Negeri

 Retno L.P. Marsudi

Direktur Jenderal Amerika dan Eropa

 Umar Hadi

**REVISI KE-1 ATAS RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
DIREKTORAT JENDERAL AMERIKA DAN EROPA
TAHUN 2023**

KO DE SS	SASARAN STRATEGIS	KODE IKU	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) / SUB IKU	TARGET KINERJA TAHUN 2023 (MENJADI)	Menjadi			
					Target Kumulatif			
					s.d. TW I	s.d. TW II	s.d. TW III	s.d. TW IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Stakeholders Perspective								
S1	Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi di Kawasan Amerika dan Eropa yang Optimal	S1.1	Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Perdagangan di kawasan Amerika dan Eropa	94,82%	-	51,35%	-	94,82%
		Sub IKU 1	Jumlah Komitmen Perdagangan di kawasan Amerika dan Eropa	152	-	61	-	152
		Sub IKU 2	Nilai Perdagangan dengan Negara Mitra di kawasan Amerika dan Eropa	USD 57.174.036.708	-	USD 22.869.614.683	-	USD 57.174.036.708
		S1.2	Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Investasi di kawasan Amerika dan Eropa	92,41%	-	50,72%	-	92,41%
		Sub IKU 1	Jumlah Komitmen Investasi di kawasan Amerika dan Eropa	69	-	28	-	69
		Sub IKU 2	Nilai Investasi dengan Negara Mitra di kawasan Amerika dan Eropa	USD 4.841.924.457	-	USD 1.936.769.783	-	USD 4.841.924.457
		S1.3	Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Pariwisata di kawasan Amerika dan Eropa	90,73%	-	53,39%	-	90,73%
		Sub IKU 1	Tingkat potensi kunjungan wisatawan mancanegara di kawasan Amerika dan Eropa ke Indonesia	88,90%	-	35,56%	-	88,90%
		Sub IKU 2	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara di kawasan Amerika dan Eropa ke Indonesia	1.869.333 kunjungan	-	747.733 kunjungan	-	1.869.333 kunjungan
S2	Kepemimpinan dan Peran Indonesia yang Berpengaruh di Kawasan Amerika dan Eropa	S2.1	Persentase kepemimpinan Indonesia pada forum kerja sama Intrakawasan dan Antarkawasan Amerika dan Eropa	100%	0%	30%	95%	100%
Customer Perspective								
C1	Dukungan dan komitmen nasional yang tinggi atas kebijakan luar negeri dan kesepakatan internasional di Kawasan Amerika dan Eropa	C1.1	Persentase kesepakatan kerja sama bilateral di kawasan Amerika dan Eropa yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dalam negeri	94,29%	22,86%	34,29%	51,43%	94,29%
		C1.2	Persentase prakarsa/ rekomendasi pada forum Kerja Sama Intrakawasan dan Antarkawasan Amerika dan Eropa yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dalam negeri	100%	0%	50%	50%	100%
Internal Business Process Perspective								
B1	Diplomasi Bilateral di kawasan Amerika dan Eropa yang kuat	B1.1	Jumlah kesepakatan di bidang ekonomi, sosial dan budaya di kawasan Amerika dan Eropa	34	5	14	22	34
		B1.2	Jumlah kesepakatan di bidang polkam dan maritim di kawasan Amerika dan Eropa	28	3	11	18	28
		B1.3	Persentase Data <i>Economic Intelligence</i> dari kawasan Amerika dan Eropa yang ditindaklanjuti pemangku kepentingan dalam negeri	100%	10%	25%	75%	100%
B2	Diplomasi Multilateral di Kawasan Amerika dan Eropa yang kuat	B2.1	Persentase posisi/prakarsa/ rekomendasi Indonesia yang diterima pada forum kerja sama intrakawasan dan antarkawasan Amerika dan Eropa di bidang ekonomi, sosial dan budaya	100%	0%	50%	50%	100%
		B2.2	Persentase posisi/ prakarsa/ rekomendasi Indonesia yang diterima pada forum intrakawasan dan antarkawasan Amerika dan Eropa di bidang polkam maritim	100%	0%	0%	75%	100%

Learning & Growth Perspective									
L1	Infrastruktur Diplomasi Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa yang Kuat	L1.1 Tata Kelola Organisasi Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa yang baik	L1.1.1	Nilai Evaluasi Reformasi Birokrasi Kemenlu	81	-	-	-	81
			L1.1.2	Nilai Evaluasi AKIP Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa	80,25 (A)	-	-	80,25 (A)	80,25 (A)
		L1.2 Pengelolaan Aset Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa yang Optimal	L1.2.1	Indeks Pengelolaan Aset Kementerian Luar Negeri	2,90 (Skala 4)	-	-	-	2,90 (Skala 4)
		L1.3 Pengelolaan Anggaran Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa yang Optimal dan akuntabel	L1.3.1	Nilai kinerja anggaran Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa	93	50	60	75	93
			L1.3.2	Indeks Opini BPK atas Laporan Keuangan Kemenlu	4 (WTP)	-	-	-	4 (WTP)

REALISASI RENCANA AKSI DIREKTORAT JENDERAL AMEROP TAHUN 2023

No	Tujuan (T) / Sasaran Strategis (SS)		Indikator Kinerja Utama (IKU)		Target Kinerja Tahun 2023	Target (akumulasi)				Realisasi (akumulasi)			
						TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV
S1	Nilai manfaat diplomasi ekonomi yang optimal di kawasan Amerika dan Eropa		S1.1	Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan	94,82%	-	51,35%	-	94,82%		96,19%		98,12%
			S1.1.1	Jumlah Komitmen Perdagangan	152	-	61	-	152		57		162
			S1.1.2	Nilai perdagangan dengan negara mitra (dalam USD)	USD 57.174.036.708	-	USD 22.869.614.683	-	USD 57.174.036.708		23.466.806.839,22		44.817.258.999,99
			S1.2	Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi	92,41%	-	50,72%	-	92,41%		130,80%		107,92%
			S1.2.1	Jumlah komitmen investasi	69	-	28	-	69		37		77
			S1.2.2	Nilai investasi dengan negara mitra (dalam USD)	USD 4.841.924.457	-	USD 1.936.769.783	-	USD 4.841.924.457		2.472.601.200,00		4.809.662.700,00
			S1.3	Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata	90,37%	-	53,39%	-	90,37%		222,85%		106,00%
			S1.3.1	Tingkat potensi kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia	88,90%	-	35,56%	-	88,90%		87,62		89,73%
			S1.3.2	Jumlah wisatawan mancanegara ke Indonesia	1.154.632 kunjungan	-	461.853 kunjungan	-	1.154.632 kunjungan		914.033,00		2.202.933,00
S2	Kepemimpinan dan Peran Indonesia yang Berpengaruh di Kawasan Amerika dan Eropa		S2.1	Persentase kepemimpinan Indonesia pada forum kerja sama Intrakawasan dan Antarkawasan Amerika dan Eropa	100%	0%	30%	95%	100%	0%	0%	100%	125,00%
C1	Dukungan dan komitmen nasional atas kebijakan luar negeri dan kesepakatan internasional yang tinggi di Kawasan Amerika dan Eropa		C1.1	Persentase kesepakatan kerjasama bilateral di Kawasan Amerika dan Eropa yang ditindaklanjuti oleh stakeholders dalam negeri	94,29%	22,86%	34,29%	51,43%	94,29%	18,92%	32,43%	72,97%	100,00%
			C1.2	Persentase prakarsa/rekomendasi pada forum Kerja Sama Intrakawasan dan Antarkawasan Amerika dan Eropa yang ditindaklanjuti oleh stakeholders dalam negeri	100%	0%	50%	50%	100%	16,67%	50,00%	100%	116,67%
B1	Diplomasi Bilateral yang Kuat di Kawasan Amerika dan Eropa		B1.1	Jumlah kesepakatan di bidang ekonomi, sosial dan budaya di kawasan Amerika dan Eropa	34	5	14	22	34	5	15	23	35
			B1.2	Jumlah kesepakatan di bidang politik, keamanan, dan maritim di kawasan Amerika dan Eropa	28	3	11	18	28	4	14	24	32
			B1.3	Persentase data economic intelligence yang ditindaklanjuti oleh stakeholders	100%	10%	25%	75%	100%	9,82%	19,64%	52,68%	100,00%
B2	Diplomasi Multilateral yang Kuat di Kawasan Amerika dan Eropa		B2.1	Persentase posisi/prakarsa/rekomendasi di bidang ekonomi, sosial dan budaya yang diterima pada forum kerja sama intrakawasan dan antarkawasan Amerika dan Eropa	100%	0%	50%	50%	100%	50%	75,00%	100%	125,00%
			B2.2	Persentase prakarsa/rekomendasi Indonesia bidang kemaritiman dan polkam yang diterima di kawasan Amerika dan Eropa	100%	0%	0%	75%	100%	25%	75,00%	100%	125,00%
L1	Infrastruktur Diplomasi Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa yang Kuat / L1.1 Tata kelola organisasi Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa yang baik	L1.1 Tata Kelola Organisasi yang baik di Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa L1.2 Pengelolaan Aset Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa yang Optimal L1.3 Pengelolaan Anggaran Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa yang Optimal	L1.1.1	Nilai Reformasi Birokrasi Kemenlu	81	-	-	-	81	-	-	-	79,46
			L1.1.2	Nilai evaluasi AKIP Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa	80,25 (A)	-	-	80,25 (A)	80,25 (A)	-	-	-	80,50 (A)
			L1.2.1	Indeks Pengelolaan Aset Kementerian Luar Negeri	2,90	-	-	-	2,90	-	-	-	2,91
			L1.3.1	Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa	93	50	60	75	93	63,37	66,61	87,76	95,99
			L1.3.2	Indeks Opini BPK atas Laporan Keuangan Kemenlu	4 (WTP)	-	-	-	4 (WTP)	-	-	-	4 (WTP)

IKU Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Perdagangan di kawasan Amerika dan Eropa
Sub IKU 1 Jumlah Komitmen Perdagangan di kawasan Amerika dan Eropa

[illegible]

15	KBRI Washington DC	Biofarma – Becton Dickinson melakukan kerja sama alat kesehatan sebesar US\$ 9,6 juta. Bio Farma dan Becton Dickinson akan bekerja sama untuk kembangkan dan komersialisasi alat "companion diagnostics and clinical decision-making tools using flow cytometry". MoU kerja sama oleh Bio Farma dan Becton Dickinson ditandatangani pada tanggal 13 November 2023 di Washington DC.	1			Brafaks No. B-00016/Washington/230125
16	KJRI Houston	Potensi transaksi perdagangan dalam pameran alkes FIME, 21 - 23 Juni 2023 di Miami sebesar US\$ 6,8 juta.	1			Brafaks No. B-00129/Houston/230717
Cluster Ekonomi Kreatif						
17	KJRI Los Angeles	Potensi transaksi hasil pameran Magic Fashion 2023 di Las Vegas Convention Center sebesar US\$ \$3.03 juta dan juga melakukan MOU dengan US buyer senilai US\$ \$2 juta. Februari 2023	1			Brafaks No. B-00042/Los Angeles/230327
18	KJRI San Francisco	Potensi transaksi hasil pameran Game Developers di SF US\$ 25,6 juta	1			Brafaks No. B-00196/San Francisco/221109
19	KJRI Los Angeles	Potensi transaksi hasil pameran NAMM Show 2023 di Anaheim Convention Center dan membawa 6 exhibitor Indonesia dan menghasilkan potential transaksi sebesar US\$ \$8.83 juta (dalam 3 hari pameran) dan MOU antara Indonesia SMEs dan US buyer sebesar US\$ \$50.000. April 2023 (music)	1			Brafaks No. B-00057/Los Angeles/230427
20	KBRI Mexico City	Lol antara Sports & LF Mexico S.A. DE C.V. (NSN) dengan PT. Matabola Cemerlang Indonesia (Eyesoccer) untuk kolaborasi franchise NSN di Asia Tenggara melalui Eyesoccer, terutama terkait pelatihan & rekrutmen pemain sepak bola "Iniesta Methodology"	1			Letter of Intent Tanggal 22/23 Januari 2023
Cluster Ekonomi Hijau dan Rantai Pasok						
21	KBRI Mexico City	Expo Indonesia en México, total potensi transaksi yang didapatkan adalah sebanyak US\$ 18,870,000.00	1			Brafaks No. B-00176/Mexico/230824
22	KBRI Mexico City	Potensi Transaksi melalui AsiaMart sebesar US\$ 1,000,000.00 (pangan)	1			Letter of Endorsement No. 398/MEXDB/VI/2023 tanggal 30 Juni 2023
23	KBRI Mexico City	Pembaruan MoU antara KADIN dan Kamar Dagang Meksiko (COMCE) yang ditandatangani pada pembukaan INALAC, tanggal 16 Oktober 2023	1			Memorandum of Understanding Nomor: MoU/298/WKU/IX/2023
Cluster Kecantikan dan Perawatan Diri						
24	KBRI Mexico City	MoU antara BPOM RI dan Kementerian Kesehatan Mexico, COFEPRIS terkait kerja sama dalam hal produk-produk farmasi, kosmetik, dan makanan olahan yang sudah ditandatangani oleh Ka BPOM	1			Memorandum of Understanding antara Badan POM dengan COFEPRIS tanggal 16 Oktober 2023
Cluster Keuangan						
25	KBRI Panama City	Kesepakatan transaksi di bidang konfeksi PT. Lavici dengan Capital Pasifico. Transaksi senilai US\$ 96,224.46	1			Invoice No. LCVPO02 tanggal 23 Juni 2023
Total Amerika I			25	25	100.00%	
Amerika II						
Cluster Kecantikan dan Perawatan Diri						
1	KBRI Lima	Transaksi Bisnis antara Corporacion P&W Italia SAC dengan PT Rosa Sejahtera Eyelashes untuk Produk Bulu Mata Palsu	1			Invoice No. 2205/PI/RSE/XII/2022
2		Transaksi Bisnis antara Corporacion P&W Italia SAC dengan PT Permata Bangun Mandiri untuk Produk Bulu Mata Palsu	1			Invoice No.PW-PBM#01
Clustering Makanan dan Minuman						
3	KBRI Lima	Transaksi Bisnis antara Zendra Import SAC dengan PT Megasurya Mas untuk Produk Minyak Goreng	7			1. Invoice No. 0145/MSM/EXP/II/2023 2. Invoice No. 064/TBL/II/2023 3. Invoice No. 085/INV/TBL/II/2023 4. Invoice No. 0441/MSM/EXP/VI/2023 5. Invoice No. 0575/MSM/EXP/VII/2023 6. Brafaks KBRI Lima No. B-00255/LIMA/231221 tertanggal 21 Desember 2023 7. Nota Kesepahaman antara Zendra Import SAC dengan PT Megasurya Mas tertanggal 17 Oktober 2023
4		Transaksi Bisnis antara Zendra Import SAC dengan PT Tunas Baru Lampung untuk Produk Shortening				
5		Transaksi Bisnis antara Zendra Import SAC dengan PT Tunas Baru Lampung untuk Produk Margarin				
6		Transaksi Bisnis antara Zendra Import SAC dengan PT Megasurya Mas untuk Produk Minyak Goreng				
7		Transaksi Bisnis antara Zendra Import SAC dengan PT Megasurya Mas untuk Produk Minyak Goreng				
8		Transaksi Bisnis antara Zendra Import SAC dengan PT Megasurya Mas untuk Produk Minyak Goreng				
9		Nota Kesepahaman antara Zendra Import SAC dengan PT Megasurya Mas untuk Pembelian Produk Minyak Goreng selama Tahun 2024				
Cluster Perkebunan dan Pertanian						
10	KBRI Lima	Transaksi Bisnis antara Piundo SAC dengan PT Socfin Indonesia untuk Produk Kecambah Benih Sawit	1			Invoice No. 12.1/GOPS/2023
11	KBRI Lima	Transaksi Bisnis antara Multiservicios Agromafamia EIRL dengan PT Bina Sawit Makmur untuk Produk Kecambah Benih Sawit	1			Invoice No. 0027/INV/VII/2023

12	KBRI Brasilia-DF	Nota Kesepahaman antara BADAX Comercial dan CV Radiant Suryatama untuk Pembelian Produk Arang Kelapa selama Tahun 2023-2024	1			1. Nota Kesepahaman antara BADAX Comercial dan CV Radiant Suryatama tertanggal 17 Oktober 2023
13	KBRI Santiago	Transaksi Bisnis antara Jawanusa Chile dan PT Selera Indah Perdana untuk Produk Kopi	1			1. Invoice No. 7558
14	KBRI Bogota	Nota Kesepahaman antara SC Holding dan PT Torsa Wahana Indonesia untuk Pembelian Produk Minyak Kelapa Sawit selama 5 (Lima) Tahun	1			1. Nota Kesepahaman antara SC Holding dan PT Torsa Wahana Indonesia tertanggal 17 Oktober 2023
Cluster Furniture						
15 16 17 18 19 20	KBRI Buenos Aires	1. Transaksi Bisnis antara Mirador Artesanías dengan CV Jepara Crafter Furniture untuk Produk Furniture 2. Transaksi Bisnis antara Mirador Artesanías dengan CV Kreasi Indah Selaras untuk Produk Furniture 3. Transaksi Bisnis antara Mirador Artesanías dengan CV Nuansa Taru Bali untuk Produk Furniture 4. Transaksi Bisnis antara Mirador Artesanías dengan PT Cempaka Karya Utama untuk Produk Furniture 5. Transaksi Bisnis antara Mirador Artesanías dengan CV Kedungwaru Stone Sink untuk Produk Furniture 6. Transaksi Bisnis antara Mirador Artesanías dengan CV Indo Nusantara Nasional untuk Produk Furniture	6			Brafaks KBRI Buenos Aires No. B-00121/Buenos Aires/231012 tertanggal 12 Oktober 2023
21	KBRI Brasilia-DF	Nota Kesepahaman antara BADAX Comercial dan Eco World Group untuk Pembelian Produk Furniture selama Tahun 2023-2024	1			1. Nota Kesepahaman antara BADAX Comercial dan Eco World Group tertanggal 17 Oktober 2023
Cluster Otomotif						
22	KBRI Brasilia-DF	Nota Kesepahaman antara BADAX Comercial dan PT Elang Perdana Tyre Industri untuk Pembelian Produk Ban Mobil selama Tahun 2023-2024	1			1. Nota Kesepahaman antara BADAX Comercial dan PT Elang Perdana Tyre Industri tertanggal 17 Oktober 2023
Cluster Industri Strategis						
23	KBRI Bogota	Nota Kesepahaman antara PT PINDAD dan Black Horse Development SAS mengenai Kerja Sama Pertahanan dan Keamanan (Senjata, Munisi, dan Kendaraan Khusus)	1			1. Nota Kesepahaman antara PT PINDAD dan Black Horse Development SAS mengenai Kerja Sama Pertahanan dan Keamanan tertanggal 17 Oktober 2023
Total Amerika II			22	19	115.79%	
Eropa I						
Komitmen Dagang Kluster Makanan dan Minuman (termasuk spices)						
1	KBRI Den Haag	Hasil komitmen transaksi antara PT Maxindo Karya Anugerah dengan Intersnack BV pada pameran PLMA World of Private Label 23-24 Mei 2023, di RAI Amsterdam senilai US\$ 3.500.000	1			1. Brafaks No. B-00274/DEN HAAG/230531 2. Brafaks No. B-00202/DENHAAG/230406 3. Brafaks No. B-00332/DEN HAAG/230713 4. Brafaks No. B-00461/DEN HAAG/231004
2	KBRI Den Haag	Hasil komitmen transaksi antara PT Java Peppers Industry dengan Nesia Food BV dan Amboina BV pada pameran PLMA World of Private Label 23-24 Mei 2023, di RAI Amsterdam senilai US\$ 500.000	1			Brafaks No. B-00274/DEN HAAG/230531
3	KBRI Den Haag	Hasil komitmen transaksi antara PT Java Peppers Industry dengan Amboina BV pada pameran PLMA World of Private Label 23-24 Mei 2023, di RAI Amsterdam senilai US\$ 500.000	1			Brafaks No. B-00274/DEN HAAG/230531
4	KBRI Den Haag	Hasil komitmen transaksi antara PT Dua Kelinci dengan Nesia Food BV pada pameran PLMA World of Private Label 23-24 Mei 2023, di RAI Amsterdam senilai US\$ 200.000	1			Brafaks No. B-00274/DEN HAAG/230531
5	KBRI Den Haag	Hasil komitmen transaksi antara PT Maxindo Karya Anugerah dengan Mitra Dagang (tidak dapat didisclouse) pada pameran PLMA World of Private Label 23-24 Mei 2023, di RAI Amsterdam senilai US\$ 900.532	1			Brafaks No. B-00274/DEN HAAG/230531
6	KBRI Den Haag	Hasil komitmen transaksi antara PT Java Peppers Industry dengan Mitra Dagang (tidak dapat didisclouse) pada pameran PLMA World of Private Label 23-24 Mei 2023, di RAI Amsterdam senilai US\$ 900.532	1			Brafaks No. B-00274/DEN HAAG/230531
7	KBRI Den Haag	Hasil komitmen transaksi antara PT Dua Kelinci dengan Mitra Dagang (tidak dapat didisclouse) pada pameran PLMA World of Private Label 23-24 Mei 2023, di RAI Amsterdam senilai US\$ 900.532	1			Brafaks No. B-00274/DEN HAAG/230531
8	KBRI Den Haag	Hasil komitmen transaksi antara PT Health Today Indonesia dengan Mitra Dagang (tidak dapat didisclouse) pada pameran PLMA World of Private Label 23-24 Mei 2023, di RAI Amsterdam senilai US\$ 900.532	1			Brafaks No. B-00274/DEN HAAG/230531
9	KBRI Den Haag	Hasil transaksi/Komitmen antara Catur Coffee, Kopi Tuku, Dua Coffee dan Desa Sejahtera Astra dengan Mitra (tidak dapat didisclouse) pada Amsterdam Coffee Festival senilai US\$ 229.355	1			Brafaks No. B-00202/DENHAAG/230406
10	KBRI Den Haag	Penandatanganan MoU Transaksi Dagang antara PT Bafain Haridra Indonesia dan Koas Food B.V. untuk produk dried beans pada TEI 2023, 18 Oktober 2023 senilai US\$ 30.000.000	1			Brafaks No. B-00461/Den Haag/231004
11	KBRI Den Haag	Penandatanganan MoU Transaksi Dagang antara PT Satu Sahabat Jawanis dan Koas Food B.V. untuk produk ikan pada TEI 2023, 18 Oktober 2023 senilai US\$ 87.746.9999	1			Brafaks No. B-00461/Den Haag/231004
12	KBRI Brussel	Transaksi supply coconut organic dan minuman jahe lemon antara All Quality Import BV dan PT. Intrafood	1			Brafaks No. B-00311/Brussel/231127

13	KBRI Brussel	Total potensi dan realisasi transaksi hasil pameran Horeca Expo 2023 antara perusahaan Indonesia (PT Maxindo Karya Anugrah, PT Abrofood, PT Sagutani. Dua Coffe dengan All Quality Import BV senilai US\$ 108.000	1			Brafaks No. B-00311/Brussel/231127
14	KBRI London	Potensi Transaksi pada Partisipasi KBRI London di London Coffee Festival 2023 antara Catur Coffee dan 18 potential buyer senilai US\$ 309 ribu	1			Brafaks No. B-00178/London/230522
15	KBRI London	Komitmen Ekspor kerupuk udang antara PT Sekar Laut dengan Forbes Associates dengan nilai US\$ 6 juta/tahun	1			Brafaks No. B-00316/London/230901
16	KBRI Roma	Komitmen transaksi pada PT Adore Rempah Indonesia (produsen rempah-rempah) dengan 15 buyers dari 5 negara (a.l. Hongaria, Austria, Ceko dan Bulgaria) pada Pameran Spice & Herbs Global Expo-MACFRUT, di Rimini senilai US\$ 275.000	1			Brafaks No. B-00147/Roma/230511
17	KBRI Roma	Komitmen transaksi antara PT Adore Rempah Indonesia (produsen rempah-rempah dari Sulawesi) dengan Pavone Garuti Srl pada Business Matching Produk Rempah, di Roma senilai US\$ 102.000	1			Brafaks No. B-00199/Roma/230627
18	KBRI Madrid	Partisipasi 11 perusahaan Indonesia pada Pameran Seafood Expo Global, Barcelona - Spain PT Intimas Surya, PT Toba Surimi, CV Pacific Harvest, PT Inti Lautan Fajar Abadi, PT Dharma Samudera Fishing Industries, PT madah Indonesia Dagang Abadi, PT Central Proteina Prima, PT Indo Quality Abadi, PT Rex Canning, PT Bahari Biru Nusantara, PT Wahyu Pradana Bina Mulia Dengan buyers yang berasal dari Spanyol, Perancis, Belanda, Belgia, Polandia, Malta, dan Inggris. Senilai US\$ 54.640.000	1			Brafaks No. B-00142/Roma/230508
19	KBRI Praha	Komitmen Transaksi antara PT Mayora dengan Xenia pada pameran gastronomi Salimatech 2023, di Brno, 7-9 Februari 2023 senilai US\$ 200.000	1			Brafaks No. B-00029/Praha/230210
20	KBRI Praha	Komitmen Transaksi antara PT Mayora dengan Linsan Imex pada pameran gastronomi Salimatech 2023, di Brno, 7-9 Februari 2023 senilai US\$ 250.000	1			Brafaks No. B-00046/Praha/230320
21	KBRI Praha	Komitmen Transaksi antara Eksportir Coklat Indonesia dengan EL Origen pada pameran gastronomi Salimatech 2023, di Brno, 7-9 Februari 2023 senilai US\$ 100.000	1			Brafaks No. B-00029/Praha/230210
22	KBRI Praha	Komitmen Transaksi antara Eksportir Bumbu Indonesia dengan Hoka Trade pada pameran gastronomi Salimatech 2023, di Brno, 7-9 Februari 2023 US\$ 100.000	1			Brafaks No. B-00079/Praha/230530
23	KBRI Praha	Komitmen transaksi DityaBumi dengan Affico sro pada Promosi Kopi dan Budaya Indonesia di Havirov, Ostrava senilai US\$ 150.000	1			Brafaks No. B-00046/Praha/230320
24	KBRI Praha	Komitmen transaksi DityaBumi dengan Pasta Romana pada Promosi Kopi dan Budaya Indonesia di Havirov, Ostrava senilai US\$ 150.000	1			Brafaks Rahasia KBRI Praha tanggal 3 Mei 2023
25	KBRI Roma	Komitmen transaksi antara CFS International Market Srls dengan total transaksi sebesar US\$ 3,500, Asia Import Srl dengan total transaksi sebesar US\$ 16,000 dan Studio Benessere Indonesia dengan total transaksi US\$ 2,000 pada pameran Festival Dell'Oriente di Fiera Nuova Roma	1			Brafaks No. B-00097/Roma/230328
Komitmen Dagang Kluster Komoditas Pertanian						
26	KBRI Brussel	Perjanjian kerja sama jangka panjang bidang dagang dan industri tembakau antara BIN Cigar dengan Scandinavian Group senilai US\$ 318.512	1			Brafaks No. B-00311/Brussel/231127
27	KBRI Brussel	Transaksi pengiriman pertama 23 ton jahe segar antara PT Agrowind dengan Carefour senilai US\$ 107.807	1			Brafaks No. B-00311/Brussel/231127
28	KBRI London	Penandatanganan MoU Pembelian Produk Kayu dan Kertas antara Perusahaan Inggris Callington Lts dengan Asia Pulp and Paper Senilai US\$ 112 juta	1			Brafaks No. B-00104/London/230315 4.
29	KBRI London	Penandatanganan MoU Pembelian Produk Kayu dan Kertas antara perusahaan Inggris PKF Global Ltd dengan PT Woodone Integra Indonesia Senilai US\$ 112 juta	1			Brafaks No. B-00178/London/230522
30	KBRI London	Penandatanganan MoU Pembelian Produk Kayu dan Kertas antara perusahaan Inggris PKF Global Ltd dengan PT Daiken Dharma Indonesia Senilai US\$ 112 juta	1			Brafaks No. B-00178/London/230522
31	KBRI London	Penandatanganan MoU Pembelian Produk Kayu dan Kertas antara perusahaan Inggris PKF Global Ltd dengan PT Kayu Lapis Indonesia Senilai US\$ 112 juta	1			Brafaks No. B-00316/London/230901
32	KBRI London	Penandatanganan MoU Pembelian Produk Kayu dan Kertas antara perusahaan Inggris PKF Global Ltd dengan PT Daya Sakti Niaga Senilai US\$ 112 juta	1			Brafaks No. B-00316/London/230902
33	KBRI London	Penandatanganan MoU Pembelian Produk Kayu dan Kertas antara perusahaan Inggris PKF Global Ltd dengan PT Karya Cipta Unggul Nusantara Senilai US\$ 112 juta	1			Nota Dinas Internal Laporan Atase Perdagangan No. 142/X/11/LON/2023
34	KBRI Lisabon	MoU dan Kontrak dagang pembelian biji kopi (green beans) antara Caldera Coffee dan Near Trade senilai US\$ 41.050.000	1			Brafaks No. B-00185/Lisabon/230911
Komitmen Dagang Kluster Fashion / Industri Tekstil / Perhiasan						
35	KBRI London	Komitmen Ekspor sepeda oleh PT Insera Sena dengan Marin Mountain Bikes untuk dengan nilai US\$ 33,56 juta	1			Brafaks No. B-00178/London/230522
36-38	KBRI London	Penandatanganan 3 (tiga) MoU Komitmen dagang (pembelian produk Indonesia oleh buyer Inggris) senilai US\$ 94 juta	3			Brafaks No. B-00316/London/230901

39	KBRI Paris	Komitmen transaksi Jewel Rocks dengan mitra (tidak dapat didisclorse) pada Pameran Paris Fashion Week Trade Showroom senilai US\$ 200.000	1			Brafaks No. B-00111/Paris/230316
40	KBRI Paris	Komitmen transaksi IKYK dengan mitra (tidak dapat didisclorse) pada Pameran Paris Fashion Week Trade Showroom senilai US\$ 200.000	1			Brafaks No. B-00111/Paris/230316
41	KBRI Paris	Komitmen transaksi Artkea Gallery dengan mitra (tidak dapat didisclorse) pada Pameran Paris Fashion Week Trade Showroom senilai US\$ 200.000	1			Brafaks No. B-00111/Paris/230316
42	KBRI Paris	Komitmen transaksi Kea dengan mitra (tidak dapat didisclorse) pada Pameran Paris Fashion Week Trade Showroom senilai US\$ 200.000	1			Brafaks No. B-00111/Paris/230316
43	KBRI Paris	Komitmen transaksi Aiden & Ice dengan mitra (tidak dapat didisclorse) pada Pameran Paris Fashion Week Trade Showroom senilai US\$ 200.000	1			Brafaks No. B-00111/Paris/230316
44	KBRI Roma	Komitmen transaksi antara PT Horng Dar Footwear (produsen alat kaki) dengan buyers dari 10 negara (Italia, Polandia, Jerman, Prancis, Israel, Oman, AS, Spanyol, Kenya dan India) pada Expo Riva Schuh, Riva del Garda senilai US\$ 100.000	1			Brafaks No. B-00063/Roma/230221
45	KBRI Roma	Komitmen transaksi antara PT Queen Paicfic Suksesabadi (produsen alas kaki Indonesia) dengan 32 buyers dari 19 negara a.l Italia, Siprus, Spanyol, Prancis dan Polandia pada Expo Riva Schuh, Riva del Garda di Italia senilai US\$ 745.581	1			Brafaks No. B-00097/Roma/230328
46	KBRI Madrid	Komitmen transaksi 5 perusahaan Indonesia pada Pameran Bisutex 2023 antara Noverika Jewellry, Waidah Pearls, Ellyhan Jewellry, Medividi, Mira - Mira, Bali kupu-Kupu dengan Buyers antara lain dari Spanyol dan Perancis Senilai US\$ 1.600.000	1			Brafaks No. B-00142/Roma/230508
47	KBRI Athena	Hasil Business Matching Indonesian-Hellenic Business Forum 2: Penandatanganan MoU Jasa Survey Kapal, 20 Juli 2023 senilai US\$ 638.325	1			Brafaks Rahasia KBRI Athena
48	KBRI Roma	Business Matching Produk Batubara antara perusahaan Italia PGB Group 2.0 dengan PT Amina Sari Mustari senilai US\$ 8,6 juta	1			Brafaks No. B-00147/Roma/230511
Komitmen Dagang Kluster Kosmetik dan Kecantikan / Wellness / Hospitality						
49	KBRI Roma	Komitmen transaksi antara PT Kino Indonesia Tbk (produsen makanan, jamu, obat dan perawatan tubuh) dengan 5 buyers dari 5 negara pada Pameran Produk Kosmetik dan Kecantikan, COSMOPROF di Bologna senilai US\$ 460 ribu	1			Brafaks No. B-00145/Roma/230510
50	KBRI Roma	Komitmen transaksi antara PT Diva Prima Cemerlang (produsen bulu mata palsu) dengan 30 buyers dari 18 negara pada Pameran Produk Kosmetik dan Kecantikan, COSMOPROF di Bologna senilai US\$ 151,920 ribu	1			Brafaks No. B-00197/Roma/230627
51	KBRI Roma	Komitmen transaksi antara Studio Hendro Hadinata dengan Perusahaan Italia SILAT Srl pada Pameran Milan Design Week/Salone Satellite senilai US\$ 1.008.000	1			Brafaks No. B-00199/Roma/230627
52	KBRI Madrid	Partisipasi 7 perusahaan Indonesia di bidang Natural Ingredients dan essentials Oil pada Incosmetics 2023 Aroma Atsiri Indonesia, Javagri, MB Plus, Merpati Mahardhika, Mignon Sista Internasional, Pemalang Agro Wangi, Rumah Atsiri Indonesia, Wilmar International, Ecogreen, Musim Mas Dengan buyers antara lain: Pranarom Spain, Lluch Essence, IBSINA, EG Active Cosmetics, Global Fragrances Lab, Amita HC, Neftis Laboratorios, and Aitex. Senilai US\$ 11.830.000	1			Brafaks Rahasia KBRI Madrid
Komitmen Dagang Kluster Furniture						
53	KBRI Madrid	Komitmen MoU Perusahaan Spanyol dan Indonesia di TEI 2023 antara Skyline Jaya, Abad Jepara, FKS Group, Chairul Anwar dengan Joenfa SL, Voolcan SL, Moycor VIC, Collonial Gallery, Fujisakura Senilai US\$ 10.800.000	1			Brafaks Rahasia KBRI Madrid
54	KBRI Bratislava	Komitmen transaksi antara Art Classic International dengan Hotel Therma pada business matching produk kopi, rempah dan furniture senilai US\$ 5.000	1			Nota Dinas Internal No. 222C/EK/V/2023
Komitmen Dagang Kluster Konektivitas						
55	KBRI Wina	Pembelian Alat Berat Pendukung Operasional Perkeretaapian dan LRT antara PT. Cakrabuana Sentosa dan PT. KAI dengan Autolift GmbH Senilai US\$ 548.436	1			Brafaks Rahasia KBRI Wina

Komitmen Dagang Kluster Travel						
56	KBRI Praha	Komitmen transaksi antara Albayth Travel dengan Aqua Travel pada pameran Holiday World di Praha senilai US\$ 200.000	1			Brafaks No. B-00079/Praha/230530
57	KBRI Praha	Komitmen transaksi antara Albayth Travel dengan Relax Bali pada pameran Holiday World di Praha senilai US\$ 200.000	1			Brafaks No. B-00046/Praha/230320
Komitmen Dagang Industri Ekonomi / Energi Hijau						
58	KBRI Lisabon	Transaksi pembelian limbah cair kelapa sawit (POME) antara Jawa Lumbung Mas dan Resiway senilai US\$ 4 juta	1			Brafaks No. B-00117/Lisabon/230607
59	KBRI Lisabon	Trade commitment pembelian produk limbah cair kelapa sawit (POME) antara Jawa Lumbung Mas dan Bio Advance senilai US\$ 60 juta	1			Brafaks No. B-00159/Lisabon/230821 dan Brafaks No. B-00192/Lisabon/230920 3.
60	KBRI Lisabon	MoU pembelian produk limbah cair kelapa sawit (POME) antara Jawa Lumbung Mas dengan Bio Advance senilai US\$ 4,6 juta	1			Brafaks No. B-00185/Lisabon/230911
61	KBRI Wina	Penandatanganan MoU Pembelian Coconut Charcoal Briquette antara CV. Buana Nusantara Globalindo dengan N.A. Grand Bazaar senilai US\$ 21.600	1			Contract Sales Agreement No. 123817
62	KBRI Praha	Komitmen Bisnis Kadin Indonesia dengan Kadin Ceko dalam Business Forum pada Kunjungan PM Ceko ke Indonesia senilai US\$ 500.000	1			MoU tanggal 19 September 2023
63	KBRI Bratislava	Komitmen transaksi antara TOP Group dengan Microwave Systems Slovakia pada kunjungan delegasi bisnis Slowakia ke Jakarta dan Bali senilai US\$ 600 ribu	1			Brafaks No. B-00151/Bratislava/230601
64	KBRI Bratislava	Komitmen transaksi antara Indonesia Direct dengan com-Hub s.r.o pada kegiatan business matching produk UMKM Indonesia senilai US\$ 2.000	1			Brafaks No. B-00082/Bratislava/230317
65	KBRI Bratislava	Komitmen transaksi antara CV Reedev Jaya Abadi dan com-Hub s.r.o pada business matching produk arang batok kelapa senilai US\$ 3.500	1			Nota Dinas Internal No. 047A/EK/V/2023
66	KBRI Warsawa	Purchasing Order Palm Kernel Shells Indonesia oleh Petrodom Polandia antara Juli - September 2023 senilai US\$ 111.733	1	6		Brafaks Rahasia KBRI Warsawa
Total Eropa I			66	60	110.00%	
Eropa II						
Komitmen Dagang Kluster Makanan dan Minuman (termasuk spices)						
1	KBRI Berlin	Transaksi perdagangan yang melibatkan pelaku usaha Jerman dilakukan oleh (1) Organic Foods AR GmbH, (2) AT GmbH, (3) I.Schroeder KG. (GmbH & Co), dan (iv) Euleman GmbH, dengan nilai total sebesar US\$ 7.849.000	1	5		Brafaks Rahasia KBRI Berlin
2	KJRI Frankfurt	Partisipasi Indonesia pada Pameran BIOFACH tanggal 14 - 17 Februari 2023 di Nuremberg diikuti oleh 7 peserta yang difasilitasi ITPC Hamburg dan 6 peserta mandiri. Dari total co-exhibitor Paviliun Indonesia terdapat transaksi potensial sebesar US\$ 5,42 juta untuk produk organik dan rempah, diantaranya: PT Sumatran Organic Spices menerima transaksi organik jahe kering dengan kontrak 60 ton di tahun 2023-2024 (transaksi dengan beberapa perusahaan, tidak disebutkan secara spesifik).	1	3		Brafaks No. B-00079/Frankfurt/230224
3	KJRI Hamburg	KJRI Hamburg telah melakukan pendekatan I. Schroeder KG GmbH (ISKG) pada bulan Juni 2023. Dari hasil pendekatan tersebut, ISKG telah menandatangani kesepakatan pembelian produk perikanan dengan Pasific Harvest Group pada Trade Expo Indonesia 2023. Penandatanganan tsb disaksikan oleh Wakil Menteri Perdagangan RI	1	3		Brafaks No. B-00105/Hamburg/230717
4	KBRI Bern	Pada tanggal 20 Januari 2023 KBRI Bern memfasilitasi Stella Bernrain berkomitmen untuk menjajaki pasokan kebutuhan bahan produksi cokelat dari Indonesia.	1	3		Brafaks No. B-00021/Bern/230201
5	KBRI Oslo	KBRI Oslo bekerja sama dengan Pemprov Sumbar memfasilitasi UMKM kuliner Indonesia pada pameran Umami Arena pada tanggal 14-16 Februari 2023 di Nova Spektrum, Lillestrom, Norwegia. Umami Arena merupakan pameran makanan terbesar di Norwegia. Produk yang dipamerkan antara lain: rendang, Kopi Alko, kopi Solok Rajo dan coklat, mendapatkan sambutan yang baik dari pengunjung pameran.	1	2		Brafaks No. B-00043/Oslo/230220
6	KBRI Helsinki	KBRI Helsinki memfasilitasi business match making antara PT Mayora Indonesia dan Valio Oy, 17 April 2023, untuk memenuhi kebutuhan pasokan susu PT Mayora di Indonesia.	1	3		Brafaks No. B-00248/Helsinki/231101
7	KBRI Helsinki	Dalam Indonesia Finland Festival yang diselenggarakan KBRI Helsinki, 10 Juni 2023, salah satu section yang disediakan KBRI Helsinki adalah stand pameran produk UMKM Indonesia, yang salah satunya diisi oleh Kopi Geulis dari Sumedang. Pengusaha Kopi Geulis dan perwakilan Pemkab Sumedang menawarkan sampel kopi dan menjajaki pasar kopi Finlandia.	1			Brafaks No. B-00120/Helsinki/230616
8	KBRI Beograd	Pada Indonesia-Europe Business Forum, KBRI Beograd telah memfasilitasi Letter of Intent (LOI) dan komitmen pembelian senilai US\$ 360.000 untuk produk kopi dan lada	1	4		Brafaks No. B-07099/Kemlu/231023
9	KBRI Zagreb	KBRI Zagreb fasilitasi ekspor incense powder sebanyak 10 ton ke Kroasia.	1	2		
10	KBRI Sofia	MoU penyediaan bahan baku rendang antara Bella Group Bulgaria dengan PT. Garuda Mitra Unggul (GMU) untuk kerja sama selama 4 tahun senilai US\$ 34 juta	1	2		Brafaks No. B-07099/Kemlu/231023

35	KBRI Oslo	KBRI Oslo memfasilitasi business visit untuk pengembangan renewable energy di Indonesia. Dalam pertemuan tersebut hadir 4 perusahaan termasuk PT. PLN Indonesia, Sintesa Energy dan Semesta Energy. Pada pertemuan business meeting telah diundang perusahaan Norwegia yaitu TINFOS, Ocean Sun, Fred Olsen Renewables and Release by Scatec. Tinfos saat ini dalam proses mengikuti tender lelang di Indonesia.	1			Brafaks No. B-00187/Oslo/231016
Komitmen Dagang Kluster Ekonomi Kreatif						
36-42	KBRI Berlin	11 perusahaan Indonesia berpartisipasi pada pameran game global Gamescom (23-27 Agustus) yang menghasilkan potensi transaksi sebesar US\$ 115.720.000 atau setara dengan Rp. 1.766.697.240.000,-. KBRI Berlin fasilitasi Networking Lunch yang dihadiri oleh peserta pameran dan bertujuan untuk memperluas jejaring para pelaku usaha gim Indonesia.	7			Surat Deputi Bidang Pemasaran Kemenparekraf kepada Dubes RI Berlin No. B/SD/738/PM.01/D.5/2023 tanggal 12 September 2023
43	KJRI Frankfurt	KJRI Frankfurt telah fasilitasi partisipasi Indonesia pada pameran IMEX tanggal 23 - 25 Mei 2023. Telah terdapat 8 transaksi sebesar 747.210 US\$ antra co-exhibitors Indonesia yang dibawah naungan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan India, Spanyol, Kolombia, AS, Australia, Swiss dan Yunani. Transaksi tidak dirinci, namun seluruhnya bergerak dalam bidang MICE	1			Brafaks No. B-00175/Frankfurt/230612
Komitmen Dagang Kluster Peralatan Pertahanan						
44	KBRI Stockholm	KBRI Stockholm telah memfasilitasi kesepakatan dagang berupa pembelian 2728 unit alat bidik senjata ringan Aimpont Acro P-1 dengan mitra Aimpont Sweden AB oleh TNI AD. Berdasarkan harga pasar, transaksi ini bernilai US\$ 1,6 juta.	1	3		Notas Dinas Perwakilan No. 104/EKON-I/XI/2023
45	KBRI Stockholm	Komitmen kedua adalah pengadaan pemeliharaan suku cadang bagi helikopter Super Puma dan Colibri milik TNI AU. Komitmen dilakukan dengan perusahaan Ex-change Parts.	1			Notas Dinas Perwakilan No. 104/EKON-I/XI/2023
46	KBRI Bucharest	KBRI Bucharest tengah memfasilitasi pembahasan kerja sama industri pertahanan antara PT PINDAD dan ROMARM. Kedua pihak tengah dalam proses finalisasi dokumen Memorandum of Understanding dan Non-Disclosure Agreement antar kedua pihak sebagai payung hukum kerja sama. Sementara untuk rencana ekspor gandum Rumania ke Indonesia, saat ini pembahasan masih pending di Kementerian Pertanian RI.	1	2		1. Brafaks Rahasia KBRI Bucharest tanggal 18 Oktober 2023 2. Brafaks Rahasia KBRI Bucharest tanggal 23 Agustus 2023 3. Brafaks No. B-00229/Bucharest/231011
47	KBRI Ankara	KBRI Ankara memfasilitasi kunjungan dan pertemuan Dirut PT. Dirgantara Indonesia dengan beberapa pemangku kepentingan Industri pertahanan (Inhan) Turki dalam rangka peninjauan kerja sama modernisasi armada pesawat F-16 TNI AU, pengadaan pesawat pengintai AEW&C, sistem pertahanan, dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia. Kunjungan Dirut PT DI membahas berbagai potensi kerja sama strategis inhan dengan Turki yang nilainya mencapai sekitar US\$ 2 milyar.	1			Brafaks Rahasia KBRI Ankara tanggal 4 Desember
48	KBRI Helsinki	KBRI Helsinki mendukung perizinan ekspor atas pembelian barang Launch and Recovery System (LARS) kepada perusahaan Deck Engineering OU di Tallinn, Estonia dari PT Prima Pelayaran Utama (perusahaan konsorsium PT Telkom Infra untuk pengoperasian kapal kabel Prima Nusantara X)	1			Brafaks No. B-00172/Helsinki/230815
Total Eropa II			48	48	100.00%	
TOTAL KOMITMEN PERDAGANGAN 2023			161	152	105.92%	

IKU Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Perdagangan di kawasan Amerika dan Eropa
Sub IKU 2 Nilai Perdagangan dengan Mitra di Kawasan Amerika dan Eropa

Kawasan	Negara Mitra	Bulan/ Triwulan	Nilai Perdagangan yang Terealisasi	Target Nilai Perdagangan (sesuai PK)	Capaian (%)	Kodifikasi Data Dukung
Amerika I		Semester I	10,906,531,035.70	11,307,953,467.20	96.45%	
	Amerika Serikat	Semester I	9,451,296,009.46			Data perdagangan diperoleh dari Portal Kementerian Perdagangan RI
	Kanada		485,060,155.41			
	Panama		78,552,148.58			
	Kosta Rika		47,863,255.71			
	El Salvador		17,801,041.76			
	Nikaragua		18,648,944.44			
	Meksiko		743,611,914.94			
	Guatemala		40,993,003.65			
	Belize		104,338.25			
	Honduras		22,600,223.50			
		Akumulasi Hingga Semester II	22,562,926,564.25	28,269,883,668	79.81%	
	Amerika Serikat	Semester II	19,244,750,189.53			Data perdagangan diperoleh dari Portal Kementerian Perdagangan RI
	Kanada		997,255,267.88			
	Panama		161,549,419.93			
	Kosta Rika		103,969,629.46			
	El Salvador		60,786,098.56			
	Nikaragua		44,137,571.31			
	Meksiko		1,784,542,835.64			
	Guatemala		120,691,373.05			
	Belize		469,342.35			
	Honduras		44,774,836.54			
Amerika II		Semester I	1,224,525,203.52	1,252,597,296	97.76%	
	Argentina	Semester I	87,406,022.13			
	Chile		107,911,810.10			
	Paraguay		12,498,993.81			
	Uruguay		19,122,067.11			
	Brasil		534,045,128.07			
	Kuba		4,335,682.61			
	Ekuador		41,639,264.77			
	Peru		158,432,648.09			
	Bolivia		3,873,691.73			
	Kolombia		69,059,322.65			
	Venezuela		7,204,885.63			
	Suriname		1,756,253.26			
	Guyana		1,030,189.99			
	Antigua & Barbuda		1,331,695.88			
	Barbados		2,478,372.66			
	Saint Kitts & Nevis		1,033,331.20			
	Saint Lucia		1,847,747.03			
	Saint Vincent & the Grenadines		1,339,265.41			
	Grenada		1,213,387.16			
	Dominica		10,687,827.26			
	Trinidad & Tobago		17,785,139.80			
	Jamaika		14,509,290.83			
	Republik Dominika		50,775,903.44			

	Haiti		71,600,111.10			Data perdagangan diperoleh dari Portal Kementerian Perdagangan RI
	Bahamas		1,607,171.80			
	Akumulasi Hingga Semester II		2,535,576,852.63	3,131,493,240	80.97%	
	Argentina	Semester II	179,023,338.50			
	Chile		256,500,328.46			
	Paraguay		28,475,533.99			
	Uruguay		48,155,118.47			
	Brasil		1,055,480,136.42			
	Kuba		7,968,219.73			
	Ekuador		90,484,997.56			
	Peru		306,423,083.45			
	Bolivia		11,107,752.11			
	Kolombia		141,053,077.02			
	Venezuela		22,207,242.32			
	Suriname		4,313,874.09			
	Guyana		3,602,537.13			
	Antigua & Barbuda		3,555,004.70			
	Barbados		6,118,082.87			
	Saint Kitts & Nevis		2,194,319.67			
	Saint Lucia		4,477,002.61			
	Saint Vincent & the Grenadines		3,957,717.48			
	Grenada		2,620,546.32			
	Dominica		34,303,170.41			
	Trinidad & Tobago		35,749,116.85			
	Jamaika		32,369,432.35			
	Republik Dominika		132,712,094.96			
	Haiti		117,196,417.59			
	Bahamas		5,528,707.57			
	Europa I	Semester I	6,351,254,068.68	6,487,482,808	97.90%	
	Inggris	Semester I	715,514,306.93			
	Irlandia		47,239,504.11			
	Spanyol		1,057,418,521.94			
	Portugal		64,624,201.68			
	Italia		1,066,024,007.26			
	Malta		11,330,392.78			
	Siprus		7,704,534.81			
	San Marino		0			
	Vatikan		733			
	Belanda		1,562,014,235.77			
	Belgia		772,577,636.58			
	Luksemburg		13,198,814.81			
	Prancis		387,632,191.46			
	Andorra		48,454			
	Monako		1,228,925.22			
	Yunani		125,668,709.34			
	Austria		20,921,081.23			
	Slovenia		54,129,083.34			
	Ceko		32,216,014.86			
	Slovakia		14,920,520.25			
	Polandia		364,313,147.10			
	Hongaria		32,529,052.62			
	Akumulasi Hingga Semester II		11,947,627,725.55	16,218,707,020	73.67%	

Data perdagangan diperoleh dari Portal Kementerian Perdagangan RI

	Inggris	Semester II	1,311,165,610.45			
	Irlandia		93,988,531.90			
	Spanyol		1,955,470,547.54			
	Portugal		126,327,194.98			
	Italia		1,874,450,959.19			
	Malta		20,923,686.56			
	Siprus		13,933,448.00			
	San Marino		0.00			
	Vatikan		739.44			
	Belanda		3,168,670,672.86			
	Belgia		1,399,285,972.62			
	Luksemburg		26,271,139.50			
	Prancis		757,954,664.06			
	Andorra		48,453.85			
	Monako		2,040,077.89			
	Yunani		215,260,996.32			
	Austria		32,989,784.80			
	Slovenia		110,317,968.14			
	Ceko		64,538,561.50			
	Slovakia		30,331,805.93			
	Polandia		671,725,689.05			
	Hongaria		71,931,220.97			
Eropa II		Semester I	4,644,521,037.82	3,821,581,112	121.53%	
	Jerman	Semester I	1,257,497,446.50			
	Swiss		1,251,102,568.59			
	Liechtenstein		138,190			
	Norwegia		345,662,486.82			
	Islandia		11,444,366.26			
	Denmark		72,834,622.65			
	Lituania		7,616,457.62			
	Swedia		80,178,348.61			
	Latvia		25,258,364.57			
	Finlandia		14,688,023.12			
	Estonia		155,004,772.88			
	Rumania		50,177,418.86			
	Moldova		41,930			
	Bulgaria		120,307,909.15			
	Makedonia Utara		1,094,256.70			
	Albania		7,005,691.00			
	Kroasia		101,134,549.27			
	Bosnia-Herzegovina		327,654			
	Serbia		19,007,708.82			
	Montenegro		761,989.75			
	Rusia		382,149,927.92			
	Belarus		2,860,639.57			
	Armenia		1,871,942.29			
	Turki		693,652,012.38			
	Ukraina		3,810,914.91			
	Georgia		38,890,844.75			
		Akumulasi Hingga Semester II	7,771,127,857.56	9,553,952,780	81.34%	
	Jerman	Semester II	2,154,954,748.63			
	Swiss		1,660,025,942.07			
	Liechtenstein		354,284.26			

Data perdagangan diperoleh dari Portal Kementerian Perdagangan RI

	Norwegia	461,629,132.74			
	Islandia	13,124,511.09			
	Denmark	130,139,176.34			
	Lituania	19,339,144.41			
	Swedia	147,497,254.00			
	Latvia	55,380,338.34			
	Finlandia	44,516,799.12			
	Estonia	332,374,930.63			
	Rumania	111,411,912.70			
	Moldova	294,447.50			
	Bulgaria	285,503,205.66			
	Makedonia Utara	2,786,889.21			
	Albania	11,369,018.54			
	Kroasia	146,790,096.39			
	Bosnia-Herzegovina	477,172.42			
	Serbia	24,580,249.65			
	Montenegro	1,348,353.06			
	Rusia	752,176,725.14			
	Belarus	5,624,930.02			
	Armenia	6,638,789.03			
	Turki	1,313,372,474.71			
	Ukraina	8,604,998.68			
	Georgia	80,812,333.22			
Capaian Semester I (Jan-Mei 2023)		23,126,831,345.72	22,869,614,683.20	101.12%	
Akumulasi Capaian hingga Semester II (Jan-Okt 2023)		44,817,258,999.99	57,174,036,708.00	78.39%	

IKU Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Investasi di kawasan Amerika dan Eropa
Sub IKU 1 Jumlah Komitmen Investasi di Kawasan Amerika dan Eropa

No	Perwakilan RI	Judul Komitmen Investasi <i>Inbound</i>	Jumlah Komitmen Investasi <i>Inbound</i> yang Diperoleh	Target Komitmen Investasi <i>Inbound</i> (Target Tahunan sesuai PK)	Capaian (%)	Kodifikasi Data Dukung
Direktorat	Perwakilan RI		Jumlah Komitmen Investasi <i>Inbound</i> yang Diperoleh	Target Komitmen Investasi <i>Inbound</i>	Capaian (%)	Data Dukung
Direktorat Amerika I						
Cluster energi						
1	KBRI Washington DC	Pada tanggal 23 Juni 2023 dilakukan penandatanganan perjanjian antara SEG-ATW Solar dengan Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) untuk investasi industri pembuatan surya panel dan modul surya di KITB. Total nilai investasi mencapai US\$ 500 juta, menyerap + 2000 tenaga kerja dan berorientasi ekspor 100%.	1			Press Release No. 41/Sipers/B.8/A.3/2023, 24 Juni 2023
2	KBRI Washington DC	SEG Solar berinvestasi dalam bidang pembangunan panel dan modul surya di Batang.	1			Nota Dinas No. 51375/BK/11/2023/36, 29 November 2023
3	KBRI Washington DC	Tynergy berinvestasi pada pengembangan kawasan industri dan panel surya di Pulau Galang	1			Nota Dinas No. 51375/BK/11/2023/36, 29 November 2023
4	KBRI Washington DC	ExxonMobil: MoU Petrochemical Plant dan Supplemental Agreement CCS, Washignton DC, pada 13 November 2023.	1			Nota Dinas No. 51375/BK/11/2023/36, 29 November 2023
5	KBRI Washington DC	Chevron melaksanakan kerja sama CCS/CCUS dengan Pertamina di Washington DC, 13 November 2023.	1			Nota Dinas No. 51375/BK/11/2023/36, 29 November 2023
6	KBRI Washington DC	Ford berinvestasi pada pengolahan nikel untuk baterai EV. Hal ini telah dibicarakan dalam pertemuan A/S Krittenbrink dengan DJ Amerop di DC dan diumumkan pada bulan Maret 2023 di Jakarta, yang dihadiri oleh Dubes Sung Kim.	1			Nota Dinas No. 51375/BK/11/2023/36, 29 November 2023
7	KJRI Los Angeles	Investasi Tynergy Technology Group (TTG) di kawasan industri Wiraraja Batam senilai US\$ 140 juta.	1			Nota Dinas No. 51375/BK/11/2023/36, 29 November 2023
8	KBRI Washington DC	US\$FC (U.S. International Development Finance Corporation) telah menandatangani Lol kerja sama eMobility as a Service (eMaaS) dengan Pertamina PNRE - VKTR (Bakrie Group) pada tanggal 13 November 2023.	1			Nota Dinas No. 51375/BK/11/2023/36, 29 November 2023
Cluster perkebunan						
9	KJRI Vancouver	Potensi Investasi Saham (Equity Investment) pada Pabrik Kelapa Sawit Indonesia dari Perusahaan Natu'Oil Kanada	1			Berita Rahasia KJRI Vancouver tanggal 5 Desember 20233
Cluster kesehatan						
10	KBRI Washington DC	MoU kerja sama oleh Bio Farma dan Becton Dickinson tanggal 13 November 2023 di Washington DC.	1			Nota Dinas No. 51375/BK/11/2023/36, 29 November 2023

Cluster makanan dan minuman						
11	KBRI Washington DC	PepsiCo berinvestasi dalam bidang pembangunan pabrik makanan dan minuman di Cikarang. Sudah groundbreaking pabrik di Cikarang per tanggal 30 Agustus 2023.	1			Nota Dinas No. 51375/BK/11/2023/36, 29 November 2023
12	KBRI Washington DC	Hormel Foods melaksanakan pengembangan investasi industri makanan kaleng	1			Nota Dinas No. 51375/BK/11/2023/36, 29 November 2023
Custer transportasi						
13	KBRI Washington DC	Honeywell - PT DI berinvestasi dalam bidang kerja sama perawatan (MRO) dan pengadaan suku cadang pesawat	1			Nota Dinas No. 51375/BK/11/2023/36, 29 November 2023
Cluster perhotelan						
14	KBRI Washington DC	Marriott International telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Pakuwon untuk melaksanakan pembangunan 3 hotel di IKN, pada tanggal 13 September 2023.	1			Nota Dinas No. 51375/BK/11/2023/36, 29 November 2023
	Total Dit. Amerika I		14	12	116.67%	
Direktorat Amerika II						
Cluster Manufaktur						
15	KBRI Buenos Aires	Komitmen Grupo Campo (Argentina) untuk rencana pembangunan pabrik pakan ternak berbasis bionutrisi dan proyek penelitian dan pengembangan dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) RI di Indonesia	1			Brafaks KBRI Buenos Aires No. B-00163/Buenos Aires/231228 tertanggal 28 Desember 2023
16	KBRI Brasilia-DF	Komitmen Volkswagen Truck and Bus (VWTB) untuk rencana pembangunan pabrik atau fasilitas VWTB di Indonesia	1			Brafaks KBRI Brasilia-DF No. B-00130/Brasilia/230711 tertanggal 11 Juli 2023
Cluster Perumahan, Kawasan Industri, dan Perkantoran						
17	KBRI Lima	Komitmen investasi senilai US\$ 120.400 oleh perusahaan asal Peru (nama perusahaan tidak dibuka) kepada PT Island Capital Fund di Kota Denpasar, Bali	1			Brafaks KBRI Lima No. B-00255/LIMA/231221 tertanggal 21 Desember 2023
Cluster Jasa						
18	KBRI Santiago	Komitmen investasi senilai US\$ 58.700 oleh perusahaan asal Chile (nama perusahaan tidak dibuka) kepada Luna Bali Studio di Kabupaten Badung, Bali	1			Brafaks KBRI Santiago No. B-00011/Santiago/240116 tertanggal 16 Januari 2024
Cluster Pariwisata						
19	KBRI Bogota	Komitmen investasi senilai US\$ 2.900 oleh perusahaan Kolombia (nama perusahaan tidak dibuka) kepada Mako Surf Skate di Kota Denpasar, Bali	1			Brafaks Rahasia KBRI Bogota
	Total Dit. Amerika II		5	5	100.00%	
Direktorat Eropa I						
Infrastruktur Hijau dan Rantai Pasok						
20	KBRI Den Haag	Penandatanganan MoU Kerja Sama Pembangunan Center of Excellence antara PT ATMI IGI Center dan Solinatra Group BV senilai US\$ 10 juta	1			Brafaks No. B-00223/DENHAAG/230414
21	KBRI Den Haag	Penandatanganan MoU antara Oryon Watermill dan ASPEBINDO terkait Pembangunan Hydropower Unit senilai US\$ 50 juta	1			Brafaks No. B-00293/Den Haag/2306116
22	KBRI Den Haag	Penandatanganan kontrak antara perusahaan Belanda Hyet Solar dan Pertamina untuk membangun pabrik Panel Surya Film Tipis PV di Indonesia dengan kapasitas produksi 300 MW per tahun pada Renewable Energy and Climate Summit di Jakarta senilai US\$ 200 juta	1			Brafaks No. B-00293/Den Haag/2306116
23	KBRI Brussels	Implementasi Just Energy Transition Partnership antara Pemerintah Pusat RI dengan Uni Eropa senilai US\$ 3,7 miliar	1			Brafaks Rahasia KBRI Brussel
24	KBRI London	Investasi green field Kerry Group untuk fasilitas "Local Taste" di Karawang senilai EUR 30 juta	1			Brafaks No. B-00316/London/230901

25	KBRI London	Expression of Interest Investasi Loesche dengan Pemda Jatim tentang pembangunan pembangkit listrik tenaga sampah (waste to energy)	1			Brafaks No. B-00209/London/230601
26	KBRI London	Expression of Interest Investasi Opulent Investment Group terkait Proyek Lamongan Oil Tank Terminal antara PT. Natpac Graha Arthamas dengan Opulent Investment Group (confidential)	1			Brafaks No. B-00316/London/230901
27	KBRI Paris	Penandatanganan MoU di bidang transisi energi antara PT Bukit Asam dan Hydrogene de France (HDF) Energy	3			Brafaks Rahasia KBRI Paris tanggal 26 April 2023
28	KBRI Paris	Penandatanganan MoU di bidang transisi energi antara PT PLN (Persero) dan Hydrogene de France (HDF) Energy				Brafaks Rahasia KBRI Paris tanggal 28 April 2023
29	KBRI Paris	Penandatanganan MoU di bidang transisi energi antara PT PLN (Persero) dan International Energy Agency (IEA)				Brafaks Rahasia KBRI Paris tanggal 28 April 2023
30	KBRI Madrid	Letter of Intent Grupo Ecoener, S.A. membuka Kantor Perwakilan Perusahaan Asing di Indonesia	1			Brafaks Rahasia KBRI Madrid
31	KBRI Praha	Penandatanganan MoU Czech University of Life Science dan PT Pangandaran Premaculture untuk pembangunan center for smart farming berbasis agriculture 4.0 senilai US\$ 250.000	1			Brafaks Rahasia KBRI Praha
Transportasi / Perhubungan / Konektivitas						
32	KBRI Brussel	Pembangunan jalur ganda & elektrifikasi kereta komuter Surabaya antara Pemda Surabaya dengan Uni Eropa senilai US\$ 9 juta	1			Brafaks Rahasia KBRI Brussel tanggal 22 Mei 2023
33	KBRI London	Expression of Interest Investasi Crossrail mengenai pengembangan infrastruktur dan transportasi publik antara Pemda Jatim dan Crossrail	1			Brafaks No. B-00316/London/230901
34	KBRI London	Expression of Interest Investasi Colasrail dengan Pemda Jatim mengenai kerja sama rencana pembangunan MRT Surabaya dan transportasi publik di Jawa Timur	1			Brafaks No. B-00316/London/230901
35	KBRI London	Expression of Interest Investasi Alstom dengan Pemda Jatim tentang kesiapan mendukung penyediaan gerbong, rel, dan sinyal kereta api	1			Brafaks No. B-00209/London/230601
36	KBRI London	Expression of Interest Investasi Seaport dengan Pemda Jatim mengenai kerja sama penyusunan dokumen rencana pembangunan Pelabuhan Kontainer Probolinggo	1			Brafaks No. B-00316/London/230901
37	KBRI London	Expression of Interest Investasi Arup dengan Pemda Jatim mengenai dukungan konsultasi pengembangan proyek transportasi di Jawa Timur	1			Brafaks No. B-00209/London/230601
Hospitality dan Food & Beverages						
38	KBRI Athena	MoU antara PT. Mustika Ratu Tbk dengan Le Convivial Spa Ltd antara Mustika Ratu dengan Le Convivial Spa senilai US\$ 500 ribu	1			Brafaks No. B-00207/Athena/231130
39	KBRI Brussel	Investasi di bidang hospitality, food, entertainment antara PT Surveyor Indonesia (Lebanese Restaurant Bravo Beirut) dengan WATR Group senilai US\$ 3 juta	1			Brafaks No. B-00311/Brussel/231127
40	KBRI Bratislava	investasi produksi distillery di Bali antara Sayong Bali dan Myjavaska Palenica Distillery senilai EUR 100 ribu	1			Brafaks No. B-00151/Bratislava/230601
Industri Strategis / Pertahanan						
41	KBRI Praha	Penandatanganan kesepakatan kerjasama strategis antara PT Republik Defence dan Excalibur International untuk sistem pertahanan udara senilai US\$ 250 juta	1			Brafaks No. B-00046/Praha/230320
42	KBRI Praha	Penandatanganan kesepakatan kerjasama strategis antara PT Republik Defence dan Excalibur International untuk multirole combat vehicle senilai US\$ 250 juta	1			Brafaks No. B-00046/Praha/230320

43	KBRI Praha	Penandatanganan kesepakatan kerjasama strategis antara PT Republik Aero Dirgantara dan Excalibur International untuk Ground Controlled interception radars senilai US\$ 250 juta	1			Brafaks No. B-00046/Praha/230320
44	KBRI Praha	Penandatanganan Kesepakatan kerjasama strategis antara PT Trimatra Armamen Teknologi dan Excalibur International untuk tactical ballistic missile system senilai US\$ 250 juta	1			Brafaks No. B-00046/Praha/230320
45	KBRI Bratislava	Penandatanganan Non-Disclosure Agreement (NDA) Kesepakatan Investasi Industri Pertahanan RI-Slowakia antara PT Multi Karya Citraloka (MCK) dan MSM Export s.r.o dengan nilai investasi diperkirakan US\$ 20-30 Juta	1			Brafaks Rahasia KBRI Bratislava tanggal 22 Desember 2023
Pembukaan Kantor Perwakilan Perusahaan						
46	KBRI Madrid	NDA antara PT Nindya Karya dengan Grupo Econener, S.A.	1			Brafaks No. B-01624/KEMLU/230316
47	KBRI Warsawa	Letter of Intent Comarch SA membuka Kantor Perwakilan Perusahaan Asing di Indonesia	1			Surat Comarch SA No COMARCH/LEGAL/0823/003
48	KBRI Warsawa	Letter of Intent Blocky Devs untuk membuka Kantor Perwakilan Perusahaan Asing di Indonesia	1			Brafaks Rahasia KBRI Warsawa
Total Dit. Eropa I			29	29	100.00%	
Direktorat Eropa II						
Komitmen Investasi Sektor Infrastruktur Hijau dan Rantai Pasok						
49	KBRI Kopenhagen	MoU antara PT. Duta Esa Adiperkasa dan ADVENT Technologie dalam kajian bersama penggunaan green power solutions untuk off-grid	1			Brafaks B-00127/Kopenhagen/231030
50	KBRI Kopenhagen	Methanol Production Case Through CMSR Power Barge antara PT Pertamina Power dengan SEABORG Technologies Denmark	1			Brafaks No. B-00088/Kopenhagen/230802
51	KBRI Helsinki	MoU antara Medco Group dengan Valmet mengenai pembangunan pembangkit listrik tenaga biomassa (PLTBm), 4 September 2023	1			Brafaks No. B-00202/Helsinki/230914
52	KBRI Sofia	Penandatanganan Lol oleh Green Forest Project dengan BKPM/Kementerian Investasi untuk kerja sama di bidang renewable energy	1			Nota Dinas No. 03441/BK/10/2023/38/05
53	KJRI Istanbul	Business Matching secara virtual antara Pejabat KEAS dengan Bupati Kampar dan Pengusaha Indonesia: Komitmen investasi dari Perusahaan Kastamonu Entegre (Turkiye) terkait Rencana Investasi di Sektor Perkebunan dan Pengolahan Kayu untuk Bubur Kertas (Pulp) di Indonesia, sebesar US\$ 1,5 milyar.	1			Brafaks No. B-00019/Istanbul/230128
54	KJRI Hamburg	Perluasan Investasi Perusahaan Jerman Beiersdorf AG di Malang	1			Brafaks No. B-00072/Hamburg/230502
Komitmen Investasi Sektor Transformasi Digital						
55-76	KBRI Berlin	Penandatanganan 22 kesepakatan potensi investasi secara B-to-B pada Hannover Messe 2023, dimana Indonesia menjadi Official Partner Country	22			Brafaks No. B-00129/Berlin/230421
Komitmen Investasi Sektor Sustainable Financing						
77	KBRI Helsinki	MoU antara Otorita Ibu Kota Nusantara dengan Smart City Innovation Cluster (SCIC) Finlandia, 2 September 2023	1			Brafaks No. B-00202/Helsinki/230914
Total Dit. Eropa II			29	23	126.09%	
TOTAL KOMITMEN INVESTASI INBOUND 2023			77	69	111.59%	

IKU Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Investasi di kawasan Amerika dan Eropa
Sub IKU 2 Nilai Investasi dengan Negara Mitra di Kawasan Amerika dan Eropa

No	Negara Mitra	Bulan/ Triwulan	Nilai Investasi <i>Inbound</i> yang Terealisasi	Target Nilai Investasi <i>Inbound</i> (sesuai PK)	Capaian (%)
Amerika I		Semester I	889,022,500.00	967,131,600.00	91.92%
	Amerika Serikat		832,138,400.00		
	Kanada		55,575,200.00		
	Panama		1,032,600.00		
	Kosta Rika		9,600.00		
	El Salvador				
	Nikaragua				
	Meksiko		227,700.00		
	Guatemala				
	Belize		39,000.00		
	Honduras				
	Akumulasi Hingga Semester II		2,649,500,300.00	2,417,829,081.00	109.58%
	Amerika Serikat		2,447,069,000.00		
	Kanada		199,536,000.00		
	Panama		1,061,500.00		
	Kosta Rika		546,700.00		
	El Salvador				
	Nikaragua				
	Meksiko		1,019,600.00		
	Guatemala				
	Belize		267,500.00		
	Honduras				
Amerika II		Semester I	6,053,100.00	3,868,000.00	156.49%
	Argentina		50,800.00		
	Chile		14,900.00		
	Paraguay				
	Uruguay				

	Brasil		1,038,200.00		
	Kuba				
	Ekuador				
	Peru		420,000.00		
	Bolivia				
	Kolombia		2,000.00		
	Venezuela		3,700.00		
	Suriname				
	Guyana				
	Antigua & Barbuda				
	Barbados				
	Saint Kitts & Nevis				
	Saint Lucia				
	Saint Vincent & the Grenadines				
	Grenada				
	Dominica		131,600.00		
	Trinidad & Tobago				
	Jamaika				
	Republik Dominika				
	Haiti				
	Bahamas		4,391,900.00		
	Akumulasi Hingga Semester II		15,163,700.00	9,670,008.00	156.81%
	Argentina		691,600.00		
	Chile		247,100.00		
	Paraguay				
	Uruguay		6,100.00		
	Brasil		5,627,200.00		
	Kuba				
	Ekuador				
	Peru		794,000.00		
	Bolivia				
	Kolombia		5,600.00		
	Venezuela		244,600.00		
	Suriname		2,795,100.00		
	Guyana				
	Antigua & Barbuda				
	Barbados				

	Saint Kitts & Nevis		20,900.00		
	Saint Lucia				
	Saint Vincent & the Grenadines				
	Grenada				
	Dominica		263,200.00		
	Trinidad & Tobago				
	Jamaika				
	Republik Dominika				
	Haiti				
	Bahamas		4,468,300.00		
Eropa I	Semester I		769,688,200.00	819,651,717.60	93.90%
	Inggris		111,236,500.00		
	Irlandia		7,734,100.00		
	Spanyol		4,927,600.00		
	Portugal		760,200.00		
	Italia		8,695,200.00		
	Malta		54,600.00		
	Siprus		67,500.00		
	San Marino				
	Vatikan				
	Belanda		398,982,800.00		
	Belgia		13,923,200.00		
	Luksemburg		83,404,600.00		
	Prancis		73,427,200.00		
	Andorra				
	Monako				
	Yunani		113,700.00		
	Austria		61,226,700.00		
	Slovenia		555,900.00		
	Ceko		991,800.00		
	Slovakia		908,900.00		
	Polandia		400,800.00		
	Hongaria		2,276,900.00		
	Akumulasi Hingga Semester II		1,756,835,200.00	2,049,129,294.00	85.74%
	Inggris		290,382,500.00		
	Irlandia		9,639,900.00		
	Spanyol		19,689,800.00		

	Portugal		1,669,800.00		
	Italia		29,181,800.00		
	Malta		754,800.00		
	Siprus		13,840,500.00		
	San Marino				
	Vatikan				
	Belanda		856,578,300.00		
	Belgia		57,471,900.00		
	Luksemburg		116,905,500.00		
	Prancis		244,693,900.00		
	Andorra		70,500.00		
	Monako				
	Yunani		512,800.00		
	Austria		94,955,500.00		
	Slovenia		1,786,900.00		
	Ceko		2,343,200.00		
	Slovakia		2,010,900.00		
	Polandia		802,700.00		
	Hongaria		13,544,000.00		
Eropa II		Semester I	157,716,400.00	146,118,430.00	107.94%
	Jerman		51,837,200.00		
	Swiss		61,085,000.00		
	Liechtenstein				
	Norwegia		2,839,700.00		
	Islandia		2,200.00		
	Denmark		10,336,800.00		
	Lituania		5,200.00		
	Swedia		6,850,300.00		
	Latvia		397,000.00		
	Finlandia		37,700.00		
	Estonia		300.00		
	Rumania		292,100.00		
	Moldova				
	Bulgaria		72,200.00		
	Makedonia Utara				
	Albania		3,400.00		
	Kroasia		34,800.00		
	Bosnia-Herzegovina				
	Serbia		116,800.00		

	Montenegro				
	Rusia		20,919,700.00		
	Belarus		440,300.00		
	Armenia		2,000.00		
	Turki		1,950,200.00		
	Ukraina		493,500.00		
	Georgia				
	Akumulasi Hingga Semester II		388,163,500.00	365,296,074.00	106.26%
	Jerman		117,820,200.00		
	Swiss		112,438,400.00		
	Liechtenstein				
	Norwegia		7,777,200.00		
	Islandia		476,500.00		
	Denmark		26,855,800.00		
	Lituania		1,100,500.00		
	Swedia		16,993,800.00		
	Latvia		1,405,800.00		
	Finlandia		1,215,500.00		
	Estonia		268,800.00		
	Rumania		2,326,000.00		
	Moldova		1,291,600.00		
	Bulgaria		1,651,400.00		
	Makedonia Utara				
	Albania		6,800.00		
	Kroasia		54,400.00		
	Bosnia-Herzegovina				
	Serbia		1,471,700.00		
	Montenegro				
	Rusia		78,197,500.00		
	Belarus		1,858,700.00		
	Armenia		2,239,900.00		
	Turki		6,298,800.00		
	Ukraina		6,414,200.00		
	Georgia				
	Capaian Investasi Outbound Semester I TA 2023		1,822,480,200.00	1,936,769,747.60	94.10%
	Akumulasi Capaian hingga Semester II TA 2023		4,809,662,700.00	4,841,924,457.00	99.33%

IKU Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Pariwisata di kawasan Amerika dan Eropa
Sub IKU 1 Tingkat potensi kunjungan wisatawan mancanegara di kawasan Amerika dan Eropa ke Indonesia

No	Bulan	Perwakilan RI	Jumlah responden yang mengisi survei	Jumlah Responden yang Menyatakan Tertarik Mengunjungi Indonesia	Realisasi (%)	Target (sesuai PK)	Capaian (%)	Kodifikasi Data Dukung
Amerika I	Triwulan II	KBRI Mexico City	19	17	89.92%			Data Tingkat Potensi Kunjungan Wisatawan Mancanegara dari Negara Akreditasi diperoleh dari Ditjen Informasi dan Diplomasi Publik, Kementerian Luar Negeri
		KBRI Ottawa	14	13				
		KBRI Panama City	12	12				
		KBRI Washington DC	61	54				
		KJRI Chicago	18	17				
		KJRI Houston	16	12				
		KJRI Los Angeles	33	32				
		KJRI New York	23	21				
		KJRI San Francisco	13	11				
		KJRI Toronto	15	13				
		KJRI Vancouver	34	30				
Tingkat Potensi Wisman Amerika I Smt I			258	232				
Amerika II	Triwulan II	KBRI Bogota	42	36	93.31%			Data Tingkat Potensi Kunjungan Wisatawan Mancanegara dari Negara Akreditasi diperoleh dari Ditjen Informasi dan Diplomasi Publik, Kementerian Luar Negeri
		KBRI Brasilia-Df	34	34				
		KBRI Buenos Aires	20	20				
		KBRI Caracas	27	21				
		KBRI Havana	31	31				
		KBRI Lima	28	26				
		KBRI Paramaribo	59	56				
		KBRI Quito	6	6				
		KBRI Santiago	7	7				
Tingkat Potensi Wisman Amerika II Smt I			254	237				
Eropa I	Triwulan II	KBRI Athena	5	4	86.85%			Data Tingkat Potensi Kunjungan Wisatawan Mancanegara dari Negara Akreditasi diperoleh dari Ditjen Informasi dan Diplomasi Publik, Kementerian Luar Negeri
		KBRI Bratislava	20	19				
		KBRI Brussel	33	30				
		KBRI Budapest	11	8				
		KBRI Den Haag	39	27				
		KBRI Lisabon	39	38				
		KBRI London	20	20				
		KBRI Madrid	34	29				
		KJRI Marseille	1	0				
		KBRI Paris	14	14				
		KBRI Praha	34	32				
		KBRI Roma	9	8				
		KBRI Warsawa	53	40				
		KBRI Wina	15	15				
Tingkat Potensi Wisman Eropa I Smt I			327	284				
Eropa II	Triwulan II	KBRI Ankara	38	35				

		KBRI Beograd	12	10				Data Tingkat Potensi Kunjungan Wisatawan Mancanegara dari Negara Akreditasi diperoleh dari Ditjen Informasi dan Diplomasi Publik, Kementerian Luar Negeri
		KBRI Berlin	28	27				
		KBRI Bern	45	30				
		KBRI Bucharest	47	37				
		KBRI Helsinki	32	26				
		KBRI Kopenhagen	15	11				
		KBRI Kyiv	27	27				
		KBRI Moskow	31	26				
		KBRI Oslo	34	31				
		KBRI Sarajevo	30	25				
		KBRI Sofia	39	31				
		KBRI Stockholm	15	9				
		KBRI Zagreb	15	12				
		KJRI Frankfurt	34	26				
		KJRI Hamburg	22	21				
		KJRI Istanbul	54	52				
Tingkat Potensi Wisman Eropa II Smt I			518	436	84.17%			
Tingkat Potensi Wisman Semester I			1357	1189	87.62%	35.56%	246.40%	
Amerika I	Triwulan IV	KBRI Mexico City	39	35				Data Tingkat Potensi Kunjungan Wisatawan Mancanegara dari Negara Akreditasi diperoleh dari Ditjen Informasi dan Diplomasi Publik, Kementerian Luar Negeri
		KBRI Ottawa	31	28				
		KBRI Panama City	31	30				
		KBRI Washington DC	102	89				
		KJRI Chicago	27	25				
		KJRI Houston	23	19				
		KJRI Los Angeles	82	79				
		KJRI New York	148	145				
		KJRI San Francisco	17	15				
		KJRI Toronto	42	40				
		KJRI Vancouver	90	86				
Tingkat Potensi Wisman Amerika I hingga Smt II			632	591	93.51%	93%	100.55%	
Amerika II	Triwulan IV	KBRI Bogota	65	58				Data Tingkat Potensi Kunjungan Wisatawan Mancanegara dari Negara Akreditasi diperoleh dari Ditjen Informasi dan Diplomasi Publik, Kementerian Luar Negeri
		KBRI Brasilia-Df	124	124				
		KBRI Buenos Aires	50	49				
		KBRI Caracas	136	129				
		KBRI Havana	34	33				
		KBRI Lima	58	55				
		KBRI Paramaribo	106	95				
		KBRI Quito	18	18				
		KBRI Santiago	52	47				
Tingkat Potensi Wisman Amerika II hingga Smt II			643	608	94.56%	94%	100.59%	
Eropa I	Triwulan IV	KBRI Athena	40	38				
		KBRI Bratislava	67	66				
		KBRI Brussel	92	86				

		KBRI Budapest	29	25			Data Tingkat Potensi Kunjungan Wisatawan Mancanegara dari Negara Akreditasi diperoleh dari Ditjen Informasi dan Diplomasi Publik, Kementerian Luar Negeri
		KBRI Den Haag	73	60			
		KBRI Lisabon	84	81			
		KBRI London	55	47			
		KBRI Madrid	55	44			
		KJRI Marseille	30	23			
		KBRI Paris	30	26			
		KBRI Praha	51	46			
		KBRI Roma	29	28			
		KBRI Warsawa	87	82			
		KBRI Wina	87	68			
Tingkat Potensi Wisman Eropa I hingga Smt II			809	720			
Eropa II	Triwulan IV	KBRI Ankara	64	60			Data Tingkat Potensi Kunjungan Wisatawan Mancanegara dari Negara Akreditasi diperoleh dari Ditjen Informasi dan Diplomasi Publik, Kementerian Luar Negeri
		KBRI Beograd	62	54			
		KBRI Berlin	61	58			
		KBRI Bern	72	42			
		KBRI Bucharest	63	52			
		KBRI Helsinki	63	53			
		KBRI Kopenhagen	42	33			
		KBRI Kyiv	32	32			
		KBRI Moskow	46	40			
		KBRI Oslo	55	50			
		KBRI Sarajevo	96	82			
		KBRI Sofia	66	57			
		KBRI Stockholm	58	43			
		KBRI Zagreb	30	24			
		KJRI Frankfurt	60	45			
		KJRI Hamburg	52	48			
		KJRI Istanbul	89	85			
Tingkat Potensi Wisman Eropa II hingga Smt II			1011	858			
Tingkat Potensi Wisman Amerika dan Eropa Semester II			3095	2777	89.73%	88.90%	100.93%

IKU Tingkat Efektivitas Diplomasi Ekonomi di Sektor Pariwisata di kawasan Amerika dan Eropa
Sub IKU 2 Jumlah wisatawan mancanegara di kawasan Amerika dan Eropa ke Indonesia

Kawasan	Kebangsaan	Periode	Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Indonesia	Target Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Indonesia (sesuai PK)	Capaian (%)
A1	Amerika Serikat		143,932		
	Kanada		37,099		
	Panama		108		
	Kosta Rika		190		
	El Salvador		47		
	Nikaragua		20		
	Meksiko		4,680		
	Guatemala		127		
	Belize		23		
	Honduras		64		
	Total Jumlah wisatawan Amerika I Semester I		186,290	137,601	135.38%
A2	Argentina		4,109		
	Chile		3,582		
	Paraguay		57		
	Uruguay		1,260		
	Brazil		10,365		
	Kuba		81		
	Ekuador		573		
	Peru		1,230		
	Bolivia		96		
	Kolombia		5,733		
	Venezuela		208		
	Suriname		117		
	Guyana		11		
	Antigua & Barbuda		14		
	Barbados		21		
	Saint Kitts & Nevis		49		
	Saint Lucia		11		

	Saint Vincent & the Gren		7		
	Grenada		9		
	Dominica		71		
	Trinidad & Tobago		86		
	Jamaika		65		
	Republik Dominika		46		
	Haiti		19		
	Bahamas		32		
	Total Jumlah wisatawan Amerika II Semester I		27,852	19,584	142.22%
E1	Inggris		152,375		
	Irlandia		15,221		
	Spanyol		35,075		
	Portugal		13,337		
	Italia		30,055		
	Malta		712		
	Siprus		651		
	San Marino		10		
	Vatikan		5		
	Belanda		95,214		
	Belgia		15,521		
	Luxemburg		621		
	Prancis		103,623		
	Andorra		78		
	Monako		35		
	Yunani		3,553		
	Austria		12,805		
	Slovenia		1,380		
	Rep. Ceko		8,900		
	Slovakia		3,676		
	Polandia		18,309		
	Hongaria		8,116		
	Total Jumlah wisatawan Eropa I Semester I		519,272	1,000,046	51.92%
E2	Jerman		91,631		
	Swiss		14,854		
	Liechtenstein		55		
	Norwegia		7,954		
	Islandia		561		
	Denmark		16,351		
	Lithuania		4,933		

	Swedia		15,818		
	Latvia		2,510		
	Finlandia		5,419		
	Estonia		2,681		
	Rumania		9,401		
	Moldova		220		
	Bulgaria		3,403		
	Makedonia Utara		85		
	Albania		425		
	Kroasia		1,399		
	Bosnia & Herzegovina		325		
	Serbia		1,384		
	Montenegro		70		
	Federasi Rusia		78,847		
	Belarus		3,594		
	Armenia		422		
	Turki		10,581		
	Ukraina		10,438		
	Georgia		307		
	Total Jumlah wisatawan Eropa II Semester I		283,668	190,530	148.88%
Jumlah wisatawan Semester I			1,629,296		
A1	Amerika Serikat		329,111		
	Kanada		69,968		
	Panama		299		
	Kosta Rika		462		
	El Salvador		141		
	Nikaragua		47		
	Meksiko		11,209		
	Guatemala		364		
	Belize		43		
	Honduras		137		
	Akumulasi Jumlah wisatawan Amerika I hingga Semester II		411,781	344,003	119.70%
A2	Argentina		8,592		
	Chile		7,563		
	Paraguay		127		
	Uruguay		1,682		
	Brazil		24,052		
	Kuba		274		
	Ekuador		1,229		

	Peru	2,722		
	Bolivia	177		
	Kolombia	11,476		
	Venezuela	661		
	Suriname	324		
	Guyana	39		
	Antigua & Barbuda	55		
	Barbados	64		
	Saint Kitts & Nevis	134		
	Saint Lucia	34		
	Saint Vincent & the Gren	22		
	Grenada	31		
	Dominica	155		
	Trinidad & Tobago	232		
	Jamaika	162		
	Republik Dominika	115		
	Haiti	52		
	Bahamas	94		
	Akumulasi Jumlah wisatawan Amerika II hingga Semester I	60,068	48,959	122.69%
E1	Inggris	285,757		
	Irlandia	29,314		
	Spanyol	91,267		
	Portugal	26,742		
	Italia	92,797		
	Malta	1,503		
	Siprus	1,565		
	San Marino	43		
	Vatikan	8		
	Belanda	208,429		
	Belgia	38,453		
	Luxemburg	1,785		
	Prancis	243,774		
	Andorra	202		
	Monako	90		
	Yunani	7,444		
	Austria	28,885		
	Slovenia	3,356		
	Rep. Ceko	14,495		
	Slovakia	6,174		

	Polandia		35,200		
	Hongaria		14,203		
	Akumulasi Jumlah wisatawan Eropa I hingga Semester II		1,131,486	1,000,046	113.14%
E2	Jerman		230,947		
	Swiss		42,057		
	Liechtenstein		135		
	Norwegia		16,537		
	Islandia		1,211		
	Denmark		34,635		
	Lithuania		8,085		
	Swedia		29,675		
	Latvia		4,986		
	Finlandia		9,533		
	Estonia		4,278		
	Rumania		20,561		
	Moldova		465		
	Bulgaria		5,564		
	Makedonia Utara		306		
	Albania		943		
	Kroasia		3,048		
	Bosnia & Herzegovina		734		
	Serbia		3,118		
	Montenegro		161		
	Federasi Rusia		131,481		
	Belarus		6,288		
	Armenia		1,126		
	Turki		25,183		
	Ukraina		17,824		
	Georgia		717		
	Akumulasi Jumlah wisatawan Eropa II hingga Semester II		599,598	476,325	125.88%
Capaian Semester I			1,629,296	1,347,761	120.89%
Capaian hingga Semester II			2,202,933	1,869,333	117.85%

IKU Persentase kepemimpinan Indonesia pada forum kerja sama Intrakawasan dan Antarkawasan Amerika dan Eropa

No	Forum Pertemuan	Disepakati untuk dipimpin Indonesia	Belum disepakati untuk dipimpin Indonesia	Peran	Uraian singkat	Kodifikasi Data Dukung
1	Rangkaian Pertemuan ASEF Finance & Audit Committee (FAG), Executive Committee (ExCo), dan 44th ASEF Board of Governors' Meeting (ASEFBoG44), di Barcelona dan Madrid, Spanyol, 3-10 Juli 2023	✓		<i>Chair</i>	Rangkaian pertemuan ASEF Finance & Audit Committee (FAC), Executive Committee (ExCo), dan ASEF 44th Board of Governors' (ASEFBoG44) Meeting telah diselenggarakan di Barcelona dan Madrid, Spanyol, 3-10 Juli 2023. Gubernur ASEF Indonesia, Duta Besar Soemadi Brotodiningrat, selaku Ketua FAC, memimpin pertemuan FAC dan berpartisipasi aktif dalam pertemuan ExCo. Disamping itu, bersama Executive Director (ED) ASEF, Indonesia telah berhasil memimpin Asian Caucus dan aktif dalam pertemuan ASEFBoG44. Pertemuan telah membahas aspek operasional, finansial, manajerial, dan strategi ASEF, antara lain aspek anggaran, kontribusi, pengeluaran, dan audit ASEF, strategi jangka menengah ASEF, serta sumber daya manusia ASEF. Dalam rangkaian pertemuan tersebut, Indonesia telah diminta untuk menyelesaikan beberapa persoalan dan menyampaikan berbagai rekomendasi, baik dari aspek finansial, manajerial, dan strategi, dan telah diterima para pemangku kepentingan di FAC, ExCo, maupun BoG.	Brafaks No. B-00121/Madrid/230710 tanggal 10 Juli 2023
2	Pelaksanaan Kegiatan Perundingan Putaran ke-15 I-EU CEPA untuk Working Group on Economic Cooperation and Capacity Building (ECCB), 11 Juli 2023	✓		<i>Co-Chair</i>	Kegiatan Perundingan Putaran ke-15 I-EU CEPA telah diselenggarakan di Yogyakarta pada 10-14 Juli 2023. Dit. KSIA Amerop memainkan peran strategis selaku lead negotiator dalam disepakatinya bab ECCB dari I-EU CEPA. Sebagai tindak lanjut setelah Bab ECCB selesai, Indonesia terus aktif memantau perkembangan perundingan I-EU CEPA terkait overarching issues yang terdapat dalam bab ECCB. Tindak lanjut ini menjadi langkah penting untuk memastikan implementasi kesepakatan yang telah dicapai dan untuk memastikan bahwa bab ECCB bukan hanya menjadi bagian formal dari kesepakatan, namun juga menjadi panduan bagi berbagai program kerja sama peningkatan kapasitas SDM Indonesia di berbagai sektor I-EU CEPA.	Nota Dinas No. 29320/BK/07/2023/40 tanggal 14 Juli 2023
3	Penyelenggaraan Capacity Building Training on Disaster Risk Reduction and Climate Change Mitigation and Adaptation for CARICOM and SICA Member Countries di Bandung dan Cirebon pada 14 – 20 Juli 2023	✓		<i>Host & Chair</i>	Pelatihan ini merupakan kerja sama Kemlu RI, Lembaga Dana Kerja Sama Pembangunan Internasional (LDKPI) / Indonesian Aid, dan Institut Teknologi Bandung. Kegiatan diikuti oleh 24 peserta dari 11 negara anggota CARICOM dan SICA. Kegiatan ini merupakan bentuk diplomasi hibah Indonesia di kawasan Amerika Tengah dan Karibia, serta upaya untuk mendorong Indonesia sebagai the center of excellence dalam Pengurangan Dampak Risiko Bencana serta Adaptasi Perubahan Iklim dalam skala global Kegiatan memadukan teori mengenai mitigasi risiko bencana di area krusial (pegunungan, perbukitan dan pesisir) dalam in-class activities serta field trip ke area flood / flash flood zone. Para peserta berkesempatan menanam pohon bakau di Pantai Kejawan, Cirebon sebagai ekosistem pendukung mitigasi tsunami. Selain itu, peserta juga berdiskusi dengan komunitas setempat sebagai garda terdepan penanganan dan penanggulangan dampak perubahan iklim. Peserta menyampaikan pelatihan ini memberikan pengetahuan baru dan ide baru yang dapat mereka usulkan dan kembangkan di negara masing-masing, antara lain apresiasi atas adanya rencana jangka panjang Indonesia menghadapi risiko kebencanaan, serta cara Indonesia yang tetap memberikan tempat bagi local wisdom sebagai bentuk inklusivitas masyarakat dalam mitigasi risiko bencana.	Nota Dinas No. 30289/BK/07/2023/40 tanggal 21 Juli 2023

4	Penyelenggaraan 7th Indonesia-EU Joint Committee dan 7th Indonesia-EU Political Dialogue di Brussel, 29 September 2023	✓		Co-Chair	Joint Committee (JC) menjadi kegiatan tahunan yang sangat penting di dalam dinamika hubungan bilateral antara Indonesia dan UE. JC dimandatkan oleh Partnership and Cooperation Agreement (PCA), sebagai dialog komprehensif yang mereviu dan mengevaluasi mekanisme dialog bilateral RI-UE dalam beberapa isu seperti politik, HAM, dan lingkungan. Pada pelaksanaan JC, dilakukan reviu kerja sama serta menyepakati program kolaborasi Indonesia dan UE pada tahun 2024, misalnya Indonesia-UE Media Dialogue, 1000 Green Engineers Initiative, Indonesia-UE Renewable Energy Investment Forum, Kerja Sama Ekonomi Karbon, Indonesia-UE Photo Exhibition, partisipasi UE pada Indonesia-Europe Business Forum, pelatihan personel Peace Keeping Operation (PKO), dan kunjungan pemantauan Pemilu. JC mencerminkan upaya Indonesia dalam menghadirkan kolaborasi yang substansial dan berkelanjutan antara Indonesia dan UE di berbagai sektor strategis. Dengan keterlibatan proaktif Indonesia, hasil JC diharapkan dapat menciptakan landasan yang kokoh untuk hubungan yang lebih erat dan produktif antara Indonesia dan UE.	Brafaks Rahasia KBRI Brussel tanggal 2 Oktober 2023
5	Pelaksanaan Kegiatan Perundingan Putaran ke-16 I-EU CEPA , 4-8 Desember 2023	✓		Co-Chair	Indonesia tetap berperan aktif dalam dinamika perundingan I-EU CEPA dengan hadir pada putaran ke-16 yang diselenggarakan di Brussels, 4-8 Desember 2023. Dalam putaran tersebut, Delri dari Ditjen Amerop berpartisipasi pada sejumlah Working Groups (WG), termasuk Government Procurement (GP), Investment, Investment Court System (ICS), Trade in Services (TiS), Digital Trade, Institutional and Final Provisions (IFP), dan Trade and Sustainable Development (TSD). Keberagaman partisipasi ini menunjukkan komitmen Dit. KSIA Amerop dalam merangkul aspek-aspek kunci dalam perundingan tersebut. Putaran selanjutnya dijadwalkan pada akhir Februari 2024 di Indonesia. Dengan terus mengikuti perkembangan perundingan I-EU CEPA di tahun 2024, Dit. KSIA Amerop terlibat secara konsisten untuk memastikan keberhasilan keseluruhan perjanjian dan dampak positifnya bagi Indonesia.	Nota Dinas No. 53744/BK/12/2023/40 tanggal 12 Desember 2023
Jumlah realisasi pertemuan yang dipimpin Indonesia					5	
Jumlah pertemuan yang direncanakan untuk dipimpin Indonesia					4	
Tase kepemimpinan Indonesia pada forum regional kawasan Amerika dan Eropa					125.00%	
Batas Toleransi					120%	

IKU Persentase kesepakatan kerja sama bilateral di kawasan Amerop yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dalam negeri

No	Nama Kesepakatan Kerjasama/saran kebijakan/rekomendasi	Realisasi		Kegiatan TL dilakukan pada				Kodifikasi Data Dukung
		Ditindaklanjuti	Belum Ditindaklanjuti	TW I (Januari, Feb, Maret)	TW II (April, Mei, Juni)	TW III (Juli, Ags, Sept)	TW IV (Okt, Nov, Des)	
Amerika I								
1	Joint Statement by the United States of America and the Republic of Indonesia on Strategic Partnership RI-AS yang ditandatangani, 26 Oktober 2015	✓		a) <i>Press Statement Kunjungan Daniel Krittenbrink ke Jakarta, 9 Maret 2023, dan</i> b) <i>Press Statement Kunjungan Counselor Chollet ke Jakarta, 21 Maret 2023</i>	c) <i>Monev RI-AS di Yogyakarta, 13 Juni 2023</i>	d) <i>Second Strategic Dialogue Menlu RI dan Menlu AS, Jakarta, 14 Juli 2023</i>		Surat Rahasia Menteri Luar Negeri tanggal 14 Juli 2023
2	Joint Ministerial Statement for the Launch of Negotiations towards a Comprehensive Economic Partnership Agreement between Indonesia and Canada, 21 Juni 2021	✓		a) <i>Perundingan Indonesia-Canada Comprehensive Economic Partnership Agreement (ICA-CEPA) putaran ke-4 di Bandung, 20-24 Februari 2023</i>	b) <i>Perundingan Indonesia-Canada Comprehensive Economic Partnership Agreement (ICA-CEPA) putaran ke-5 di Ottawa, Kanada, 29 Mei-2 Juni 2023</i>	c) <i>Perundingan Indonesia-Canada Comprehensive Economic Partnership Agreement (ICA-CEPA) putaran ke-6 di Yogyakarta, 23-27 Oktober 2023 (hybrid)</i>		- Nota Dinas Direktur Amerika I nomor 47283/BK/11/2023/36 - Laporan Pelaksanaan CEPA Kementerian Perdagangan Nomor: PB.00.01/340.1 /PPI.5/SD/07/2023
3	Statement on Indo-Pacific Economic Framework for Prosperity, 23 Mei 2022	✓		a) <i>A Special negotiating round on Pillars II-IV di New Delhi, India, 8-11 Februari 2023</i> b) <i>The second negotiating round was held di Bali, Indonesia, 13-19 Maret 2023</i>	c) <i>The third negotiating round di Singapura, 8-15 Mei 2023</i>	d) <i>The fourth negotiating round di Busan, Korea Selatan, 9-15 Juli 2023</i> e) <i>The fifth negotiating round di Bangkok, Thailand, 10-16 September 2023</i>	f) <i>The sixth in-person negotiating round for the Indo-Pacific Economic Framework for Prosperity (IPEF) di Kuala Lumpur, Malaysia, 15-24 Oktober 2023</i> g) <i>Leaders' Statement on Indo-Pacific Economic Framework for Prosperity di San Francisco, 16 November 2023</i>	- <i>Leaders' Statement on IPEF, 16 November 2023</i> - <i>Readout of Third Indo-Pacific Economic Framework Negotiating Round in Singapore, 15 Mei 2023</i>
4	Rencana Aksi Indonesia-Kanada 2022-2025 yang ditandatangani pada 11 April 2022	✓			Monitoring dan Evaluasi Kerja Sama Bilateral RI-Kanada di Yogyakarta, 14 Juni 2023			Nota Dinas Direktur Amerika I Nomor 25185/BK/06/2023/36
5	MSP antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Meksiko Serikat mengenai Pembentukan Konsultasi Bilateral (Memorandum of Understanding between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the United Mexican States on the Establishment of Bilateral Consultations), Jakarta, 30 Mei 2001	✓				<i>Agreed Minutes the Eighth Bilateral Consultation Forum between the Republic of Indonesia and the United Mexican States (FKB RI-Meksiko VIII), Jakarta 29 Agustus 2023</i>		<i>Agreed Minutes the 8th Bilateral Consultation Forum Indonesia-Mexico, 29 Agustus 2023</i>
6	Memorandum of Understanding between the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia and Canadian Commercial Corporation concerning Food Security and Agricultural Products and Services, yang ditandatangani secara virtual di Bali, Indonesia dan di Toronto, Kanada, 18 Oktober 2022	✓				MOU antara PT. Pupuk Indonesia (PERSERO) dan <i>Western Potash Corp</i> untuk kerja sama potash (ketahanan pangan) pada 1 September 2023		Brafaks Rahasia KBRI Ottawa Nomor R-00140/Ottawa/230919
Amerika II								
7	MSP antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Federasi Brasil mengenai Pembentukan Konsultasi Bilateral, 18 September 1996	✓			Forum Konsultasi Bilateral ke-VIII antara Indonesia dan Brasil, 4 -5 Mei 2023			Nota Dinas Direktur Jenderal Amerika dan Eropa No. 01317/BK/05/2023/37/05
8	Persetujuan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Federasi Brasil mengenai Kerja Sama dalam Hal-Hal yang Berkaitan dengan Pertahanan, 30 Maret 2017 dan 5 April 2017	✓			Pertemuan Bilateral Pertahanan ke -1 antara Indonesia dan Brasil, 23 -24 Mei 2023			Nota Dinas Direktur Amerika II No. 26975/BK/07/2023/37
9	MSP antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Peru mengenai Pembentukan Konsultasi Bilateral, 28 Februari 2003	✓				Forum Konsultasi Bilateral ke-V antara Indonesia dan Peru, 16 Agustus 2023		Nota Dinas Direktur Jenderal Amerika dan Eropa No. 02679/BK/08/2023/37/05
						Pertemuan Bilateral antara Menteri Luar Negeri Republik Indonesia dengan Menteri Luar Negeri Republik Peru di sela-sela Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN ke-43, 4 September 2023		Berita Rahasia Direktorat Amerika II tertanggal 6 Oktober 2023
10	Persetujuan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Peru mengenai Kerja Sama Ekonomi dan Teknik, 9 April 2010	✓				Sidang Komisi Bersama ke-IV antara Indonesia dan Peru, 14 Agustus 2023		Nota Dinas Direktur Jenderal Amerika dan Eropa No. 02679/BK/08/2023/37/05
11	MSP antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Saint Lucia mengenai Pembentukan Konsultasi Politik, 18 September 2023	✓				Pertemuan Bilateral antara Menteri Luar Negeri Republik Indonesia dengan Menteri Luar Negeri Saint Lucia, 18 September 2023		Brafaks Rahasia PTRI New York tanggal 25 September 2023
12	Rencana Aksi untuk Implementasi Deklarasi Kerja Sama Strategis antara Republik Federasi Brasil dan Republik Indonesia, 15 Oktober 2009	✓					Pertemuan Bilateral antara Menteri Luar Negeri Republik Indonesia dengan Menteri Luar Negeri Republik Federasi Brasil, 9 Oktober 2023	Nota Dinas Direktur Jenderal Amerika dan Eropa No. 03295/BK/10/2023/37/05

13	MSP antara Kementerian Pertanian Republik Indonesia dan Kementerian Pertanian, Peternakan, Pasokan Pangan Republik Federasi Brasil tentang Kerja Sama dalam Bidang Pertanian, 10 September 2022	✓					2nd Assembly Meeting of the Indonesia-Latin America and the Caribbean Business Network, Jakarta, 17 Oktober 2023	Nota Dinas Direktur Jenderal Amerika dan Eropa No. 03568/BK/11/2023/37/05
14	Pernyataan Kehendak tentang Pembentukan Jejaring Bisnis Indonesia dengan Amerika Latin dan Karibia, 15 Oktober 2021	✓					Pertemuan Bilateral antara Menteri Pertanian Republik Indonesia dengan Menteri Pertanian dan Peternakan Republik Federasi Brasil, 30 Oktober 2023	Nota Dinas Plh. Direktur Jenderal Amerika dan Eropa No. 03467/BK/10/2023/37/05
15	Persetujuan Kemitraan Ekonomi Komprehensif antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Chile, 14 Desember 2017	✓					Pertemuan Pertama Komite Perdagangan Barang Persetujuan Kemitraan Ekonomi Komprehensif antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Chile, Tangerang, 13-14 November 2023	Memorandum No. 16200/BK/11/2023/37
Eropa I								
16	MoU Archives Cooperation ANRI RI - Badan Arsip Belanda	✓		Penandatanganan Executive Program Kegiatan				Brafaks No. B-00165/Den Haag/230324
17	MoU Archives Cooperation ANRI RI - Universitas Leiden	✓		Penandatanganan Executive Program Kegiatan				Brafaks No. B-00165/Den Haag/230324
18	Joint Declaration on a Comprehensive Partnership between Indonesia and the Netherlands pada tahun 2013	✓			Senior Official Meeting Indonesia – Belanda, 16 Juni 2023			Nota Dinas No. 25775/BK/06/2023/38
19	MoU Konsultasi Bilateral Indonesia – Polandia pada tahun 2013	✓			Forum Konsultasi Bilateral (FKB) Indonesia - Polandia, 22 Mei 2023			Nota Dinas No. 22269/BK/05/2023/38
20	Sebagai tindak lanjut Kesepakatan Kerja Sama Ekonomi Indonesia – Yunani pada tahun 2019	✓			Rencana Aksi Peningkatan Kerja Sama Ekonomi antara Indonesia dan Yunani Periode 2023-2028, 16 Mei 2023			Brafaks Rahasia KBRI Athena tanggal 22 Mei 2023
21	Roadmap Kemitraan Indonesia-UK 2022-2024 pada April 2022	✓			Jaring Masukan Perkembangan Kerja Sama Bilateral Indonesia – Inggris, 10 – 12 Mei 2023			Nota Dinas No. 22454/BK/05/2023/38
22	Strategic Partnership Indonesia-France pada tahun 2011	✓				Pertemuan 2+2 (Menlu & Menhan) Indonesia-Prancis, Paris, 21 Juli 2023		Brafaks Rahasia KBRI Paris tanggal 27 Juli 2023
23	MoU on Cooperation and Political Dialogue pada tahun 2022	✓				Pertemuan Konsultasi Politik ke-2 RI – Spanyol, Madrid, 25 September 2023;		Brafaks No. B-00187/Madrid/230927
24	Memorandum of Understanding (MoU) on Bilateral Cooperation Mechanism pada tahun 2022	✓				Pertemuan Konsultasi Bilateral ke-1 RI – Belgia, Indonesia-Prancis, Brussel, 28 September 2023		Brafaks No. B-00246/Brussel/230930
25	MoU on Economic Cooperation RI - Ceko pada tahun 2007	✓					SKB RI - Ceko, Jakarta, 18 Oktober 2023	Nota Dinas No. 45084/BK/10/2023/38
26	Joint Declaration on a Comprehensive Partnership between Indonesia and the Netherlands tahun 2013	✓					Plan of Action (PoA) to Further Strengthen the Comprehensive Partnership between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Netherlands, di Jakarta 31 Oktober 2023	Nota Dinas No. 03646/BK/11/2023/38/05
27	Strategic Partnership Indonesia-France Tahun 2011	✓					Indonesia - France Defence Dialogue (IFDD), di Paris, 13 - 14 Desember 2022	Brafaks Rahasia KBRI Paris
Eropa II								
28	Joint Declaration on Health Cooperation RI-German tahun 2021	✓		MSP antara Kementerian Kesehatan RI dengan Goethe Institut tentang Proyek Percontohan Integrasi Bahasa Jerman Dalam Kurikulum Kelas Internasional Program Studi Keperawatan pada Politeknik Kesehatan, ditandatangani pada tanggal 30 Januari 2023				Brafaks No. B-00032/Frankfurt/230130
29	Summary of records on bilateral negotiation RI-Germany	✓		Pertemuan high level sectoral policy dialogue yang diselenggarakan di Jakarta tanggal 13-15 Februari 2023				Nota Dinas No. 07923/BK/02/2023/39
30	Implementation agreement on green infrastructure RI-Germany	✓				Rapat koordinasi pembahasan draft amandemen IA GII tanggal 5 Oktober 2023		Surat Kementerian Koordinator Kemaritiman dan Investasi No. B-0218/SESMENKO.02/HK.02.01/X/2023

[illegible]

IKU Persentase prakarsa/rekomendasi pada forum kerja sama intrakawasan dan antarkawasan Amerop yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dalam negeri

No	Uraian Posisi/Prakarsa/Rekomendasi	Realisasi		Kegiatan TL dilakukan pada				Kodifikasi Data Dukung
		Ditindaklanjuti	Belum Ditindaklanjuti	TW I	TW II	TW III	TW IV	
1	Rekomendasi yang disepakati pada 11th ASEM Summit 2016. untuk untuk meningkatkan kerja sama kemitraan dan konektivitas antara Asia dan Eropa berdasarkan prinsip kemitraan yang setara dan saling menghormati. a.l. melalui penetapan ASEM Day setiap tanggal 1 Maret.	✓		Kegiatan ASEM Day 2023, "Reigniting ASEM: the Future of Asia and Europe from Asia's Perspective", Bandung 7-9 Maret 2023. Rekomendasi yang disampaikan pada kesempatan ini adalah untuk memajukan kerja sama <i>people-to-people</i> Asia dan Eropa mengalami transformasi dari tahun				Nota Dinas Direktorat KSIA Amerika dan Eropa No. 11622/BK/03/2023/40 tanggal 10 Maret 2023
2	Prakarsa Indonesia untuk memberikan hibah kerja sama teknis kepada CARICOM.	✓			Rapat Koordinasi Pertemuan Kajian Peningkatan Kerja Sama Teknis Indonesia-CARICOM terkait Grant Agreement (GA) Hibah 2023. Rekomendasi yang disampaikan pada pertemuan adalah berkaitan dengan keterlibatan peserta dari negara anggota, serta dukungan logistik Sekretariat CARICOM dan SICA.			Nota Dinas Direktorat KSIA Amerika dan Eropa No. 54257/BK/12/2023/40 tanggal 15 Desember 2023
3	Rekomendasi pembentukan Joint Working Group on Palm Oil between the EU and ASEAN, sebagaimana disampaikan pada pertemuan the 23rd ASEAN-EU Ministerial Meeting, 1 Desember 2020	✓			Technical Webinar between the EU and ASEAN "Promotion of Mutual Understanding on Sustainability Challenges and Issues of Vegetable Oils", 19 Juni 2023. Pada kesempatan ini disampaikan rekomendasi untuk mendukung kelapa sawit dan menggarisbawahi pentingnya kelapa sawit bagi pangan global, khususnya Eropa. Kelapa sawit dianggap memiliki peluang menjadi salah satu minyak nabati yang paling berkelanjutan.			Nota Dinas Direktorat KSIA Amerika dan Eropa No. 25866/BK/06/2023/40 tanggal 22 Juni 2023
4	Prakarsa pada 19th FEALAC Senior Officials' Meeting 2018 untuk merayakan FEALAC Day. Prakarsa ini diterima oleh seluruh negara anggota FEALAC lainnya.	✓				Penyelenggaraan FEALAC Youth Summit 2023: Contributions for Climate Actions di Bandung, 9-13 Juli 2023. Kegiatan menghasilkan FEALAC Bandung Spirit Youth Declaration on Climate Actions yang ditandatangani peserta di Gedung Merdeka mengenai: a. Menyerukan kolaborasi multistakeholder yang lebih luas untuk atasi tantangan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim. b. Mendorong pemerintah dan swasta untuk memperhatikan kearifan lokal agar aksi iklim		Nota Dinas Direktorat KSIA Amerika dan Eropa No. 29325/BK/07/2023/40 tanggal 14 Juli 2023

[illegible]

IKU Jumlah kesepakatan di bidang ekonomi, sosial dan budaya di kawasan Amerika dan Eropa

No	Nama Kesepakatan		Bidang	Keterangan	Kodifikasi Data Dukung
Triwulan I					
1	MoU concerning Sustainable Shipping and Ship Building RI - Inggris	Dit. Eropa I	Ekonomi	Jakarta, 2 Februari 2023	Nota Dinas No. 05720/BK/02/2023/38
2	Mutual Recognition Agreement (MRA) on Fishing Vessel Personnel RI - Spanyol	Dit. Eropa I	Sosial	Madrid, 21 Februari 2023	Brafaks No. B-00055/Madrid/230303
3	Financial Protocol Pembiayaan Kegiatan Digitalization of Broadcasting System (DBS) RI - Prancis	Dit. Eropa I	Ekonomi	Jakarta, 13 Maret 2023	Surat Plh. Direktur Pinjaman dan Hibah, Kementerian Keuangan: S-217/PR.2/2023
4	MoU antara Kemdikbudristek dengan British Council tentang Kerja Sama di Bidang Pendidikan dan Kebudayaan RI-Inggris	Dit. Eropa I	Sosial Budaya	Jakarta, 1 Maret 2023	Nota Dinas No. 10423/BK/03/2023/38
Triwulan II					
5	Penandatanganan antara Menkeu RI dan Menkeu AS hibah Millenium Challenge Corporation/MCC Compact-2 untuk pendanaan inovatif infrastruktur dan UMKM serta akses pembiayaan bagi perempuan dengan usulan proyek dari Indonesia	Dit. Amerika I	Ekonomi	13 April 2023	Komitmen Hibah Compact II Millennium Challenge Corporation (MCC), 13 April 2023
6	MoU dalam Aktivitas Kerja Sama Pendidikan antara Universitas Pertahanan RI dan Universitas Pertahanan Ceko	Dit. Eropa I	Sosial Budaya	Jakarta, 18 April 2023	Nota Dinas No. 01167/BK/04/2023/38/05
7	Rencana Aksi Peningkatan Kerja Sama Ekonomi antara Indonesia dan Yunani Periode 2023-2028	Dit. Eropa I	Sosial Budaya	Jakarta, 16 Mei 2023	Brafaks Rahasia KBRI Athena tanggal 22 Mei 2023
8	Air Service Agreement RI - Luksemburg	Dit. Eropa I	Ekonomi	Jakarta, 25 Mei 2023	Nota Dinas No. 22123/BK/05/2023/38
9	Perjanjian Kerja Sama antara Kantor Berita Antara dengan Kantor Berita ANSA	Dit. Eropa I	Sosial Budaya	Jakarta, 12 Mei 2023	Nota Dinas No. 19965/BK/05/2023/38
10	MoU PT. PLN dengan Deutsches Biomasseforschungszentrum (DBFZ) tentang Kerja Sama Peningkatan Kapasitas di bidang Bioenergi	Dit. Eropa II	Ekososbud	Leipzig, 14 Juni 2023	Brafaks No. B-00192/Berlin/230619
11	Implementing Arrangement, turunan dr MoU on Infrastructure Financing Project	Dit. Eropa II	Ekososbud	Kopenhagen, Denmark, 14 Juni 2023	Brafaks Rahasia KBRI Kopenhagen tanggal 15 Juni 2023
12	Penandatanganan Joint Declaration of Intent Pembentukan Joint Economic and Investment Committee RI-Jerman dalam rangka Hannover Messe	Dit. Eropa II	Ekonomi	9 April 2023	Brafaks No. B-00129/Berlin/230421
13	Penandatanganan Joint Declaration of Intent on Cooperation in the Field of Digitalization yang ditandatangani secara sirkuler dalam rangka Hannover Messe	Dit. Eropa II	Sosial Budaya		Nota Dinas No. 01210/BK/04/2023/38/05
Triwulan III					
14	Letter of Intent between World Trade Center Utah and Riau Island Chamber of Commerce and Industry	Dit. Amerika I	Ekonomi	Batam, 11 Juli 2023	Letter of Intent Nomor RI-1107-2023 tanggal 11 Juli 2023
15	Agreement on Forestry and Other Land Use (FOLU) Net Sink 2030 antara Menteri LHK dengan Assistant USAID	Dit. Amerika I	Ekososbud	17 Juli 2023	Folu Net Sink Bilateral Project Framework Agreement between the Government of the Republic Indonesia and the Government of the United States of Amerika to Support Indonesia's Folu Net Sink 2030 Operational Plan, 17 Agustus 2023
16	Joint Statement on Advancing Negotiations toward a Canada-Indonesia Comprehensive Economic Partnership Agreement (CEPA)	Dit. Amerika I	Ekonomi	Jakarta, 5 September 2023	Statement on Advancing Negotiations toward a Canada-Indonesia Comprehensive Economic Partnership Agreement, 5 September 2023
17	Pernyataan Kehendak antara Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia dan Kementerian Dalam Negeri Republik Kuba tentang Kerja Sama dalam Memerangi Peredaran Gelap Narkotika, Bahan-Bahan Psikotropika, dan Prekursor	Dit. Amerika II	Sosial	Havana, 28 September 2023	Letter of Intent between the National Narcotics Board of the Republic of Indonesia and the Ministry of Interior of the Republic of Cuba on Cooperation in Combating Illicit Trafficking in Narcotic Drugs, Psychotropic Substances, and Their Precursors
18	Pernyataan Kehendak antara Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia dengan Grupo Campo SA Republik Argentina tentang Kerja Sama Penelitian Pakan Ternak	Dit. Amerika II	Ekonomi	Buenos Aires, 1 September 2023	Letter of Intent between the National Research and Innovation Agency of the Republic of Indonesia and Grupo Campo SA of the Argentine Republic concerning Joint Research on Feed Livestock
19	Summary of Discussion Pertemuan Pra-Joint Agricultural Working Group ke-1 antara Kementerian Pertanian Republik Indonesia dan Kementerian Pertanian dan Irigasi Republik Peru	Dit. Amerika II	Sosial	Virtual, 13 Juli 2023	Summary of Discussion of the Pre-1st Joint Agricultural Working Group between the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia and the Ministry of Agriculture and Irrigation of the Republic of Peru
20	MoU antara Otorita IKN dan Smart City Innovation Cluster (SCIC) Finlandia	Dit. Eropa II	Sosial dan Budaya	Helsinki, 2 September 2023	Brafaks No. B-00202/Helsinki/230914
21	Joint Declaration for Collaboration on Innovation and Technology between Special Capital Region of Jakarta, Indonesia and the State of Berlin, Germany	Dit. Eropa II	Sosial dan Budaya	Jakarta, 7 September 2023	Nota Dinas No. 37448/BK/09/2023/39
Triwulan IV					
22	Memorandum of Understanding between Mexico Business Council for Trade, Investment and Technology and Indonesian Chamber of Commerce and Industry	Dit. Amerika I	Ekonomi	Jakarta, 16 Oktober 2023	Memorandum of Understanding between Mexico Business Council for Trade, Investment and Technology and Indonesian Chamber of Commerce and Industry, 16 Oktober 2023

23	Nota Kesepahaman antara The Smithsonian Institution dengan Badan Layanan Umum Museum dan Cagar Budaya (Museum Nasional Indonesia) tentang Peningkatan Kolaborasi dalam Bidang Sejarah Seni, Konservasi, dan Praktik Museum	Dit. Amerika I	Sosial dan Budaya	Ditandatangani oleh National Museum of Asian Art, Smithsonian Institution di Washington DC tanggal 1 November 2023 dan Direktur Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi di Jakarta, tanggal 3 November 2023	Nota Kesepahaman antara The Smithsonian Institution dengan Badan Layanan Umum Museum dan Cagar Budaya (Museum Nasional Indonesia) tentang Peningkatan Kolaborasi dalam Bidang Sejarah Seni, Konservasi, dan Praktik Museum, 3 Januari 2023
24	Memorandum Saling Pengertian antara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia dan Departemen Luar Negeri Amerika Serikat tentang Kerja Sama Pengembangan Energi dan Mineral Berkelanjutan	Dit. Amerika I	Ekonomi	Jakarta, 9 November 2023	Memorandum of Understanding between the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic Indonesia and the United States Department of State concerning Cooperation in Sustainable Energy and Mineral Development, 9 November 2023
25	Confidentiality Agreement Carbon Capture Storage (CCS) dan Carbon Capture Utilization and Storage (CCUS) antara Ditjen Migas, Pertamina dengan Chevron	Dit. Amerika I	Ekonomi	Washington D.C., 13 November 2023	Confidentiality Agreement Carbon Capture Storage (CCS) dan Carbon Capture Utilization and Storage (CCUS) antara Ditjen Migas, Pertamina dengan Chevron
26	Leaders' Statement on Indo-Pacific Economic Framework for Prosperity	Dit. Amerika I	Ekonomi	16 November 2023	Leaders' Statement on Indo-Pacific Economic Framework for Prosperity, 16 November 2023
27	Head of Agreement (Perjanjian Induk) Divestasi PT. Vale Indonesia Tbk di San Francisco	Dit. Amerika I	Ekonomi	San Francisco, 17 November 2023	Press release Penandatanganan Perjanjian Induk Divestasi PT Vale Indonesia Tbk. di San Francisco, 17 November 2023
28	Pengaturan Teknis antara Kementerian Pertanian Republik Indonesia dan Kementerian Pertanian dan Peternakan Republik Federasi Brasil tentang Kerja Sama Pengembangan Vaksin Penyakit Mulut dan Kuku	Dit. Amerika II	Sosial	Jakarta, 30 Oktober 2023	Technical Arrangements for Foot-and-Mouth Disease Vaccine Development Cooperation between the Ministry Agriculture of the Republic of Indonesia and the Ministry of Agriculture and Livestock of the Federative Republic of Brazil
29	Perjanjian antara Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Kementerian Agama Republik Indonesia dan Pusat Sertifikasi Halal Republik Chile tentang Saling Pengakuan Sertifikat Halal	Dit. Amerika II	Ekonomi	Jakarta, 18 November 2023	Agreement between the Halal Product Assurance Organizing Agency of Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia and the Halal Certification Center of Chile on Mutual Recognition of Halal Certificates
30	Pernyataan Kehendak antara Kamar Dagang dan Industri Indonesia dan Kamar Dagang Jamaika tentang Pembentukan Jejaring Bisnis Indonesia-Amerika Latin dan Karibia	Dit. Amerika II	Ekonomi	Jakarta, 17 Oktober 2023	Letter of Intent on the Establishment of Indonesia-Latin America and the Caribbean Business Network between the Indonesian Chamber of Commerce and Industry and the Jamaica Chamber of Commerce
31	Memorandum of Understanding (MoU) antara IMEC dan PT. Hartono Istana Teknologi (Polytron) mengenai kerja sama chip design Indonesia - Belgia	Dit. Eropa I	Ekonomi	Jakarta, 6 November 2023	Nota Dinas No. 47493/BK/11/2023/38
32	MoU antara Kemenaker RI dan Kemenaker Turkiye mengenai kerja sama bidang ketenagakerjaan dan SDM	Dit. Eropa II	Ekososbud	Baku, 22 November 2023	Brafaks No. B-00140/Baku/231130
33	Penandatanganan MOU antara Danish-Indonesia Business Chamber dengan KADIN Indonesia, tanggal 17 Oktober 2023 di Jakarta	Dit. Eropa II	Ekonomi	Jakarta, 17 Oktober 2023	Nota Dinas No. 03441/BK/10/2023/38/05
34	Penandatanganan MOU antara Association of Lithuanian Chamber of Commers, Indutry, and Craft (ALCCIC) dengan KADIN Indonesia, tanggal 17 Oktober 2023 di Jakarta	Dit. Eropa II	Ekonomi	Jakarta, 17 Oktober 2023	Nota Dinas No. 03441/BK/10/2023/38/05
35	Perjanjian Pemberian Hibah antara Pemerintah RI sebagai Pemberi Hibah dan Pemerintah Ukraina sebagai Penerima Hibah untuk Bantuan Rekonstruksi dan Reformasi Sektor Kesehatan	Dit. Eropa II		Jakarta, 9 November 2023	Surat Dinas No. 03008/DM/11/2023/61/09
Total Realisasi	35				
Target	34				
Capaian	102.94%				

IKU Jumlah kesepakatan di bidang politik, keamanan, dan maritim di kawasan Amerika dan Eropa

No	Nama Kesepakatan		Bidang	Keterangan	Kodifikasi Data Dukung
Triwulan I					
1	Framework Arrangement between the United States Department of Defense and the Ministry of Defense of the Republic of Indonesia on Research, Recovery, Identification, and Repatriation of the Remains of Department of Defense Personnel from World War II in the Regency of Morotai Islands of the Republic of Indonesia	Dit. Amerika I	Politik dan Keamanan	Jakarta, 3 March 2023 dan Washington DC, 21 March 2023	Framework Arrangement between the United States Department of Defense and the Ministry of Defense of the Republic of Indonesia on Research, Recovery, Identification, and Repatriation of the Remains of Department of Defense Personnel from World War II in the Regency of Morotai Islands of the Republic of Indonesia
2	Agreed Minutes Dialog Politik RI-Swiss	Dit. Eropa II	Politik	Balikpapan, 7-8 Februari 2023	Nota Dinas No. 00421/BK/02/2023/39/05
3	Penandatanganan Kesepakatan Perjanjian Ekstradisi antara Kementerian Kehakiman Federasi Rusia dengan Kementerian Hukum dan HAM RI	Dit. Eropa II	Politik dan Keamanan	Bali, 31 Maret 2023	Nota Dinas No. 00980/BK/04/2023/39/05
4	MoU Peningkatan Kerja Sama Keamanan Siber antara antara Badan Siber dan Sandi Negara Republik Indonesia (BSSN) dengan National Security Authority Republik Slowakia (NSA)	Dit. Eropa I	Politik dan Keamanan	Bratislava, 3 Maret 2023	Brafaks Rahasia KBRI Bratislava tanggal 17 Maret 2023
Triwulan II					
5	Agreement between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the United States of America regarding Consular Privileges and Immunities	Dit. Amerika I	Politik	Washington DC, 5 Juni 2023	Brafaks No. B-00128/WASHINGTON/230611
6	Agreed Minutes Forum Konsultasi Bilateral ke-VIII antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Federatif Brasil	Dit. Amerika II	Politik	Balikpapan, 4 Mei 2023	Agreed Minutes of the Eight Meeting of Bilateral Consultation between the Republic of Indonesia and the Federative Republic of Brazil
7	Agreed Minutes Pertemuan Bilateral Pertahanan ke-1 antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Federatif Brasil	Dit. Amerika II	Keamanan	Jakarta, 24 Mei 2023	Minutes of the 1st Bilateral Defense Meeting Indonesia-Brazil 2023
8	MoU on Cyber Security Cooperation RI - Inggris	Dit. Eropa I	Politik dan Keamanan	Jakarta, 26 Juni 2023	Nota Dinas No. 17358/BK/04/2023/38
9	Kesepakatan dalam bentuk Agreed Minutes dari SOM RI-Belanda	Dit. Eropa I	Politik dan Keamanan	Jakarta, 16 Juni 2023	Nota Dinas No. 25179/BK/06/2023/38
10	Agreed Minutes FKB RI-Polandia	Dit. Eropa I	Politik dan Keamanan	Jakarta, 22 Mei 2023	Nota Dinas No. 22269/BK/05/2023/38
11	Perjanjian tentang Kegiatan Kerja Sama di Bidang Pertahanan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Ceko	Dit. Eropa I	Politik dan Keamanan	Jakarta, 18 April 2023	Nota Dinas No. 17358/BK/04/2023/38
12	LoI antara BRIN dengan Leibniz Center for Tropical Marine Research (ZMT)	Dit. Eropa II	Maritim	Hamburg, 13 Juni 2023	Brafaks No. B-00097/Hamburg/230616
13	LoI antara BRIN dengan Sustainability Research Center (Artec) Universitas Bremen	Dit. Eropa II	Maritim	Jerman, 15 Juni 2023	Brafaks No. B-00097/Hamburg/230616
14	Penandatanganan MoU antara Kemenkumham RI dengan Kementerian Kehakiman Federasi Rusia tentang Kerja Sama bidang Hukum	Dit. Eropa II	Politik dan Keamanan	St. Petersburg, 11 Mei 2023	Brakafs No. B-00179/MOSCOW/230516
Triwulan III					
15	Joint Statement on the United States-Indonesia Senior Officials' 2+2 Foreign Policy and Defense Dialogue	Dit. Amerika I	Politik dan Keamanan	Washington DC, 23 October 2023	Joint Statement on the United States-Indonesia Senior Officials' 2+2 Foreign Policy and Defense Dialogue, 23 Oktober 2023
16	Persetujuan Pembebasan Visa bagi Pemegang Paspor Diplomatik dan Paspor Dinas antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Saint Lucia	Dit. Amerika II	Politik	New York, 18 September 2023	Persetujuan Pembebasan Visa bagi Pemegang Paspor Diplomatik dan Paspor Dinas antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Saint Lucia
17	Memorandum Saling Pengertian antara Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia dan Kementerian Luar Negeri, Perdagangan Internasional, Penerbangan Sipil, dan Urusan Diaspora Saint Lucia tentang Konsultasi Politik	Dit. Amerika II	Politik	New York, 18 September 2023	Memorandum Saling Pengertian antara Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia dan Kementerian Luar Negeri, Perdagangan Internasional, Penerbangan Sipil dan Urusan Diaspora Saint Lucia tentang Konsultasi
18	Agreed Minutes Konsultasi Bilateral RI - Belgia	Dit. Eropa I	Polkam	Brussel, 28 September 2023	Brafaks No. B-00246/Brussel/230930
19	Defense Cooperation Agreement RI - Slowakia	Dit. Eropa I	Polkam	Bratislava, 21 Agustus 2023	Brafaks Rahasia KBRI Bratislava tanggal 23 Agustus 2023
20	Agreed Minutes Konsultasi Politik RI - Spanyol	Dit. Eropa I	Polkam	Madrid, 25 September 2023	Brafaks No. B-00187/Madrid/230927

21	Penandatanganan Persetujuan antara Pemerintah RI dengan Pemerintah Turki dalam Kerja Sama bidang Keamanan	Dit. Eropa II	Politik dan Keamanan	Ankara, Turki, 23 Agustus 2023	Brafaks No. B-00265/Ankara/230904
22	MoU antara Medoc Group Indonesia dengan Valmet Technologies Finlandia	Dit. Eropa II	Maritim/Lingku- an Hidup	Helsinki, 4 September 2023	Brafaks No. B-00202/Helsinki/230914
23	Protokol Amandemen Air Services Agreement RI-Rusia	Dit. Eropa II	Politik dan Keamanan	Moskow, 15 Sept 2023	Brafaks Rahasia KBRI Moscow tanggal 15 September 2023
24	Letter of Intent antara Menteri PUPR RI dengan Swedfund International AB	Dit. Eropa II	Maritim	Stockholm, 23 Agustus 2023	Brafaks No. B-00152/Stockholm/230825
25	Pertukaran Nota Amandemen Jangka Waktu Pemberlakuan atas Persetujuan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Argentina tentang Pembebasan Visa bagi Pemegang Paspor Diplomatik dan Paspor Dinas	Dit. Amerika II	Politik dan Keamanan	Sirkuler, 30 Januari 2023 dan 11 Juli 2023	Nota Diplomatik Kementerian Luar Negeri, Perdagangan Luar Negeri, dan Kepercayaan Republik Argentina No. 91/2023 tertanggal 30 Januari 2023 dan Nota Diplomatik Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia D/01686/07/2023/56 tertanggal 11 Juli 2023
Triwulan IV					
26	Work Plan between Badan Keamanan Laut Republik Indonesia and U.S. Embassy Jakarta, Office of International Narcotics and Law Enforcement Affairs for the Implementation of the Memorandum of Understanding on Maritime Cooperation Between the Republic of Indonesia and the United States of America	Dit. Amerika I	Politik dan Keamanan	Jakarta, 8 November 2023	Rencana Kerja Bakamla RI dan Kantor Anti Narkotika Internasional dan Penegalan Hukum untuk Implementasi MoU Kerja Sama Maritim RI-AS, 8 November 2023
27	Joint Statement from the Leaders of the United States and the Republic of Indonesia: Elevating Relations to a Comprehensive Strategic Partnership	Dit. Amerika I	Politik	Washington DC, 13 November 2023	Joint Statement from the Leaders of the United States and the Republic of Indonesia: Elevating Relations to a Comprehensive Strategic Partnership
28	2023 Indonesia-U.S. Defense Cooperation Arrangement between the Ministry of Defense of the Republic of Indonesia and the Department of Defense of the United States of America	Dit. Amerika I	Politik dan Keamanan	Jakarta, 16 November 2023	Indonesia-U.S. Defense Cooperation Arrangement between the Ministry of Defense of the Republic of Indonesia and the Department of Defense of the United States of America
29	Kesepakatan Pemberlakuan Masa Berlaku Visa Diplomatik dan Dinas RI-AS Menjadi 5 Tahun berdasarkan Korespondensi Nota Diplomatik	Dit. Amerika I	Politik	1 Desember 2023	Nota Diplomatik Nomor D/ 03433/ XI / 2023 / 64
30	Rencana Aksi yang Direvitalisasi Implementasi Deklarasi mengenai Kemitraan Strategis antara Pemerintah RI dan Pemerintah Republik Federasi Brasil (2023-2026)	Dit. Amerika II	Politik dan Keamanan	Jakarta, 9 Oktober 2023	Revitalized Plan of Action for the Implementation of the Declaration on the Strategic Partnership between the Republic of Indonesia and the Federative Republic of Brazil (2023-2026)
31	Plan of Action Kemitraan Strategis RI-Belanda periode 2024-2025	Dit. Eropa I	Polkam	Jakarta, 31 Oktober 2023	Nota Dinas No. 03646/BK/11/2023/38/05
Total Realisasi	31				
Target	28				
Capaian	110.71%				

IKU Persentase Data Economic Intelligence dari Kawasan Amerika dan Eropa yang ditindaklanjuti pemangku kepentingan dalam negeri

No	Perwakilan RI	Negara	Indeks Skala (Skala 1-5)	Status	Kodifikasi Data Dukung	Ket
Amerika I						
1	KBRI Washington DC	Amerika Serikat	5	Sangat Bermanfaat	R- 00073/Washington/230224	DEI dilengkapi analisa yang komprehensif dan data yang lengkap terkait regulasi dan strategis berbisnis di Amerika Serikat pada umumnya dan wilayah akreditasi perwakilan RI pada khususnya. Penambahan infografis juga menambahkan ease of reading. Selain itu, DEI juga memuat informasi berupa daftar pameran yang akan diselenggarakan dalam tahun berjalan. Informasi yang disampaikan melalui DEI telah dimanfaatkan dan mendapat tindak lanjut dari pemangku kepentingan di Indonesia. Lebih lanjut, DEI telah mendukung kinerja diplomasi ekonomi Indonesia dengan adanya tindak lanjut dari hasil DEI sebagai deliverables pada kunjungan Presiden RI ke Amerika Serikat bulan November 2023.
2	KJRI New York		5	Sangat Bermanfaat	B-00261/New York KJRIN/231128	
3	KJRI Chicago		5	Sangat Bermanfaat	B-00039/Chicago/230223	
4	KJRI Houston		5	Sangat Bermanfaat	R-0004/Houston/2301215	
5	KJRI Los Angeles		5	Sangat Bermanfaat	B-00133/Los Angeles/231013	
6	KJRI San Francisco		5	Sangat Bermanfaat	B-00085/San Fransisco/230410	
7	KBRI Ottawa	Kanada	5	Sangat Bermanfaat	R-00003/Ottawa/230109	DEI telah dimanfaatkan untuk menghasilkan beberapa outcome, a.l.: - Memorandum of Understanding antara PT Pupuk Indonesia dengan Western Potash; - Pembukaan kantor Export Development Canada di Jakarta; - Penunjukkan Canada Indo-Pacific Trade Representative di Jakarta; - Penandatanganan kesepakatan dagang antara PT Mayora dengan dua perusahaan Kanada, Afod Ltd dan Shiny Star Canada Ltd, di sela-sela Trade Expo Indonesia (TEI) masing-masing senilai US\$ 3.2 juta dan US\$ 2 juta. DEI juga telah dimanfaatkan sebagai informasi dasar dalam melakukan penyusunan bahan masukan maupun rekomendasi kepada stakeholders Dit. Amerika I.
8	KJRI Toronto		5	Sangat Bermanfaat	B-00235/TORONTO/231129	DEI telah dimanfaatkan untuk menghasilkan outcome berupa: - Penandatanganan Memorandum of Understanding antara University of Waterloo dengan IPB di bidang adaptasi dan mitigasi dampak perubahan iklim dengan pendanaan dari FINCAPES Project di bawah Global Affairs Canada senilai CAD 14.5 juta. - Penjajakan kerja sama teknologi nano satelit dengan Safe Flight Laboratory (SFL), University of Toronto; - Business matching antara BNM Stainless Steel Indonesia dengan Samuel Associated Tube Group (SATG) yang akan ditindaklanjuti dengan pengiriman sampel steel strip dengan ketebalan 0.2 mm sebanyak 1 ton kepada Samuel Associated Tube Group. - Penyelenggaraan Indonesian Food Festival (IFF) 2023 pada bulan Juli 2023 yang melibatkan WNI dan diaspora Indonesia dan memasarkan produk makanan dan kerajinan, serta pariwisata, seni dan budaya Indonesia. IFF diharapkan dapat melibatkan UMKM Indonesia dan K/L di masa mendatang.

9	KJRI Vancouver		5	Sangat Bermanfaat	B-00052/Vancouver/230227	DEI telah dimanfaatkan untuk menghasilkan outcome di bidang perdagangan berupa: - Transaksi dan potensial transaksi sebesar US\$ 8.7 juta atau senilai IDR 128.3 miliar pada Canada Health Food Association tanggal 1-2 April 2023. - Ketibaan produk PT Dua Kelinci dan PT Savoria Kreasi Rasa pertama kalinya untuk dipasarkan di Kanada pada 24 Juli 2023. DEI juga memberikan informasi komprehensif mengenai Pasar Provinsi British Columbia, Alberta, Yukon Territory, dan Northwest Territories serta telah dimanfaatkan sebagai informasi dasar dalam melakukan penyusunan bahan masukan maupun rekomendasi kepada stakeholders Dit. Amerika I.
10	KBRI Mexico City	- Meksiko - Guatemala - Belize - El Salvador	5	Sangat Bermanfaat	B-00069/MEXICO/230331	Informasi komprehensif mengenai Pasar Meksiko, Republik Guatemala, El Salvador, dan Belize telah dimanfaatkan sebagai informasi dasar untuk melakukan penggalangan bisnis dalam rangka penyelenggaraan INALAC Business Forum 2023 dan Expo Indonesia en Mexico. Selain itu, DEI juga telah dimanfaatkan sebagai informasi dasar dalam melakukan penyusunan bahan masukan maupun rekomendasi kepada stakeholders Dit. Amerika I.
11	KBRI Panama City	- Panama - Honduras - Kosta Rika - Nikaragua	5	Sangat Bermanfaat	B-00049/Panama City/230203	DEI telah dimanfaatkan untuk menghasilkan beberapa outcome, a.l.: - Kesepakatan dagang antara PT Mayora dengan Inkoop S.A. Panama mengenai penyediaan snack Copa Airlines sejak Desember 2022 s.d. April 2024; - Masuknya UMKM fashion Indonesia, yakni Lavici, ke Panama; - Hibah 102.000 bibit sawit ke Honduras sebagai bentuk solidaritas kepada petani sawit yang terdampak badai Eta dan Iota. Selain itu, informasi komprehensif mengenai Pasar Panama, Honduras, Kosta Rika, Nikaragua telah dimanfaatkan sebagai informasi dasar untuk melakukan penggalangan bisnis dalam rangka penyelenggaraan INALAC Business Forum 2023 dan telah dimanfaatkan sebagai informasi dasar dalam melakukan penyusunan bahan masukan maupun rekomendasi kepada stakeholders Dit. Amerika I.
Amerika II						
12	KBRI Havana	Republik Kuba	5	Sangat Bermanfaat	1. Brafaks KBRI Havana No. B-00244/Havana/231220 tertanggal 20 Desember 2023 2. Brafaks KBRI Havana No. B-00069/Havana/230331 tertanggal 31 Maret 2023 3. Brafaks Rahasia KBRI Havana tertanggal 22 Agustus 2023	DEI telah mencantumkan potensi perdagangan, pariwisata, dan investasi yang dapat dimanfaatkan oleh Indonesia di Kuba. DEI telah dimanfaatkan untuk partisipasi KBRI Havana pada 39th Havana International Fair (FIHAV), November 2023. Namun, DEI diterima melewati tenggat waktu pengumpulan dikarenakan pergantian pejabat fungsi ekonomi. 1. Kuba (4 - Bermanfaat) 2. Persemakmuran Bahama (4 - Bermanfaat) 3. Republik Dominika (5 - Sangat Bermanfaat)

13	KBRI Buenos Aires	Republik Argentina	5	Sangat Bermanfaat	Brafaks KBRI Buenos Aires No. B-00072/Buenos Aires/230609 tertanggal 9 Juni 2023	DEI memberikan gambaran komprehensif tentang kondisi perekonomian Argentina merujuk pada regulasi yang ada, serta mencakup isu perdagangan dan investasi yang dilakukan oleh Pemerintah Argentina. DEI juga menampilkan analisa dampak kebijakan dan kondisi global serta regional terhadap perdagangan Argentina dan ekspor Indonesia ke Argentina. Dalam pemanfaatannya, DEI telah memberikan informasi kepada pengusaha Indonesia untuk memvalidasi keamanan berbisnis dengan pengusaha Argentina. Para pelaku bisnis di Indonesia dan di Argentina telah menghasilkan kesepakatan bisnis/transaksi/outcome yang diumumkan pada INA-LAC Business Forum 2023 serta menjajaki bisnis-bisnis baru di bidang pertambangan dan investasi pakan ternak. 1. Argentina (5 - Sangat Bermanfaat) 2. Paraguay (4 - Bermanfaat) 3. Uruguay (4 - Bermanfaat)
14	KBRI Santiago	Republik Chile	5	Sangat Bermanfaat	Brafaks Rahasia KBRI Santiago tertanggal 24 Februari 2023	DEI menyajikan informasi yang komprehensif tentang pasar Chile dan peluang Indonesia untuk berbisnis dengan Chile. Analisa disampaikan secara lengkap dan telah dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan dan pelaku bisnis dalam melakukan transaksi bisnis dengan Indonesia; serta dalam kegiatan promosi INA-LAC Business Forum 2023 dan sosialisasi platform digital INA-ACCESS bagi pengusaha di Chile. DEI juga menyajikan analisis dalam kaitannya dengan pemberlakuan Indonesia-Chile CEPA Trade in Goods yang berlaku sejak tahun 2019.
15	KBRI Brasilia-DF	Republik Federasi Brasil	5	Sangat Bermanfaat	Brafaks KBRI Brasilia-DF No. B-00054/Brasilia/230309 tertanggal 9 Maret 2023	DEI telah menghasilkan kesepakatan bisnis/transaksi/outcome, antara lain MOU transaksi bisnis antara pengusaha Brasil dan Indonesia pada INALAC dan TEI 2023 untuk produk ban mobil, furnitur dan arang kelapa senilai US\$ 11,7 juta, dan meningkatnya total perdagangan bilateral periode Jan-Sep 2023 sebesar 3,75 persen. Data EI juga mendapatkan apresiasi yang cukup dari penerima manfaat pada acara Diseminasi kepada stakeholders tanggal 18-19 September 2023 di Jakarta.
16	KBRI Paramaribo	Republik Suriname	3	Cukup Bermanfaat	Brafaks KBRI Paramaribo No. B-00277/Paramaribo/231228 tertanggal 28 Desember 2023	DEI telah sesuai dengan format yang telah ditentukan serta telah didiseminasikan pada kegiatan Road to INA-LAC 2024 ke Bandung, Jawa Barat, 11-14 Desember 2023. DEI juga akan dimanfaatkan dan diseminasikan pada Road to INALAC 204 di Bali, 9 Januari 2024. Secara khusus, DEI Suriname telah dimanfaatkan dengan kehadiran 9 orang pengusaha Suriname ke INA-LAC dan TEI 2023, 17-19 Oktober 2023. Namun, DEI diterima melewati tenggat waktu pengumpulan dikarenakan pergantian pejabat fungsi ekonomi.

17	KBRI Quito	Republik Ekuador	5	Sangat Bermanfaat	Brafaks KBRI Quito No. B-00095/Quito/230710 tertanggal 10 Juli 2023	DEI telah dimanfaatkan untuk menyelenggarakan Indonesia-Ecuador Business Forum di Manta, Ekuador pada 6 September 2023. Kegiatan diikuti 13 perusahaan Ekuador yang merupakan anggota Kamar Dagang Manta. Kegiatan juga dikolaborasikan dengan promosi gastronomi Indonesia. Di samping itu, di sela-sela INA-LAC 2023, Kamar Dagang Manta dan Kamar Bisnis Manta telah menandatangani Pernyataan Kehendak Pembentukan INA-LAC Business Network yang telah beranggotakan KADIN dan asosiasi bisnis dari kawasan Amerika Latin dan Karibia.
18	KBRI Lima	Republik Peru	5	Sangat Bermanfaat	Brafaks KBRI Lima No. B-00046/Lima/230220 tertanggal 20 Februari 2023	DEI telah menghasilkan lebih dari 10 (sepuluh) kesepakatan bisnis di tahun 2023, diantaranya yang ditandatangani di sela-sela INA-LAC 2023 adalah pembelian produk minyak goreng oleh perusahaan Peru dari perusahaan Indonesia. Di samping itu, terdapat 8 (delapan) pengusaha Peru yang berpartisipasi pada INA-LAC 2023 secara presensial. KBRI Lima bersama dengan perusahaan Indonesia juga telah berpartisipasi pada pameran Expoalimentaria (makanan dan minuman) dan CosmoBeauty (perawatan diri dan kecantikan), di mana perusahaan Indonesia berpartisipasi secara langsung maupun mengirimkan sampel produk yang didukung oleh Direktorat Amerika II. KBRI Lima telah memfasilitasi kunjungan PT Megasurya Mas ke Peru 30 Juni-5 Juli 2023 untuk menemui 6 (enam) perusahaan Peru, yaitu Disernic SAC, Beltran Peru SAC, Yomar Impor SAC, Adiplus SAC, FYD Inversion SAC, dan Zendra Import SAC.
19	KBRI Bogota	Republik Kolombia	5	Sangat Bermanfaat	Brafaks Rahasia KBRI Bogota tertanggal 17 Januari 2023	DEI sangat bermanfaat dan telah digunakan oleh stakeholders. DEI berkontribusi dalam menghasilkan kesepakatan, khususnya pada INA-LAC Business Forum 2023 melalui penandatanganan Pernyataan Kehendak mengenai Kerja Sama antara PT PINDAD dan Blackhorses SAS.
20	KBRI Caracas	Republik Bolivarian Venezuela	5	Sangat Bermanfaat	Berita Rahasia KBRI Caracas tertanggal 13 Juni 2023	DEI telah digunakan oleh pemangku kepentingan dalam bentuk kontribusi dalam kesuksesan INA-LAC Business Forum 2023 dan membantu capaian kesepakatan transaksi PT Koyota Internasional dengan Velas 3N dari Venezuela untuk produk sabun multipurpose.
Eropa I						

21	KBRI Den Haag	Belanda	5	Sangat Bermanfaat	B-00082/Den Haag/230215	Informasi yang disediakan telah dimanfaatkan untuk mendukung pelaksanaan Indonesia – Europe Business Forum (IEBF) 2023, Senior Official Meeting Indonesia – Belanda pada 16 Juni 2023, Bilateral Maritime Forum Indonesia – Belanda pada 17 Oktober 2023, Renewable Energy and Climate Forum termasuk Joint Working Group on Energy pada 9-13 Oktober 2023. Selain itu, pemanfaatan DEI juga telah mendorong sejumlah kesepakatan dagang dan investasi antara mitra Belanda dan Indonesia antara lain peninjauan kerjasama investasi antara Artha Graha Network dan HyET Solar B dan kerja sama Solinatra Group BV dengan PT ATMI IGI Centre untuk Pembangunan Centre of Excellence material ramah lingkungan di Solo senilai US\$ 10.530.000.
22	KBRI Brussels	Belgia dan Luksemburg	5	Sangat Bermanfaat	R-00053/Brussel/230227	Informasi yang disediakan telah dimanfaatkan untuk mendukung pelaksanaan Indonesia – Europe Business Forum (IEBF) 2023, Forum Konsultasi Bilateral RI – Belgia pada 27 September 2023 dan kunjungan Menteri Luar Negeri Luksemburg ke Jakarta pada 25 Mei 2023. Informasi juga dimanfaatkan untuk mempersiapkan kunjungan misi bisnis KADIN ke Belgia dan Luksemburg pada tahun 2024. Selain itu, pemanfaatan DEI telah mendorong sejumlah kesepakatan dagang antara lain investasi perusahaan Luksemburg, B Medical System di Indonesia terkait cold chain technology dan penandatanganan kesepakatan kerja sama (MoU) antara IMEC Belgia dengan PT Hartono Istana Teknologi (Polytron) pada 6 November 2023.
23	KBRI London	Kerajaan Inggris Raya dan Irlandia	5	Sangat Bermanfaat	B-00080/London/230227	DEI memuat informasi mengenai sektor-sektor potensial yang bisa ditindaklanjuti oleh para pelaku usaha, lengkap dengan data-data pendukung, termasuk daftar pameran, kontak pengusaha dan data asosiasi produk di Inggris yang bermanfaat bagi para pelaku usaha Indonesia. Hal lain yang tidak kalah penting adalah DEI telah memuat kiat-kita mengembangkan bisnis di UK dan Irlandia, lengkap dengan petunjuk detail “how to set up a business” dan pertimbangan sosial budaya setempat yang perlu diperhatikan oleh para pengusaha.
24	KBRI Paris	Prancis, Monako dan Andorra	5	Sangat Bermanfaat	B-00081/Paris/230227	Informasi dan Analisa DEI ini telah dimanfaatkan antara lain untuk mendukung pelaksanaan Indonesia-Europe Business Forum (IEBF) 2023, ASEAN IndoPacific Forum 2023, Trade Expo Indonesia 2023 dan kegiatan misi bisnis lainnya. Dalam tahun 2023, telah tercapai beberapa komitmen transaksi antara pelaku bisnis Indonesia (Jewel Rocks, IKYK, Artkea Gallery, Kea, dan Aiden&Ice) dengan mitra pebisnis di Prancis sebagai hasil dari partisipasi dalam Pameran Paris Fashion Week Trade Showroom.

25	KBRI Marseille	Prancis Selatan: Provence-AlpesCote d'Azur (PACA), Occitane, Korsika, Auvergne RhoneAlpes dan Nouvelle Aquitaine	5	Sangat Bermanfaat	B-00056/Marseille/230228	DEI ini telah dimanfaatkan untuk promosi minyak atsiri Indonesia kepada industri parfum dan aromatic di Grasse, Prancis Selatan (B-00312/Marseille/231127). Selain itu, informasi dari DEI yang disusun oleh KBRI Marseille dimanfaatkan oleh sekitar 35 UKM dan pengusaha Indonesia yang menjual produk mulai dari makanan hingga kerajinan tangan ke pasar Prancis Selatan, yang tergabung dalam situs Glarane https://glarane.com
26	KBRI Athena	Yunani	5	Sangat Bermanfaat	R-00021/Athena/230301	Dari DEI ini, PT Mustika Ratu Tbk telah mencapai kesepakatan bisnis spa dan wellness dengan perusahaan spa dan wellness Yunani, Le Convivial Spa, yang ditandatangani saat penyelenggaraan IEBF 2023. Selain itu, dari kegiatan IEBF telah tercapai kesepakatan bisnis antara PT Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) dengan International Naval Surveys Bureau (INSB) dengan nilai transaksi sebesar US\$ 1.300.000.
27	KBRI Roma	Italia, Malta, San Marino, Siprus	5	Sangat Bermanfaat	B-00018/Roma/230120	DEI memuat informasi berupa daftar pameran yang akan diselenggarakan dalam tahun berjalan. Informasi yang disediakan telah dimanfaatkan untuk mendukung pelaksanaan Indonesia – Europe Business Forum (IEBF) 2023. Selain itu, pemanfaatan DEI juga mendorong sejumlah kesepakatan dagang antara lain transaksi antara PT Queen Pacific Suksesabadi (produsen alas kaki Indonesia) dengan buyers dari Italia, Siprus, Spanyol; PT Adore Rempah Indonesia (produsen rempah-rempah dari Sulawesi) dengan Pavone Garuti Srl; dan Studio Hendro Hadinata dengan Perusahaan Italia SILAT Srl. Kesepakatan transaksi dagang mencapai sekitar US\$ 11,5 juta.
28	KBRI Madrid	Spanyol	5	Sangat Bermanfaat	R-00166/Madrid/221230	Informasi yang disediakan telah dimanfaatkan untuk mendukung pelaksanaan Indonesia – Europe Business Forum (IEBF) 2023, Forum Konsultasi Bilateral RI – Spanyol, 25 September 2023 di Madrid, dan rencana misi bisnis KADIN pada Februari – Maret 2024 ke Spanyol. Selain itu, pemanfaatan DEI mendorong sejumlah kesepakatan dagang antara lain transaksi antara beberapa perusahaan yang bergerak di bidang natural ingredient dan essential oils (PT Aroma Atsiri, Javagri) dengan buyers dari Spanyol; transaksi sea food. Kesepakatan transaksi mencapai sekitar US\$ 78,8 juta.
29	KBRI Lisabon	Portugal	5	Sangat Bermanfaat	R-00026/Lisabon/230224	Informasi yang disediakan telah dimanfaatkan untuk mendukung pelaksanaan Indonesia – Europe Business Forum (IEBF) 2023, kunjungan Menteri Luar Negeri Portugal ke Indonesia, dan rencana misi bisnis KADIN pada Februari – Maret 2024 ke Spanyol. Selain itu, pemanfaatan DEI mendorong sejumlah kesepakatan dagang antara lain transaksi pembelian produk limbah cair kelapa sawit (POME) antara Jawa Lumbung Mas dan Bio Advance. Kesepakatan transaksi mencapai sekitar US\$ 105 juta.

30	KBRI Wina	Austria dan Slovenia	5	Sangat Bermanfaat	R-00098/Wina/230412	Informasi yang disediakan telah dimanfaatkan untuk mendukung pelaksanaan Indonesia – Europe Business Forum (IEBF) 2023 dan Forum Bisnis Indonesia-Austria di Graz, 5-6 Juli 2023. Pemanfaatan DEI juga mendorong sejumlah kesepakatan bisnis a.l. transaksi antara CV. Buana Nusantara Globalindo dengan buyers dari N.A. Grand Bazaar untuk pembelian coconut charcoal briquette senilai US\$21,600, dan transaksi antara PT. Cakrabuana Sentosa dan PT. KAI dengan Autolift GmbH untuk pembelian alat berat operasional perkeretaapian dan LRT senilai US\$548,436. Selain itu, pemanfaatan DEI juga dimanfaatkan untuk mengundang perusahaan AVL List GmbH untuk menjajaki kemitraan dan pengembangan bisnis di Indonesia khususnya di bidang teknologi mobilitas.
31	KBRI Praha	Ceko	5	Sangat Bermanfaat	B-00206/Praha/221228	Informasi dan Analisa DEI ini telah dimanfaatkan antara lain untuk mendukung pelaksanaan rangkaian kunjungan resmi Perdana Menteri Petr Fiala ke Indonesia, Indonesia-Europe Business Forum (IEBF) 2023, Trade Expo Indonesia 2023, serta Sidang Komisi Bersama ke-6 RI-Ceko. Dalam tahun 2023, telah tercapai beberapa komitmen di bidang investasi dan vokasi melalui beberapa kegiatan promosi dan pameran internasional.
32	KBRI Warsawa	Polandia	5	Sangat Bermanfaat	B-00038/Warsawa/230224	DEI dilengkapi dengan informasi dan analisa yang komprehensif dan data yang lengkap terkait gambaran umum dan kebijakan perekonomian, kiat mengembangkan bisnis, prospek ekonomi dan bisnis dalam bidang TTI, ketenagakerjaan, maupun kerja sama pembangunan, serta kontak informasi bisnis di Polandia. DEI juga memuat informasi mengenai daftar pameran yang secara rutin diselenggarakan di wilayah akreditasi, daftar chamber of commerce, daftar asosiasi pengusaha untuk produk perdagangan, dan daftar bank koresponden di Polandia.
33	KBRI Budapest	Hungaria	5	Sangat Bermanfaat	B-00010/Budapest/230131	Data DEI telah digunakan untuk mengoptimalkan peluang pengiriman tenaga kerja migran Indonesia ke Hongaria, termasuk di sektor informal. Analisa DEI ini telah dimanfaatkan antara lain untuk mendukung pelaksanaan Indonesia-Europe Business Forum (IEBF) 2023 dan Trade Expo Indonesia 2023.
34	KBRI Bratislava	Slovakia	5	Sangat Bermanfaat	R-00022/Bratislava/230216	Informasi dan Analisa DEI ini telah dimanfaatkan antara lain untuk mendukung pelaksanaan Indonesia-Europe Business Forum (IEBF) 2023, Trade Expo Indonesia 2023, dan kunjungan Wapres RI ke Slowakia November 2023. Dalam tahun 2023, telah tercapai beberapa komitmen transaksi antara pelaku bisnis Indonesia dengan pelaku bisnis Slovakia
Eropa II						
35	KBRI Berlin	Republik Federasi Jerman	5	Sangat Bermanfaat	R-0032/Berlin/230206	Data economic intelligence telah menghasilkan kesepakatan bisnis/outcome antara lain sbb:
36	KJRI Hamburg	Republik Federasi Jerman	5	Sangat Bermanfaat	B-00045/Hamburg/230228	- Penyelenggaraan Forum Bisnis "Indonesia-Germany: Optimizing Investment Opportunities as Natural Partner in Strategic Fields" di Duesseldorf, tanggal 3 April 2023. Kolaborasi 3 Perwakilan RI di Jerman.
37	KJRI Frankfurt	Republik Federasi Jerman	5	Sangat Bermanfaat	B-00025/Frankfurt/230119	

38	KBRI Bern	- Konfederasi Swiss - Keharyapatihan Lichtenstein	5	Sangat Bermanfaat	R-00030/Bern/230228	Data economic intelligence telah menghasilkan kesepakatan bisnis/outcome berupa potensi transaksi Perusahaan Endress+ Hauser Flowtec AG untuk melakukan pembelian/pencarian supplier aluminum die casting di Indonesia.
39	KBRI Oslo	- Kerajaan Norwegia - Republik Islandia	5	Sangat Bermanfaat	R-00019/Oslo/230228	Data economic intelligence telah menghasilkan kesepakatan bisnis visit PT. PLN Indonesia, Sintesa Energy dan Semesta Energy ke Norwegia. Pada pertemuan business meeting telah diundang perusahaan Norwegia yaitu TINFOS, Ocean Sun, Fred Olsen Renewables and Release by Scatec. Tinfos saat ini dalam proses mengikuti tender lelang di Indonesia.
40	KBRI Kopenhagen	- Kerajaan Denmark - Republik Lithuania	5	Sangat Bermanfaat	R-00045/Kopenhagen/230324	Data economic intelligence telah menghasilkan kesepakatan bisnis/outcome berupa business matching saat kegiatan FamTrip ke Jawa Timur bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur pada bulan Maret 2023
41	KBRI Helsinki	- Republik Finlandia - Republik Estonia	5	Sangat Bermanfaat	B-00041/Helsinki/230217	Data economic intelligence telah menghasilkan kesepakatan bisnis/outcome memfasilitasi business match making antara PT Mayora Indonesia dan Valio Oy, 17 April 2023, untuk memenuhi kebutuhan pasokan susu PT Mayora di Indonesia.
42	KBRI Stockholm	- Kerajaan Swedia - Republik Latvia	5	Sangat Bermanfaat	B-00059/Stockholm/230327	Data economic intelligence telah menghasilkan kesepakatan bisnis/outcome. Kesepakatan dagang meliputi: • Pemberian 2728 unit alat bidik senjata ringan Aimpoint Acro P-1 dengan mitra Aimpoint Sweden AB oleh TNI AD; dan • Pengadaan/pemeliharaan suku cadang bagi helicopter Super Puma dan Colibri milik TNI AU.
43	KBRI Moskow	- Federasi Rusia - Republik Belarus	4	Bermanfaat	B-00405/MOSCOW/231211	Data economic intelligence telah bermanfaat dan diseminasikan dalam rapat evaluasi kerja sama ekonomi RI-Rusia yang diselenggarakan oleh Kemenko Perekonomian tanggal 14 Desember 2023. Namun dokumen baru diterima pada tanggal 11 Desember 2023 sedangkan tenggat waktu pengumpulan adalah tanggal 30 November 2023 (Vide nota dinas No. 50384/PR/11/2023/35).
44	KBRI Beograd	- Republik Serbia - Montenegro	5	Sangat Bermanfaat	B-00007/Beograd/230109	Data economic intelligence telah menghasilkan kesepakatan bisnis/outcome antara lain sbb: - Ekspor Kopi Indonesia ke Serbia (CV Optima Karya Pitaya dan Arabika DOO) - Rencana ekspor Palm Oil Indonesia ke Serbia tahun 2023 (PT Smart TBK dengan PeCo) - Peningkatan interaksi pelaku usaha Serbia dengan Indonesia ditandai dengan adanya partisipasi pelaku usaha Serbia mengikuti IEBF dan TEI pada Oktober 2023
45	KBRI Zagreb	Republik Kroasia	5	Sangat Bermanfaat	R-00015/Zagreb/230215	Data economic intelligence telah menghasilkan kesepakatan bisnis/outcome antara lain sbb: • Penyelenggaraan business matching bidang pariwisata yang mempertemukan agen perjalanan Indonesia dengan Mitra potensial di Kroasia. • Fasilitas pertemuan antara Komunitas Pengusaha Muslim Indonesia dan Center for Halal Quality Certification Kroasia untuk peninjauan ekspor produk-produk halal Indonesia ke Kroasia. • Fasilitas ekspor incense powder sebanyak 10 ton ke Kroasia.

46	KBRI Sarajevo	Bosnia Herzegovina	5	Sangat Bermanfaat	B-00031/Sarajevo/230216	Data economic intelligence telah menghasilkan kesepakatan bisnis/outcome antara lain sbb: - Penyelenggaraan Sarajevo Halal Fair, 17-19 Mei 2023 di Hotel Hills Sarajevo untuk penetrasi produk industri, kosmetik, manufaktur nasional Indonesia kepada para pelaku usaha setempat - Terlaksananya kunjungan pengusaha Bosnia-Herzegovina menghadiri 3 forum promosi 16-29 Oktober 2023 di Indonesia. (Indonesia Eropa Business Forum, Trade Expo Indonesia, dan Halal Expo Indonesia) - Tercapainya 3 MoU di sektor pengiriman PMI, kosmetik dan Body care antara Perusahaan ESOF doo dengan BIZNID ID dan PT Assalam saat kunjungan pengusaha Bosnia ke Indonesia di TEI
47	KBRI Sofia	- Republik Bulgaria - Republik Albania - Republik Makedonia Utara	5	Sangat Bermanfaat	R-00015/Sofia/230301	Data economic intelligence telah menghasilkan kesepakatan bisnis/outcome antara lain sbb: - Menyukseskan program Indonesia Spice Up the World dengan ditandatangani MoU penyediaan bahan baku untuk rendang pada kegiatan IEBF 2023 antara PT Garuda Mitra Unggul (GMU) dengan Bella Group-Bulgaria senilai 34 juta US\$ - Penyelenggaraan Sales Mission Kemenparekraf di Bulgaria. Kegiatan ini berhasil ditandatangani MoU pembelian Lada Hitam dan Putih oleh PT Lada Murni dengan Bella Group-Bulgaria senilai 1 juta US\$ - Penyelenggaraan Sales Mission Kemenparekraf di Bulgaria. Kegiatan ini juga berhasil disepakati transaksi dagang desiccated coconut dan monosodium glutamate (MSG) antara PT Rodamas Inti Internasional dengan PICCO senilai 3 juta US\$
48	KBRI Bucharest	- Republik Rumania - Republik Moldova	5	Sangat Bermanfaat	R-00050/Bucharest/230321	Data economic intelligence telah menghasilkan kesepakatan bisnis/outcome antara lain sbb: - Pelaksanaan Roundtable Discussion mengenai optimalisasi kerjasama pelabuhan dan Working Lunch Duta Besar dengan Para Pelaku Usaha di Rumania, 22 November 2023 - Fasilitasi pengembangan kerjasama alutsista RI-Rumania antara PT Pindad dan ROMARM - Partisipasi promosi kuliner Indonesia pada The Taste of Southeast Asia, Bucharest, 16 Juli 2023
49	KBRI Kyiv	- Ukraina - Armenia - Georgia	5	Sangat Bermanfaat	B-00051/Kyiv/230227	- DEI telah disusun dalam beberapa bagian sesuai pedoman yang ditetapkan oleh Pusat. - Meskipun terdapat keterbatasan akses data dan berita yang sebagian besar tersedia dalam bahasa setempat Ukraina, serta masih sulitnya memperoleh referensi bidang perekonomian dalam situs berita atau kajian yang telah diakui secara internasional. Namun demikian, penyusun DEI telah berusaha sebaik mungkin untuk dapat menyajikan data yang diminta Pusat. - DEI Perwakilan RI di Kyiv telah ditindaklanjuti/dimanfaatkan oleh stakeholders. - Masih perlu masukan signifikan pada Kiat Bisnis, untuk daya Tarik kerja sama dengan Indonesia – melihat keterbatasan dan tantangan ekonomi yang dimiliki Armenia - Pendekatan aktif kepada mitra negara akreditasi perlu diupayakan guna mengantisipasi keterbatasan sumber informasi lokal

50	KBRI Ankara	Republik Turki	5	Sangat Bermanfaat	R-00149/Ankara/230829	Data economic intelligence telah menghasilkan kesepakatan bisnis/outcome antara Distributor and Joint production PT Java Sintesa Manufactur Indonesia dengan Güvenç Makine İth. Ve İhr. San. Tic. Ltd. Şti
51	KJRI Istanbul	Republik Turki	5	Sangat Bermanfaat	R-00029/Istanbul/230222	Data economic intelligence telah menghasilkan kesepakatan bisnis/outcome KJRI Istanbul telah menyelenggarakan Festival Pasar Senggol Turkiye (PST) 2023 tanggal 10 September 2023 dengan menghadirkan 58 peserta termasuk UMKM binaan BUMN. Nilai transaksi penjualan selama festival mencapai 450.000 TL (Rp. 260.000.000)

IKU Persentase prakarsa/rekomendasi Indonesia bidang ekonomi, sosial dan budaya yang diterima di kawasan Amerika dan Eropa

No	Prakarsa/Rekomendasi	Diterima	Belum Diterima	Keterangan	Kodifikasi Data Dukung
Triwulan I					
1	Prakarsa pada Penyelenggaraan "Sosialisasi Pemberlakuan I-EFTA CEPA: Fasilitas Perdagangan dan Kepabeanan dalam Rangka Peningkatan Akses Pasar Produk Indonesia ke Kawasan EFTA" Balikpapan, 7 Februari 2023.	✓		Prakarsa yang diterima adalah sosialisasi dan bimbingan teknis ekspor dan impor dalam kerangka I-EFTA CEPA perlu terus dilakukan di berbagai daerah dan dengan berbagai angle. Selain Deklarasi Asal Barang (DAB), fasilitas Tariff Rate Quota (TRQ) juga dapat menjadi topik yang perlu disosialisasikan agar dapat dimanfaatkan oleh pelaku bisnis.	Nota Dinas No. 06538/BK/02/2023/40 tanggal 10 Februari 2023
2	Prakarsa pada Pertemuan Tindak Lanjut dengan EFTA mengenai Proposal Roadmap Usulan Program Implementasi Cooperation and Capacity Building (CCB) I-EFTA CEPA, 24 Maret 2023	✓		Prakarsa/rekomendasi yang diterima adalah pentingnya program-program yang diusulkan RI dan EFTA dalam memenuhi kepentingan bersama	Nota Dinas No. 53749/BK/12/2023/40 tanggal 27 Maret 2023
Triwulan II					
3	Prakarsa pada Putaran Pertama Perundingan I-EAEU FTA, Jakarta, 3-5 April 2023	✓		Prakarsa/rekomendasi yang diterima adalah masukan narasi perundingan kepada Dit. Perundingan Bilateral Kemendag untuk keperluan publikasi.	Nota Dinas No. 15642/BK/04/2023/40 tanggal 6 April 2023
Triwulan III					
4	Prakarsa pada Pertemuan dengan Perwakilan Kedutaan Besar Brasil dan Persiapan Kunjungan Menlu Brasil ke Indonesia, Jakarta, 22 September 2023	✓		Prakarsa/rekomendasi yang diterima adalah usulan dan pertanyaan RI terkait putaran pertama negosiasi IM CEPA akan diteruskan ke MERCOSUR Pusat.	Nota Dinas No. 40830/BK/09/2023/40 tanggal 29 September 2023
5	Prakarsa pada Putaran Kedua Perundingan I-EAEU FTA, Moskow, 24-26 Juli 2023	✓		Prakarsa/rekomendasi yang diterima adalah masukan narasi perundingan kepada Dit. Perundingan Bilateral Kemendag untuk keperluan publikasi.	Brafaks No. B-00257/MOSCOW/230728 tanggal 28 Juli 2023
Triwulan IV					
Total Realisasi	125.00%				
Target	100%				
Capaian	125.00%				

IKU Persentase prakarsa/rekomendasi Indonesia bidang kemaritiman dan polkam yang diterima di kawasan Amerika dan Eropa

No	Prakarsa/Rekomendasi	Diterima	Belum Diterima	Keterangan	Kodifikasi Data Dukung
Triwulan I					
1	Rekomendasi yang disampaikan pada Pertemuan ASEAN Group Meeting, Kamis, 12 Januari 2023, dari Direktur Jenderal Amerika dan Eropa selaku ASEM SOM Leader for Indonesia kepada Menteri Luar Negeri RI	✓		Prakarsa/rekomendasi yang diterima adalah masukan kepada Forum khususnya untuk mengatasi stagnansi yang ada, antara lain: i. Pelaksanaan ASEM SOM yang tertunda dapat dilakukan secara informal dan online; ii. Vietnam selaku ASEAN Group Coordinator saat ini, dapat melakukan pendekatan kepada European Group melalui Swedia dan Spanyol, masing-masing selaku Presiden Dewan Uni Eropa Semester I dan II di tahun 2023.	Nota Dinas No. 02273/BK/01/2023/40 tanggal 17 Januari 2023
Triwulan II					
2	Prakarsa yang disampaikan pada Penyelenggaraan the 7 th Indonesia - European Union Security Policy Dialogue (SPD), Brussel, 10 Mei 2023	✓		Prakarsa/rekomendasi yang diterima adalah potensi penguatan kerja sama di bidang penanggulangan terorisme dan radikalisme, penanggulangan peredaran narkoba, misi perdamaian, keamanan maritim, keamanan siber, non-proliferasi hingga penanggulangan bencana.	Brafaks No. B-00132/Brussel/230512 tanggal 12 Mei 2023
3	Prakarsa yang disampaikan pada rangkaian The 13 th FEALAC Cyber Secretariat Workshop dan FEALAC Troika SOM and Interim Coordination Meeting, Seoul, Korea Selatan, tanggal 15 - 16 Juni 2023 Keterangan:	✓		Prakarsa/rekomendasi yang diterima adalah presentasi tentang peran Indonesia sejak pendirian FEALAC (1999), program inisiatif negara-negara anggota di bawah Working Group on Culture, Youth, Gender and Sports (WG CYGS), serta rencana kegiatan "FEALAC Youth Summit 2023: Contributions to the Climate Actions" yang merupakan new initiative Indonesia sebagai Co-Chair WG CYGS.	Berita Rahasia KBRI Seoul tanggal 19 Juni 2023
Triwulan III					
4	Prakarsa yang disampaikan pada Pertemuan FKB RI-Peru ke-5, 16 Agustus 2023	✓		Prakarsa/rekomendasi yang diterima adalah potensi penajakan pembahasan Kerangka kerja sama ASEAN dan Pacific Alliance dan undangan pelaku usaha dari Peru untuk berpartisipasi dalam INA-LAC Business Forum 2023 pada bulan Oktober.	Nota Dinas No. 54258/BK/12/2023/40

5	Prakarsa yang disampaikan pada 7th Indonesia-EU Political Dialogue, Brussel, 29 September 2023	✓		Prakarsa yang diterima adalah pentingnya engagement Pemri dengan Parlemen Eropa serta terkait hubungan ASEAN-UE di kawasan Indo-Pasifik. Dalam pertemuan, Indonesia dan UE saling bertukar pandangan terkait perkembangan geostrategis di kawasan dan global serta mendiskusikan upaya bersama ikut mendorong terciptanya kawasan yang aman, stabil, dan menjadi pusat pertumbuhan ekonomi.	Berita Rahasia KBRI Brussel tanggal 29 September 2023
Total Realisasi	125.00%				
Target	100%				
Capaian	125.00%				

IKU: Nilai Evaluasi Reformasi Birokrasi Kementerian Luar Negeri

Target	Realisasi	Data Dukung
81	79,46	B/677/RB.06/2022 perihal Hasil Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Tahun 2022 tertanggal 6 Desember 2022

IKU: Nilai Evaluasi AKIP Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa

Target	Realisasi	Data Dukung
80,25 (A)	80,50 (A)	Nota Dinas Inspektur Jenderal No. 01943/PW/07/2023/69/11

IKU: Indeks Pengelolaan Aset Kementerian Luar Negeri

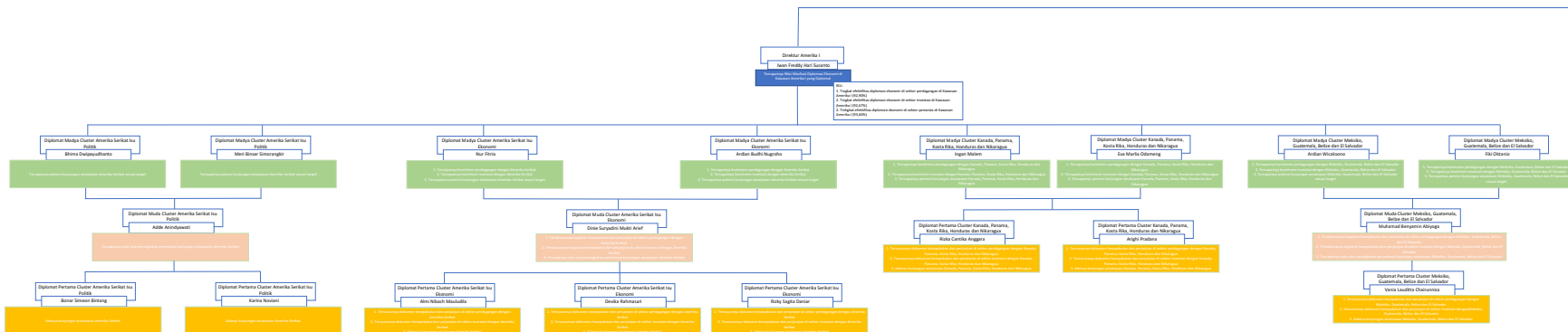
Target	Realisasi	Data Dukung
2,9	2,91	Hasil Pengukuran Indeks Pengelolaan Aset Kemenlu Periode 1 Januari 2022-31 Desember 2022, Nota Dinas Kepala Biro Umum No. 03190/PL/01/2024/26 tanggal 22 Januari 2024

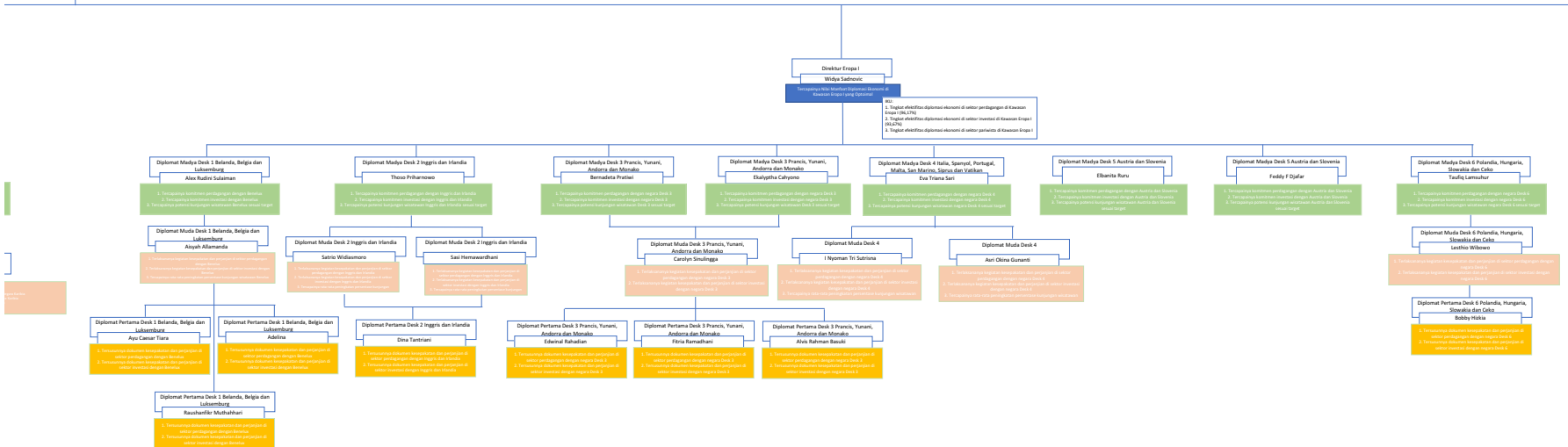
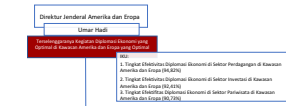
IKU: Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa

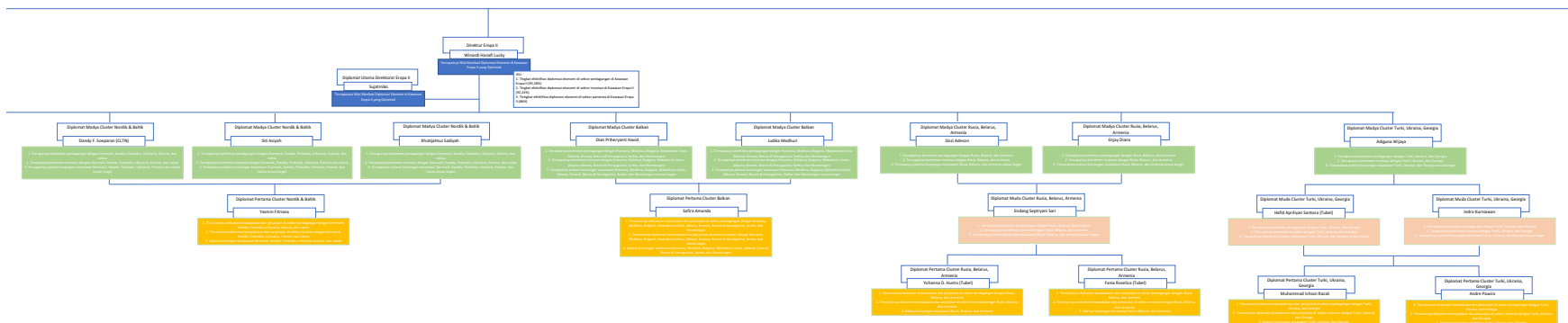
Triwulan	Nilai SMART	Nilai IKPA	NKA	Target NKA	Capaian (%)	Data Dukung
Triwulan I	30,79	95,94	63,37	50	126,73%	Aplikasi SMART dan OMSPAN Kementerian Keuangan Tahun 2023
Triwulan II	40,7	92,51	66,61	60	111,01%	
Triwulan III	80,12	95,4	87,76	75	117,01%	
Triwulan IV	95,61	96,36	95,99	93	103,21%	

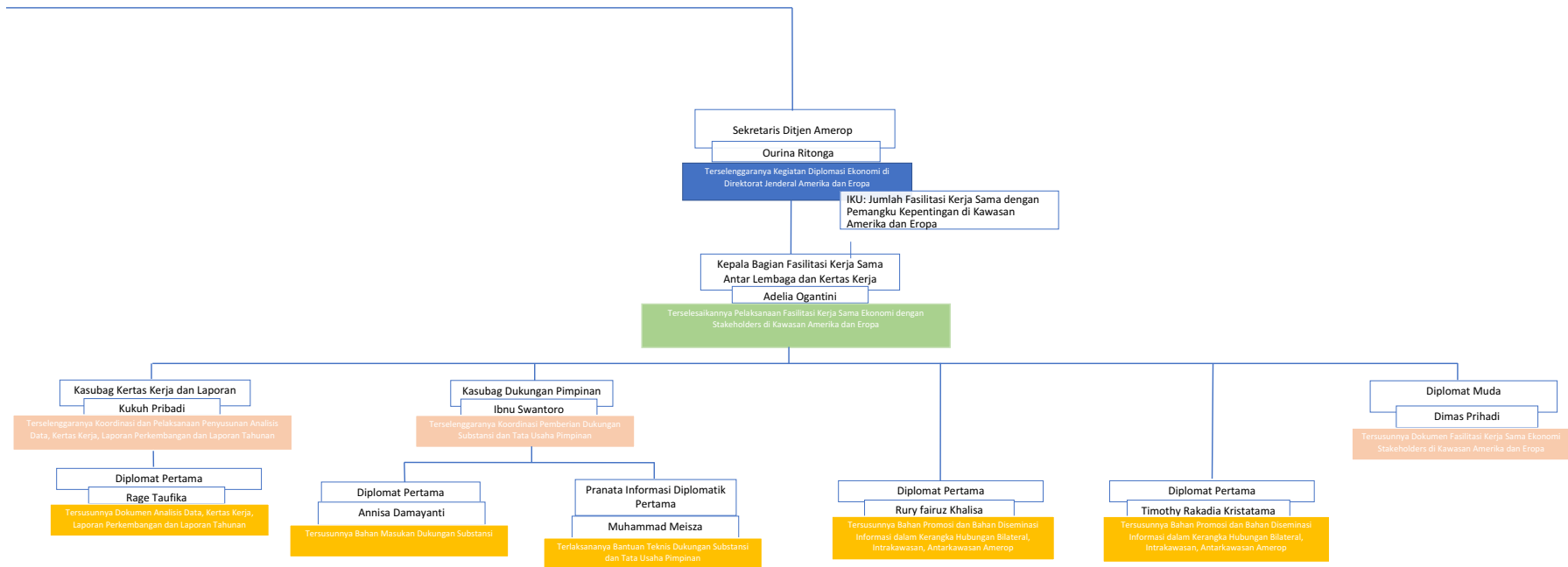
IKU: Opini BPK atas Laporan Keuangan Kementerian Luar Negeri

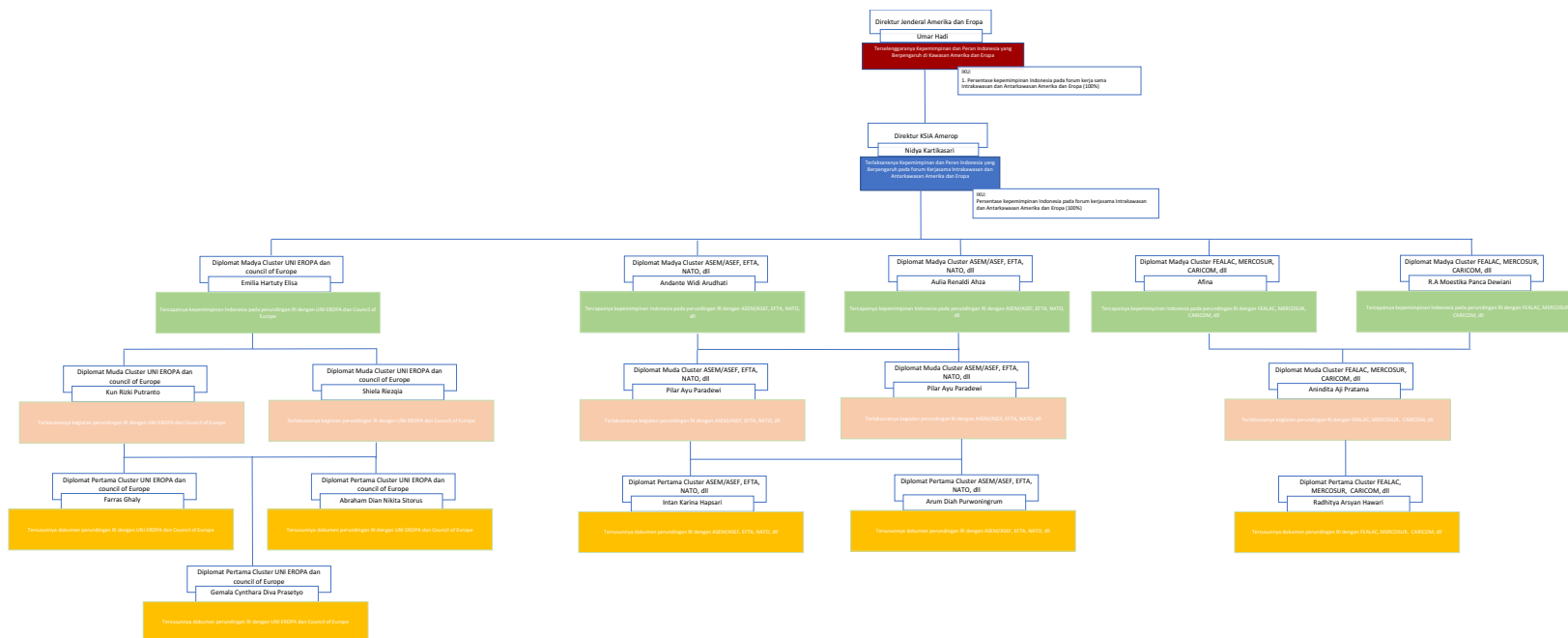
Target	Realisasi	Data Dukung
4 (WTP)	4 (WTP)	Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Kemenlu Tahun 2022 Nomor 10.a/LHP/XIV/05/2023

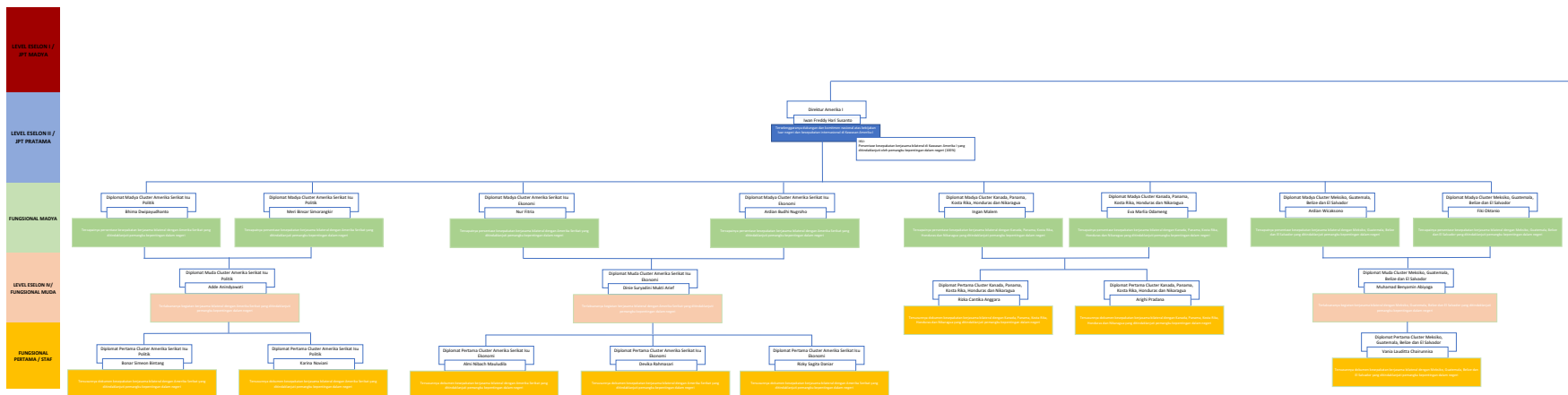


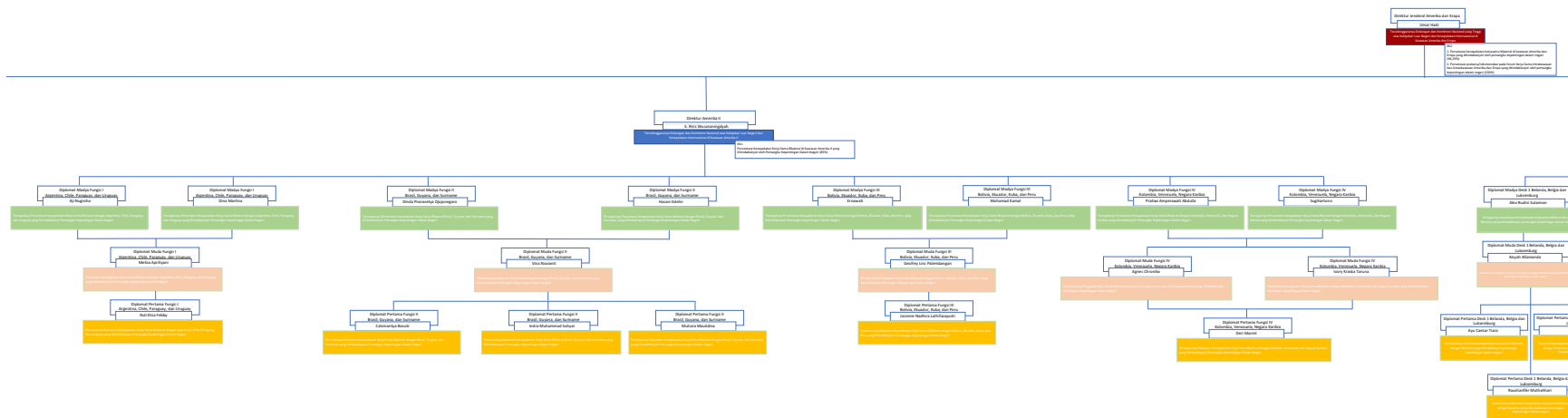


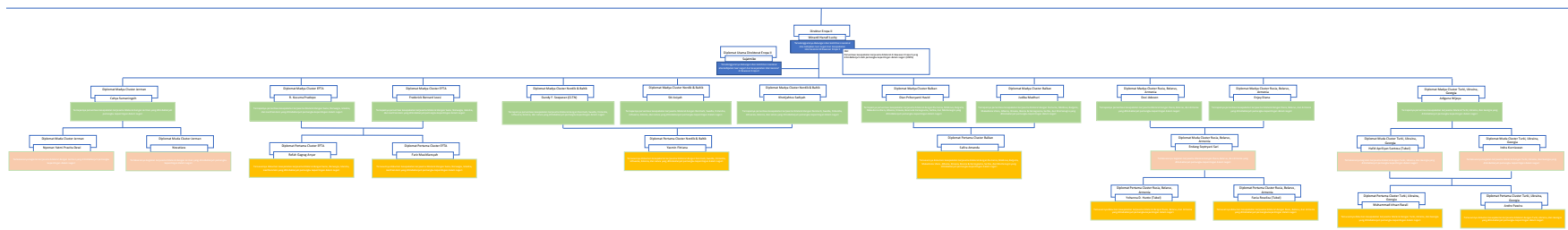


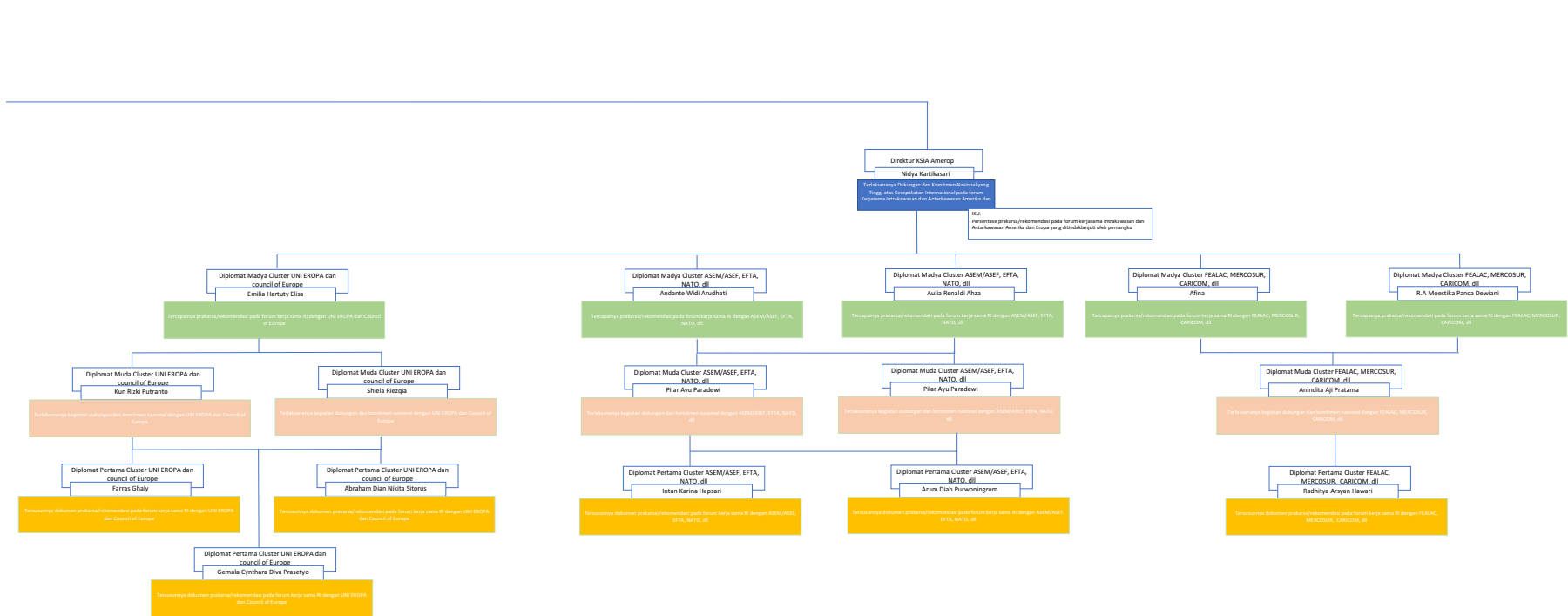


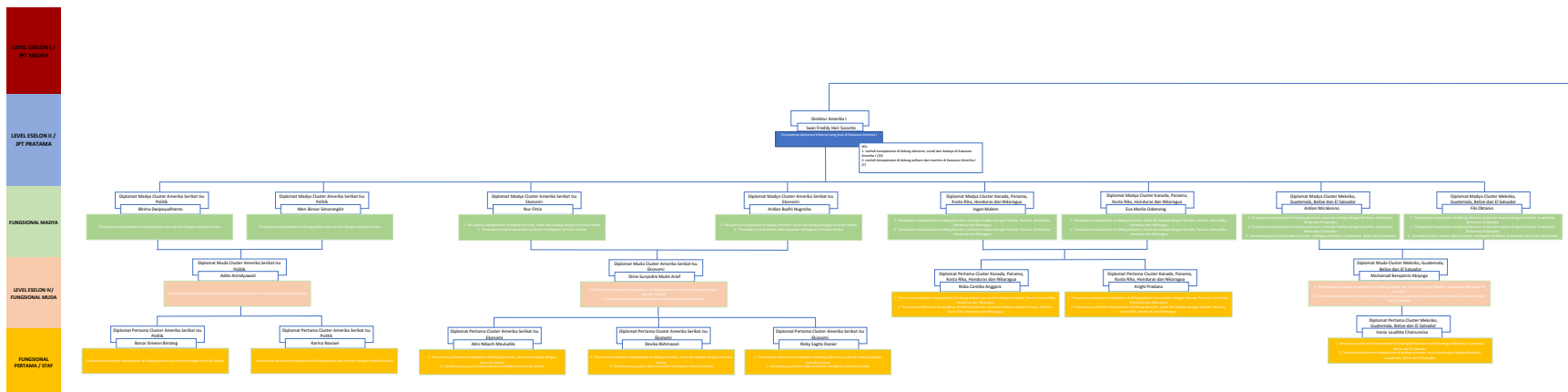


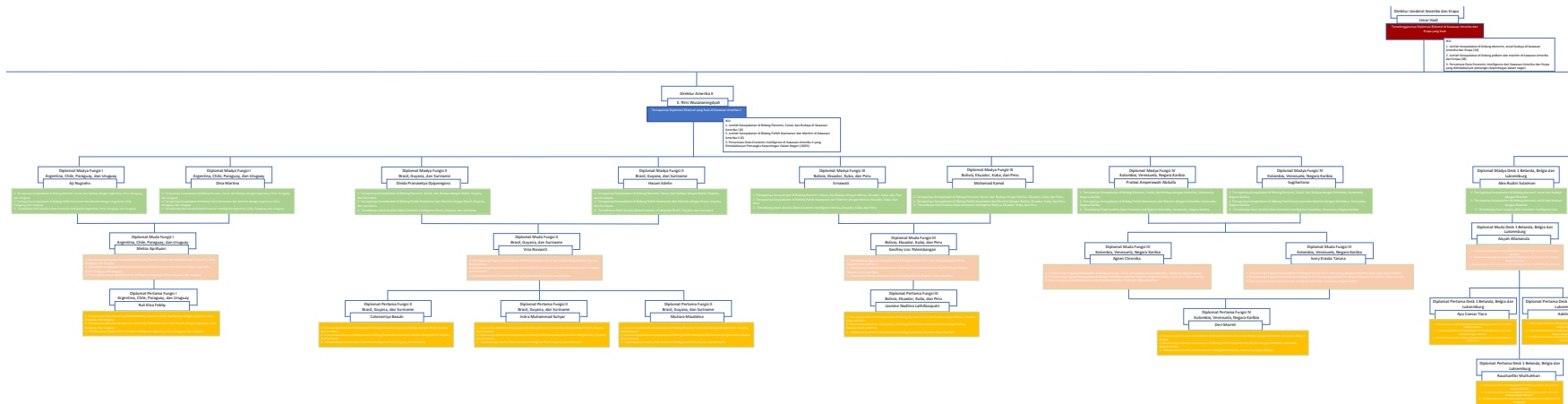


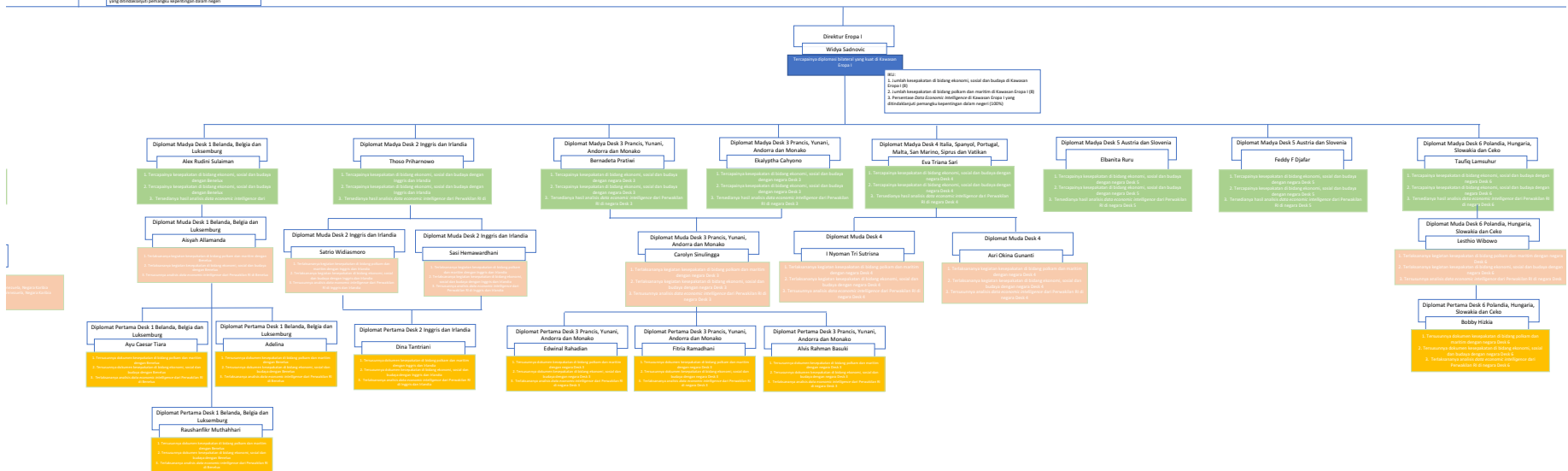


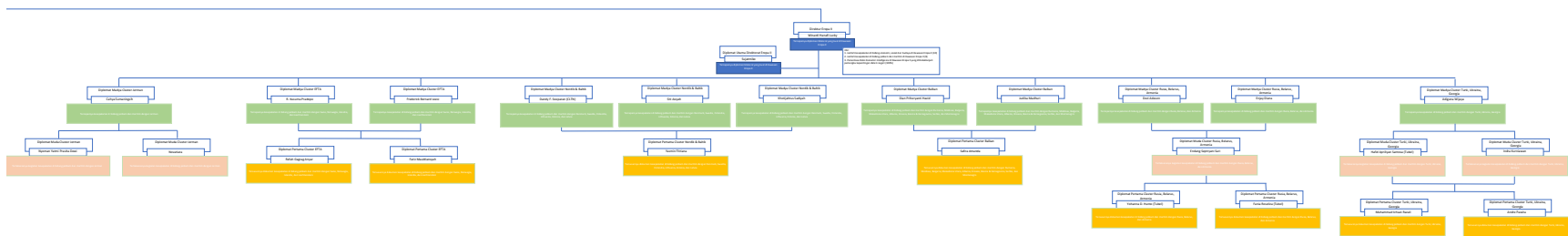












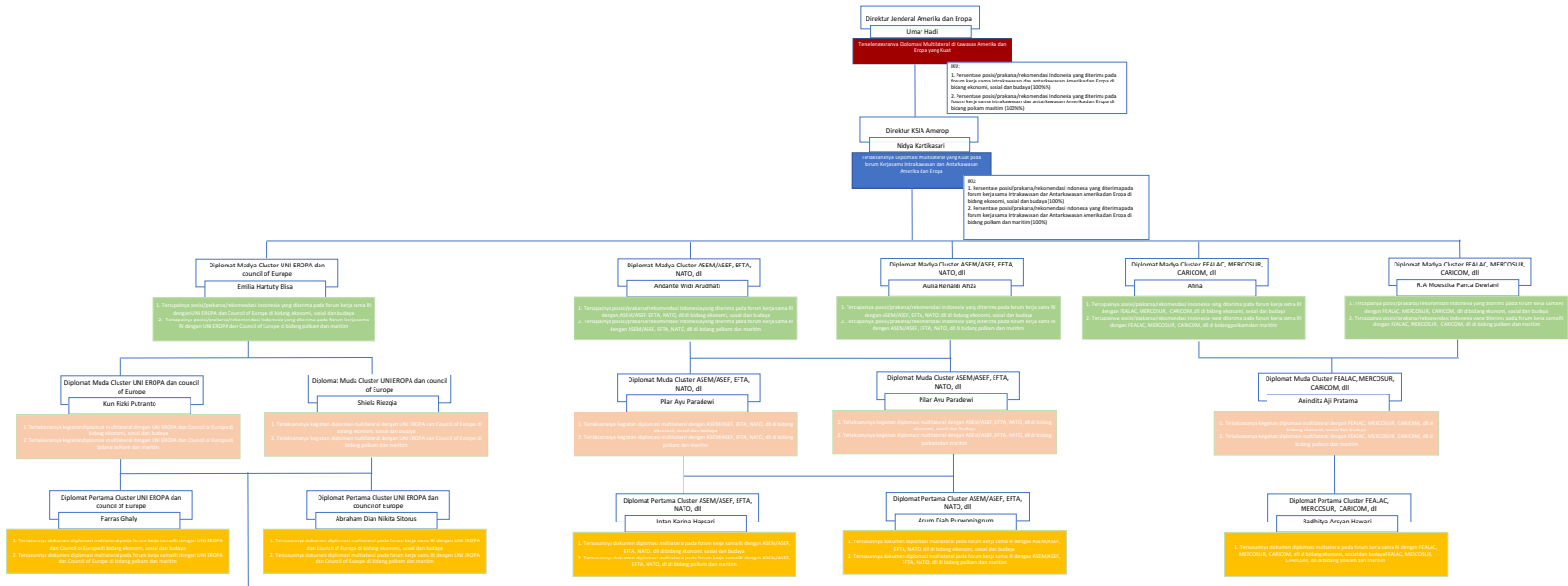
LEVEL ESELON I /
JPT MADYA

LEVEL ESELON II /
JPT PRATAMA

FUNGSIONAL MADYA

LEVEL ESELON IV/
FUNGSIONAL MUDA

FUNGSIONAL
PERTAMA / STAF



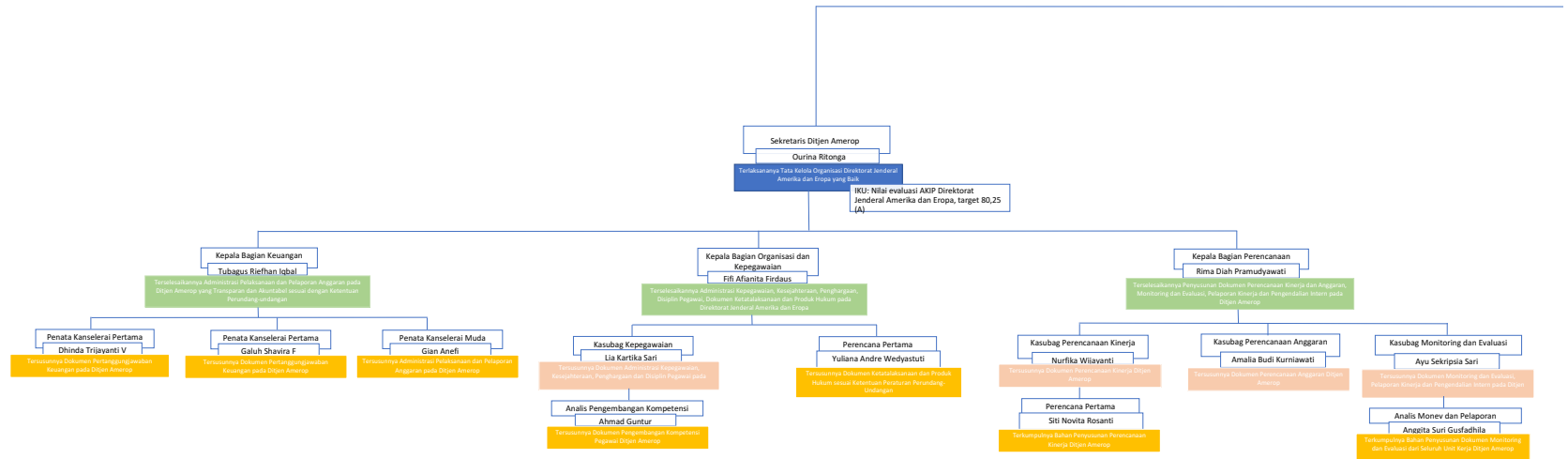
LEVEL ESELON I /
JPT MADYA

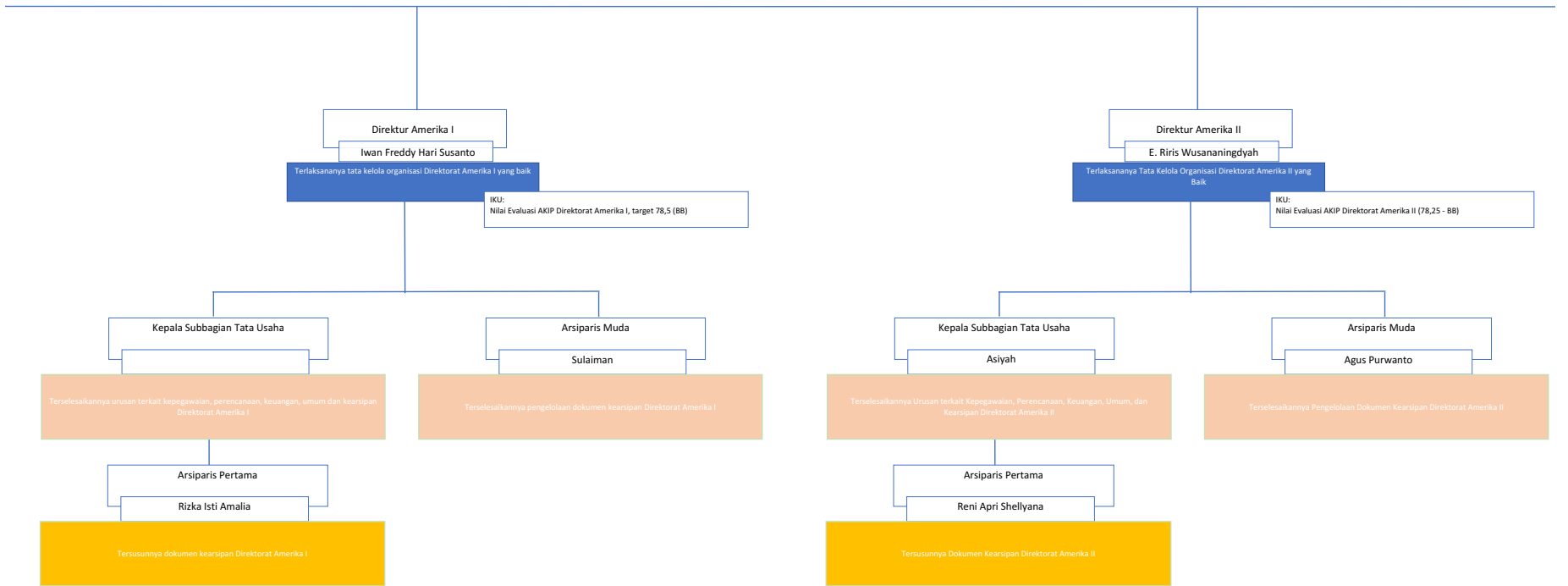
LEVEL ESELON II /
JPT PRATAMA

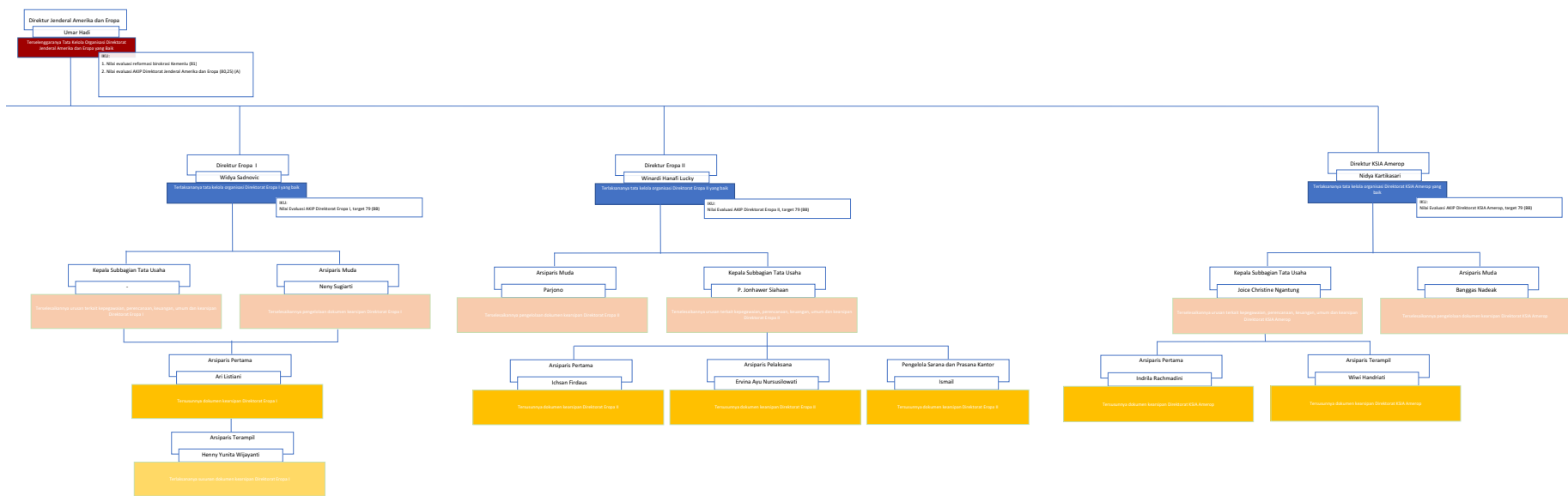
FUNGSIONAL MADYA

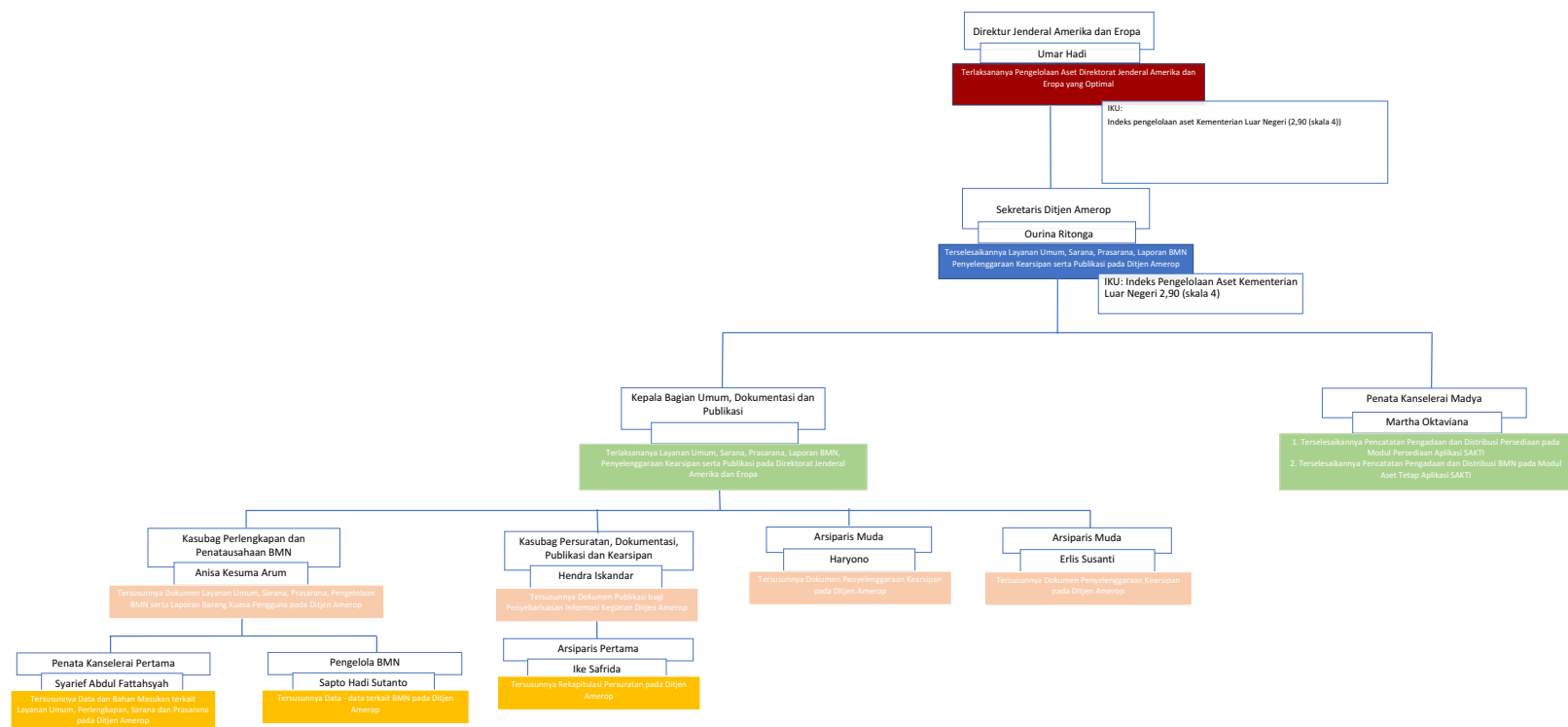
LEVEL ESELON IV /
FUNGSIONAL MUDA

FUNGSIONAL
PERTAMA / STAF









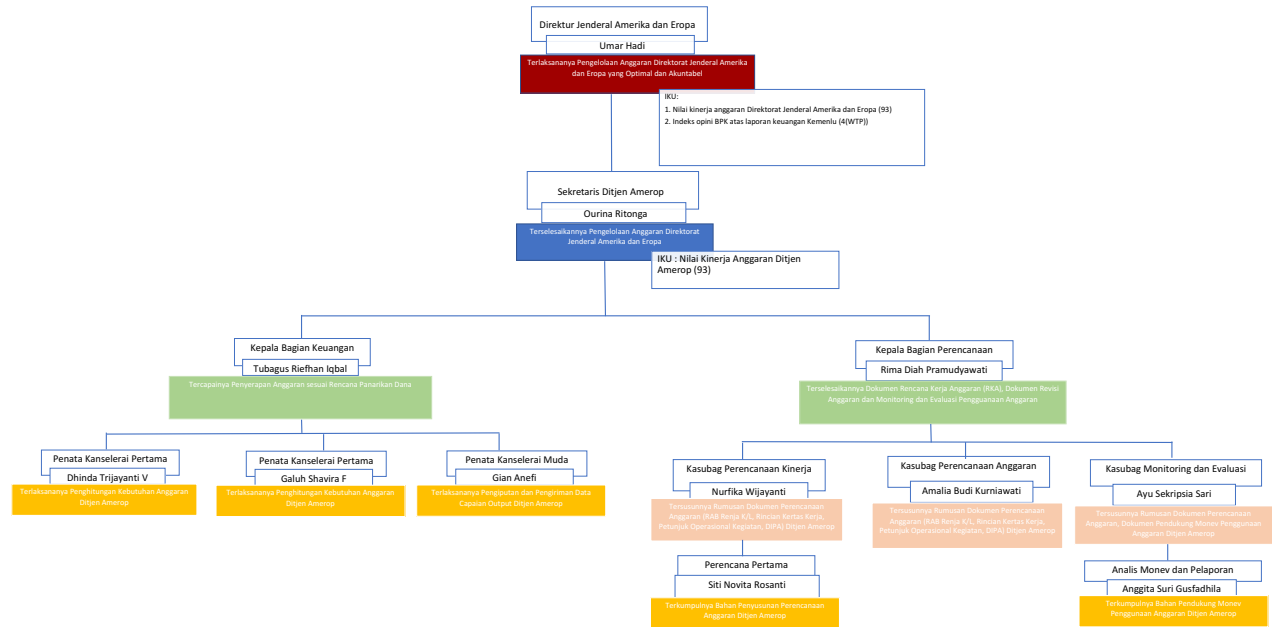
LEVEL ESELON I /
JPT MADYA

LEVEL ESELON II /
JPT PRATAMA

FUNGSIONAL MADYA

LEVEL ESELON IV/
FUNGSIONAL MUDA

FUNGSIONAL
PERTAMA / STAF





LAPORAN KINERJA

DIREKTORAT JENDERAL AMERIKA DAN EROPA TA 2023